

KAMUS TIDAK LENGKAP PALI – INDONESIA

a

- aṃsa** m. bahu (*aṃse karoti* meletakkan di bahu, menyandang, memanggul, memikul); bagian, hal berbagi; sudut, penjuru, ujung, tepi; **~kūṭa** m. nt. pundak, bahu.
- akallaka** a. sakit, tak sehat.
- akāmaka** a. tak ingin, tak mau, tak sudi.
- akiriya** a. tidak praktis, tidak bijaksana, bodoh; nt. tanpa tindakan; non-aksi; **~vāda** a. yang berpaham (yang dikemukakan *Pūraṇa-kassapa*) bahwa semua perbuatan tidak menghasilkan ganjaran; yang menganut paham tanpa-tindakan.
- akuppa** a. tak tergoyahkan, pasti, teguh, kokoh, aman, mantap.
- akusala** a. yang tidak bajik, buruk, jahat; nt. keburukan, kejahatan.
- akkamati** menginjak, menapaki, menghampiri, menyerang, menendang, menabrak, menerjang, melejang, bangkit.
- akkosa** m. memarahi, mencerca, memaki, mencaci.
- akkosati** memarahi, mencaci-maki, menghardik, mengomeli, mengutuk, *mencerca*.
- akkha** ① m. gandar atau as roda; ② m. guli (kelereng, gundu); dadu; ③ a. bermata; **~dassa** m. seseorang yang mencermati (memeriksa) dadu; wasit; hakim; **~dhutta** m. pejudi.
- akkhaka** m. tulang leher.
- akkhayita** a. tak rusak, belum rusak, belum membusuk.
- akkhara** a. tetap, awet, tahan lama, abadi; nt. sg. suku kata, aksara, huruf; pl. suara, bunyi, nada, kata-kata, tulisan. [aksara ← Skt. akṣara]
- akkharikā** f. tebak huruf (aksara).
- akkhāta** (pp dari **akkhāti**) diumumkan, dinyatakan, dimaklumkan, diberitahu, ditunjukkan; kata kerja.
- akkhāti** menyatakan, memaklumkan, mengumumkan, memberitahukan, mengutarakan, mengemukakan.
- akkhāna** m. hal mengisahkan, menceritakan; kisah, cerita, legenda, laporan, pemaparan, pengisahan; pengisah, pencerita, pemapar, pelapor.
- akkhi** nt. mata; **~rogin** a. berpenyakit mata, menderita penyakit mata.
- agada** m. obat, antidot.
- agāra** nt. rumah atau pondok; (kehidupan be)rumah tangga.
- agāriya** m. umat awam, umat berumah tangga, perumah tangga; **anagāriyā** f. kehidupan tidak berumah tangga.
- agga** a. pertama, terdepan; tertinggi, terpuncak; terluhur; terbaik; termasyhur, terutama, kampiun; nt. puncak, titik, ujung; rumah (kecil), kediaman, naungan, pondok, ruang, aula; **~kārīkā** pencoba pertama, pencicip (pengecap) pertama, contoh (sampel), uji-coba pertama; **~mahesī** f. permaisuri (istri raja yang utama).
- aggi** m. api, nyala api, lidah api, percikan (bunga) api, lautan api, kobaran api; api persembahan; Dewa Api Agni.
- aggha** m. harga, nilai. [harga/argo ← Skt. argha]
- agghanaka** a. bernilai, sama dengan, senilai.
- agghāpeti** (kaus. dari **agghati**) menilai, memberi harga.
- aṅga** nt. tungkai, anggota tubuh; bagian, anggota, unsur, faktor; tanda, ciri, atribut, kualitas, hal (**iminā p'aṅgena** karena inilah); urusan, kepentingan, minat; **~jāta** m. “bagian pembeda”, diri pria atau wanita, alat kelamin; **~maṅgāni** semua anggota tubuh, sejujur badan..
- aṅgaṇa** nt. lapangan terbuka, udara terbuka, halaman; noda, noda batin.
- aṅgāra** m. nt. arang, bara (api); **~kaṭāha** m. nt. wadah bara api, anglo.
- aṅgāraka** a. seperti bara, berwarna merah.
- aṅguṭṭha** m. ibu jari, jempol.
- aṅgula** m. jari tangan atau jari kaki; ukuran satu jari (menurut Bhikkhu Thanissaro 1 **sugataṅgula** = 2,08 cm).
- aṅgulī (aṅguli)** f. jari; **~patodaka** menggamit (*nudging with the fingers*), menggelitik, menggilik-gilik; **~poṭha** *snapping or cracking the fingers*, memetik jari, menjentikkan jari.

- accaya** m. hal berlalu, lewat, hal melewati atau melampaui, mengatasi, menaklukkan; hal melanggar, pelanggaran; meninggal dunia, berakhir, mati; **accayena** setelah lewat, setelah meninggal dunia, setelah berakhir, setelah.
- acci (accī)** f. nyala api, pijar, cahaya.
- accha** ① a. jernih, bening, tembus pandang, transparan; ② m. beruang; ③ = **akkha**; ④ a. merusak, menyakitkan, jahat, buruk.
- acchati** duduk, duduk diam; berdiam, tinggal menyendiri; berada, hidup.
- accharā** f. bidadari (yang melayani dewa dengan tarian dan nyanyian). [apsara ← Skt. *apsarā*]
- acchariya** a. nt. mengagumkan, luar biasa, hebat, mengherankan, aneh, dahsyat, mencengangkan, menakjubkan.
- acchādeti** menutupi, mengenakan (busana), melingkupi, mengisi.
- aja** m. kambing (jantan); **~pāla** penggembala kambing.
- ajaka** m. kambing jantan; f. **ajikā, ajiyā**.
- ajātabuddhi** f. hal masih lugu, belum memiliki kebijaksanaan intelektual.
- ajina** nt. kulit atau jangat antelop hitam yang dikenakan para petapa sebagai pakaian; **~kkhipa** nt. jubah yang terbuat dari jalinan potongan/setrip kulit antelop hitam.
- ajja** adv. hari ini, sekarang; **~tagge** adv. mulai hari ini, sejak sekarang.
- ajjhatta** a. yang bersifat pribadi, yang berhubungan dengan diri sendiri, yang muncul dari dalam, batiniah; **ajjhattam** adv. secara pribadi, dari dalam, ke dalam (lawan dari lahiriah, ke luar).
- ajjhācarati** berperilaku sesuai dengan, mencumbui, melanggar.
- ajjhācāra** m. perilaku atau tata laku remeh (sepele) (di luar parajika dan sangghadisesa); pelanggaran; cumbu-cumbuan; hubungan seksual.
- ajjhāpajjati** melakukan pelanggaran, melanggar.
- ajjhāvasati** menghuni, hidup dalam, tinggal.
- ajjhāsaya** m. niat, keinginan, dambaan, angan-angan, tekad, watak, kecenderungan, kecondongan.
- ajjhupagacchati** mendatangi, tiba pada, memperoleh, menyetujui, menerima; rela berkeliling.
- ajjhupagata** (pp dari **ajjhupagacchati**) telah datang pada, memperoleh, mencapai.
- ajjupekkhati** melihat, menyaksikan, mengamati, memandang dengan penuh perhatian, mengawasi, menjaga; mengabaikan, tidak peduli, acuh tak acuh.
- ajjhesanā** f. permohonan, permintaan, hal mengundang, mempersilakan.
- ajjhokāsa** m. udara terbuka, ruang terbuka.
- ajjhogāhati (ajjhogāheti)** terjun ke dalam, memasuki, masuk ke dalam.
- añjali** m. perentangan, penangkupan kedua tapak tangan di depan dada sebagai tanda penghormatan; **añjalim pañāmeti** memberi hormat dengan merangkapkan tangan.
- añña** a. yang lain, lain; **aññamaññaṃ** saling, satu sama lain; **aññena aññaṃ** menjawab dengan jawaban lain (lain pertanyaan lain jawaban); **yāyaññaṃ** yang lain.
- aññatara** a. suatu, tertentu. (⇒ eka)
- aññattha** ⇔ **aññatra**
- aññatra** adv. di tempat lain, di suatu tempat lain; lain; tetapi, selain, kecuali; **kiṃ aññatra** siapa lagi selain; **nāññatra** walaupun ... tidak ..., terlepas dari apakah ... atau tidak.
- aññathatta** nt. perubahan, pengubahan, perpindahan, pemindahan; perbedaan; kesalahan, kekeliruan, pengandaian; plin-plan, perubahan pikiran, kebimbangan, keragu-raguan, terombang-ambing.
- aññathā** adv. dengan cara yang berbeda, sebaliknya, secara lain.
- aññā** f. pengetahuan, pemahaman, pengertian, pengetahuan sempurna, pengetahuan tertinggi; **aññāya saññhaheyya** dapat meraih pengetahuan tertinggi.
- aṭṭa** ① m. suatu podium atau panggung yang digunakan sebagai menara pengintai; ② m. perkara hukum, kasus, sebab atau alasan; ③ a. menderita, tersiksa, dilanda, dianiaya, diganggu, disakiti; **~ssara** m. suara mengerang atau merintih.
- aṭṭaka** m. panggung yang dipasang di atas tiang-tiang atau pohon, perancah, tangga-tangga.
- aṭṭiyati** berada dalam kesulitan atau kecemasan, **cemas**, risau, merasa canggung.
- aṭṭha** ① a. delapan [asta ← Skt. *aṣṭa*]; ② = **attha** makna, arti.
- aṭṭhama** kedelapan, ke-8, VIII.
- aṭṭhi** ① tujuan, arti, makna, hakikat; ② nt. tulang; biji (buah).
- aṭṭhika** nt. tulang; biji (buah).
- aḍḍha** ① (= **addha**) setengah; ② a. kaya, makmur; **~sāra** a. bernilai setengah.

aṇḍa nt. telur; buah zakar/pelir; **~kosa** m. cangkang telur; **~ūpaka** nt. kumparan, bantalan.

ataccha nt. tidak benar, salah.

atikaḍḍhati menghela kuat, sulit, sukar, bersusah payah; menyinggung perasaan, melukai.

atikkanta (pp dari **atikkamati**) a. melewati, melebihi, melampaui, mengatasi; **~mānusaka** melebihi manusia biasa.

atikkamati melewati, melampaui, mengatasi, melebihi, mengalahkan.

aticārin a. berbuat serong, berzina, menyeleweng, berselingkuh.

atithi m. tamu, orang asing, pendatang.

atipāta m. penyerangan, pembunuhan, penghancuran, pembinasaaan.

atibhuñjati makan berlebihan, makan terlalu banyak.

atimaññati memandang rendah, meremehkan, mengabaikan.

atimāna m. keangkuhan, kecongkakan, tinggi hati.

atireka a. berlebihan, kebanyakan, melebihi, ekstra; **~civara** jubah ekstra; **~pāda** lebih dari satu pāda.

ativatta (pp dari **ativattati**) terlewat, terlampau, lampau, teratasi, takluk.

ativattati melewati, melampaui, mengarungi, menguasai, menaklukkan.

atiharati membawa, memindahkan, menarik menuju; kaus. **atiharāpeti** membuat membawa menuju, merenggut, membawa masuk, memperoleh, memanen, mengumpulkan, mengambil alih.

atīta a. yang lampau, yang telah lewat; nt. masa lampau; **atīte** di zaman lampau.

atta ① (pp dari **ādadāti**) yang telah diambil atau digenggam, yang telah diterima atau dianggap; **~daṇḍa** dia yang memegang sebuah tongkat di tangan, orang yang ganas; **~ñjaha** meninggalkan apa yang telah diterima (dianggap) atau diasumsikan; Mahānidessa menjelaskan *attaṃ pahāya* sebagai *attadiṭṭhim pahāya* yakni melepaskan 62 pandangan salah; ② (pp dari **añjati**).

attan (atta) m. jiwa, diri yang hakiki; sendiri, diri sendiri (*attānaṃ sukheti piṇeti* ia membuat dirinya bahagia dan puas); **~ūpanāyika** a. berkenaan dengan diri sendiri, ada pada dirinya, dengan merujuk ke dirinya; **~kilamatha** m. penyiksaan diri.

attabhāva m. sifat pribadi; pribadi, individu, kepribadian, orang, oknum, makhluk hidup, wujud, penampakan, sifat, tabiat, kualitas batin; sosok individu; kehidupan, kelahiran kembali; **~paṭilābha** m. penjelmaan menjadi sesosok makhluk.

attamana a. gembira, suka cita, riang.

attha m. kesejahteraan, keuntungan (*attadattho* kepentingan diri sendiri), berkah; harta kekayaan, kebutuhan, keperluan; kebajikan, kegunaan, manfaat; keinginan, tujuan, objek, akibat, arti, makna, alasan; untuk; hal, perkara, kejadian, kasus; **atthena** oleh karena; **~kara** a. bermanfaat, berfaedah, berguna; **~cariyā** f. perbuatan atau tindakan yang bermanfaat, yang mendatangkan kemaslahatan atau kesejahteraan; **~vasa** kemasukakalan, alasan, akibat, sebab; **~saṃhita** a. bermanfaat, membawa manfaat, menguntungkan, mendatangkan kemaslahatan. [harta/ arti/arta ← Skt. artha]

atthamgama m. hal musnah, lenyap, enyah, hilang.

attharaṇa nt. penutup, seprai, kain alas, pengalas, pelapik, permadani, babut.

atthi ada.

atthika a. bermanfaat, baik, pantas, cocok; yang dikehendaki, yang diperlukan, yang diharapkan, yang dicari, yang dimaksudkan.

atra adv. di sini.

atha dan, dan juga, kemudian, lantas, lalu, maka; **atha kho** *waktu itu*, lalu, lantas, sekarang, sementara itu, sebaliknya, di satu pihak, tetapi, namun, arkian (maka) (sesudah itu, kemudian dari itu) adapun, akan hal, mengenai, dalam pada itu, alikisah (maka), sebermula, syahdan (maka), kalakian, hatta (maka); **atha kho pana** namun; **atha kho so** lantas ia benar-benar; **atha ca pana** di pihak lain, sebaliknya; **atha vā** atau [atau ← Skt. atha vā]

addha ① (= **aḍḍha**) setengah; ② (= **adda**) kotor, basah, melekat pada, kecanduan terhadap.

addhagata a. berusia lanjut. (*addhānaṃ gate dve tayo rājaparivatte atīte, maggapaṭipanne brāhmaṇānaṃ vatacariyādīmariyādaṃ avītikamma*)

addhan m. jalan, perjalanan; lintasan; jangka waktu (*dīghaṃ addhānaṃ* jangka waktu sangat lama), periode, masa (*tayo addhā* tiga masa).

addhāna nt. jalan, perjalanan, lintasan; jangka waktu; masa; **~magga** m. jalan raya, jalan lintasan, perjalanan jauh.

adhakkhaka m. di bawah tulang leher.

adhi (menunjukkan arah gerakan ke suatu sasaran) ke, kepada, terhadap, menuju, pada, ke atas;

- (menunjukkan lokasi) di atas, di, pada, sini
(**adhi** + **atta** = **ajjhatta** pada diri sini)
- adhikaraṇa** nt. pendampingan, penjagaan, pengawasan, pengelolaan, administrasi; hubungan, rujukan, alasan, sebab, akibat; *kasus*, *perkara*, masalah, pokok soal, topik pembahasan, perselisihan.
- adhikāra** m. pelayanan, pengawasan, pengelolaan, bantuan.
- adhigacchati** mencapai, meraih, menemukan, menyelami, memahami, mewujudkan.
- adhigaṇhāti** melampaui, melebihi, melewati.
- adhigata** a. dikuasai, dicapai, dimiliki, ditemukan, diwujudkan.
- adhiṭṭhāti (adhiṭṭhahati)** berdiri (di atas), bersikukuh; memusatkan perhatian pada, mengarahkan pikiran seseorang pada, berketetapan hati, bertekad, mengharapkan, melakukan, menjalankan, mempraktikkan, memelihara, menyelenggarakan, menjaga, berkemauan, menentukan, memastikan, menetapkan.
- adhiṭṭhāna** nt. pijakan yang kokoh; tekad, ketetapan hati, kekukuhan pada; a. yang sudah ditetapkan atau ditekankan.
- adhiṭṭhita** (pp dari **adhiṭṭhāti**) berdiri di atas, bersikukuh atas; dipelihara atau dijaga, dilakukan, dikerjakan, diurus; bertekad.
- adhipati** m. ① penguasa, adipati, tuan; ② berkuasa atas, berdaulat atas, dikuasai oleh; **attādhipati** memiliki harga diri; **lokādhipati** menghargai orang lain. [adipati ← Skt. adhipati]
- adhippāya** m. niat, maksud, keinginan, tujuan, hasrat, kehendak; makna, arti, titik tolak, kesimpulan; **adhippāyena** dengan cara, seperti.
- adhippeta** a. yang diinginkan atau dikehendaki, yang berkenan di hati; yang dimaksudkan, yang dipahami, yang bermakna.
- adhibhāsati** berkata kepada, bertutur kepada, berucap kepada.
- adhimāna** m. penilaian berlebihan (terhadap diri sendiri), keangkuhan.
- adhimuccati** tertarik pada, terpicat pada, condong pada, hanyut dalam; memutuskan, bertekad untuk, menjadi jelas (paham) atas; berkeyakinan, tak goyah terhadap; merasuki; kaus. **adhimoceti** condong pada, mengarahkan.
- adhimutta** (pp dari **adhimuccati**) mendambakan, menghasratkan, mengerahkan diri pada, tertarik pada, condong pada, cenderung, menjadi terpicat.
- adhivacana** nt. istilah, sebutan, atribut, kiasan, metafora, ungkapan metafora; (**urena gacchati ti urago sappass’etaṃ adhivacanam**).
- adhivattha** (pp dari **adhivasati**) mendiami, tinggal, bersemayam.
- adhivāsana** nt. persetujuan, izin atau perkenan, kesabaran.
- adhivāseti** menunggu, bersabar menerima, menyetujui, berkenan, memperturutkan.
- adhisayita** (pp dari **adhiseti**) diduduki.
- adhisīla** nt. moralitas yang lebih tinggi, sila nan luhur.
- adhiseti** berbaring di atas, duduk di atas, hidup dalam, mengikuti.
- adho** adv. di bawah; **adhakkhaka** m. di bawah tulang leher.
- anattā** nt. tiada aku, bukan diri, tiada suatu inti atau substansi yang kekal.
- anattika** a. yang tidak peduli terhadap, yang tidak puas dengan, yang tidak baik; tidak bermaksud apa-apa.
- anabhāva** m. lenyap sama sekali.
- anavaya** a. tidak kekurangan, penuh dengan, sempurna dalam.
- anassāsaka** a. tidak dapat bernapas, sesak napas.
- anāgata** a. belum datang, kelak, di kemudian hari, di masa mendatang, belum terjadi, belum sampai, belum berhasil.
- anāgāmin** a. m. yang takkan kembali lagi, yang telah mencapai tingkat kesucian ketiga.
- anācāra** m. perilaku buruk, kebiasaan buruk.
- anātha** a. tiada pelindung (perlindungan), miskin.
- anārambha** m. yang tidak merepotkan.
- anicca** a. nt. tak langgeng, tak kekal, sementara.
- animitta** n. tanpa tanda, tanpa atribut, tak tercemar, tak terpengaruh, tidak berkondisi.
- anissita** a. tidak ditopang oleh, tidak menempel pada, bebas, terbebas.
- anītika** a. bebas dari cedera, bebas dari bahaya, sehat, aman.
- anukantati** memopong, menyobek, mengiris.
- anukampā** f. kasihan, sayang.
- anugacchati** mengikuti, membuntuti, memasuki, termasuk.
- anugata** (pp dari **anugacchati**) diikuti, disertai, tiba pada, mengikuti; termasuk dalam, terpaut dengan; menjadi korban dari, menderita.
- anuggaha** a. tidak mengambil; m. pengambilan, belas kasih, cinta kasih, bantuan, manfaat, kemaslahatan.

- anucinteti** memikirkan, merenungkan, mempertimbangkan.
- anucchavika** a. “sesuai dengan kulit seseorang”, cocok, pantas, sesuai, patut, layak, serasi, seiring, selaras, sepadan.
- anujānāti** mengizinkan, memperkenankan, membolehkan, menasihati, menentukan, memformulasikan (merumuskan); **anuññeyya** yang dibolehkan.
- anuññāta** (pp dari **anujānāti**) diizinkan, diperbolehkan, disetujui, didukung, diperkenankan, ditahbiskan, dinobatkan.
- anuttara** a. tiada yang melebihinya, tiada banding, tiada taranya.
- anuddayā (anudayā)** rasa belas, rasa kasihan, rasa iba, sayang.
- anuddhamseti** menggerogoti, mengganggu, menjerumuskan, melanda, merusak, menghina, mengutuk, menghujat.
- anunaya** “menuntun menyusuri”, keramahmatan, kesopanan, kasih sayang.
- anuneti** membuat bersahabat, mengambil hati, memperlakukan dengan baik.
- anupagacchati** pergi atau kembali ke.
- anupatati** mengikuti, menyusuli, menguntit; menyerang, menyerbu.
- anupatta** (pp dari **anupāpuṇāti**) telah mencapai, meraih, menggapai, mendapatkan.
- anupadesa** m. pedesaan.
- anuparigacchati** (berjalan) mengitari, berkeliling, berputar-putar, mengelilingi.
- anupassati** melihat, menilik; merenungkan, mengamati, mencermati.
- anupassin** a. melihat, memandang, mengamati, menyadari.
- anupādā** adv. tidak lagi mengambil (bahan bakar untuk mempertahankan api kelahiran kembali), tidak melekat pada kerinduan terhadap dunia ini.
- anupādāya** adv. tidak melekat pada, bebas, tidak berkondisi.
- anupāpuṇāti** mencapai, tiba pada, sampai.
- anupubba** a. secara berturut-turut, secara beruntun, secara bertahap, secara teratur, secara berangsur-angsur; segera; **anupubbena** segera, akhirnya, belakangan, secara bertahap.
- anupekkhati** merenungkan.
- anuppatta (anupatta)** (pp dari **anupāpuṇāti**) dicapai, diterima, tiba, sampai.
- anubandhati** mengikuti, menguntit, mengejar, menyusuli.
- anubuddha** (pp dari **anubodhati**) telah mengalami pencerahan, sadar, mengenali, melihat, mengetahui; **buddhānubuddha** mengalami pencerahan oleh (bimbingan dari) ia yang telah mengalami pencerahan.
- anubhavana** nt. hal mengalami, menderita, sensasi atau kemampuan tubuh untuk merasakan.
- anubhāva** m. “pengalaman, hal yang bersamaan”, mengalami sensasi dari, milik dari, sesuai dengan; kekuatan, keagungan, daya, kehebatan, keperkasaan.
- anubhoti (anubhavati)** lantas menjadi, sampai pada, menjalani, ikut serta atau mengambil bagian dalam, mengalami, makan, mengalami.
- anumati** f. persetujuan, izin, perkenan.
- anummatta** a. tidak gila, waras.
- anuyāyin** a. mengikuti.
- anuyuñjati** mempraktikkan, melakukan, melibatkan diri, mengurus, menindaklanjuti; menanyakan, menyidik, menginterogasi, menegus; kaus.
- anuyojeti** mewejang, menasihati.
- anuyutta** (pp dari **anuyuñjati**) mengupayakan, mengamalkan; mengikuti, mengurus; m. pelayan, hamba, pengiring.
- anuyoga** m. pengamalan, pelaksanaan, praktik; *anuyogaṃ anuyutta* pengamalan; a. melakukan, melaksanakan, mengamalkan, menuruti.
- anurakkhaṇa** nt. hal melindungi, menjaga, melestarikan, mengayomi (?).
- anulepa** m. pengolesan, pelumuran.
- anulomika** a. cocok, pantas, sesuai, serasi; dengan urutan yang tepat, disesuaikan terhadap.
- anuvattaka** a. yang melanjutkan (suatu kekuasaan), ahli waris, mengikuti, berpihak pada.
- anuvāda** m. celaan, kecaman, teguran, tuduhan, dakwaan.
- anuvicarati** berkeliling meninjau, berkelana.
- anusaññāti** pergi ke, mengunjungi, menginspeksi, meninjau, mengawasi, memeriksa.
- anusaya** m. kecondongan, kecenderungan, sifat laten, tendensi, obsesi, nafsu laten.
- anusāra** m. hal mengikuti atau bersesuaian dengan; **anusārena** bersesuaian dengan, akibat dari.
- anusārin** a. berusaha sejalan dengan, mengikuti, bertindak sesuai dengan.
- anusārī** a. berjuang, berupaya; bertindak sesuai dengan.
- anusāsati** menasihati, memberi wejangan; memerintah, mengurus.
- anusāsana** nt. nasihat, wejangan, petuah.
- anusāsani** f. wejangan, nasihat, anjuran, instruksi, ajaran, perintah.

- anussati** f. ingatan, hal mengingat atau mengenang, perenungan, hal menyadari, hal mengarahkan pikiran pada.
- anussarati** mengingat-ingat, mengenang, merenungkan, menyadari, mencamkan.
- anussāveti** memperdengarkan, mengumandangkan, menyiarkan, mengabarkan.
- anussuta** ① a. bebas dari nafsu, tanpa nafsu; ② terdengar.
- aneka** a. banyak, berbagai, jamak, aneka, tak terbilang; **~pariyāyena** dengan berbagai cara, dengan beragam cara; **~vihita** aneka macam, beragam. [aneka ← Skt. aneka]
- anokāsa** m. tanpa kesempatan; **~kata** tanpa mendapatkan izin.
- anodissa** adv. tanpa sasaran, tanpa batas.
- anodissaka** a. tanpa batas, tanpa kecuali, umum, universal.
- anta** ① m. ujung, penghujung, tamat, akhir, penghabisan, tujuan, sasaran; batas, perbatasan, sempadan, tepi, pinggir, susur; sisi, hadapan, sisi atau pihak lawan, ekstrem, bagian, pihak; ② a. berujung, ujung, akhir, ekstrem, terakhir, ter, terburuk; ③ nt. usus.
- antamaso** adv. bahkan, sekalipun, walaupun.
- antara** a. di dalam, di antara, dalam, ada di dalamnya, mengandung (**āmisantara** ketamakan ada di dalamnya, tamak); berjarak; nt. bagian dalam, ruang antara, pertengahan, jeda, rintangan (yang ada di antara), jangka waktu, waktu (**etasmim antare** pada waktu itu), kesempatan, waktu antara, sela waktu, antara, selang waktu (**buddhantaram** selang waktu antara dua Buddha); perbedaan; **antaram karoti** menjauhi, menjaga jarak dengan, menyingkirkan, menghancurkan; memusnahkan; **antarantare** tepat di tengah-tengah, tepat di dalam; **antarantarā** dari waktu ke waktu, ada kalanya, berturut-turut; **antarā** (abl.) adv. di antara. [antara ← Skt. antara]
- antaradhāna** nt. kelenyapan, kemusnahan.
- antaradhāpeti** (kaus. dari **antaradhāyati**) melenyapkan, menghancurkan.
- antaradhāyati** lenyap.
- antarabhogika** m. seseorang yang memiliki daya pengaruh di bawah kekuasaan raja atau kerajaan; hulubalang.
- antaravāsaka** m. jubah bawah (busana bhikkhu).
- antarahita** (pp dari **antaradhāyati**) lenyap, enyah; benda pengantara, pelapik; **anantara-hitāya bhūmiyā** di atas tanah polos tanpa lapik atau alas.
- antarāyika** a. menjadi rintangan atau hambatan.
- antarika** a. tengah, berikut, selanjutnya; jauh, di antara, di dalam; **anantarika** tanpa sela, langsung, segera.
- antarikā** f. yang terletak di antara atau dekat, bagian dalam, lingkungan, daerah di seputar, wilayah; sela, celah.
- antima** a. terakhir, terbuntut.
- ante** dekat, di dalam.
- antevāsika** m. seseorang yang berdiam atau menginap di dalam; seseorang yang hidup bersama gurunya; siswa (dari **ācariya**), murid cantrik.
- anto** dalam, di dalam, bagian dalam, ke dalam; **~mano** murung, sayu, sedih, muram.
- andu** m. rantai, belunggu.
- andha** a. buta, gelap; kabur, tumpul; **~kāra** m. kegelapan, kebingungan, kebutaan, kedunguan.
- anna** nt. makanan.
- anvaddhamāsam** adv. setiap setengah bulan.
- anvaya** m. kesesuaian, kecocokan; proses; a. mengikuti, dengan jalur yang sama, bersesuaian dengan; setelah (mengikuti).
- anvāya** setelah mengikuti, mengalami, mencapai; akibat dari, karena, setelah.
- apakaroti** mencampakkan, menghilangkan, melukai, menyerang, mengabaikan, menggempur.
- apagata** (pp dari **apagacchati**) pergi, pergi meninggalkan, pergi menjauhi, pindah, meninggal dunia; tanpa, bebas dari, lenyap.
- apagabbha** a. takkan muncul lagi dalam kandungan/rahim; takkan dikandung lagi, takkan dilahirkan kembali.
- apacaya** m. penanggalan, pengikisan, peluluhan, penciptaan.
- apacāyati** menghormati, respek terhadap, memuja-muja.
- apacita** (pp dari **apacāyati** atau **apacināti**) dihormati, disembah.
- apadisati** memanggil menyaksikan, merujuk ke, mengutip.
- apaneti** membawa pergi, mengambil pergi, memindahkan (= **harati**).
- apara** a. yang lain, yang berikut; barat; **aparam divasam** di suatu hari setelah ini; **apare divare** pada hari lainnya; **apare tayo saḥāyā** tiga (se)kawan; **aparam** adv. selanjutnya, di samping itu, juga; **athāparam** selanjutnya, lagi pula; **aparena** di masa mendatang; **aparāparam** ke sana sini, berulang-ulang, berkali-kali.
- aparajjhati** bersalah atau melakukan kesalahan kepada.

- aparanna** nt. sereal lain, sereal matang; kacang-kacangan, palawija (?).
- aparaṇha** m. sore hari.
- aparaddha** (pp dari **aparajjhati**) meleset, salah jalan, nyasar, bersalah, gagal.
- aparādha** m. dosa, kesalahan.
- aparādhika** a. berdosa, bersalah, kriminal.
- apalokita** (pp dari **apaloketi**) minta izin, berkonsultasi, minta pamit; nt. izin, persetujuan; sebutan untuk nibbana; cara berpandang (*nāgāpalokitaṃ apalokesi* memandang dengan cara berpandang gajah).
- apaloketi** memandang kemuka, berhati-hati, menjaga, memandang ke, mendapat izin dari, meminta izin, minta diri, minta pamit, berpamitan, memberitahu, memperingatkan.
- apasādeti** menolak, menyangkal; merendahkan, menistakan, meremehkan, menyanggah.
- apassaya** m. penopang, penyangga; rajang, bantal, tilam, kasur.
- apassāya** bersandar.
- apassena** nt. sandaran, dudukan, penopang, kalang; **~phalaka** papan penopang (kepala).
- apaharati** mengambil pergi, memindahkan, menyingkirkan, merampas.
- apāpuraṇa** (**avāpuraṇa**) nt. kunci (pintu).
- apāpurati** (**apāpuṇati**) membuka (pintu).
- apāya** m. alam rendah.
- apāya** pergi, hilang, musnah, bocor, kuras, tergelincir, merosot; **~mukha** nt. jalan menuju kehancuran atau pengurusan atau kemerosotan.
- api** juga, lagi, pula, dan juga; namun, bahkan, mungkin, walaupun; mungkin, bisa jadi; **app eva nāma** tentu saja, ya, saya pikir, saya kira, mungkin, bisa jadi, barangkali; **api ca** dan juga, lagi pula, selanjutnya, lebih lanjut, tetapi; **api ca kho** namun, melainkan; **apissu** sampai-sampai.
- apuñña** nt. kemudaran.
- apekkha** (= **apekkhā**) a. menantikan, mengharapkan, mencari, menginginkan, berniat.
- apekkhati** mengharapkan, mengidamkan, menantikan, berhasyat akan.
- apekkhavant** a. penuh hasrat, penuh keinginan, mendambakan, berhasrat.
- appa** a. sedikit, kecil, secuil, sekelumit, sepele; nt. sedikit, secuil, sepele.
- appaka** a. sedikit, kecil, sepele; *appakena* dengan mudah.
- appaṭibhāna** a. bingung, tidak mantap(hati), kecut hati; tak berucap sepele kata pun.
- appativeddhiya** (ger.) tanpa mengamati atau memperhatikan.
- appaṭisandhika** m. yang tak dapat disambung atau disatukan kembali, yang tak dapat dikembalikan ke keadaan semula, yang takkan terlahir kembali.
- appaṇihita** a. tanpa tujuan, tidak condong pada apa pun, bebas dari (objek) keinginan, tanpa pamrih.
- appaṭita** a. tidak puas, tidak senang, kecewa, kesal, tidak suka.
- appamatta** a. tidak lengah, awas, waspada, sadar, penuh perhatian; secuil, sepele, sedikit, sekelumit.
- appamattaka** a. nt. sedikit, sekelumit, secuil.
- appamāda** m. ketidaklengahan, kewaspadaan, hal penuh sadar, tak leka, keseriusan.
- appoṭheti** (**apphoṭeti**) bertepuk tangan, memetik jari.
- abbuda** m. janin 1-2 bulan setelah pembuahan; tahap kedua dari lima tahap perkembangan janin (*kalala, abbuda, pesi, ghana, pasākha*); tumor, bisul, seriawan; suatu bilangan yang sangat besar; neraka.
- abhoṭhārika** a. tidak dalam cakupan hukum atau peraturan, dapat diabaikan, merupakan pengecualian.
- abbhañjati** meminyaki.
- abbhantara** a. di dalam, di antara; **abbhantaram** nt. bagian dalam, interior, interval; **abbhantarena** dalam waktu bersamaan, di antara.
- abbhantarima** a. bagian dalam, internal.
- abbhakuṭika** a. tidak mengernyitkan alis, peramah, tidak sombong.
- abbhāghāta** m. pelaksanaan hukuman mati.
- abhuggacchati** mencuat, menyebar, muncul.
- abbhuta** ① a. nt. menakutkan, mencengangkan, aneh, luar biasa, dahsyat, membingungkan atau menimbulkan teka teki, menakutkan, ajaib atau supernormal, menawan hati; **~dhamma** fenomena misterius, sesuatu yang menawan hati, ajaib; salah satu ragam kitab suci (→ **navāṅgabuddhasāsana**); ② nt. taruhan; *abbhutaṃ karoti* (*sahassena*) bertaruh (1000 kepeng).
- abbheti** merehabilitasi (seorang bhikkhu yang diskors atas pelanggaran terhadap winaya).
- abhabba** a. tak mungkin, mustahil, takkan, tak dapat.
- abhaya** a. bebas dari ketakutan atau bahaya, tak gentar, aman, bebas dari ancaman.
- abhāva** m. tidak ada, lenyap, sirna.
- abhikkanta** (pp dari **abhikkamati**) berjalan maju, meluncur pergi, melesat maju, memudar; bagus, hebat, unggul; menyenangkan, asyik, yahud, hebat, luar biasa; elok, indah sekali (*abhikkanta saddo khayasundarābhirūpa abbanumodanesu dissati*).

abhikkamati berjalan maju, menghampiri.
abhijāna m. nt. hal mengetahui, menguasai, ingat, menyelami; pengetahuan mendalam.
abhijānāti mengetahui sepenuhnya, mengetahui dengan mengalami, menyelami, mengenal, *mengalami langsung*.
abhijjamāna a. yang tak bercerai-berai atau terbagi.
abhijjhā f. kerinduan, dambaan, keserakahan, ketamakan, nafsu loba, tergiur akan.
abhiññā (pp dari **abhijānāti**) setelah menyelami, setelah memahami betul, setelah diselami dengan pengetahuan istimewa, setelah menyadari; f. pengetahuan istimewa, pengetahuan hasil penyelaman, pengetahuan hasil penembusan batin, pengetahuan langsung, kekuatan supranatural, kemampuan batin luar biasa.
abhitāpa a. panas sekali; m. panas tinggi, memijar; **sīsābhitāpa** kelengar matahari, sakit kepala.
abhidosika semalam, malam sebelumnya.
abhiniggaṇhanā f. hal menahan, mencengkam.
abhiniggaṇhāti menahan, mencengkam, mengendalikan, mencegah, melarang, menghalangi.
abhininnāmeti mengarahkan kepada, memalingkan kepada.
abhinippīlanā f. hal menekan, memencet, mengencet, memeras, meremas, memegang, mencubit.
abhinippīleti memencet, mengencet, memeras, menggilas, menaklukkan.
abhinibbatti f. hal menjadi, mengada, terlahir, terlahir kembali, menelorkan.
abhinibbijjhati menerobos.
abhinibbidhā (abhinibbidhā) f. penerobosan keluar (dari cangkang telur), penetasan.
abhinimmināti menciptakan (dengan kekuatan gaib), menghasilkan, membentuk, membuat.
abhiniropana nt. mengarahkan perhatian atau pikiran pada.
abhinivesa m. "tiba di", mengharap, mendalami, menguasai, kecondongan terhadap, kecenderungan, kesetiaan, ketaatan, mengambil kesimpulan, melakukan penafsiran; a. menyukai, menyenangkan, condong terhadap.
abhinisīdati duduk dekat, duduk di atas.
abhinīta (pp dari **abhineti**) dituntun ke, dibawa ke, dibantu oleh.
abhipīleti menekan, menggilas; menyiksa.

abhippamodati senang, merasa puas, girang, gembira.
abhippasanna (pp dari **abhippasīdati**) menemukan kedamaian batin dalam, mempercayai, meyakini, berkeyakinan penuh terhadap, berbakti kepada.
abhippasīdati memiliki keyakinan terhadap, mengagumi
abhimāṅgala a. (sangat) beruntung, mujur, penuh berkah.
abhimukha a. menghadap, mengarahkan muka pada, menghampiri, berpaling kepada; adv. ke, menuju.
abhiyujjati menuduh, mendakwa, mengadukan, menuntut, menjadi beban tanggung jawab seseorang.
abhirata (pp dari **abhiramati**) gemar, merasa senang dalam, suka akan, betah.
abhirati f. kesenangan, kegembiraan dalam (lok.).
abhiraddha a. berkenan, puas, marem.
abhiramati bersenang-senang, berhiburan, betah; **yathābhiranta** sekehendak hati, sesuka hati, sebagaimana yang diinginkan.
abhirūpa a. berwujud sempurna, (sangat) ganteng, cantik, elok, rupawan, jombang.
abhirūḥa (pp dari **abhirūhati**) dipanjat, didaki, dinaiki.
abhirūhati menaiki, mendaki, memanjat, melanjutkan, memasuki.
abhivassati hujan, mengguyur, mencurah, turun hujan.
abhivādana nt. penghormatan (dengan membungkuk), memberi salam dengan takzim.
abhivādeti membungkuk, memberi hormat, menyalami, menyambut, hormat terhadap/kepada
abhiññāpeti membujuk, mengajak.
abhivitarati menyelami, memperhatikan, mengamati, memahami betul.
abhisāṅkhārika a. yang termasuk dalam atau dilakukan oleh *saṅkhāra*; terkumpul oleh atau pengumpulan jasa-jasa kebajikan; yang disiapkan secara khusus; istimewa.
abhisandahati meletakkan bersama, mengumpulkan, menggiring, menyiapkan; ger. **abhisandhāya** disebabkan oleh.
abhisanna a. penuh dengan, kebanjiran, kepenuhan, menyesak.
abhisameta (pp dari **abhisameti**) dicapai atau diwujudkan sepenuhnya, dipahami, dimengerti, dikuasai.
abhisameti mencapai, menggapai, mewujudkan, memperoleh; mengerti, memahami, menguasai.

- abhisambujjhati** menyadari seutuhnya, menyelami pengetahuan tertinggi, meraih kebijaksanaan tertinggi.
- abhisambuddha** (pp dari **abhisambujjhati**) a. terwujud atau diselami secara sempurna; m. orang yang telah mewujudkan kebijaksanaan tertinggi, yang telah sadar penuh, yang telah meraih kebuddhaan, yang telah mewujudkan pencerahan batin.
- abhiharati** membawakan, mempersembahkan, mengambil(kan); mengutuk, memaki, mencaci.
- abhihāra** m. bawaan, persembahan, hadiah.
- amacca** m. kawan, sahabat, rekan, penolong, teman karib, rekan penasihat, penasihat karib, rekan sekerja; teman karib Raja, rekan pendamping Raja, rekan kepercayaan Raja, penasihat khusus Raja.
- amanussa** m. makhluk bukan manusia, peri, makhluk halus, hantu, yakkha.
- amutra** adv. di tempat anu, di situ, dalam kelahiran itu.
- amba** m. mangga (*Mangifera indica*).
- ambho** he.
- amma** mama, mami, bu, mak (panggilan sayang terhadap ibu).
- ammā** f. ibu.
- ayo (aya)** nt. besi.
- ayoniso** secara tak teratur, secara tak bijaksana, tak patut; ~**manasikaroti** tanpa menghiraukan, tidak memperhatikan secara patut atau bijaksana, tidak mengindahkan.
- ayya** a. mulia; m. tuanku, nyonya, yang mulia, panggilan terhadap seorang bhikkhu atau bhikkhuni; panggilan umat wanita terhadap bhikkhu; ~**putta** m. tuan muda.
- ayyaka** m. kakek.
- ayyakā (ayyikā)** f. nenek.
- arañña** nt. hutan.
- arasarūpa** nt. sosok tidak bercita-rasa.
- araha** a. layak atau patut menerima; cocok, sesuai; bernilai, berharga.
- arahati** patut, layak, pantas.
- arahant** a. arahat (sebelum munculnya Buddhisme, digunakan sebagai sebutan hormat untuk pejabat tinggi. Saat Buddhisme sedang berkembang, diterapkan secara populer terhadap semua petapa. Juga diserap kaum Buddhis untuk seseorang yang telah meraih pencapaian tertinggi nibbana.)
- ari** m. musuh, seteru.
- ariya** a. mulia, unggul, berdarah mulia (ningrat); dari suku (ras) Aria; sesuai dengan adat, norma, idaman, yang dijunjung kaum Aria; benar, baik, elegan, sejati, ideal; Ariya; m. seseorang yang mulia (batinnya), seseorang yang telah meraih pengetahuan tertinggi, orang suci (*ariyānaṃ upavādaka*). [arya ← Skt. ārya]
- ariyaka** m. seseorang yang berasal dari kaum (suku) Ariya; bahasa kaum (suku) Ariya; bahasa Magadha; tutur kata yang pantas.
- alam** ungguh, betul-betul (*alam antarāyāya* sungguh merupakan suatu rintangan); pantas, sesuai (*alam eva kātuṃ* ini pantas untuk dilakukan; *alam hi te gāmaṇi kaṅkhituṃ, alam vicikicchituṃ*); cukup (*alam ettāvata mahārāja, kataṃ ettāvata mahārājāti* cukupkah segitu, Maharaja, bolehkah segitu?) awas, hati-hati.
- alamkata** (pp dari **alamkaroti**) didandani, dihiasi, disiapkan, dipersolek; dibuat cukup, dibubuhi.
- alamkaroti** menghiasi, mendekorasi, mendandani, membubuhi.
- alamkāra** m. persiapan, hiasan, dekorasi, dandan.
- alasa** a. lamban, malas, kendur, lesu.
- alika** a. berlawanan, salah, tidak betul; nt. bohong, keliru.
- alliyati** melekat pada, menempel pada, mencantol pada, mematuhi.
- avakāsa (okāsa)** m. penampakan; kesempatan, kemungkinan; **anavakāsa** m. tidak mungkin, mustahil.
- avaca** a. rendah.
- avacara** a. hidup dalam atau dengan, bergerak dalam, berkecimpung dalam, akrab dengan, mahir dalam; m. lingkup (aktivitas), dunia, alam.
- avajja** a. rendah, inferior, tercela, buruk; **anavajja** (lawan dari **sāvajja**) tiada cela, tiada cacat.
- avatṭhita** a. berdiri, diduduki, ditimpa, kokoh, dipatok, bersikukuh, abadi.
- avaṇṇa** m. hal mencela, menyalahkan, mengutuk.
- avalitta** a. berturap atau berlepa luar.
- avasarati** meluncur, pergi ke, akhirnya tiba di.
- avasitṭha** (pp dari **avasissati**) yang tersisa, tertinggal.
- avasesa** m. sisa; **anavasesa** a. tanpa sisa sedikit pun; sepenuhnya, seutuhnya.
- avassakam** adv. tak terhindarkan, perlu, mau tak mau.
- avaharāṇa** m. hal membawa pergi, mencaplok, menyingkirkan, mencuri.
- avaharati (oharati)** mencuri, menyelewengkan, mencolong.
- avahāraka** m. pencolong.
- avikampana** nt. keikhlasan, kerelaan, ketaktergoyahan.

avijjā f. ketidaktahuan.
aviññū a. bodoh, tidak tahu.
avidūra a. tak jauh, dekat.
avinipāta m. takkan terperosok ke dalam alam celaka.
avirodha m. tanpa rintangan, tanpa halangan; santun, lembut.
avivāda m. tanpa pertentangan, tanpa percekocan, akur, rukun.
avihiṃsa (avihesa) f. tiada kekejaman, belas kasih, manusiawi, cinta kasih.
avyāvāṭa a. tidak sibuk, cuek, tidak peduli.
asaññāta a. tak terkendali, tanpa pengendalian diri.
asaddhamma m. kondisi (keadaan) jaht, berdosa, hubungan seksual.
asambhinna a. tak dicampur, tak dipalsu; bening, jernih, jelas (tentang suara); sejenis salap (urap).
asammosa m. ketiadaan kebingungan atau kebuyaran.
asallīna a. aktif, tegak, tak tergoyahkan.
asi m. pedang, pisau besar, golok, *parang*.
asita ① a. yang telah dimakan, makan; nt. makanan, yang dimakan atau disantap; ② a. tidak melekat, bebas; ③ a. hitam kebiru-biruan; hitam.
asuka (amuka) pron. a. ini, itu, anu, suatu.
asuci a. tidak bersih, tidak murni, najis; air mani, asuci.
asubha a. kotor, najis, buruk, jelek, keji, menjijikkan; nt. hal menjijikkan, memuakkan, tak menyenangkan; **~kathā** wejangan perihal kenajisan, khotbah perihal kotor menjijikkan.
asura m. bukan dewa, asura. (Sejenis makhluk halus yang senantiasa berseteru dengan para dewa. Acapkali disebutkan bersama *garuḷa* atau *supaṇṇa*, *gandhabba*, *nāga*, dan *yakkha*.)

ākāṅkhati menginginkan, menghendaki, mendambakan, berpikir, berniat, merencanakan, mengangankan.
ākāḍḍhati menyeret, menarik, menghela.
ākāḍḍhana nt. hal menyeret, menarik keluar, terbias.
ākāra m. cara, keadaan, kondisi; sifat, karakter, kualitas; ciri, tanda, corak, penampakan, wujud; alasan, dasar, dalih.

asūra a. pengecut; lamban malas.
asekha (asekkha) a. m. tak perlu dilatih lagi, sudah sempurna, tak perlu berlatih lagi; Arahāt.
asecanaka a. tak dicampur, tak disubal (dicampuri dengan barang yang kurang baik mutunya supaya kelihatan banyak, bertambah berat, dsb), tak dikotori atau dibumbui (dengan bahan lain), wantah, sempurna, murni.
asmimāna m. keangkuhan keakuan.
assa ① bahu; **~puta** tas/kantung yang disandang di pundak; ② sudut, titik; **caturassa** segi empat; ③ kuda; [aswa ← Skt. *aśva*] ④ gen. dat. sg. dari **ayam** (ini, nya); ⑤ sg. Pot. ketiga dari **asmi (atthi)** kalau saja, sekiranya, semoga. (**pissa** dia punya juga; **tayassa** tiga buah milik dia)
assattha ① m. pohon Bodhi, *Ficus religiosa*; ② (pp dari **assasati**) membesarkan hati, menghibur.
assama m. pertapaan, tempat bertapa. [asrama ← Skt. *āśrama*]
assasati bernapas, menarik napas, bernapas bebas, bernapas dengan tenang, bernapas lega, merasa nyaman, menjadi lega; masuk melalui napas, memesonakan, merasuk, memikat, menawan hati.
assāda m. rasa, manis, nikmat, puas.
assāsaka a. bernapas; m. nt. yang memberi kenyamanan dan kelegaan; kepercayaan, (peng)harapan.
ahañkāra m. keakuan.
ahi m. ular.
ahirika (ahirīka) a. tak tahu malu, tebal muka, tak cermat.
aho (kata seru yang mengungkapkan keterkejutan, kekaguman, keheranan, keagetan), aha, wah, oh, alamak; **aho vata** oh kalau saja, oh alangkah bagusnya.

ā

ākāsa m. udara, langit, udara terbuka, angkasa, tawang, awang-awang. [angkasa ← Skt. *ākāśa*]
ākiṇṇa (pp dari **ākirati**) ditaburi, disesaki, dipenuhi, dikelilingi, dipadati (**ākiṇṇaloma** berbulu lebat atau gimbal); penuh dengan.
ākirati menaburkan, menyebarkan, menebarkan, memercikkan, menghamburkan, membubuhkan, mengisi, menumpuk, menimbun.

- ākoṭita** (pp dari **ākoṭeti**) telah diperas, dipukul, dibenturkan, diketuk, ditekan, dipalu, diratakan, disaring.
- āgacchati** datang ke, mendekati, pulang atau kembali, tiba, datang kembali; mencapai, menghasilkan, pantas menerima; mampir, dipahami sebagai, merujuk atau dirujuk oleh, dipahami, dimaksudkan; kaus. **āgameti** membuat seseorang atau sesuatu datang; tunggu, berhenti; menunggu, menyambut.
- āgata** (pp dari **āgacchati**) datang, tiba, mencapai, sampai, berhasil, terjadi; yang diwariskan secara turun temurun.
- āgantuka** a. datang, tiba, pendatang (baru), tamu, pengunjung; kebetulan, tak tetap, kadang-kadang; aksesoris, tambahan.
- āgama** m. kedatangan, pendekatan, hasil; yang telah datang secara turun-temurun, sumber, acuan, sumber acuan, naskah, kitab suci; peraturan, praktik, tata krama, pematuhan; makna, pemahaman; pembayaran kembali; sisipan atau imbuhan. [agama ← Skt. āgama]
- āgamma** adv. setelah datang pada, sehubungan dengan, berdasarkan pada, berkat, dikarenakan, melalui, berkaitan dengan, dengan memakai, melalui, terhadap. (= **ārabbha**, **sandhāya**, **paṭicca**)
- āghāta** m. kemarahan, niat jahat, kebencian, kedengkian, dendam.
- āghātana** nt. pembunuhan, pembantaian, pemukulan, penghancuran, pemusnahan; kematian; keadaan kacau berantakan; rumah jagal; tempat pembantaian, tempat pelaksanaan hukuman mati.
- ācamati** menyerap air, mencuci; kaus. **ācameti** berkumur, mencuci mulut; membersihkan dari, mencebok; menghisap (kembali); **ācamāpeti** membuat seseorang membersihkan diri.
- ācarati** mempraktikkan, melakukan, berbuat, bertindak, biasa; menginjak, menapaki, melewati, melalui.
- ācariya** m. guru, pakar.
- ācariyaka** m. guru.
- ācāra** m. perilaku, tingkah laku, tindak-tanduk, praktik, perilaku yang baik (pantas), kelakuan yang patut, tata krama yang baik, perangai, tingkah langkah, tingkah perangai, perbuatan, sepak terjang, sopan-santun, etiket; a. bertindak, bertingkah, berperilaku, berbuat.
- ācikkhati** menceritakan, memberitahu, menguraikan, memaparkan, menjelaskan, menuturkan.
- ācikkhana** a. memberi tahu, memaklumkan, mengumumkan.
- āciṇṇa** (pp dari **ācarati**) dipraktikkan, dilakukan, terbiasa, lazim.
- ājānāti** paham, memahami, mengetahui, mempelajari.
- ājīvaka** (**ājīvika**) m. petapa telanjang.
- āṇattika** a. berdasarkan perintah atau suruhan.
- āṇā** f. perintah, titah, otoritas, kekuasaan, wewenang, kewibawaan.
- āṇāpeti** memerintahkan, memberi perintah, memerintahkan seseorang untuk menghadap, memanggil menghadap, memesan.
- ātāpin** a. semangat, menggebu-gebu, gigih, antusias, tekun berupaya.
- ātura** a. sakit, berpenyakit, gering, tidak enak badan; malang, sengsara, menderita.
- ādāti** mengambil (untuk diri sendiri).
- ādāna** nt. pengambilan, pengenggaman, kemelekatan (terhadap dunia), penyantapan (makanan).
- ādāya** setelah mengambil atau menerima atau melakukan; sambil membawa, mengusung, mengambil, menggunakan, menerima; termasuk.
- ādi** a. pertama, utama, mulai dengan; nt. dan seterusnya; m. awal.
- āditta** m. menyala, membara, terbakar, berpijar.
- ādiyati** mengambil, mengenggam, mencengkam, mengambil untuk diri sendiri, memperhatikan, mengindahkan; terbelah, tercerai-berai, pecah.
- ādisati** memaklumkan, memberi tahu, menunjukkan, perihai, merujuk ke; mempersembahkan; ger.
- ādissa**.
- ādīnava** m. keadaan merugikan, bahaya.
- ādihāra** m. wadah, penampung, "pemegang", penopang, tumpuan.
- ādihāvati** berlari menuju, berlari mndekat, berlari mengejar.
- ādhipateyya** (**ādhipacca**) nt. kekuasaan, kedaulatan.
- ānañja** (**āneja**, **āneñja**) a. kokoh, kukuh, tak tergoyahkan.
- ānaya** a. dibawa.
- ānāpāna** nt. (**āna** + **apāna**) napas masuk dan keluar; **~sati** penegakan satu atau penyadaran terhadap napas masuk dan napas keluar.
- ānisaṃsa** m. terpuji, manfaat, faedah, guna, hasil, kemaslahatan, berkah, keuntungan.
- ānubhāva** m. = **anubhāva**
- āneti** membawa, membawa menuju, mengambil, meraih, menyampaikan, membawa kembali.
- āpajjati** mencapai, tiba di, bertemu dengan, mengalami, membuat, menghasilkan, menunjukkan.

- āpaṇa** m. pasar, toko, kedai.
- āpaṇika** m. penjaga toko, pedagang, pemilik toko.
- āpatti** f. pelanggaran (winaya).
- āpadā** f. musibah, malapetaka, bencana, kemalangan, kesukaran.
- āpanna** (pp dari **āpajjati**) dimasuki, dimulai, terjerumus ke dalam, dipenuhi dengan, telah melakukan (pelanggaran); tak beruntung, malang, menyedihkan.
- āpātha** m. lingkup, cakupan, jangkauan, rentang, fokus, medan (kesadaran atau persepsi), bidikan, penampakan; **~gata** masuk dalam lingkup atau fokus (bidikan), tampak, muncul.
- āpādeti** (kaus. dari **āpajjati**) menghasilkan, menelurkan, mengakibatkan, menimbulkan.
- ābādha** m. sakit, penyakit.
- ābharāṇa** nt. yang dipakai atau dikenakan yakni hiasan atau dandanan.
- ābhidosika = abhidosika**
- ābhujati** menekuk, melipat, condong terhadap, mengerut.
- ābhoga** m. ide, pikiran, suasana batin, kecondongan batin, sangkaan.
- āma** ① ya, tentu saja; ② a. mentah, belum diolah, belum dibakar, belum dimasak; nt. daging mentah; **~gandha** bau bangkai.
- āmaṭṭha** (pp dari **āmasati**) disentuh, diraba, dijamah.
- āmanteti** memanggil, menyapa, berbicara, menegur, berkata, mengundang, berkonsultasi.
- āmalaka** m. (buah) malaka, kemloko (*Phyllanthus emblica*). [malaka ← Skt. āmalaka]
- āmasati** menyentuh, menyinggung, memegang, meraba, menjamah.
- āmasana** nt. penyentuhan, pemegangan, sentuhan, penjamahan, perabaan.
- āmisa** nt. daging mentah; sesuatu yang mentah atau belum diolah; jasmaniah, material, fisik, materi; makanan, makanan untuk kenikmatan, makanan lezat; umpan; keuntungan, perolehan, pendapatan, imbalan, uang, tip (persen); kenikmatan; keserakahan, nafsu.
- āya** m. pintu masuk; pemasukan, perolehan; lotere.
- āyati** f. masa mendatang, kelak kemudian hari; **itonāyati** sejak kini.
- āyasa** a. terbuat dari besi.
- āyasmant** a. yang telah berusia, yang sepuh; *Yang Mulia*.
- āyācati** memohon, meminta, memohon dengan sangat; meminta berulang-ulang, mendesak; berjanji, berkaul, bersumpah.
- āyāti** datang ke sini, datang mendekat, menghampiri, datang pada.
- āyāma** m. membentang, merentang, menjangkau; panjang; hidup, vitalitas.
- āyu** nt. usia, umur; umur panjang.
- āyudha (āvudha)** nt. senjata.
- āyūhati** memajukan, mendorong, mengarah pada, menuju, berusaha, berupaya, berjuang, tertarik untuk, memupuk, mengerahkan, mengejar, melakukan, menggiatkan.
- āyūhana** a. nt. berupaya, berjuang, berusaha, mengerahkan, memobilisasi, memajukan, mendorong, mengejar.
- ārakkha** m. menjaga, melindungi, merawat, berjaga-jaga.
- āraññika (= araññika, āraññāka, āraññaka)** a. terpencil, di hutan, terasing, hidup di hutan, gemar menyendiri, hidup sebagai petapa.
- āraddha** (pp dari **ārabhati**) yang telah dimulai, diawali, mulai melakukan, berketetapan hati, bertekad, kukuh, mengusahakan, gigih; **~virīya** nt. gigih penuh semangat, penuh semangat..
- ārabbha** (ger. dari **ārabhati**) mengawali, memulai; berawal dengan, bertitik-tolak dari, dengan merujuk pada, berkenaan dengan, perihal; **~vatthu** kesempatan untuk berupaya, kewajiban, keprihatinan.
- ārabhati (ārabbhati)** ① memulai, mengawali, mulai melakukan, berusaha. (*virīyam ārabhati* gigih berupaya/bersemangat); ② membunuh, menghancurkan.
- ārambha** m. upaya, usaha, inisiatif, prakarsa; sokongan, landasan, objek, hal, kerepotan.
- ārammaṇa** nt. "landasan", penopang, pembantu, pijakan, tumpuan, sarana, basis, sandaran, kesempatan; kondisi, sebab, penyebab; objek indriawi, objek pikiran atau kesadaran, objek; ditopang oleh, bersandar pada, terpusat, terfokus pada.
- ārādhanīya** a. dicapai, diraih, berhasil.
- ārādheti** membuat senang, mengambil hati, meyakinkan; mencapai, meraih, berhasil, mewujudkan.
- ārāma** m. kesenangan, kegembiraan; tempat bersenang-senang, taman, tempat hiburan, tempat pelesiran; wihara, tempat tinggal para bhikkhu (meliputi bangunan serta pekarangannya).
- ārāmika** a. gemar akan, suka akan; milik atau berkaitan dengan suatu ārāma, pelayan ārāma.
- ārūḷha** (pp dari **āruhati**) naik, terbit, lanjut sampai, muncul, ditimbulkan, terjadi, dibuat, dilakukan.
- ārūhati** memanjat, naik, terbit, menaiki, mendaki.
- ārogya** nt. tiada sakit, sehat.

- ārocāpeti** (kaus. II dari **āroceti**)
āroceti memberi tahu, menceritakan, mengumumkan, berbicara kepada.
āropeti menaikkan, naik sampai; mengenakan, mempercayakan kepada, menghasilkan, mengadakan, membuat, menyiapkan, memperlihatkan, menceritakan, memberikan;
vādam ~ membantah, memperoleh yang lebih baik daripada (gen.).
ālaggeti menggantungkan pada, menempelkan pada, mengikatkan pada.
ālapati berkata.
ālapana nt. hal bercakap-cakap, mengobrol, berbicara; sapaan, tegur-sapa, sebutan, panggilan, vokatif, percakapan, pembicaraan, seruan.
ālaya m. nt. tempat tertengger, tenggeran; kediaman, hunian; kemelekatan, keinginan, kemelengketan, nafsu keinginan; dalih, helat, kepura-puraan, tipu daya.
āloka m. penglihatan, pemandangan, pandangan; cahaya terang, benderang; penglihatan jelas, cahaya batin, celik batin; kecemerlangan; ~**sandhi** m. f. lubang pengintip, jendela.
ālokita (pp dari **āloketi**) nt. memandangi, melihat pada, melihat ke depan.
ālavaka (**ālavika**) a. yang tinggal di hutan, penghuni hutan, yang tinggal di Kota *Ālavī*.
ālimpeti ① melumuri, mengolesi; ② menyalakan (api), membakar.
ālhaka m. nt. ukuran volume (takaran) untuk cairan atau benda kering; = 4 **pattha**; (Skt. **ādḥaka**).
āvajjati merenungkan, memperhatikan, mengindahkan, memaling ke, menangkap (suara), mendengarkan; menyingkirkan, membalikkan, menumpahkan; kaus. **āvajjeti**.
āvajjana nt. hal memalingkan / memalis ke, memperhatikan, mengamati.
āvāṭa a. tertutup, terselubung, terlarang, kedap terhadap.
āvāṭṭa a. berputar, melingkar, berpelintir; diputar, diubah, digoda; pusaran air; keliling.
āvaraṇa a. menutupi, menahan; nt. rintangan, halangan, hambatan, tirai; perintang, penghambat, penghalang.
āvāli f. baris, jajaran.
āvasati hidup di/dalam, menghuni, berdiam, menetap.
āvasatha m. tempat tinggal, permukiman, kediaman, rumah.
āvāsa m. persinggahan, kediaman (para bhikkhu), rumah, permukiman; kompleks bangunan yang terdiri dari balai uposatha, ruang makan, ruang sauna, kamar tinggal (wihara), bilik kediaman (tunggal atau sederet).
āvāsika a. berdiam di, menghuni di rumah, penghuni tetap.
āvāha m. 'mengambil sang gadis' (*kaññā-gahaṇam*); perkawinan, pernikahan.
āvi adv. jelas, terungkap, nyata, terbuka, di depan mata, tampak.
āvikamma nt. hal membuat jelas, mengungkapkan, menyingkapkan, menyatakan, menjelaskan.
āvīkaroti memaklumkan, menunjukkan, menjelaskan, mengungkapkan.
āvijjhana (**āvīñjana**, **āvīñchana**) a. melingkupi, bergelayut, bergelantungan; bersentuhan dengan; menuju; menarik, menyeret, menghela.
āvuta ① (pp dari **āvūṇāti**) terikat, ditenun, terpancang pada; disulakan, ditancap; ② tertutup, tersumbat, terhalang.
āvudha (**āyudha**) nt. senjata, alat untuk bertarung.
āvuso vok. pl. m. (bentuk ringkas dari **āyusmanto**) yang terhormat, panggilan akrab sesama bhikkhu terutama bhikkhu senior terhadap bhikkhu junior, atau panggilan akrab bhikkhu terhadap umat awam.
āvenika a. spesial, khusus, istimewa, luar biasa, khas, unik.
āveḷa a. melingkar, memancar, mencuat.
āveḷā f. bunga hiasan telinga, subang.
āsajja (grd. **āsādeti**) duduk di, pergi ke, menghampiri, bertempatkan, termasuk ke, dekat; memasang pada, menghantam, menyerang, memukul, menongkrongi, berkuat pada, dengan gigih, secara spontan.
āsatti f. kemelekatan, ketergantungan terhadap.
āsana nt. hal duduk, tempat duduk, bangku.
āsanna a. dekat.
āsaya m. kediaman, tempat yang sering dikunjungi, jelajahan, naungan, penampung, sandaran, penyokong, penopang, kondisi; kecondongan, kecenderungan, niat, hasrat, harapan; leleran, eksresi.
āsava m. yang mengalir masuk atau keluar; minuman keras (cairan memabukkan yang merupakan ekstrak atau sekresi dari suatu pohon atau bunga); leleran nanah; kotoran batin, leleran batin.
āsādeti (kaus. dari **āsādati**) menangkap, menyentuh, menghantam, menyerang; menghampiri, mendekati.
āsīvisa m. ular.
āsevati mengakrabi, mengunjungi, berlatih, mempraktikkan, mengikuti, menurutkan, menikmati, menggemari.

āsevana nt. ① praktik; hal mengikuti, menuruti, atau menggemari; ② hal berulang-ulang, sambung-menyambung.

āha ia berkata.

āhacca ① (ger. dari **āhanati**); ② (ger. dari **āharati**) telah dilepas, dapat dilepas(kan); melantunkan, disitir, dikutip, dicuplik, pendarasan.

āhaṭa (pp dari **āharati**) dibawa, diperoleh.

āhata (pp dari **āhanati**) dihantam, dipukul, didera, digebuk, dilanda, dipengaruhi oleh; **~citta** nt. batin yang dirundung kebencian, dendam.

āhanati memukul, menghantam, menggebuk, mendera, menyentuh.

āharaṇa nt. hal membawa.

āharati mengambil, menggenggam, mengeluarkan, membawa pergi, membawa, menangkap, menjatuhkan (menurunkan), memperoleh, menerima, mendapatkan, menimbulkan,

mendatangkan, membawa menuju, melibatkan diri dalam, menyentuh, berpaling kepada; menyerang; mencuplik, menyitir, merujuk ke.

āhāra m. makanan.

āhārūpahāra m. konsumsi makanan, penyantapan makanan, hal makan; urusan serah terima, urusan.

āhiṇḍati berkelana, mengembara, dinas, sedang sibuk dalam.

āhuṇa nt. penghormatan, persembahan.

āhuneyya a. layak/patut menerima persembahan atau buah tangan.

i

ikkhaṇṇika m. peramal, penujum, penilik, cenayang.

iṅgha hayo, ayo, coba, tolong (partikel bernada mendesak, memperingati).

icchatā f. keinginan, pengharapan, hasrat.

icchatī ingin, berniat, hendak, memohon, minta, mengharapkan, condong pada, menganut, bersikukuh.

icchā f. keinginan, pengharapan.

iṭṭha (pp dari **icchatī**) menyenangkan, berkenan di hati, sejahtera; nt. kesejahteraan, kondisi baik, kesenangan, kebahagiaan.

iṭṭhakā (itthakā) f. batu bata, ubin (genteng).

itara a. yang lain, yang kedua, yang berikut, yang berbeda; **itaritara** satu atau lainnya, apa pun, siapa pun.

iti (=ti) demikian(lah); **iccādi** dan sebagainya.

itivuttaka nt. ‘demikianlah yang diutarakan’, (kitab) kutipan; judul buku keempat dari *Khuddaka-nikāya*; salah satu ragam kitab suci (→ **navāṅgabuddhasāsana**).

ito dari sini, dari ini; (di) sini; sejak sekarang, sejak dari, semenjak, dari sekarang, setelah ini, oleh karena itu.

itthatta nt. keadaan sekarang ini, hidup ini, keberadaan (eksistensi) ini; kewanitaan, kefeminian.

ittham demikian, dengan cara ini; **~nama** bernama demikian, dipanggil demikian, disebut demikian, dinamai demikian.

itthi (itthī) f. wanita, perempuan, istri; **~dhana** nt. harta istri, maskawin, mahar. [istri ← Skt. strī]

itthikā f. wanita.

idāni kini, sekarang, baru saja.

iddha (pp dari **ijjhati**) berhasil, sukses, gemilang; kaya, makmur, berkecukupan.

iddhi m. ‘daya’; kemampuan, kekuatan; daya gaib; kondisi, keadaan, posisi, pengaruh serta kekuatan yang unggul atau baik; keberhasilan; **~pāṭihāriya** nt. mukjizat kekuatan gaib; **~pāda** m. nt. sarana keberhasilan, landasan kemampuan gaib, landasan daya batin; **~visaya** m. rentang atau jangkauan daya (gaib).

iddhimant a. berkemampuan, berhasil, berjaya; memiliki daya gaib.

idha adv. di sini, di dunia ini, dalam kelahiran ini, dalam hubungan ini, dalam kaitan ini, *sehubungan dengan ini*, baru saja, sekarang, akhir-akhir ini; *punar idhāgato* kembali ke dunia ini lagi.

inda ① Dewa Indra; ② pemimpin, tuan, raja; **~khīla** m. tonggak Indra, tonggak di atau di depan gerbang kota, tonggak yang ditancapkan di depan pintu masuk rumah; **~gopaka** m. sejenis serangga berwarna merah, semacam belalang, kumbang kecil (*lady-bird/bug*) yang akan keluar dari tanah sehabis hujan, laron.

indriya nt. dasar pengendali, kekuatan pengarah; fungsi, kemampuan, kecakapan, daya, daya pengendali, indra (bukan organ); jenis, ciri, roman, azas penentu, tanda; jenis kelamin; kekuatan

utama, kekuatan pengendali; kategori.
[indra/indria ← Skt. indriya]

iriyā f. gerakan, sikap badan, tingkah laku;
~**patha** m. cara berperilaku, cara bertingkah laku, cara bergerak, tindak-tanduk, perilaku baik, gerakan, sepak terjang, gerak-gerik, sikap.
isi m. orang suci, orang kudus, resi; sepuluh penggubah atau pelantun kidung Weda (*Aṭṭhaka, Vāmaka, Vāmadeva, Vessāmitta, Yamataggi/ Yamadaggi, Aṅgirasa, Bhāradvāja, Vāseṭṭha, Kassapa, Bhaḡu*); ~**sattama** tujuh orang suci (*Vipassin, Sikhin, Vessabhū, Kakusandha,*

Koṇāgamana, Kassapa, dan Gotama). [resi ← Skt. ṛṣi]

issara m. tuan, penguasa, juragan, majikan, bos, pemimpin; dewa pencipta, Tuhan, Sang Pencipta, Dewa Brahma.

issariya m. daya kekuasaan, kekuasaan; *issariyaṃ kāreti* berkuasa atas.

issā f. iri hati; ~**pakata** a. diliputi iri hati, penuh iri hati, berwatak suka iri hati, dilanda iri hati.

issukī a. iri hati.

iha adv. sini; **tasmātiha** oleh karena itu di sini.

ī

īti (īti) f. penyakit, malapetaka, bencana, wabah, gangguan, kesukaran.

u

ukkaṇṭhati mendambakan, tak puas, cerewet.

ukkaṇṭhita (pp dari **ukkaṇṭhati**) tidak puas, cemas, menyesal, mendambakan, cerewet, kesal, jengkel, dongkol.

ukkā f. bara api, nyala api, obor; perbaraan, perapian, tungku, anglo.

ukkujjeti (ukkujjati) membalikkan kembali, menegakkan kembali, meluruskan kembali.

ukkuṭṭika m. sejenis cara jongkok; setengah jongkok; jongkok dengan tumit terangkat dari tanah dan kedua siku diletakkan di atas lutut.

ukkhitta (pp dari **ukkipati**) diambil, diangkat, dibekukan (diskors), ditunda, ditangguhkan, digantungkan; diterbangkan.

ukkipati mengangkat, menyingkap, mengambil, membekukan (menskors, menanggukkan); **sīsam** ~ menganggukkan kepala.

ukkheṭṭita a. diludahkan, disemburkan, dilontarkan, dibuang.

uggaṇhāti mengambil, memperoleh, mempelajari, menguasai.

uggahāṭeti mengambil, melepaskan, menghilangkan, mengakhiri.

ucca a. tinggi.

uccāra m. kotoran, berak, tahi, feses, tinja; *uccāraṃ gacchati* berak, membuang air besar.

uccāranā f. hal mengangkat naik, menerbitkan.

uccāreti mengangkat, mengangkat tinggi-tinggi, menjunjung.

uccāliṅga m. cacing perut, ~**pāṇaka** m. ulat bulu atau cacing-cacingan (= **lomasapāṇaka**).

uccāvaca a. tinggi dan rendah, aneka, beragam, berbagai.

uccināti mengumpulkan, memilih, mencari, memungut.

ucchindati menghancurkan, meluluhlantakkan, membinasakan.

ucchu m. tebu (*Saccharum officinarum*).

uccheda m. penghancuran, pemotongan, pemutusan, pelenyapan, pencerai-beraian, kemusnahan/ pemusnahan; ~**vāda** a. yang berpaham bahwa setelah seseorang meninggal segalanya pun tamat sudah (tiada kelahiran kembali), yang menganut paham kemusnahan, annihilasionis.

uju (uju) a. lurus, tegak, langsung; jujur, sadik, mustakim.

ujjalana nt. hal menyalakan (pelita).

ujhaggati (ujjagghati) menertawakan, terbahak-bahak, tergelak-gelak, mengejek, mencemoohkan, memperolok-olokkan, mempersendakan.

ujjhāpeti (kaus. dari **ujjhāyati**) menggoda, mengganggu, mengusik, menyakitkan hati, menjengkelkan, mendongkolkan, mengesalkan, mengeluh, mengadu kepada.

ujjhāyati terusik, terganggu, menjadi jengkel atau kesal, mendongkol, menggerutu; mencibir, mencemooh, memandang rendah.

uñcha (uñchā) f. apa saja yang dikumpulkan untuk dijadikan makanan, mengumpulkan sedikit demi sedikit; hal merapu makanan [memunguti (barang-barang yang terbuang atau tidak berguna); meminta sedekah].

uṭṭhahati (uṭṭhāti) berdiri, bangkit, bangun, muncul, mencuat, dihasilkan, bangkit berupaya.

uṭṭhāpeti (kaus. dari **uṭṭhahati**) membuat naik (terbit, bangun); menaikkan; menyiapkan atau memperlengkapi (dengan); menyanjung, memuji; mengusir (seseorang), mengangkat.

uṇha a. panas, hangat.

utu m. nt. waktu (yang baik atau sesuai), musim, iklim; panas, suhu, kalori; haid, datang bulan, mens.

uttanta ketakutan, pingsan.

uttama a. "yang ter", tertinggi, terbesar, terbaik, terutama. [utama ← Skt. *uttama*]

uttara a. lebih tinggi, tinggi, atas, superior; utara; berikut, selanjutnya; lebih. [utara ← Skt. *uttara*]

uttarati keluar dari (air), melintasi, mengalir, meluap, menjelajahi, menyebar, mendidihkan, menyeberangi, mengarungi, melampaui, membentangkan.

uttarattharaṇa nt. kain penutup/alas ranjang atau kursi, seprai.

uttarāsaṅga m. jubah atas.

uttari (uttarim) melebihi, unggul, tambahan,

lanjut; **~bhaṅga** nt. jatah (bagian) ekstra,

kudapan, makanan kecil; **~manussadhamma**

m. kualitas yang mengungguli manusia biasa, kemampuan lebih terhadap manusia awam; pencapaian daya supramanusia.

uttasati membuat takut, diperingati atau ditakuti, menjadi ketakutan.

uttāna a. terentang, terjengkang; jelas, terbuka, nyata; dangkal; **~mukha** berbicara jelas, mudah dipahami, berwajah terbuka; **~seyyaka** "berbaring telentang", bayi..

uttāreti (kaus. dari **uttarati**) mengeluarkan, mengangkat keluar, mengentas.

udaka nt. air, perairan.

udagga a. tertinggi, tinggi; sangat gembira, agung, mulia, bahagia, melonjak.

udañjala ~ṃ kīlati bermain air.

udadhi m. samudra, lautan.

udapādi (aor. 3rd sg. dari **uppajjati**) muncul, menjadi, terlahir, terbit.

udapāna m. sumur, telaga, waduk.

udara nt. perut; ruang, lubang, rongga, bagian dalam; **~vaṭṭi** kantung perut, perut.

udāna nt. ungkapan suasana hati dalam wujud sajak, ungkapan ketergugahan hati, ungkapan sukacita; judul kitab ketiga dari Khuddaka -nikāya; salah satu ragam kitab suci (→ **navāṅgabuddha-sāsana**).

udāharaṇa nt. contoh, misal.

udukkhala m. nt. lesung, lumpang.

uddāna nt. rangkuman, ringkasan, ikhtisar.

uddiṭṭha (pp dari **uddisati**) telah ditunjukkan, ditunjuk, dipaparkan, dibabarkan, diajukan, dikemukakan, , digariskan, dirumuskan; ditujukan.

uddisati mengajukan, menunjukkan, menunjuk, membagikan; menetapkan, melimpahkan.

uddissa setelah ditunjukkan oleh, dengan tanda-tanda atau indikasi (petunjuk); menunjuk pada, mengarah pada, ditujukan kepada; terhadap, kepada; dengan mengacu pada, karena, sehubungan dengan, berkaitan dengan, atas nama; dengan tujuan.

uddesa m. pemaparan, penguraian, pelantunan, pengulasan, penjelasan, rincian, seluk-beluk; acuan; pendarasan.

uddham tinggi, di atas, atas, di puncak; mendatang, di masa depan, karena itu, dari itu; **~mukha** adv. menghadap ke atas/hulu.

uddhacca nt. kegelisahan, agitasi, gangguan, batin yang meluap-luap, hal terangsang.

uddhana nt. tungku, anglo, tanur, perapian, perbaraan.

uddharaṇa nt. pengambilan, pengangkatan, penaikan, penarikan (keluar).

uddharati menaikkan, terbit, mengangkat; terlampau naik, mengguncang; mengambil, mencabut, menyingkirkan; menarik keluar.

undura m. tikus.

unnamati naik, menaik, menegakkan.

unnāmin a. naik, menaik.

upakacchaka m. seperti sebuah cekungan atau lekukan, seperti ketiak, seperti lubang, ketiak, pangkal paha.

upakatṭha a. mendekati, hampir.

upakaḍḍhati menyeret, menghela, menarik (menuju), menjerumuskan.

upakaraṇa nt. bantuan, layanan, dukungan, sarana mempertahankan hidup, penghidupan.

upakāra m. pelayanan, bantuan, manfaat, kewajiban, pertolongan, kemurahan hati.

upakkama m. hal menuju, pergi ke, mendekati, menghampiri, menyerang, menerapkan,

- mengenakan; melakukan, bertindak, melangsungkan, tindakan; cara, sarana, upaya, jalan, jalan yang bijaksana, jalan keluar, muslihat, cara jahat, persekongkolan.
- upakkamati** mengawali, memulai, menyerang, melakukan, berupaya, berusaha, berikhtiar.
- upakkilesa** m. kotoran batin, cemaran batin, noda batin.
- upaga** a. mencapai, sampai pada, mengalami, yang dihasilkan, yang dimiliki, berada dalam (*yathā-kammūpaga* keberadaan yang sesuai dengan perbuatan; berada dalam kondisi sesuai perbuatan (lampau) mereka).
- upagacchati** datang ke, pergi ke, menghampiri, mengalir ke; menjalani, mengalami, memulai, melangsungkan.
- upagata** (pp dari **upagacchati**) pergi ke, datang, menghampiri; mengalami, menjalani, menderita, dilanda.
- upacāra** m. mendekati, jalan masuk; daerah seputar; kebiasaan, praktik, perilaku; jalan, cara penerapan, penggunaan; perhatian, kehadiran, kesopanan, perilaku sopan; hampir, menuju.
- upacikā** f. rayap, anai-anai.
- upacita** (pp dari **upacināti**) tertumpuk, terkumpul, dihasilkan, dilestarikan, disimpan, dibangun.
- upacitatta** nt. penimbunan, pengumpulan.
- upacchindati** memutuskan, memotong, memisahkan, menceraikan, menghancurkan, menyela, menghentikan.
- upaccheda** m. pemutusan, penghancuran, pengakhiran, penghentian.
- upajīvin** a. hidup mengandalkan, bertahan hidup dengan.
- upajjha = upajjhāya**
- upajjhāya** m. guru spiritual, guru pelantik (menjadi bhikkhu), guru pemberi sila, guru pembimbing setelah diterima sebagai seorang bhikkhu (ke dalam Sanggha), mentor.
- upaṭṭhapana** nt. hal menyediakan, menyiapkan.
- upaṭṭhapeti (upaṭṭhāpeti)** (kaus. dari **upaṭṭhahati**) menyediakan, memperoleh, mendapat, menyiapkan, menawarkan, memberi; menghadirkan, menyuruh dilayani atau dirawat; menggaji, mengupahi (seorang pelayan)
- upaṭṭhahati (upaṭṭhāti)** berdiri dekat, menunggui, melayani, merawat, menyokong, menopang; muncul, mencuat, terjadi, hadir; memahami.
- upaṭṭhāka** m. pelayan (pribadi), abdi; ~**kula** nt. keluarga pelayan, keluarga pengabdian, keluarga penyokong (penopang), dayaka.
- upaṭṭhāna** nt. pelayanan, pengabdian, perawatan, pemeliharaan, peladenan, hal menyertai; sembahyang; balairung, balai besar; pemahaman, pengertian.
- upaṭṭhita** (pp dari **upaṭṭhahati**) yang telah disiapkan, dilayani, disediakan; siap; yang dihormati dengan; tiba, mencapai, muncul, hadir, ada.
- upaṭṭheti** (kaus. dari **upaṭṭhahati**) menyuruh melayani, menyokong; **upaṭṭhessati** menempatkan, memasang.
- upaṭṭiṭṭhati** berdiri dekat, merawat, mengagungkan, memuliakan, menjunjung tinggi.
- upatta** a. berlumuran, bergelimang, teroles.
- upatthaddha** (pp dari **upatthambhati**) kaku, tegang, mengeras; ditopang, disangga, bertumpu pada, bersandar pada.
- upatthambha** m. penyokong, penguat, penopang, sangga, tiang, saka (guru); ereksi; kelegaan, peredaan; dorongan (semangat).
- upatthambheti** (kaus. dari **upatthambhati**) memperkokoh, menopang, memperkuat, menyokong, menyangga.
- upadesa** m. hal menunjukkan, instruksi, nasihat, uraian, penjelasan, wejangan, penuntun, tuntunan.
- upaddava** m. 'melanda'; musibah, geruh(-gerah), kegeruhan, malapetaka, kesusahan, rintangan.
- upaddavati** mengganggu.
- upadduta** (pp dari **upaddavati**) dilanda, diserbu, diserang, ditindas, diganggu, diusik, ditaklukkan, menderita.
- upadhāraṇa** nt. "penampung", ember susu, kokoh, mantap.
- upadhi** m. meletakkan (di bawah), landasan, substansi, materi, bahan dasar (baku), fondasi (kelahiran kembali); kemelekatan terhadap kelahiran kembali; objek kemelekatan.
- upanāmeti** membungkuk terhadap, menempatkan berlawanan atau dekat dengan, menghampiri, membawa dekat; mempersembahkan, memberikan.
- upanāyika** a. menunjuk ke, berkenaan dengan, mengenai; menjelang (memasuki).
- upanāha** m. niat jahat, dendam, kebencian, rasa permusuhan.
- upanikkhitta** a. ditaruh (secara sembunyi-sembunyi), ditempatkan dekat atau di atas; m. mata-mata.
- upanikkhipati** menyimpan dekat.
- upanijjhāyati** merenungkan, mengingat-ingat, memenungkan, memandangi, mengkhayalkan, mengenang-nge-nangkan, membayangkan-bayangkan.

upanidhi f. timbunan, simpanan; cagar, benda tanggungan, jaminan; perbandingan; *upanidhim na upeti* tak dapat diperbandingkan.

upanipajjati berbaring dekat dengan, berbaring di atas.

upanisīdati duduk dekat dengan atau pada.

upanissāya (ger. dari **upanissayati**) adv. dekat, bergantung pada, dengan atau melalui.

upaneti membawa menuju, menimbulkan, mengakibatkan, menyodorkan, memberikan, menghadirkan; diakhiri; dibawa serta, dibawa pergi.

upapajjati membawa ke, terlahir di, berasal, muncul, mencapai.

upapatti f. kelahiran, kelahiran kembali; kesempatan; objek yang sesuai.

upaparikkhati mencermati, menyelidiki.

upapāta m. kelahiran; kelahiran kembali.

upabrūhana nt. ekspansi, perluasan, penambahan, pengembangan, tambahan, penguatan.

upabhoga m. kenikmatan, keuntungan, kebutuhan, kegunaan.

upama a. "hampir", seperti, mirip, sama (dengan). [umpama ← Skt. upama]

uparamati berhenti, mereda, tenang.

upari di atas, di bagian atas.

uparima a. di puncak, di (bagian) atas, (tingkat) yang lebih tinggi.

uparodheti (kaus. dari **uparundhati**) menghentikan, merintang, menyetop, menghancurkan, membinasakan.

upalāpeti membujuk, merayu, memikat, mengambil hati.

upavāda m. hal mencela, mencari-cari kesalahan, menghina.

upavādaka a. mencela, mencari-cari kesalahan, berbicara buruk terhadap.

upasamharati mengumpulkan, menyatukan, menggonggokkan; mengatur, memusatkan, memfokuskan; menggenggam, menghadirkan, menjaga, menyediakan, melayani, merawat.

upasamhita a. ditemani oleh, disuguhi, berkaitan dengan, ditawari, diajak.

upasagga m. ① serangan, gempuran, gangguan, bahaya; ② prefiks, preposisi.

upasaṅkamati mendekati, menghampiri, pergi menuju, mendatangi, memasuki; merawat.

upasama m. kekaleman, ketenangan, keheningan, kedamaian, keredaan, ketenteraman.

upasampajjati mencapai, memasuki, memperoleh, ditahbiskan menjadi seorang bhikkhu.

upasampadā f. pengambilan, penerimaan, perolehan, pelaksanaan; pengambilan kebhikkhuan, penahbisan menjadi bhikkhu, penerimaan menjadi bhikkhu.

upasampanna (pp dari **upasampajjati**) diperoleh, didapatkan, diterima, diperoleh kebhikkhuan, diterima sebagai bhikkhu, ditahbiskan menjadi bhikkhu.

upassaya m. kediaman, peristirahatan (pesanggrahan), perlindungan, suaka, perteduhan.

upahata (pp dari **upahanti**) cedera, rusak, musnah, hancur, terganggu, terhambat, terhalang; ~**indriya** cacat indra.

upahanti (upahanati) menghambat, mencederai, mengurangi, menghalangi, merusak, menghancurkan.

upahāra m. pengajuan, penawaran, pemberian, persembahan, hadiah, penghadiran.

upādā adv. bergantung pada sesuatu; bukan asli, turunan, wujud sekunder (dari *rūpa*).

upādāna nt. bahan bakar, pasokan, persediaan, bekal; kemelekatan; hal menggenggam, mencengkeram.

upādāya adv. berdasarkan atas, dibandingkan dengan, dengan mengacu pada, menurut, demi, selaras dengan; karena, disebabkan oleh; bergantung pada, dengan melekat pada, dengan berpegangan pada; turunan, wujud sekunder (dari *rūpa*).

upādiṇṇa (pp dari **upādiyati**) digenggam, ditangkap, diambil, digunakan; hasil (akibat) penggengaman yakni materi, turunan, sekunder; bernyawa.

upādiyati menggenggam, memegang, menempel pada, melekat pada.

upāyāsa m. kekecewaan, keputusan, gejolak, kehilangan harapan.

upāsaka m. umat berumah tangga, umat awam.

upāsikā f. umat awam wanita, umat berumah tangga wanita.

upekkhaka a. ketidakacuhan, kecuekan, keseimbangan batin.

upekkhā (upekhā, upekkhanā) f. keseimbangan batin, ketidakacuhan; perasaan netral (= *adukkhamasukham* tidak menderita pun tidak bahagia).

upeta (pp dari **upeti**) memiliki, dianugerahi, ber....

upeti pergi ke, datang pada, menghampiri, mencapai, mengalami.

uposatha m. hari Uposatha, ibadat Uposatha, sila Uposatha; ~**agga (uposathāgāra)** tempat

- penyelenggaraan Uposatha, tempat pelantunan patimokkha; ~**kamma** pertemuan atau upacara yang berhubungan dengan hari Uposatha; *uposatham karoti* melakukan ibadat Uposatha; *uposatham upavasati* mengamalkan Uposatha, menjalani ibadat Uposatha, melakukan puasa Uposatha (dengan menjalankan delapan sila); *uposatham samādiyati* mengambil sila Uposatha (delapan sila). [puasa/upawasa ← Skt. upavasa(tha)]
- uppakka (upakka)** a. terpanggang, hangus, *gosong*, terbakar, menyelara (mengering), melayu, mengisut, mengeriput, mengerut, melisut.
- uppajjati** lahir, muncul, hadir, terbentuk.
- uppajjanaka** a. muncul, timbul.
- uppaṇḍuppaṇḍukajāta** a. pucat pasi, kekuning-kuningan.
- uppaṇḍeti** menertawai, mengejek, berolok-olok, mencemoohkan, memperolok-olokkan, menggoda.
- uppatati** terbang ke atas, loncat ke atas, terlontar ke atas.
- uppatti** f. kemunculan, hasil, kelahiran, kejadian, pemerolehan.
- uppanna** a. (pp dari **uppajjati**) terlahir kembali, muncul, terbentuk.
- uppala** m. teratai (biru), bunga teratai.
- uppāda** m. hal muncul, mengada, lahir.
- uppādeti** (kaus. dari **uppajjati**) memunculkan, menimbulkan, menerbitkan, menghasilkan, melahirkan, mencetuskan, memperlihatkan, membuat; memperoleh, mendapatkan; mengeluarkan (darah).
- uppilavati (uplavati)** muncul (dari air), terbit, terapung; melonjak.
- ubbaṭṭeti** melumuri, melumangkan, melumas, memolesi, mengolesi, memulas.
- ubbandhati** menggantung (diri), mencekik.
- ubbālha** a. tertekan, terganggu, terusik.
- ubbijjati** menjadi terganggu atau terusik, menjadi ketakutan atau kecut hati.
- ubbedha** m. ketinggian.
- ubbhāṃ** di atas; **ubbhajānumaṇḍalam** di atas lutut.
- ubbhujati** berbungkuk, mengangkat (secara paksa); **ubbhujitvā** secara paksa.
- ubhato** adv. kedua, dua; ~**vyañjanaka** berkelamin ganda; hermafrodit.
- ubho** a. keduanya.
- ummattaka** a. gila, tidak waras.
- ummasati** menyentuh, memegang, mengangkat, meraba naik.
- ummasanā** f. hal mengangkat naik, meraba naik.
- ummujjati** muncul dari, menyembul dari, keluar dari.
- uyyāna** nt. taman, kebun raya, taman hiburan.
- uyyojati** (kaus. dari **uyyuñjati**) mengupayakan, menghasut, membujuk, memecat, berpamitan kepada, mengirim, melepaskan.
- ura** m. nt. dada, payudara.
- uracchada** m. (hiasan) penutup payudara, perisai payudara.
- ulūka** m. burung hantu.
- ullaṅghati** meloncat, bangkit.
- ullaṅghanā** f. hal meloncat naik, melonjak, naik, berbangkit.
- ullapati** berseru, berbicara kepada, mengajukan tuntutan atas, menyerukan, mengklaim, menyatakan, berkoar tentang, menjerit.
- ullapana** nt. hal menyatakan, menyerukan, mengklaim, mengajak.
- ullitta** a. berturap atau berlepa dalam.
- ulāra** a. besar, agung, mulia, luhur, bagus, kaya, hebat, ulung, unggul, baik sekali; nyata mewujudkan (*physically actualized*). (Menurut Dhammapāla, kata ini mengandung tiga makna : pañītaṃ, seṭṭhaṃ, dan mahantaṃ.)
- ulāratta** nt. kehebatan.
- ulūmpa** m. rakit, pengapung, pelampung, getek.
- usabha** m. sapi jantan (acapkali sebagai simbol kejantanan dan kekuatan); **puris~** pria perkasa.
- usu** m. f. panah.
- usmā** f. panas.
- ussakkati** ① merangkak keluar atau ke atas, naik; ② berusaha, mencoba, berupaya.
- ussanna** a. meluber, berlimpah, menumpuk, banyak, penuh dengan; dinobatkan; meluas, terhampar luas.
- ussarati** berlari keluar, melarikan diri.
- ussava** m. pesta, kenduri, pesta pora, hari raya, *perayaan, festival*.
- ussahati** mampu, cocok, berani, sanggup, kuasa, dapat; menggiatkan.
- ussāpeti** mengangkat, menegakkan, menaikkan, mengagungkan.
- ussāreti** ① (kaus. dari **ussarati**) membuat pindah kembali, membuat pergi, menyurut; ② (= **ussādeti**) membuat berkibar, membuat terbang, mengangkat, menerbangkan.
- ussāhita** (pp dari **ussāheti**) ditetapkan, dihasut, didorong, didesak.

ussita (pp dari **ussāpeti**) ditegakkan, tinggi, diangkat.

usseli bersuit-suitan, bersorak.

ūna a. kurang, tak cukup, kekurangan; **ekūna** kurang satu.

ūmī (ūmi) f. gelombang.

ūru m. paha.

ūsa m. garam.

ūsara a. asin, bergaram; nt. tanah yang asin atau bergaram.

ūhata a. terangkat; dikeluarkan, keluar; rusak, hancur; tercemar kotoran, terganggu.

eka a. satu, tunggal, sendirian, masing-masing (*Ye samaṇa-brāhmaṇā ekam attānaṃ damenti* para pertapa dan brahmana itu menjinakkan diri masing-masing), sama (*ekadivasena* pada hari yang sama); suatu (*ekadivasam* suatu hari), sesuatu; **ekam ekam** satu per satu; **eke** sejumlah (*pahūta-jivhe eke kumāre passāmi* saya melihat sejumlah anak yang berlidah panjang besar); **eko ekāya** seorang pria dan seorang wanita, satu lawan satu; **~uddesa** m. kompak dalam satu Patimokkha, berada dalam satu pelantunan Patimokkha; **~eka** a. satu per satu, masing-masing, setiap.

ekamsa ① a. berkaitan dengan satu bahu, di atas atau dengan satu bahu (*ekamsam uttarāsariṇam karoti* menata jubah atas menutupi satu bahu); ② “satu bagian atau titik”, terfokus, tertentu; penegasan, kepastian, kemutlakan; **ekamsena** adv. pasti(nya), secara mutlak, tak terelakkan, selalu demikian.

ekagga a. tenang, damai, hening; terpusat, menunggal.

ekacca suatu, tertentu, sebagian; **ekacce** (pl.) sejumlah, beberapa.

ekajjham adv. ditempat yang sama, bersama-sama.

ekato adv. di satu pihak, bersama, berbareng, sekaligus; **~karoti** mengumpulkan; **~hutvā** "menjadi satu", bersepakat.

ekattha adv. di suatu tempat.

ekatra ⇌ **ekattha**

ū

ūhanati memotong, memancarkan, mengganggu, menghantam, mengeluarkan, berak; menaikkan, mengambil.

ūhasati menertawai, mengejek, mencemoohkan, memeperolok-olokkan, terkikih-kikih, tertawa genit.

e

ekadā adv. sekali, pada suatu kali, sekali waktu, pada waktu bersamaan.

ekanta a. satu sisi, di satu ekstrem (ujung); terujung; cukup, amat sangat, sekali, sama sekali.

ekamantaṃ di satu sisi, di satu sudut.

ekāyana nt. langsung, menuju satu arah, mengarah satu tujuan (bukan : satu-satunya jalan).

ekāha adv. satu hari.

ekodi a. terfokus, terpusat, terpancang, terarah, menunggal; **~bhāva** m. hal atau keadaan terpusat, terkonsentrasi; kemenunggalan.

eta(d) ini.

etarahi adv. sekarang, saat ini, dewasa ini.

eti pergi (ke), mencapai; datang kembali, balik kembali.

ettaka a. sekian, sebesar ini, sebanyak itu, sebegitu.

ettāvata dengan sebegitu (sebegini).

ettha adv. di sini, di tempat ini, sekarang; dalam hal ini.

edhati makmur, sejahtera, sukses, berkembang.

eḷaka m. biri-biri (domba) jantan, kambing (bandot liar).

eva (kata penegas) lah, tuh (*kiṃ evidaṃ* apa ini), begitu, hanya saja (*aṭṭhikāneva* hanya (tinggal) tulang saja); nih; betapa; nian; pula, masih; (*naheva* sungguh tidak); ternyata; *yaññad eva* (*yam yad eva*) apa pun; **~rūpa** seperti itu, sedemikian, berwujud seperti itu, cantik, bajik.

evam adv. demikian(lah), begitu, ya, dengan cara demikian.

esa bentuk m. sg. dari **etad**.

esā bentuk f. sg. dari **etad**.

O

okappeti meletakkan pikiran pada, mempercayai, meyakini.

okāsa m. “penglihatan”, ruang, ruang terbuka, udara, angkasa, ruang udara; penampakan, seperti, tampak; kesempatan, izin, persetujuan; *okāsaṃ karoti* memberi izin, membolehkan, memberi kesempatan; **sakaraṇ~** yang ada kesempatan untuk melakukannya; **nikkaraṇ~** tak ada kesempatan untuk melakukannya.

okirati menuang, menumpahkan; mencampakkan, membuang.

okirinī a. terbuang, buangan; bergelimpangan (bara api).

okilinī a. meniris.

okkamati masuk, masuk ke dalam, jatuh ke dalam, tiba pada, mengembangkan, muncul dalam.

okkhitta (pp dari **okkhipati**) melontar ke bawah, jatuh ke bawah, mengarah ke bawah, tercampak ke bawah, memandang ke bawah.

ogāhati (ogāheti) masuk ke dalam, cemplung ke dalam, terjun ke dalam, terserap dalam.

ocaraka m. penyidik, informan, mata-mata, pengintai.

ocarati mencari, menyelami, menyelidiki, menyidik, mengintip, mengintai.

ocita (pp dari **ocināti**) dikumpulkan, dipetik, digentas.

ocināti (ocinati) mengumpulkan, memetik, mengentas; menghina, meremehkan, diabaikan.

ojā f. kekuatan, sari nutrisi.

oṭṭha m. ① bibir; ② unta. [unta ← Skt. oṣṭra]

oḍḍeti (uḍḍeti) melemparkan (jaring), memasang jerat, mengikat, membuang; menunggingkan.

oṇirakkha m. penjaga benda-benda jaminan atau tanggungan, penjaga barang titipan atau simpanan.

otarati turun, menurun; kaus. **otāreti** menyuruh (menyebabkan) turun, membawa turun.

otiṇṇa (pp dari **otarati**) ke bawah, turun, merosot, tenggelam, hanyut; ditimpa, dipengaruhi, menjadi korban dari, dihampiri, dilanda, ditanggulangi, dikuasai; dilanda atau dikuasai nafsu.

ottappa nt. takut diasingkan, takut berbuat jahat, segan, sungkan, menyesal. (Vism 464

kāyaduccaritādīhi yeva ottappatī ti ottappam; pāpato ubbegassetam adhivacanam.)

ottharati menutupi, melindas, menerjang, membenteng.

odaka nt. air; **~antika** tempat di seputar air, tempat dekat air, “berakhir dengan air”, pembilasan akhir, pembilasan dengan air, pembilasan setelah bersenggama, berakhir dengan pembasuhan.

odana m. nt. nasi.

odaniya a. nasi, terbuat dari nasi; **~ghara** dapur nasi.

odapattakinī f. a. istri mangkuk air.

odāta a. bersih, putih, putih keperakan.

onamati menekuk ke bawah, membungkuk.

onamana nt. hal menekuk kebawah, membungkuk, merunduk.

onītapattapāni m. setelah memindahkan atau menggeser atau menyingkirkan tangannya dari patta.

opakkamika a. deraan sakit, serangan mendadak, kejang, akut; cedera.

opāta m. jatuh, terjun, kejatuhan, turun; lubang perangkap.

opuñjāpeti melumuri, mengolesi, menimbuni, menaburi.

opuñjeti menumpuk, mengonggok, menimbun, membuat suatu onggokan, menutupi dengan; kaus. **puñjāpeti** melumuri, mengolesi.

obhata (pp dari **obharati**) setelah diambil pergi; dicopot.

obhāsati ① bersinar, cemerlang; ② mencerca, menistakan, melecehkan.

omasati menyentuh, menyenggol (seseorang), menyinggung, mencela, menghina.

omasanā f. hal menyentuh, meraba turun; sentuhan.

omuñcati melepaskan, mencopot; kaus.

omuñcāpeti.

oyācati mengutuk, menyumpahi, menyeranahi, melaknati, menyerapahi.

ora a. di bawah, rendah, yang buntut, di bagian sini, dunia ini, di dalam; orato dari sisi ini.

orabbhika m. penyembelih atau penjagal domba (biri-biri).

oramati berdiam atau berada di sisi ini, berdiri diam, berhenti tidak melanjutkan.

oropana nt. hal menurunkan, memindahkan, menghilangkan, memangkas (rambut), memelototkan.
oropeti menurunkan, membawa turun, mencabut, menghilangkan, menyisihkan, membawa pergi, memotong (rambut).
orohati menuruni; kaus. **oropeti**.
olañghanā f. hal menekuk ke bawah, membungkuk.
olañgheti membuat loncat turun, membungkuk.
olambaka a. menggelantung; penyangga, tongkat jalan.
olokana nt. melihat, memandang, menatap, menginspeksi, meninjau, menilik.
ovadati menasihati, mewejang (memberi wejangan).
ovaraka nt. kamar (dalam).
ovāda m. nasihat, wejangan.

osarati mengalir, pergi, berangkat, mendatangi, mengunjungi.
osāreti menyimpan, menaruh, menempatkan, menyisihkan; mengeluarkan, menguraikan, memaparkan, menjelaskan, melakukan rehabilitasi (setelah seseorang bhikkhu telah menjalani penebusan kesalahan).
osiñcati menuangkan, menuangi, memerciki, meletis, menyirami.
ossajjana nt. pembebasan, pencampakan, pengeluaran, penanggakan, penyerahan.
oharati mengambil pergi, merenggut, melepaskan; kaus. **ohāreti** menyerahkan, meninggalkan, menanggalkan, melepaskan, memangkas, memotong, mencukur.

k

kakka nt. keladak, ampas, endap-endap, sempelah.
kakkasa a. kasar, keras, kesat. [kasar ← Skt. karkaṣa]
kañkhati ① meragukan, bingung atas, merasa sangsi; ② mengharap, mengidamkan.
kañkhā f. keraguan, ketidakpastian; pengharapan.
kaṅgu f. (millet) sekoi (*Panicum italicum*).
kacci (kaccid) munginkah, saya kira, saya pikir mungkin;, bukan? **kacci nu kho** munginkah, bisa jadi, jangan-jangan, barangkali.
kacchapa m. kura-kura, penyu.
kañcuka m. baju (yang ketat membalut badan), korset; lungsunan ular, selumur (kulit ular yang lepas dari tubuh sesudah bertukar kulit); baju baja; baju besi, lemna, baju lamina; ponco; rompi, baju kodok, baju basterop; kelongsong; selubung, selongsong. [kacut ← Skt. kañcuka]
kaññā f. gadis, wanita muda.
kaṭṭha m. nt. pot, bejana, jambangan, wadah.
kaṭi m. pinggul, pinggang; **~suttaka** nt. ikat pinggang, pelilit pinggul.
kaṭikā f. persetujuan, kesepakatan; pembicaraan, percakapan.
kaṭula a. (PED: mengandung rempah-rempah); bahan bubur; **tekaṭula** tiga bahan bubur yakni

tila (wijen), *taṇḍula* (beras), dan kacang-kacangan (misalnya *mugga* kacang merah, *māsa* kacang hijau, *kulattha* ... dan sebagainya). [katul ← Skt. kaṭula]
kaṭṭha ① (pp dari **kasati**) dibajak, digarap; ② a. buruk, tak berguna; ③ nt. potongan kayu, kayu bakar; dahan kayu; **~hāraka** pengumpul kayu bakar.
kaḍḍhana nt. hal menarik, menghela; menolak, menampik.
kañajaka nt. bubur menir, bubur beras pecah, bubur hancuran beras, bubur yang tercampur dengan sekam.
kañiṭṭha a. yang termuda, bungsu, yang terjunior.
kañṭha m. kerongkongan, tenggorokan; leher; **~suttaka** nt. kalung manik-manik, hiasan kalung.
kaṇḍa (khaṇḍa) m. nt. bagian di antara dua ruas dari suatu batang tanaman; batang, tangkai, gagang panah, panah; bagian (dari suatu buku); bagian kecil, sekelumit atau sepotong; sepenggal waktu, sesaat.
kaṇḍuvati (kandūvati) gatal, merasa gatal; menggaruk.
kaṇṇa m. sudut; telinga; ujung sendok; **kaṇṇe** dengan suara berbisik; **~chidda** nt. lubang telinga; **~suttaka** nt. benang dari sudut ke sudut; garis kain, untaian hiasan telinga..
kaṇṇikā f. lempengan/plat (penutup) atap; **kaṇṇika-maṇḍala** m. lempengan bulat (penutup atap).

kaṇha a. gelap, hitam, berbisa (ular); f. **kaṇhā** ular.

kata (pp dari **karoti**) telah dilakukan, dibuat, diselesaikan, dipenuhi, dikerjakan; diputuskan. [karta/kerta (Jayakarta, Surakarta Yogyakarta, Kertajaya, Kertasura) ← Skt. *kṛta*]

katatta nt. perbuatan, laku, tindakan.

katama a. yang mana, apa saja.

katara a. yang manakah.

kati berapa (banyak)?

katikā f. persetujuan, kontrak, perjanjian, kesepakatan; pembicaraan, perbincangan, percakapan; ~**saṅthāna** nt. formulir (surat) perjanjian.

katipāhan adv. (untuk) beberapa hari;
katipāhena dalam beberapa hari.

kattar m. pembuat, pelaku, pencipta, pegawai raja, pekerja, utusan raja.

kattaradaṇḍa m. tongkat (jalan atau petapa).

kattha adv. di mana, yang mana, ke mana;
~**ci(d)** di suatu tempat, di mana pun.

katra ⇨ **kattha**

katham adv. bagaimana, mengapa.

kathana nt. percakapan, pembicaraan, jawaban, wejangan, pendarasan, pelantunan, penuturan, pemaparan.

kathā f. pembicaraan, perbincangan, percakapan, khotbah, wejangan, ceramah, pidato, pembahasan; kisah, cerita, kata, ucapan, kata-kata, nasihat; penjelasan, pemaparan, diskusi. [kata ← Skt. *kathā*]

kathika a. membicarakan, membabarkan, mengkhobahkan.

katheti berkata, mengatakan, memberi tahu, menceritakan, mengisahkan, berbicara dengan, bercakap-cakap dengan, melaporkan, membacakan, melantunkan, mendaras, membabarkan, memaparkan, menjelaskan, mengulas, menguraikan, mengkhobahkan, berbicara tentang, mengacu pada, merujuk pada, menjawab atau memecahkan (persoalan); kaus. **kathāpeti**; pass. **kathīyati**.

kadālī f. ① pisang raja (*Musa sapientium*); ② panji (seperti daun pisang); ③ sejenis rusa.

kadā kapan, bilamana; **kadāci** suatu waktu, kadang kala, suatu ketika, mungkin, bisa jadi; **na kadāci** tak pernah.

kaddama m. lumpur, luluk.

kantāra a. sulit dilalui; gurun, hutan belantara, rimba, jengala.

kandara m. ① gua atau ngalau yang umumnya terletak di lereng atau kaki gunung (digunakan

sebagai tempat tinggal); ② lembah kecil, celah-celah gunung, selokan, serokan, *ceruk*, lekuk.

kapiñjara (kapiñjala) m. sejenis burung liar.

kappa a. disiapkan, diatur; sesuai, layak, pantas; seperti, sebagai, layaknya; m. peraturan, tata krama, laku; siklus dunia, kalpa, seperentang waktu, kurun waktu; pikiran; **kappaṃ** adv. dalam jangka waktu lama atau panjang.

kappati sesuai, pantas, patut, diperkenankan;
kappāpehi suruhlah orang menyiapkan;
kappāpetu suruhlah dia menyuruh orang menyiapkan.

kappara m. siku.

kappāsa m. kapas, pohon kapas (*Gossypium*). [kapas ← Skt. *karpāsa*]

kappāsika a. dari kapas.

kappiya ① a. sesuai peraturan, benar, cocok, layak, pantas, sesuai; nt. yang sesuai, pantas; ② berkaitan dengan waktu, tunduk terhadap **kappa**, sementara.

kappeti membuat pas, menciptakan, membangun, mendirikan, menyusun, mengatur, menyiapkan, membereskan, memasang, merapikan, membuat, mengadakan, membentuk opini, menerka, berpikir; menakdirkan, menentukan; kaus. **kappāpeti**; pass. **kappiyati**.

kabala (kabaḷa) m. nt. satu suapan makanan (padat atau cair).

kabalīkāra (kabalīkāra) a. "yang dibuat dalam suapan bulat", yang dapat dimakan, makanan materi.

kamaṇḍalu m. nt. kendi (= **kuṇḍikā**).

kamati berjalan, melangkah, melewati, melintasi, mengarungi, menjelajahi, menapaki, mencapai, sampai, memasuki, berhasil, mempengaruhi, masuk ke dalam, menembusi.

kampati mengguncang, gemetar, bergetar, bergoyang, bergoyah.

kambala m. nt. bahan wol (bulu domba); laken (sekelat; kain wol; kain tenun dari bulu domba); selimut atau pakaian wol, selimut kambeli (kain selubung dari bulu domba); selimut atau kain selubung; bahan rajutan bulu; benang wol. [kambeli ← Skt. *kambala*]

kamma nt. perbuatan, tindakan, yang dilakukan, usaha, kegiatan, pekerjaan, profesi; persidangan (rapat) Sanggha; proses persidangan Sanggha; niat (*cetanā*; AN 6:63; A 3:415; A 5:292); **kammaṃ karoti** menyidangkan; ~**pathā** modus perbuatan; ~**vācā** f. resolusi; ~**vācāriya** m. pimpinan rapat Sanggha. (*Cetanāhaṃ bhikkhave kammaṃ vadāmi cetayitvā kammaṃ karoti kāyena vācāya manasā* A. 3:415) [karma ← Skt. *karma*]

- kammaniya (kammaniya, kammañña)** a. ‘yang dapat bekerja’, terampil, lincah, gesit, cekatan; lentur.
- kammanta** m. perbuatan, tindakan, pekerjaan, pengerjaan, urusan.
- kara** a. membuat, menghasilkan, membentuk, melakukan, mengerjakan; m. tangan (“yang membuat”).
- karaṇa** a. melakukan, membuat, menyebabkan, menghasilkan; nt. pembuatan, penghasilan, pelaksanaan, hal melakukan; penyiapan; keadaan, kondisi.
- karaṇiya** a. yang seyogianya dilakukan, dikerjakan; nt. tugas, kewajiban, urusan.
- karamara** "yang seharusnya mati di tangan (musuh)" namun dibiarkan hidup untuk dijadikan budak; budak (tawanan perang); **~ānītā** budak wanita (tawanan perang) yang kemudian dijadikan sebagai istri.
- karaḷa (karala)** m. utas, gumpal, jurai, jumbai.
- karin** a. ‘yang mempunyai tangan’; gajah.
- karuṇā** f. belas kasih, kasih sayang. (Sn.A. *ahita-dukkhā-panaya-kāmatā* : keinginan untuk mengenyahkan kemudaratan dan penderitaan pihak lain; atau Vism 318 *paradukkhe sati sādhūnaṃ hadayakampanaṃ karoti*)
- karoti** melakukan, bertindak, membuat, berbuat, membangun, mengerjakan, mendirikan, menyelenggarakan, melangsungkan, mengadakan, mewujudkan, menghasilkan, mengenakan; menulis; menyusun; mengenakan (busana, hukuman); mengubah menjadi, menggunakan sebagai, menjadikan, menempatkan; menetapkan, memutuskan; **kārāpesi** ia (waktu itu) menyuruh orang membangun; **kāressati** ia akan menyuruh orang membuat, ia akan memerintah; **kāriyati** ia disuruh membuat; **kārento (=kārayato)** (tatkala ia) menyuruh orang membuat; **kārita** sudah menyuruh orang membuat, disuruh membuat; **kārāpita** sudah menyuruh orang membangun, disuruh membangun; **kārāpetvā** setelah menyuruh orang membangun; pass. **karīyati**.
- karoto** bentuk genitif atau datif dari “present participle” (**karonto**) kata kerja **karoti**.
- kalaha** m. pertengkaran, percekocokan, perseteruan, perselisihan.
- kalyāṇa** a. baik, bagus, bajik, menawan hati (*mālā kalyāṇā*) nt. kebajikan, kebaikan, kesejahteraan; **~dhamma** a. penuh kebajikan; m. kebajikan.
- kavandha** m. nt. badan (tanpa kepala), togok; katai (cebol) tak berkepala (karena kepalanya telah dijebloskan ke dalam badan).
- kavāṭa** m. nt. daun pintu; tiang pintu; jendela; *kavāṭaṃ paṇāmeti* membuka pintu; *kavāṭaṃ ākoṭeti* mengetuk pintu.
- kavi** m. penyair, sastrawan, penulis sajak; (Dalam A. 2:230 dan DA. 1:95 disebutkan ada empat jenis : *cintā, suta, attha, paṭibhāṇa*).
- kaṣaṭa** a. buruk, najis, pahit, sengit (tajam), memuakkan, menjijikkan; hambar, tawar, cabar, boyak; m. cacat, kesalahan, noda; remah(-remah), repih-repih (sisa-sisa makanan dsb yang ketinggalan di tempat makan); serpihan; ampas, sampah; sesuatu yang pahit atau berasa tajam; jus pahit.
- kaṣā** f. cemeti, cambuk, pecut.
- kasmā** mengapa, karena apa.
- kassaka** m. petani, peladang, pecocok tanam.
- kahaṃ** di mana, ke mana.
- kahāpana** m. koin tembaga persegi, uang logam; uang; hadiah atau imbalan uang.
- kāka** m. burung gagak.
- kākī** f. burung gagak betina.
- kāma** m. kesenangan; nafsu, kenikmatan, kesenangan indriawi (*yathā kāmaṃ* sesuka hati, manasuka); **~guṇa** m. (faktor atau kualitas) kesenangan indriawi; **~bhoga** m. hal menikmati kesenangan indriawi. [kama ← Skt. kāma]
- kāya** m. onggokan, kumpulan, badan, jasmani (mencakup pula tindak-tanduk darinya), batang tubuh, sosok, kelompok; (= deha, sarīra, nikāya); **~dalhībahula** a. gemar mengekarkan tubuh.
- kāyika** a. milik tubuh, jasmani, berhubungan dengan tubuh; termasuk dalam kelompok atau rombongan, pengikut, pengiring, kawan.
- kāra** m. perbuatan, laku, tindakan, pelaksanaan, perilaku; pelaku; pembuatan, pembentukan, keadaan, penerapan, perlakuan; huruf, suku kata, fonem; pembuat, pekerja.
- kāraka** m. pelaku, pelaksana, pembuat, pengabd; **kattu~** kalimat bentuk aktif; **kamma~** kalimat bentuk pasif.
- kāraṇa** nt. perbuatan, tindakan, pekerjaan, tugas, kewajiban (*kāraṇaṃ kārāpeti* ia menyuruh seseorang melakukan (suatu) pekerjaan; *kiṃ kāraṇaṃ ajja kāressati* pekerjaan apa yang akan dia tugaskan hari ini?); alasan, sebab; **kāraṇā** (abl.) dengan, melalui; **kāraṇatthā** demi, untuk, dengan tujuan, dengan pamrih; **nikkāraṇā** tanpa pamrih. [karena ← Skt. kāraṇa]

kāraṇika m. pembuat, pembuat panah; pemanah, eksekutor.
kāruṇṇā nt. belas kasih, kasihan. [karunia ← Skt. kāruṇya]
kāla m. waktu; **kālaṃ karoti** meninggal, menemui ajal; **kālena kālaṃ** dari waktu ke waktu, secara teratur, secara berkala (periodik), terus menerus; **~kaṇṇī** m. yang bertelinga hitam, orang sial. [kala ← Skt. kāla]
kāḷa m. gelap, hitam; **~kaṇṇī** bertelinga hitam, sial, tak beruntung.
kāḷaka a. hitam, bernoda; nt. noda hitam; noda; butiran hitam dalam beras; *apagatakāḷaka* tanpa cacat atau noda.
kāsāya (kāsāva) a. kuning; jubah berpewarna, jubah kekuning-kuningan para bhikkhu.
kāsika a. yang berasal atau berhubungan dengan negeri Kāsī atau Benares.
kāsu m. lubang; **āṅgāra~** lubang api.
kiṃ apa? **kiṃ tava patthanāya** untuk apa pengharapan (doa) Anda? **kiṃ idaṃ** inilah, inilah sebabnya, oleh sebab itu; **kiṃ sūḍha vittaṃ purisassa seṭṭhaṃ** kalau begitu apa harta manusia yang terbaik di dunia ini? **kiṃ nu kho** mengapa? apakah? **kissa hetu** apa sebabnya? **kiṃ kahāsi** apa yang akan Anda lakukan? (Anda akan melakukan apa?) **kiṃ āgamma kiṃ ārabha** apa dasarnya apa alasannya? **kiṃ nissita** apa tujuannya? **kismiṃ vivādo** pertengkaran dalam hal apa? **kiṃhi sikkhamāno** dilatih dalam hal apa? **kiṃ idāni pi dinne te labheyyuṃ** apakah mereka akan menerima apa yang diberikan sekarang? **kiṃ imasmim attabhāve pitaraṃ pucchasi udāhu atīte?** apakah Anda menanyakan ayah Anda dalam kelahiran ini atau kelahiran lampau? **kiñcāpi** walaupun; **kiṃ nakkhattaṃ kiḷissasi udāhu bhatim karissasi** apakah Anda mau berlibur atau bekerja? **kimo nu** lantas mengapa? **kiṃ pana** apalagi; **kiṃ pana bhante addasa** tidakkah Bhante melihat? **kiṃ pana tvam maññasi** tidakkah Anda berpikir demikian? **kin ti** bagaimana? **kin ti te sutam** tidakkah Anda dengar? **kiñ cāpi te tattha yatā caranti** betapa pun mereka berupaya di sana.
kiṅkiṇika m. nt. lonceng kecil, giring-giring, kelinting(an).
kiṅca a. yang harus dilakukan atau dikerjakan; nt. sesuatu yang dilakukan; tugas, kewajiban, urusan, kesibukan, perhatian, pelayanan, upacara, pelaksanaan, perbuatan, pekerjaan atau fungsi, peran, aktivitas.
kiñci apa pun, suatu.

kiṅāti membeli.
kita (pp dari **kr**) dihiasi, dilumuri, dikotori, bergelimang.
kitava (kitavā) m. penipu; a. dengan menipu.
kittaka seberapa besar, seberapa banyak; sedikit.
kitti f. kemasyhuran, reputasi, nama baik, kegemilangan; **~sadda** m. reputasi, nama harum.
kipillikā f. (**kipillaka** nt.) semut.
kibbisa nt. kesalahan, kekhilafan, kekeliruan, kekurangan, cela, dosa; kejahatan, kekejaman, kekerasan.
kira (kila) adv. sungguh, betul; sekarang, lantas, Anda tahu, konon, katanya, kiranya, sebagaimana diceritakan.
kiriyā (kriyā) f. tindakan, perbuatan, kinerja; **~vibhatti** f. konjugasi kata kerja.
kilañjā f. tikar, kerai, bidai, sekat; berkas kayu, peti kayu.
kilanta (pp dari **kilamati**) lelah, capai, lesu.
kilamati kekurangan; lelah, letih, capai, berada dalam kesulitan atau kesengsaraan.
kilamatha m. kelelahan, keletihan, kepenatan, kepayahan.
kilameti lelah, menyengsarakan.
kilāsu m. terkuras habis, lelah, lesu, pasif; **akilāsu** aktif tanpa kenal lelah.
kilijjati menjadi panas, meradang, menjadi radang, bernanah.
kiliṭṭha (pp dari **kilissati**) bernoda, tercemar, terkotori, kotor, tidak bersih, bobrok, bejat, penuh nafsu.
kilinna (pp dari **kilijjati**) basah (oleh ludah, peluh dsb), bercucuran, menjadi radang, meradang.
kilesa m. kotoran (batin); noda (batin); nafsu; bejat moral.
kisa a. kurus, ceking, kurus kering, kurus mering, kerempeng (sangat kurus sehingga tulang rusuk tampak menonjol).
kīta (pp dari **kiṅāti**) dibeli.
kīḍisa seperti apa, macam apa, yang bagaimanakah, yang manakah.
kīḷati bermain, menghibur diri, berhibur.
kīḷā f. permainan, olahraga, hiburan; **nakkhatta-kīḷam kīḷati** merayakan suatu festival (saat bulan purnama sedang berada dalam suatu gugus bintang tertentu).
kīḷita (pp dari **kīḷati**) bermain, dirayakan.
kīvant (kīva) berapa besar? berapa banyak? bagaimana? seberapa?
kukkucca m. perbuatan buruk (jahat), perilaku bobrok; sesal, penyesalan, perasaan bersalah, kecemasan, kekhawatiran.

kukkuccaka a. cermat, berhati-hati.
kukkuccāyati merasa menyesal, menyesali, cemas, kuatir.
kukkuṭa m. ayam jantan.
kukkuṭī f. ayam betina.
kukkura m. anjing, anjing pemburu.
kucchi m. rongga, perut atau rahim; bagian dalam, internal. [koci ← Skt. kukṣi]
kujjhati marah terhadap (dat.).
kuṭaja m. sejenis akar-akaran (*Wrightia antidysenterica* atau *Nericum antidysentericum*).
kuṭikā f. pondok atau gubuk kecil (biasanya terbuat dari tangkai pohon, rumput dan lempung); kuti, bilik kediaman bhikkhu.
kuṭī f. kediaman berkamar tunggal, pondok, gubuk, kamar, bilik, ruang, pernaungan.
kuṭumba nt. harta milik keluarga; *kuṭumbaṃ saṅṭhāpeti* membangun usaha, mendirikan perusahaan.
kuṭṭha nt. ① penyakit kusta; ② sejenis tanaman wewangian atau rempah-rempah (*Costus speciosus*). [kusta ← Skt. kuṣṭhā]
kuṭhāri f. kapak, beliung.
kuḍḍa m. dinding yang terbuat dari bilah-bilah berlapis tanah, bidai berlapis tanah, pagar jaro berlapis tanah; dinding kajang berlapis tanah; dinding, ada tiga macam: dari batu bata, batu dan kayu (Vin.).
kuṇa a. bengkok, melengkung, pincang.
kuṇapa m. mayat, bangkai, jenazah.
kuṇī nt. yang bertangan bengkok.
kuṇḍikā f. kendi.
kuto dari mana; mengapa.
kuttaka nt. karpet (permadani) wol; a. “rekayasa”, dibuat-buat, pura-pura, palsu.
kuthati memasak, mendidihkan, merebus.
kuthita (pp dari **kuthati**) dididihkan, dimasak; dicerna; disiksa.
kudassu (kata seru) pasti, tentu saja, sungguh, niscaya.
kuddāla m. sekop, cangkul, pacul.
kuddha a. marah.
kupita (pp dari **kuppati**) diguncang, diganggu, terusik, marah.
kumāra m. remaja, bocah, putra.
kumāraka m. bocah, remaja, pemuda; nt. hal-hal yang berbau kekanak-kanakan.
kumārī f. gadis, perawan.
kumina nt. jala ikan, jaring ikan; *bubu*, *lukah*.

kumbha m. belanga, buyung, kumba, tempayan, pasu, jambangan, kendi, buli-buli, guli; bonggol (ponok) pada dahi gajah; **~kāra** pembuat (barang-barang) tembikar; kundi (pengrajin barang yang terbuat dari tanah liat). [kumba ← Skt. kumbha]
kumbhaṇḍa m. sejenis peri atau jin yang sekelompok dengan yakkha, rakksasa (raksasa) dan asura; jin berbuah pelir besar (seperti kumba); sejenis labu (*pumpkin*, labu merah?).
kumbhimukha nt. bibir tong atau pasu, mulut bejana atau belanga.
kumbhī f. tong besar, bejana atau jambangan besar, pasu.
kummāsa m. bubur barli; terdiri dari campuran tepung, rempah-rempah, dsb.
kula nt. keluarga (umat), kaum; perumah tangga; **~putta** m. putra berbudi, putra keluarga terpandang. [keluarga ← Skt. kulavarga]
kulattha m. sejenis *vetch* (ye wan dou); miju-miju (*lentil*).
kulala m. burung hering (*Gyps indicus nudiceps*), *burung elang*, falkon (*Falconidae*).
kulāvaka nt. sarang.
kulūpaka a. yang kerap mengunjungi keluarga (umat).
kusa m. rumput kusa (PED: *Poa cynosuroides*; KBB: *Echionochloa colona*); sehelai rumput yang dipakai sebagai tanda atau alat undian; **~cīra** rajutan rumput kusa. [kusa ← Skt. kuśa]
kusala a. pandai, tangkas, terampil, ahli, baik, benar, bajik; nt. kebaikan, kebajikan, perbuatan bajik.
kuhiṃ adv. di mana?
kūjati berkicau.
kūjavāra m. Hari Selasa.
kūṭa ① a. salah, keliru, palsu, menipu, membohongi; nt. perangkap, jerat; kesalahan, kekeliruan, kebohongan, penipuan; ② m. nt. tonjolan, jendul, puncak; atap, puncak suatu rumah, bubungan; pucuk; ongokan; timbunan; titik tertinggi; ③ nt. palu; ④ a. tanpa tanduk, tidak bertanduk, dogol, dongkol; **~āgāra** nt. bangunan beratap runcing, bangunan bermenara, bangunan bertingkat.
kūpa m. lubang, rongga; tiang (kapal).
kūla nt. lereng, tepian, pematang atau tanggul (penahan air sungai).
kevala a. hanya, sendirian; seluruh, semua (*~paripunṇa* utuh menyeluruh, lengkap mencakup semuanya); namun; **kevalaṃ** adv. hanya (*na kevalaṃ ca viriyam eva sati pi me ārammaṇābhi-mukhībhāvena upaṭṭhitā ahoṣi*)
kesa m. rambut.

koka m. ① *serigala*, anjing hutan (*Canis rutilans*); ② sejenis pohon (*Phoenix sylvestris*).
koccha nt. bangku tak bersandaran, kursi rotan; sisir.
koñca m. bangau; raungan gajah.
koṭi f. penghabisan, akhir; ujung, puncak, titik; masa (**pubba**~ masa silam; **purima**~ atau **pacchima**~ masa mendatang); bilangan besar, biasanya merujuk ke angka sepuluh juta, kadang-kadang seratus ribu (keti). [keti ← Skt. koṭi]
koṭṭana m. penggerusan, penghancuran, penumbukan; penebasan.
koṭṭeti memukul, menghantam, meremukkan, menghancurkan, menumbuk; meratakan (lantai); memotong, membunuh.
koṭṭha ① m. nt. ruang, kamar, bilik; perut; kamar kecil, kamar bhikkhu, kamar gudang; sarung (parang); ② m. sejenis burung; ③ m. sejenis tanaman (*Costus speciosus?*).
koṭṭhaka ① nt. "sejenis *koṭṭha*", benteng di atas pintu gerbang yang digunakan sebagai ruang penyimpan berbagai barang, gudang, lumbung,

perbendaharaan, kamar, ruang penyimpan air; gudang, perbendaharaan, kamar (**udaka**~ kamar mandi; **nahāna**~ kamar mandi; **piṭṭhi**~ kamar belakang), ruang, bilik; ② m. *paddy-bird*.

kotthālī (koṭṭhālī) karung (?), kantung.

kopa m. kemarahan, dendam.

kopīna nt. kemaluan, yang memalukan; cawat, kain pinggang.

kovida m. orang yang unggul memiliki kebijaksanaan (dalam hal *Dhamma*, *magga*, atau *ariyasacca*) [Mirip dengan *medhāvin* dan *paṇḍita*.]

kosa m. ruang yang berisikan sesuatu; ruang penyimpanan, gudang; tempat penyimpanan harta benda, lumbung, sarung atau selongsong, kepompong, kulit pembalut penis; bagian dalam. [kosa ← Skt. kośa]

kosajja nt. kelambanan, ketidakcekatan, kelesuan, kemalasan.

kh

khana m. ketika, saat.

khaṇati menggali, menumbangkan, menghancurkan.

khaṇika a. tak stabil, sementara, sejenak.

khaṇḍa a. patah, pecah, hancur, compeng, compes, cuil, gempil, rempak, rompeng, rompes, serpih, sumbing, cacat; m. nt. pas (jalan pintas sempit di daerah pegunungan); pecahan, potongan, cuil, serpih; camilan; ~**ākhaṇḍika** potong demi potong, pecahan belaka, hancur berkeping-keping.

khattiya m. orang keturunan kaum Arya, orang yang berkasta kesatria (Status sosialnya tertinggi, selalu disebut paling awal. Semua raja atau kepala suku masuk dalam golongan ini.) [kesatria ← Skt. kṣatriya]

khanti (khantī) f. kesabaran, ketabahan, perkenan.

khandha m. sosok tubuh, terutama bagian punggung; pundak, punggung; batang tubuh; batang pohon; bagian, bab; kumpulan, pumpunan, gugus(an); massa; semua bagian-bagian dari; faktor atau unsur pembentuk; agregat, kelompok (kehidupan).

khama a. sabar, siap memaafkan, menerima, menurut, mengeras, membeku, bertahan, tahan

terhadap, cocok untuk, tabah (*akkosantaṃ na paccakosati*), toleran.

khamati bersabar, menerima, tabah, memaafkan; sesuai, tampak baik, berkenan (*yathā te khameyya* bila berkenan bagi Anda); grd. **khamanīya** menjadi reda, menjadi sembuh (dari suatu penyakit); kaus.

khamāpeti menenangkan, minta maaf.

khamana nt. hal bersabar atau tabah menahan penderitaan.

khamā f. kesabaran, ketabahan, toleransi; bumi.

khaya m. habis, lebur, enyah, lenyap, berakhir.

khayita a. membusuk, rusak.

khara a. kasar, keras, kaku, tajam, sakit; acak-acakan; m. keledai; gergaji.

khalika (khalikā f.) m. papan dadu; *khalikāya kīḷati* bermain dadu.

khalu sungguh, betul, begitulah.

khādati mengunyah, menggigit, makan, menelan, menghancurkan, menyantap, menikmati.

khādaniya m. makanan pendamping/ sekunder/ sampingan/ pelengkap/ tambahan, makanan ringan, makanan keras.

khāyita = **khādita** (pp dari **khādati**)

khāra m. soda, senyawa alkalin/kaustik; a. basa, alkalin; ~**udaka** nt. air kaustik.

khiḍḍā m. permainan, hiburan, kesenangan.

[krida ← Skt. krīḍā]

khitta (pp dari **khipati**) dilemparkan, dibuang, dicampakkan; **~citta** nt. pikiran yang kacau, bingung, gusar, kalut, kalap, hilang pikiran.

khippa a. cepat; sejenis jaring ikan atau keranjang belut; **khippaṃ** adv. secara cepat, bergegas.

khila m. nt. tanah tandus, atau gersang; batin yang gersang; kila (pancang); **~jāta** geregetan.

khīṇa (pp dari **khīyati**) habis, tandas, berakhir, hancur, enyah, lenyap, terkikis habis, tanpa.

khīyati (pass. dari **khayati**) terkuras habis, habis, tandas, tanggal dari, menjadi sedih atau tertekan; mencela, mengkritik; menggerutu. (*Tassa avaṇṇaṃ kathenti pakāṣenti*)

khīra nt. susu, cairan seperti susu.

khīla m. tonggak, tiang, pancang, patokan, baut, pasak, kila. [kila ← Skt. kīla]

gaccha m. semak-semak, belukar, terna.

gacchati pergi, bergerak, berpindah, berjalan, menuju, tiba pada, menjadi tahu, mengalami, menyadari, akhirnya menjadi.

gaṇa m. kelompok, kumpulan, gerombolan, himpunan, pumpunan; kelompok bhikkhu yang terdiri dari dua atau tiga orang.

gaṇaka m. penghitung, penilai, penaksir, akuntan, pengawas, penjaga.

gaṇakī f. pelacur; istri peramal.

gaṇanā f. perhitungan, aritmatika, angka; penghitungan, sensus, statistik; ilmu berhitung, ilmu aritmatika; **~patha** m. perhitungan waktu, jangka waktu.

gaṇikā f. ① = **gaṇakī** “milik orang banyak”; pelacur; ② = **gaṇanā**

gaṇeti menghitung, membilang, menjumlahkan; memperhitungkan, mempertimbangkan, menganggap, memperhatikan; **gaṇiyati**.

gaṇhati (gaṇhāti) mengambil, menggenggam, memegang, mencengkeram, menangkap, mengulum, menguasai, menggunakan (mantra), mencaplok, menyebutkan satu per satu; **gahetvā** dengan (*tidaṇḍaṃ gahetvā caranto satta bhikkhū gahetvā agamāsi*).

gata (pp dari **gacchati**) yang telah pergi, lewat, tiba pada, mencapai (tujuan); yang telah masuk dalam, yang berhubungan dengan; bernuansa,

khumseti mencaci-maki, memarahi, mengutuk, menyumpah, menyerapahi, menyeranah.

khudda a. kecil, rendah; sedikit, sepele; campuran.

khuddaka =khudda

khubhati (saṃkhubhati) mengguncang, mengaduk.

khetta nt. ladang, sawah, sebidang tanah, lokasi, domain, lahan, lapangan, padang, tapak (lahan tempat tumbuh tanaman hutan). [setra ← Skt. kṣetra]

khema a. penuh dengan kedamaian, aman, tenteram; nt. tempat yang damai, aman, tenteram; pernaungan.

kho (bentuk pendek dari **khalu**) [avadhārana : kata penekan, penegas] sungguh, betul, lah, begitulah, sekarang, lantas, kah; sebaliknya, tetapi.

khobha m. guncang.

g

berperilaku (*kāyagata* sepak terjang jasmani), bergaya, menapaki, menempuh, bernasib, dalam keadaan (*ye hi abhāvaṅgatā te puna kathaṃ uppajjissanti*).

gati f. tempuhan, hal pergi, arah, jalan, hal meninggal; alam kehidupan yang dituju setelah meninggal, alam kelahiran; nasib kelahiran (berikut), alam penjelajahan; alam penuh siksaan.

gatta nt. badan; **gattāni** (pl.) kaki dan tangan. [gatra ← Skt. gātra]

gadrabha m. keledai.

gantha m. ikatan, belunggu, kungkungan, belitan; komposisi, karya tulis, naskah, buku, kitab.

ganthati (gantheti) mengikat, membebat, menjalin, menyusun, menggubah.

gandha m. bau, aroma, parfum, wewangian. [ganda ← Skt. gandha]

gandhabba m. musisi, penyanyi; musisi surgawi di bawah kendali *Dhataratṭha* sebagai pelayan para dewa, masih terikat pada kesenangan indriawi; bakal makhluk hidup (yang harus hadir agar bisa terjadi kehamilan M. 38). [gandarwa /genderuwo ← Skt. gandharva]

gandhabbā f. musik, nyanyian, lagu.

gabbha m. rongga, ruang; rahim, kandungan, janin; **~pātana** nt. pengguguran kandungan, aborsi, ramuan penggugur kandungan; **~seyyā** terbaring dalam rahim, dikandung. [garba ← Skt. garbha]

- gabbhinī** f. a. hamil, mengandung.
- gama** a. pergi, sanggup pergi, menuju, berjalan; m. jalan, kepergian ke, pulang.
- gamana** a. mengarah pada, menuju; nt. hal pergi, berjalan, bergerak, menempuh, menuju, mengarah pada, menapaki jalan, pergi menuju; lintas(an).
- gambhīra** a. dalam, tak terkirakan, sah, sukar; nt. kedalaman, hal sangat mendalam, landasan dalam (landasan yang kokoh); **~sita** terletak amat dalam; sah.
- gamma** a. yang bersifat seperti orang kampung, awam, kasar, tak tahu adat, kampungan, biadab.
- garahati** mengecam, menyalahkan, mencerca, mencela.
- garahā** f. kecaman, celaan, omelan.
- garahin** a. mencela, mengecam.
- garu** a. berat; penting, bermartabat, dihormati, dihargai, bernilai, mengikuti, menghormati, memuliakan, mengindahkan.
- garuka** a. agak berat; berat, serius, gawat, penting, mulia, patut dihormati, “berat pada”, condong (pada), gemar, menganggap penting, menghormati.
- garukata** (pp dari **garukaroti**) dihormati.
- garukaroti** menghormati, menjunjung, memuliakan.
- garuḷa** m. nama sejenis burung gaib (raksasa) yang senantiasa bertarung dengan naga. Dalam legenda India, Wisnu mengendarai burung garuda. [garuda ← Skt. garuḍa]
- galagalāyati** bergemuruh.
- gaha** m. rumah, panti; **~kūṭa** m. nt. balok nok (ridge-pole); **~ṭṭha** m. perumah tangga; **~pati** m. pemilik rumah, kepala rumah tangga. [gerha ← Skt. grha]
- gahaṇa** a. *memegang*, menggenggam, mengambil, menangkap, memperoleh, panen.
- gāthā** f. syair, bait, baris, larik; salah satu ragam kitab suci (→ **navāṅgabuddhasāsana**).
- gāma** m. permukiman, dusun kecil; suatu wilayah atau kampung yang memiliki perbatasan dan berbeda dari lingkungan sekitarnya; kampung, desa, dusun, udik; **~kūṭa** nt. penipu, penjilat, peleceh.
- gāmaka** m. perkampungan, dusun, desa; penduduk desa.
- gāmanta** m. seputar kampung, pinggiran dusun, perkampungan.
- gāmika** m. penduduk desa; penguasa desa, pengawas wilayah; a. pergi berkelana, bepergian.
- gāmin** (f. **gāminī**) a. berjalan, menapaki, menuju.
- gāyati** bernyanyi, mengumandangkan, berdendang, melantunkan.
- gārayha** (grd. **garahati**) a. rendah, hina, terkutuk, dicela.
- gārava** m. nt. penghormatan, penghargaan, respek, takzim.
- gāvī** f. sapi, lembu.
- gāha** m. hal menangkap, mencengkeram, menggenggam, memegang, mengambil.
- gāhin** a. memegang, mengambil, berupaya.
- gijjha** m. burung hering, burung nasar (*Gyps indicus nudiceps*), burung pemakan bangkai; a. serakah, haus akan.
- gimha** m. panas, musim panas, musim kemarau.
- gilati** menelan; kaus. **gilāpeti** membuat menelan.
- gilāna** a. sakit; **~paccayabhesajja** obat penyembuh sakit, obat-obatan. [gila/gulana ← Skt. glāna]
- gilānālaya** m. nt. pura-pura sakit.
- giri** m. gunung, giri. [giri ← Skt. giri]
- gihin** a. berumah tangga.
- gīvā** f. leher.
- guṇa** m. ① benang, tali, senar; unsur, bahan, komponen, faktor, bagian; kualitas, sifat, kualitas bagus, keuntungan, kebajikan; ② bola, gumpalan, rangkaian, untaian; ③ ulat kayu. [guna ← Skt. guṇa]
- gutti** f. perlindungan, pertahanan, penjagaan, pengawalan; kesiagaan.
- gumba** m. pasukan, gerombolan, gundukan, pumpunan, kawan; belukar, semak-semak, rimba, sarang, jerumun. [gulma ← Skt. gulma]
- guru** a. yang terhormat, yang mulia, guru; **~vāra** m. Hari Kamis. [guru ← Skt. guru]
- guḷa** m. ① bola; ② gula; ③ gerombol, kumpulan. [gula/guli ← Skt. guḷa]
- gulā** f. bengkak, bincul, benjolan, bintil, bintul, bisul.
- guhā** f. tempat persembunyian, gua; (menurut Buddhaghosa) pernaungan yang terbuat dari batu bata, batu (karang), kayu atau tanah; bunker. [gua ← Skt. guhā]
- gūtha** m. kotoran, tahi, berak, tinja, feses; **~kūpa** m. kakus, jamban, tandas, peturasan, tempat buang air.
- geyya** nt. ragam kitab suci yang terdiri dari campuran prosa dan syair; salah satu ragam kitab suci (→ **navāṅgabuddhasāsana**).
- geruka** nt. f. oker kuning, kapur merah.
- geha** nt. kediaman, pondok, rumah, panti, rumah tangga. [gerha ← Skt. grha]

go m. f. lembu, sapi; (pl.) ternak; **~maya** m. nt kotoran sapi; **~vikattana** nt. pisau penjagal sapi.
gocara m. ‘padang rumput penggembalaan’, tanah penggembalaan sapi; wilayah penjelajahan, lingkup kegiatan; hal mencari makanan; makanan ternak; makanan; a. bergantung pada, hidup bersandar pada; bersekutu dengan; m. nt. medan, ruang lingkup, objek (indra),
goṇa m. banteng, lembu atau sapi jantan.
gotama marga atau nama keluarga (*gotta*) Sang Buddha sebelum meninggalkan kehidupan berumah tangga.
gotta nt. wangsa, silsilah keturunan, marga, suku, kaum.

ghamsati ① menggosok, meremukkan, melumatkan, menghancurkan, menggerus, menggilas, melindas; ② merasa senang atau puas, gembira.
ghamsana m. pengusapan, pengelapan.
ghaṭa ① m. bejana berongga, mangkuk, jambangan, kendi, buyung, bocong; ② m. f. kumpulan, onggokan, gumpalan, massa, pampat, padatan, tumpat.
ghaṭikā f. ① mangkuk kecil untuk memintaminta; ② tongkat kecil, ranting; permainan gatrik ("*tip-cat*" *sticks*, memukul sebuah tongkat kecil dengan sebuah tongkat yang lebih panjang); longgokan ranting; (tangkai) gerendel.
ghaṭṭeti memukul, menghantam, mengetok, membenturkan, menyenggol, menyentuh, menggesek, menggosok, mengurut, menggarap; menyerang, memperolok-olokkan, menolak, menampik.
ghana ① a. padat (berisi), tebal; m. janin pada tahap terakhir (keempat) sebelum lahir (dari

godhā f. ① iguana, sejenis kadal berbadan besar; ② senar (dawai) kecapi.
godhūma m. gandum (*Triticum aestivum*). [gandum ← Skt. godhūma]
gopānasī f. kasau, yang melengkung.
gopālaka m. penggembala sapi.
gopālikā f. wanita penggembal sapi.
gopita (pp dari **gopeti**) dilindungi, dijaga, diawasi, dirawat.
gopeti mengawasi, melindungi, menjaga.
gomaya nt. kotoran sapi.
golikā f. sejenis kadal atau cecak.
golaka m. bola, onde-onde.

gh

tahap-tahapan berikut *kalala*, *abbuda*, *pesī*, *ghana*); ② tongkat, gada, palu.
ghara nt. rumah, bilik; **~āvāsa** kehidupan berumah tangga; **~bandhana** nt. ikatan rumah tangga; hal menikahkan.
ghāta m. pembunuhan, penghancuran, perampokan, algojo, pembunuh.
ghātaka a. yang bersifat membunuh, mematikan; m. pembunuh, algojo, penghancur; nt. pembantaian, perampokan, penyamunan, pembegalan.
ghāṭeti membunuh, membantai, menyembelih, menjagal, memotong.
ghāyati ① menghidu, membaui, mencium; ② menjadi terkuras, kehausan.
ghora a. mengerikan, menakutkan, dahsyat.

C

ca apa saja; siapa saja; dan, kemudian, maka, lantas (**c’eva** juga, pun); tetapi (**yadā ca** namun bila); jika (**na ca** jika tidak; *ahaṃ ca kho pavāremi na ca me bhagavā kiñci garahati* jika Sang Bhagawan tidak menyalahkan saya.)
cakka nt. roda, jentera, cakram, cakra, diskus; bagian, kumpulan, lingkaran, putaran, daur,

kalangan, wilayah, kelompok, daerah; kendaraan, sarana, cara, atribut, kualitas; keadaan, kondisi; wibawa, wewenang; **~bheda** m. menghancurkan kewibawaan atau kerukunan atau keharmonisan (keselarasan), menabur perselisihan atau perpecahan; pembangkangan; **~vāla** m. nt. cakrawala, lingkaran (dunia), lengkungan,

- serangkaian penyangga yang melingkari dunia; pl. sistem dunia. [cakra/cakram ← Skt. cakra]
- cakkavattin** a. kaisar agung. [cakrawati ← Skt. cakravartin]
- cakkhu** nt. mata; **~bhūta** nt. bermata celik.
- cakkhumant** a. yang memiliki mata, yang celik (kelih), yang mampu melihat, berpenglihatan jernih, yang memiliki intuisi atau kebijaksanaan jernih; yang berpengetahuan.
- caṅkamati** berjalan mondar-mandir, berjalan bolak-balik.
- caccara** nt. simpang jalan.
- cajati** melepaskan, meninggalkan, menyerahkan, mengorbankan.
- caṅḍa** a. ganas, galak, garang, bengis, kejam, pemaarah, emosional, bernafsu, penuh gairah.
- catu(r)** a. empat.
- caturassa** a. persegi, bersegi empat.
- catuttha** a. yang keempat; **catuttham** adv. untuk keempat kalinya.
- catura** a. pandai, cerdas, terampil.
- catta** (pp dari **cajati**) telah diserahkan, dikorbankan, dilepaskan, direlakan.
- cattāri** nt. empat.
- cattārīsa (cattālīsa)** empat puluh.
- canda** m. candra, bulan, rembulan; **~vāra** m. Hari Senin. [candra ← Skt. candra]
- carāṇa** nt. pengembaraan, perilaku, tindakan, kelakuan, tindak-tanduk, langkah, kaki.
- carati** berjalan-jalan, mengembara, menjelajahi, bergerak, berpindah, bepergian, pergi, pergi mencari makanan; bertindak, berperilaku, melakukan, melakoni, mempraktikkan, menjalankan, mengamalkan.
- cariya** nt. (**cariyā** f.) tindakan, perbuatan, kehidupan, keadaan, kelakuan, perilaku.
- calati** menggerakkan, mengaduk, menggetarkan, bingung, ragu-ragu, guncang.
- cavati** berpindah, beranjak, meninggal.
- cāraka (cārika)** a. berkelana, hidup, pergi, berperilaku; **cārikā** f. perjalanan, pengembaraan, penjelajahan.
- cāritta** nt. praktik, pelaksanaan, pengamalan, cara bertindak, tindak-tanduk; **cārittaṃ āpajjati** bercampur dengan, datang kepada, bersenggama dengan.
- cārin** a. berjalan, hidup, mengalami, bertindak, mengamalkan, mempraktikkan, melaksanakan.
- cāleti** (kaus. dari **calati**) menggerak-gerakkan, menggoyang-goyangkan, mengguncangkan, menghambur-hamburkan, mengayak.
- cāvanā** f. pemindahan, penggeseran, penyingkiran, kelenyapan.
- cāveti** menjatuhkan, menggerakkan, mengusir, mengganggu, mengalihkan, memindahkan, menyingkiran, menggeser.
- cikkhala** a. becek; nt. lumpur, luluk, rawa, paya, tanah becek.
- cikkhalla** nt. lumpur; rawa, paya; a. becek.
- cikkhassati** mau menetes, mengalir keluar.
- ciṅgulaka (ciṅgulika)** m. nt. ① sejenis tanaman; ② kincir (kitiran) angin mainan.
- ciṅṇa** (pp dari **carati**) telah dijalani, ditapaki, dilakukan, dilaksanakan, dipraktikkan, menjadi kebiasaan.
- citta** nt. batin, pikiran, kesadaran, citta (faktor utama batin yang menyadari atau mengetahui suatu objek); niat; **~rūpaṃ** sebagaimana yang dipikirkan, sejauh yang diharapkan.
- citta (citra)** a. aneka ragam, bermacam-macam, bergambar, *bercitra*, elok, enak, manis, berbungu; nt. lukisan, citra; m. nama bulan. [citra ← Skt. citra]
- cintet (ceteti)** berpikir, merenung, berpendapat; memikirkan, membayangkan, merencanakan, merumuskan, mempunyai niat; (**ceteti**) memikirkan, menghendaki, berniat untuk, berupaya, menginginkan.
- cira** a. lama, panjang; **~ṭṭhitika** bertahan lama.
- cīra** nt. kulit kayu, serat, busana kulit kayu, rajutan; bilah.
- cīvara** nt. jubah, kain.
- cuṅṇa** a. yang hancur lebur; nt. bubuk, serbuk, debu, pasir, bedak, pupur.
- cuta** (pp dari **cavati**) berpindah, enyah, lenyap, meninggal.
- cuti** f. hal berpindah, meninggal; kelenyapan, kepudaran. [cuti ← Skt. cyuti]
- cumbaṭa** nt. lilitan kain bantalan beban di kepala; gelung bantalan; karangan bunga, rangkaian bunga (berbentuk lingkaran).
- ce** jika, tetapi.
- cecca** = **sañcicca**
- cetaṃ** ① **ca etaṃ** dan ini; ② **ce taṃ** jika itu.
- cetanā** f. niat, pikiran, tujuan, *kehendak*, hasrat.
- cetayati** = **cinteti**
- cetasā** bentuk instr. dari ceto.
- cetasika** a. mental, batiniyah (*cetasika-dukkha*, *cetasika-sukha*); nt. yang tercakup dalam batin (*ceto*), yang dimiliki batin, faktor mental, corak batin, pengiring batin (*citta*).
- cetaso** bentuk gen. dari ceto.

cetiya nt. tempat pemujaan; monumen berkubah sebagai tempat pemujaan (keramat); pagoda.

ceto nt. = *citta*

cetopanidhi f. = *panidhi*.

codeti mendesak, mendorong, menghasut; memarahi, mengomeli, mencaci, mengumpat, mempertanyakan, menagih.

cora m. pencuri, maling, perampok, penyamun, garong, pencoleng, penjarah; **~ghāta** m. algojo pencuri. [curi ← Skt. √cur]

corī f. pencuri atau maling wanita.

cola (coḷa) m. sepotong kain, perca, carik kain.

ch

chakala m. kambing jantan; **chakalī** (f.)

chatṭha keenam, ke-6, VI.

chadḍeti meludahkan, memuntahkan, mencampakkan.

chana m. festival, perayaan, *pesta, kenduri*.

chatta ① nt. sejenis payung tetapi gagangannya ada di tepi bukan di tengah; kanopi; ② m. siswa (pemegang payung gurunya).

chanda m. hasrat, dorongan hati, niat, dambaan, kehendak, keinginan (untuk berbuat), impuls, antusiasme, minat, kegairahan, nafsu, kesukaan; persetujuan, perkenan; ikhlas, suka hati.

channa a. tertutup, diberi atap, disembunyikan, tersembunyi, rahasia; cocok, patut, pantas, sesuai.

chamā f. tanah, bumi; adv. di atas tanah, ke tanah.

chambhitatta (nt.) keadaan kaku, lumpuh, takut, gentar tak berdaya.

chavi f. kulit (tipis), pemalut.

chādeti ① menutupi, menyembunyikan; (suara) memenuhi, merasuk; ② tampak bagus, menyenangkan; senang dengan, suka akan.

chāpaka m. anak kecil dari hewan, hewan belia.

chāyā f. bayangan; **~rūpa** nt. potret, foto. [cahaya ← Skt. chāyā]

chārikā f. abu.

chidda a. bercelah, berlubang-lubang; bercacat; nt. celah, lubang; cacat.

chindati memotong, mengudung (memotong ujungnya; mengerat tangan, jari dsb); menorehkan, memancung, memenggal, menghancurkan, menyingkirkan.

chinna (pp dari **chindati**) terpotong, terpancung, terpenggal, dihancurkan; ceruk.

chinnikā f. penipu, pendusta, pembohong, yang palsu, yang memperdayakan, yang curang, lihai, licik, culas; liar.

chupati menyentuh, menyinggung, menyenggol.

chupana nt. sentuhan, singgungan, senggolan.

chupita (pp dari **chupati**) disentuh.

cheka a. pandai, terampil, mahir; asli.

chejjabhejja a. penyiksaan dan pemuntungan.

chepā f. ekor.

j

jaṅgala nt. tempat yang kasar, berpasir dan tidak berair, tanah tandus; hutan, rimba, jenggala. [jenggala ← Skt. jaṅgala]

jaṅghā f. tungkai bawah (antara lutut dan tumit); **jaṅghapesanika** m. pesuruh (pengantar pesan) (yang berjalan kaki).

jacca a. kelahiran, darah keturunan, keturunan, strata sosial.

jaṭā f. kekusutan, jalinan, anyaman, kepong, kelabangan; rambut beranyam, kusutan ranting pohon; kusutan nafsu.

jana m. makhluk hidup, orang, individu; **mahā~** orang banyak; **bahu~** banyak orang, kebanyakan orang; **nānā~** pelbagai makhluk hidup; **keci janā** sejumlah orang.

janatā f. kumpulan orang, orang-orang, jemaah, orang banyak; publik, rakyat.

janati kaus. **janeti (janayati)** atau **jāneti** menghasilkan, melahirkan, menyebabkan, menerbitkan, menimbulkan.

jananī f. ibu.

janapada m. negeri hunian, negara, benua, propinsi, daerah (pemerintahan), distrik, wilayah, udik; ~**cārikā** penjelajahan negara.

janita (pp dari **janati**) dilahirkan, dihasilkan.

jantāghara m. ruang atau kamar sauna, ruang tamu atau duduk.

jambu f. jambu (*Eugenia jambolana*); jambu mawar (KBBI: *Syzygium jambos*). [jambu ← Skt. jambu]

jayati menaklukkan, mengalahkan, mengungguli; menjarah, merampas; pass. **jīyati**.

jarati meluluh, menjadi tua.

jarā f. pelapukan, usia tua.

jalati membakar, menyala, bercahaya; kaus. **jaleti (jāleti)** menyalakan.

jahati (jahāti) meninggalkan, melepaskan, menanggalkan.

jāgara a. terjaga, sadar, awas, waspada.

jāgarati terjaga, sadar, awas.

jāta (pp dari **janati/janeti**) lahir, tumbuh, muncul, dihasilkan; yang dilahirkan; “asli”, alamiah, benar, bagus; menjadi, terjadi; setelah menjadi, seperti, sejenis; n. kumpulan, himpunan; ~**rūpa** m. logam murni, emas (yang belum diolah; yang sudah diolah → **suvaṇṇa**).

jātaka nt. cerita atau kisah kelahiran, kisah kehidupan lampau (Sang Buddha); nama buku (kitab) yang berisikan 547 kisah kelahiran lampau Sang Buddha; m. putra, anak.

jāti f. kelahiran, kelahiran kembali; suku bangsa; negara, silsilah keturunan, darah keturunan; status sosial, kasta; jenis, macam.

jātika a. seperti, dari, memiliki, bersifat, bertabiat, berwatak, yang; keturunan dari, berstatus sosial, tergolong kelas.

jāna a. mengetahui, dapat diketahui, dapat dipahami; secara sengaja.

jānāti mengetahui, mencarikan, menemukan, menyadari; pass. **jānīyati, fīyati**.

jānu nt. lutut, dengkul; ~**maṇḍala** tempurung lutut.

jātaka nt. kisah kelahiran lampau Sang Buddha; judul buku ke-13 dari *Khuddaka-nikāya*; salah satu ragam kitab suci (→ **navāṅgabuddhasāsana**)

jāyati (jāyate) dilahirkan, dihasilkan, muncul, dilahirkan kembali.

jāyā f. istri.

jāra m. kekasih gelap, gundik, selir, pezina.

jāla ① nt. jala, jaring-jaring, siratan, rajutan, jerat, perangkap, tipuan, maya (khayalan); ② m. nyala (api), sinar, cahaya.

jālā f. nyala api.

jālin a. berjala, terjalin, menjerat, memperdayakan; nelayan.

jigimsati (desid. dari **jayati**) menginginkan, menghendaki, mendambakan, ingin mendapatkan, berhasrat akan.

jinṇa (pp dari **jarati**) berusia renta, tua-renta; tua rapuh; dicerna. (*jajjaribhūte jarāya khaddiccādi-bhāvaṃ āpādite; cirakālapavattakulanvaye*)

jina m. pemenang, yang telah menaklukkan, Buddha.

jināti ⇨ **jayati**

jīva a. jiwa, nyawa, roh; makhluk berjiwa; nt. burung *jīvaka*. [jiwa ← Skt. jīva]

jīvati hidup, hidup dengan.

jīvikā f. hidup, penghidupan.

jīvita nt. hidup, masa hidup, kehidupan, kelangsungan hidup, mata pencaharian, penghidupan, nyawa; *jīvitam kappeti* menjalani hidup; ~**indriya** nt. daya hidup, daya pengendali kelangsungan hidup.

jivhā f. lidah; pengecapan.

jūta nt. permainan, permainan dam, permainan dadu, perjudian.

je (kata seru) oh, ah, he, wah; panggilan terhadap budak wanita di Wesali kuno.

jigucchati menghindari, merasa muak terhadap, takut terhadap, ogah terhadap, sebal terhadap.

jeguccha (jegucchiya) a. memuakkan, menyebalkan, menjijikkan.

jegucchin m. orang yang merasa muak, ogahan, sebal.

jeṭṭha a. yang tertua, sulung, yang tersenior, yang tertinggi, yang lebih baik, yang terbaik, yang pertama, yang jempolan.

jeti ⇨ **jayati**

jotaka a. menjelaskan, menerangkan, mengungkapkan.

joti m. nt. cahaya, semarak, sinar, seri; bintang; api; **sajotibhūta** menyala, terbakar.

jhāna nt. meditasi; keadaan batin yang terserap (absorpsi); tingkatan atau taraf pencapaian meditasi; jhana.

jhāpeti (kaus. dari **jhāyati**) menyulut, membakar, memasak; menghancurkan, meruntuhkan, membunuh.

jhāyati ① bermeditasi, berkontemplasi, merenungkan; memburu, mengincar,

mencermati; ② terbakar, aus, mengering; menyulut.

jhāyin a. merenung, bermenung, tepekur, bermeditasi.

ñ

ñatti f. pengumuman, pemakluman, pernyataan, mosi, usul, resolusi; **~catuttha** satu mosi + tiga resolusi.

ñāṇa nt. pengetahuan, kebijaksanaan, pengetahuan hasil penilikan batin.

ñātaka m. sanak keluarga, famili, kerabat.

ñāti m. sanak famili, kerabat, keluarga; **~vyasana** nt. musibah kehilangan sanak keluarga.

ñāpeti (kaus. dari **jānāti**) mempermaklumkan, menjelaskan, mengumumkan.

ṭh

ṭhapita (pp dari **ṭhapeti** atau **ṭhapāpeti**) telah diletakkan, ditegakkan, dibangun, didirikan, ditaruh, ditempatkan.

ṭhapeti (kaus. dari **tiṭṭhati**) meletakkan, mendirikan, memasang, menyusun, membangun, menegakkan, menempatkan, menentukan, menyimpan, mengabaikan, mengesampingkan; **ṭhapetvā** di samping itu, kecuali.

ṭhāna nt. tempat, daerah, wilayah; kondisi, keadaan; sifat, kualitas, tingkatan; lokasi; objek, hal, pokok, dasar, cara, alasan, dalih, penyebab; *ṭhānaṃ etaṃ vijjati* bisa saja terjadi, mungkin saja. [tanah ← Skt. sthāna]

ṭhānaso adv. tanpa bergerak, tanpa jeda atau penyebab (perubahan); segera; langsung;

sekarang juga, secara spontan, saat itu juga, seketika itu juga.

ṭhāniya a. berdiri, memiliki tempat berpijak, disebabkan oleh, (kondisi) yang menimbulkan, mempunyai dasar pijakan.

ṭhita a. berdiri, tegak tidak bergerak, kokoh, mantap, yang berdiam dalam.

ṭhiti f. keadaan kestabilan, kemantapan, kelangsungan, kelanggengan, kelestarian, hal bertahan; posisi, kedudukan; persinggahan, pangkalan, stasiun.

ḍ

ḍasati menggigit (oleh lalat, ular, kalajengking, dsb), menyengat.

t

- ta** ia, itu, ini, di sana; oleh sebab itu, karenanya, lantas.
- takka** ① m. kesangsian, pandangan yang penuh kesangsian (= **diṭṭhi**), pertimbangan yang terlampau teliti, cara berpikir yang tidak masuk akal, pemikiran; ② nt. susu mentega (cairan susu yang tinggal setelah membuat mentega) dengan ¼ bagian air (dibuat dengan mengaduk-aduk dadih), termasuk salah satu dari lima produk sapi (*pañca-gorasā* : *khīra*, *dadhi*, *takka*, *navanīta*, *sappi*).
- taṃkhaṇika** a. sementara, sesaat, pada saat itu.
- taca** (taco nt.) m. kulit (tebal), jangat.
- taccha** ① m. tukang kayu; ② a. benar, betul, nyata, sungguh; nt. kebenaran.
- tacchaka** m. ① tukang kayu; pembangun; ② sejenis Naga; f. **tacchikā** wanita berstatus sosial rendah (= **veṇī**, perajin bambu).
- tajja** a. dari sana, bersuaian, sehubungan dengan ini/itu, berdasarkan ini/itu.
- taṇḍula** m. beras.
- taṇhā** f. haus, dahaga; idam, damba, kehausan akan, nafsu dambaan. [tresna ← Skt. *tṛṣṇā*]
- tatiya** a. ketiga; **tatiyaṃ** untuk ketiga kalinya.
- tato** dari situ, dari sana, lantas, kemudian, selanjutnya.
- tatta** ① (pp dari **tapati**) panas, dipanasi, memijar, membara; ② nt. kebenaran.
- tattha** adv. di sana, di tempat itu; dalam hal itu, sehubungan dengan itu, untuk itu; **tattha tattha** di sana sini.
- tatra** di sana; dalam ini; di sana-sini, dalam ini dan itu, dalam kondisi apa pun, segala macam, segenap, total (**tatramajjhataṭṭā** keseimbangan total); **tatra tatra** di sana-sini, dalam ini dan itu; **tatra sudam** di sana).
- tatha** a. benar, betul, nyata.
- tathā** adv. demikian, seperti ini, begitu, begini; *tathūpamaṃ* seperti itu; **tath'eva** demikian pula, hanya begitu, masih tetap sama, tidak berbeda, di tempat itu juga; maka; **tathā yathā** sedemikian rupasehingga.
- tathāgata** salah satu sebutan untuk Sang Buddha.
- tadā** adv. ketika itu, saat itu, pada waktu itu (= **tasmim samaye**); **tadāham** waktu itu saya.
- taduttari** lebih dari itu.
- tanu** a. kurus, ceking, kecil, langsing, ramping, lampai, lembut; badan, tubuh.
- tandī** f. kelesuan, kemalasan, kelambanan.
- tapa (tapo)** m. nt. siksaan, hukuman, penebusan dosa, pengekangan diri, penghukuman diri, tapa-brata; kebaktian, ketakwaan, pengendalian diri, praktik moralitas. [tapa ← Skt. *tapa*]
- tapati** bercahaya.
- tapaniya** a. membakar, menghanguskan, menyiksa, melakukan penyiksaan diri, mengekang diri, menimbulkan kemuakan, menekan hawa nafsu; mengkilap bercahaya; nt. emas.
- tapassin** m. orang yang bertapa-brata, pertapa, orang yang berlatih pengendalian diri dan mampu mengendalikan indria
- tappati** ① (pass dari **tapati**) membakar, tersiksa; ② dipuaskan, terpuaskan, dibuat senang, terpenuhi; kaus. **tappeti** memuaskan, menghibur, menyuguhi, memberi makan, menikmati.
- tama** m. nt. kegelapan.
- taraccha** m. hiena (*Hyaenidae*), dubuk (*Hyaena crocutus/striata*).
- tarati** melewati, melintasi, mengarungi, mengatasi, melampaui, menanggulangi; buru-buru, tergesa-gesa, cepat-cepat, tergepoh-gepoh.
- taruṇa** a. empuk, muda, remaja, halus, baru, segar; tunas, taruk, kecambah. [teruna ← Skt. *taruṇa*]
- taruṇī** f. gadis, remaja wanita.
- tala** nt. permukaan datar, permukaan, tanah, dasar, lapisan; telapak tangan atau kaki. [tala ← Skt. *tala*]
- taluna** = **taruṇa**
- talāka** nt. kolam, telaga, waduk, balong. [telaga ← Skt. *taṭāka/taṭāka/taḍāga*]
- tasati** ① haus, mendambakan; ② gemetar, gentar, takut, menjadi ketakutan.
- tasmā** oleh karena itu.
- tahim** di sana.
- tāṇa** nt. perlindungan, pernaungan, terlindung dari.
- tāta** ayah, papa, bapak; sebutan kasih atau ramah atau penuh hormat untuk orang yang lebih muda atau tua, lebih rendah atau tinggi statusnya.
- tādisa** a. seperti itu, semacam itu; seperti Anda.
- tādisaka** a. bersifat seperti itu.
- tāpasa** m. petapa.
- tāpeti** (kaus. dari **tapati**) membakari, memanasi, menghangatkan, menghanguskan, menyiksa, (meleburkan).
- tāreti** (kaus. dari **tarati**) menyeberangkan, membantu, membantu melewati, menolong.
- tāla** m. pohon lontar, siwalan, tal (*fan palm*, *Borassus flabelliformis*); **~pakka** nt. buah siwalan. [tal ← Skt. *tāla*]
- tāla** ① m. pemukulan, penghantaman, benda yang dipukul, alat musik tabuhan misalnya gong (canang besar), canang, gembeng (canang yang tidak bertombol di tengah-tengah), atau rebana; musik;

- ② nt. kunci; **~chidda** nt. lubang kunci. [tala ⇐ Skt. tāla]
- tāleti** memukul, menghantam, menggebuk, mencambuk.
- tāva** adv. sebegitu, sejauh, sepanjang; pertamata; dikarenakan, sebab; sebagaimana, seperti, begitu; biarkan; masih; **~kālika** a. (untuk) sementara (waktu).
- tāvadeva** baru saja, segera, di situ juga, saat itu juga, ketika itu; = **tadā eva** = **tāvade**.
- ti** a. tiga.
- ti** ⇐ **iti**.
- tiṃsati (tiṃsā)** f. tiga puluh.
- tikkha** a. tajam, pandai, cerdik, cermat, tangkas, cerdas.
- tiṭṭhati** berdiri, berhenti, stop, berdiam, tinggal, berkukuh, tetap, senantiasa (terus-menerus), bertahan (*Buddhasāsanam ciraṃ tiṭṭhatu* semoga ajaran Buddha bertahan lama), berlangsung, meletakkan, meninggalkan, membiarkan (*tiṭṭhatu pubbanto tiṭṭhatu aparanto* tinggalkan yang sudah lewat, biarkan yang akan datang; *tiṭṭhatu bhikkhave satta-vassāni, yo hi koci bhikkhave ime cattāro satipaṭṭhāne evaṃ bhāveyya cha vassāni* tak usah tujuh tahun).
- tiṇa** nt. rumput, herba (tumbuhan terna), terna (tumbuhan dengan batang lunak tidak berkayu atau hanya mengandung jaringan kayu sedikit sekali sehingga pada akhir masa tumbuhnya mati sampai ke pangkalnya tanpa ada bagian batang yang tertinggal di atas tanah), rumput-rumputan, lalang, jerami, rumput kering, sampah. [terna ⇐ Skt. ṭṛṇa]
- tiṇṇa** (pp dari **tarati**) yang telah mencapai pantai seberang; telah melewati, telah mengatasi, telah menyeberangi, telah mencapai Nibbana.
- tiṇha** a. tajam.
- titikkhā** f. kesabaran atau ketabahan atas penderitaan, hal kelapaangan hati untuk memaafkan.
- tittaka** a. tajam, (rasa) pahit, getir (pahit + pedas).
- tittira** m. semacam ayam hutan, (*partridge*; *Perdix cinerea*; *Caccabis rufa*), ketitir?, perkutut? (*Geopelia striata*)
- tittha** nt. arungan, tempat menyeberang, tempat mendarat, tempat mck; sekte (ajaran sesat). [tirta ⇐ Skt. tīrtha]
- titthiya** m. pengikut aliran lain, pengikut ajaran sesat.
- tinta** a. basah, lembap.
- tibba** a. tajam, menggebu-gebu, antusias; padat, tebal, rimbun, bingung, gelap, remang-remang.
- timbaru (timbarūsaka)** sejenis mentimun (*Strychnos nux vomica* atau *Diospyros*), *kesemek* (*Diospyros kaki*). [Kayu ular (*Strychnos ligustrina*)]
- tiracchāna** m. hewan, binatang; rendah, murahan; **~gata** hewan; binatang (buas).
- tiriyam** adv. secara melintang, horizontal, mendatar, melebar, menyamping.
- tiro** a. seberang, di luar, di atas, di sana, jauh; **~karaṇī** f. tirai, selubung, tabir; **~gāma** m. perkampungan luar, dusun lain atau seberang, perkampungan jauh.
- tirokkha** a. yang berada di luar, absen, tidak hadir; **~vāca** omongan menghina atau menyepelekan.
- tila** m. nt. tanaman atau biji wijen.
- tilaka** m. ① noktah, titik, tahi lalat, bintik; ② sejenis pohon.
- tīṇi** nt. tiga.
- tīreti** (kaus. dari **tarati**) mengatasi, menyelesaikan, membereskan, melaksanakan; mengukur, menilai, (mengakui, mengenal, menghargai).
- tu** namun, tetapi, sekarang, maka; **kin tu** tetapi; **tv eva** namun.
- tuccha** a. kosong, hampa, sepi. (= **tucchaka**)
- tuṇhī** diam (seribu basa), bergeming, membisu, berdiam diri (*tuṇhimāsīne* kala duduk diam); **~bhāva** m. diam membisu, diam tidak bersuara.
- turati** (= **tarati**) bergesa-gesa, cepat-cepat, buru-buru.
- turita** (pp dari **turati**) tergesa-gesa, kesusu, cepat-cepat.
- tulā** f. gandar untuk mengangkat, membawa atau menopang; kasau; gandar timbangan, timbangan, neraca; ukuran, patokan, standar, berat, bobot; tingkatan, bandingan; ukuran berat (= 100 **pala**).
- tuvaṭṭam** adv. dengan cepat.
- tuvaṭṭeti** berbagi.
- tuvaṃ (tvam)** engkau, Anda. [tuan ⇐ Skt. tvam]
- teja (tejo)** m. "ketajaman", panas, nyala, api, cahaya, sinar, seri, kecemerlangan, semarak, energi, kekuatan, daya.
- temeti** membasahi.
- tela** nt. minyak wijen, minyak.

th

thaketi menutup (pintu, jendela, dan sebagainya).
thambha m. pilar, tonggak, tiang, saka; keras kepala, kemunafikan, egois, bandel, angkuh, keras, kokoh; rumpun rumput.
thambheti (upatthambheti) membuat tegar, membuat tegang, meregang, menopang, menyokong, menggalang, menyangga; *kāyaṃ thambheti* meregang diri.
tharaṇa nt. tebaran, bentangan, paparan, arungan; lapik, pengalas.
tharu m. pangkal (gagang) senjata atau pedang; pedang.
thala m. dataran (kering) (yang tinggi atau keras); lapangan, padang.
thavikā f. ransel, buntil(an), pundi-pundi, kantong (terutama untuk membawa saringan air dan patta).
thāma m. kekuatan, daya, kemampuan.
thālaka nt. cangkir, gelas.
thālī f. belanga, ceret, kualī yang terbuat dari tanah; **~pāka** m. persembahan barli atau nasi yang dimasak dalam susu, santapan barli susu.
thāvara a. berdiri diam, tidak bergerak, kokoh, kuat, stabil, tertambat; yang sudah tidak

memiliki haus-damba atau nafsu keinginan, yang sudah mencapai kesucian.

thāvariya nt. kekokohan, kemantapan, keamanan, ketaktergoyahan, ketenteraman.

thira a. kokoh, kukuh, kuat, mantap, perkasa, tangguh, tegar, tahan lama, keras, awet.

thiratā f. kemantapan, ketegaran, stabilitas, keteguhan, ketangguhan; tiada geming.

thīna nt. hal kaku, tidak tanggap, tak peduli, tak sigap; **~middha** lesu-lamban.

thūla (thulla) a. pampat, masif, kasar, besar, kuat, berat; umum, biasa, rendah; **~accaya** m. pelanggaran serius, pelanggaran berat.

thena m. pencuri; a. mencuri.

theyya nt. pencurian; **~citta** pikiran untuk mencuri; **~saṅkhātaṃ** adv. dengan cara mencuri, dengan cara yang dianggap sebagai mencuri.

thera a. senior, terkemuka.

thoka a. kecil, sedikit, pendek, remeh; nt. secuil, sekelumit.

thometi memuji, menyanjung, mengagungkan.

d

daka nt. = **udaka**

dakkha a. cakap, terampil, cekatan, mampu, pandai, piawai; nt. kecekatan, kemampuan, keterampilan. [daksa ← Skt. dakṣa]

dakkhiṇa a. kanan; terampil, cekatan, tangkas; selatan. [daksina ← Skt. dakṣiṇa]

dakkhiṇā f. ‘yang diberikan dengan tangan kanan’, hadiah, derma, persembahan, buah tangan (yang diberikan kepada seorang ‘suci’ untuk menolong arwah leluhur); honor.

dakkhiṇeyya a. yang layak menerima persembahan atau buah tangan.

daṭṭha (pp dari **dasati**) digigit, disengat.

daḍḍha (pp dari **dahati**) terbakar.

daṇḍa m. tangkai pohon, kayu, gagangan; tongkat, batangan, penopang; hukuman, deraan (dengan tongkat); tongkat pemukul, tembung (tongkat pemukul atau penangkis [sebagai

senjata berkelahi]), pentungan; denda. [denda ← Skt. daṇḍa]

daṇḍaka m. tongkat (kecil), tangkai, batang, gagang; **aḍḍha~** m. tongkat pendek untuk memukul, pentung.

daṇḍī nt. pengembara.

dadāti memberi, menghadiahkan, mengagih, mendermakan, mempersembahkan, bermurah hati kepada; membolehkan; *okāsaṃ* ~ memberi kesempatan, membolehkan; *jīvitaṃ* ~ mengorbankan jiwa; pass. **diyati, dīyati**.

dadhi nt. dadih, susu beku, susu kental. [dadhi ← Skt. dadhi]

danta ① a. terbuat dari gading; m. gigi, gading, taring; **~poṇa** nt. tusuk gigi; ② (pp dari **dameti**) dijinakkan, dikendalikan, ditaklukkan.

damana a. menjinakkan, menaklukkan, menguasai.

- dameti** menjinakkan, menghukum, mengendalikan, menguasai, menaklukkan, menundukkan, mengubah, mengkonversi.
- dalidda (dalidda)** a. orang gelandangan, pengembara, miskin, papa, melarat, fakir, pengemis, peminta-minta. [derita? ← Skt. daridra]
- dalha** a. kuat, kokoh, perkasa, kukuh, tangguh, kekar, mantap; nt. adv. sangat, amat, dengan kuat, kencang.
- dava** m. ① api, panas; ② berlari, meluncur, berpacu, jalan, terbang, kecepatan, bermain-main, bergurau, iseng.
- dasa** a. sepuluh. [dasa ← Skt. daśa]
- dassa** m. melihat atau tampak, mencerap atau tercerap.
- dassati (dakkhati, dakkhiti)** melihat.
- dassati** fut. dari **dadāti**.
- dassana** nt. hal melihat, memandang; persepsi, pandangan, penglihatan, penilikan (batiniyah).
- dassanīya** a. elok dipandang, cantik, indah, sedap dipandang mata, seronok.
- dasseti** (kaus. dari **dassati**) mempertunjukkan, memperlihatkan; **dassetum** inf. menunjukkan, memperlihatkan, menjelaskan, mengisyaratkan, mempertontonkan.
- daha** m. danau.
- dahati** ① (= **dahate**) menempatkan, berkukuh pada, meletakkan, mengira, menganggap, mencamkan, menyatakan; ② (= **ḍahati**) membakar.
- dahara** a. kecil, mungil, lembut, muda; anak muda, pemuda, anak laki-laki, remaja.
- dāthā** f. gading, gigi taring, gigi yang besar.
- dāthin** a. yang mempunyai gading; gajah.
- dāna** nt. pemberian, hadiah, derma, kemurahan hati, dana.
- dānava** m. sejenis asura atau raksasa, keturunan Danu.
- dāni** adv. sekarang, kini.
- dāpeti** ① membuat seseorang memberi, menyuruh memberi; membagi, mengirim, memberi, mempersembahkan; ② melarikan, membuat lari.
- dāya** m. ① kayu, hutan, rimba, belukar, hutan kecil, taman; ② hadiah, dana, derma, sumbangan, imbalan, bagian, bayaran.
- dāyaka** a. memberi, menganugerahi, membagi; m. penderma, dermawan.
- dāyaja** nt. warisan, ahli waris.
- dāra (dārā)** f. wanita muda, dara, istri, wanita yang telah menikah. [dara ← Skt. dārā]
- dāraka** m. bocah, anak-anak, pemuda, kanak-kanak.
- dārikā** f. gadis, putri.
- dāru** nt. kayu; potongan kayu; pl. bagian-bagian (yang terbuat dari) kayu; **~gaha** m. gudang kayu; **~dhitalikā** f. boneka kayu.
- dāsa** m. budak, hamba, jongos, bentara, abdi.
- dāsī** f. budak atau hamba wanita.
- diṭṭha** (pp dari **dassati**) terlihat, tampak; nt. penglihatan; **~dhamma** dunia ini, kelahiran ini, keadaan ini, keberadaan ini.
- diṭṭhi** f. pandangan, paham, kepercayaan, spekulasi (pandangan salah).
- diṭṭhika** a. hal melihat atau memandang, seseorang yang beranggapan; (seseorang) yang berpandangan atau berpaham.
- dinna** (pp dari **dadāti**) diberikan, dihadaahi.
- dibba** a. dewa, surgawi, supranatural.
- dibbati** bermain-main, bersenang-senang, beriang-ria.
- divasa** m. nt. hari.
- divā** adv. siang hari; **~taram** adv. agak siang; **~vihāra** m. istirahat siang, tidur siang.
- disā** f. penjuru, wilayah, daerah, arah, jurusan; (*puratthimā, pacchimā, dakkhiṇā, uttarā, uparimā, hetṭhimā* + 4 *anudisā*); **diso disam** di semua penjuru.
- dissati** pass. dari **dassati**.
- diḅha** a. panjang, tinggi, panjang lebar; m. ular; **~jāti** f. ular.
- ḍīpa** ① m. lampu, pelita; ② m. nt. pulau, benua, kontinen, terra firma, landasan kokoh, landasan dudukan, tempat yang aman.
- ḍīpin** m. panter, harimau akar, macan tutul (*Panthera pardus*).
- ḍīpeti** menyalakan, mengobarkan, menyulut, memancarkan cahaya, bersinar; menerangkan, menjelaskan.
- dukkāṭa** m. tindakan salah, tindakan tak baik, kesalahan, keburukan.
- dukkha** nt. duka, penderitaan, kesakitan, ketidaknyamanan, ketidakpuasan, kesusahan, kesengsaraan; hal sakit, menyakitkan. [duka ← Skt. dukkha]
- dukkhita** a. menderita, tak bahagia, duka, merana, kecewa, menyedihkan, patah hati.
- dukkhin** a. menderita, bersedih hati, sengsara, menyedihkan.
- duggata** a. dalam kondisi atau alam yang menyedihkan; menyedihkan, tidak bahagia, malang.
- duggati** f. alam menyedihkan. (= **apāya**)
- duccara** a. sukar, sulit.

- duccarita** nt. tindakan salah, perbuatan atau perilaku buruk.
- duṭṭha** (pp dari **dussati**) dicemari, digerogoti, rusak, buruk, jahat, bejat, busuk, ganas, jorok. [dusta ← Skt. duṣṭha]
- duṭṭhulla** a. jahat, cabul, kotor, berat, serius.
- dutiya** a. yang kedua, yang berikut, (sebagai) rekan(an); **dutyam** adv. untuk kedua kalinya.
- dutiyikā** f. istri atau perempuan.
- dupposatā** f. hal sulit untuk didukung, sulit untuk dipelihara, sulit untuk dirawat.
- dubbaca** a. sulit dinasihati, sukar diajak bicara, mendegil, membandel.
- dubbanna** a. berwarna jelek, jelek.
- dubbalya (dubballa)** m. ketidakkuasaan, ketidaksanggupan; **dubbalyā** adv. tanpa dasar, tanpa bukti kuat.
- dubbha** a. mencurangi, menyakiti, berusaha melukai; **adubbha** nt. hal tidak menyakiti, keterusterangan, keramahan, niat baik.
- dubbhaka** a. berkhianat, berdurhaka.
- dubbharatā** f. hal sulit untuk disokong, sulit untuk dipelihara.
- dubbhikkha** a. dilanda bencana kelaparan; nt. kelangkaan makanan sedekah, bencana kelaparan, kekurangan makanan.
- dummano** nt. batin yang tertekan, sedih.
- dummaṅku** a. terhuyung-huyung, berpikiran jahat.
- dussa** nt. bahan tenunan, kain, kain serban; busana (atas), pakaian; **~yuga** selengkap pakaian, satu setel pakaian, selengkap sandang.
- dussati** menjadi buruk atau jahat, menjadi bejat, menjadi rusak; menjahati, menggerogoti, merongrong, mencemari.
- dussīla** a. berakhlak bejat.
- dūta** m. utusan, duta, kurir, wakil; pesuruh; nt. permainan, judi. [duta ← Skt. dūta]
- dūteyya** nt. suruhan, pesan(an), tugas.
- dūra** a. jauh. [dura ← Skt. dūra]
- dūsaka** a. menggerogoti, membuat aib, menodai; m. pencemar, penoda, merusak, pembuat aib.
- dūseti** merusak, menghancurkan; melukai, mencederai; mengotori, mencemari, menodai.
- deti** ⇔ **dadāti**.
- deyya** a. diberikan, layak dihadahi, layak diberi derma; nt. hadiah, persembahan; **~dhamma** m. hadiah, pemberian.
- deva** m. "cemerlang, bercahaya", dewa, dewata; (awan) hujan; raja, paduka; **~gaha** m. kuil, candi; milik kerajaan. [dewa ← Skt. deva]
- devatā** f. "kondisi atau keadaan suatu dewa", kedewaan; dewa, dewata, peri.
- devasika** a. harian; **devasikam** adv. harian, setiap hari.
- devī** f. dewi (dewa wanita), peta wanita, yakkha wanita; ratu, puan, nyonya. [dewi ← Skt. devī]
- desa** m. titik, pokok, bagian, tempat, lokasi, daerah, wilayah, negeri; cakupan. [desa ← Skt. deśa]
- desanā** f. wejangan, instruksi, pengarahan, tuntunan, pelajaran, uraian, pembabaran, ceramah, khotbah; pemakluman, pernyataan; pengakuan, pengesahan.
- desita** (pp dari **deseti**) dipaparkan, ditunjukkan, diperlihatkan, diajarkan, diberikan.
- deseti** menunjukkan, memaparkan, mengajar, membabarkan, memperlihatkan, mengungkapkan.
- doṇa** m. ember kayu, tong; ukuran takaran (= 4 **āḷhaka**).
- doṇī** f. ember kayu, tong; sampan berbentuk ember (beralas datar); lubang atau lembah yang digali di tanah; badan kecapi.
- domanassa** nt. ketidakbahagiaan, kekesalan, ketidaknyamanan batin, kesedihan, kepedihan, gundah-gulana.
- dovacassa** nt. kerusuhan, kekacauan, kekusutan; bandel, degil, kepala batu, keras kepala, tak mau menurut atau mendengar kata orang, rongseng, cengeng, buruk laku.
- dosa** m. gerogotan/rongrongan, cacat, noda, kesalahan, galat, kekeliruan, keburukan, kebejatan, kebobrokan, keadaan tergerogoti atau rusak; kemarahan, kebencian, kedengkian, niat jahat.
- dohaḷa** m. mengidam, hasrat yang kuat.
- dvaya** a. dua, ganda; salah, keliru, palsu, dusta; nt. sepasang, dua sejoli.
- dvādasa** a. dua belas.
- dvāra** nt. pintu, pintu masuk, gerbang.
- dvi** a. dua, ganda, sepasang.
- dvīhitika** a. sulit mendapatkan, payah memperoleh; gagal panen.

dh

dhaja m. bendera, panji; lambang, simbol, emblem, lencana; **~gga** puncak panji, puncak rujukan. [duaja ← Skt. dhvaja]

dhañña nt. padi-padian.

dhana nt. kekayaan, harta, uang.

dhanu nt. busur.

dhanuka nt. busur (kecil), busur mainan.

dhamana m. hal meniup, membunyikan, menyalakan.

dhamani f. urat nadi; **~santhatagatta** urat nadi di sekujur badan tampak jelas.

dhamma m. doktrin, ajaran (pl.), kebenaran, legal, norma, hukum (*dhammo sanantano* kebenaran atau hukum nan abadi), moralitas, kebajikan, sifat intrinsik, kondisi, karakteristik, kualitas (*āyatim anuppādadhammā ti anāgate anuppajanakasabhāvā*), fenomena, objek mental, hal, kewajiban, praktik (jalan hidup), peraturan. {Menurut Buddhaghosa, dhamma mengandung empat makna yakni *guṇa* (sifat, kualitas, kebajikan), *desanā* (ajaran), *pariyatti* (kitab suci) dan *nissatta* atau *nijjīva* (benda, kebenaran, nibbana, eksistensi, dan fenomena juga termasuk di dalamnya.); **~cakkhu** yang bermata Dhamma, yang telah melihat Dhamma (empat Ariyasacca); **~sāmin** m. Wali Dhamma (julukan Sang Buddha). [dharma ← Skt. dharma]

dhammatā f. sesuai dengan Dhammaniyāma; sesuai, cocok, pantas; aturan umum, hukum, hukum kosmis, kebiasaan, fenomena yang teratur.

dhammika a. sesuai dengan hukum, sesuai dengan Dhamma atau peraturan, tepat, cocok, benar, diperkenankan, legal, dibolehkan, adil, berbudi, terhormat.

dhammiya a. sesuai dengan Dhamma, legal.

dharati memegang, membawa, mengenakan, menopang, menahan, bertahan, berlanjut, hidup, ada terus.

dhātu f. unsur (dasar), elemen; kondisi alamiah, sifat, watak; faktor, pokok, asas, dasar, bentuk, wujud; relik, sisa-sisa jasmani; kasih, suka.

dhāreti (kaus. dari **dharati**) membawa, menimang, mengenakan, memegang, memiliki, memberikan, memegangkan, menahan, mengingat, menghafal, mencamkan, memahami, mengambilsebagai, menganggapsebagai, mengakui, membolehkan, menyokong, memberikan, menerimasebagai.

dhāvati lari, melarikan diri, berlari, berlari menjauh, melesat, mengalir; menggelontor, membersihkan (dengan aliran air).

dhītar (dhītā) f. putri.

dhītalikā f. boneka.

dhuta (dhūta) (pp dari **dhunāti**) menggoncangkan, mengiraikan, disingkirkan; penyingkiran kotoran batin.

dhutta a. liar, bebas, licik, cerdik, curang, culas, jahat, bobrok, bejat, sembrono; m. bajingan, bangsat, penipu, penjahat, berandal, pengumbar nafsu, penjangak (orang yang tidak senonoh tingkah lakunya; risau; cabul), bajul (buaya; penjahat, pencuri, pencopet, penggoda perempuan).

dhuttikā f. = **dhutta**.

dhura m. nt. kuk, gandar, galah, poros; beban, muatan, tuntutan, tuduhan, jasa, tanggung jawab; bagian depan, kepala, hulu, puncak, seberang; pemimpin, tokoh, penghulu; ujung, bagian puncak atau awal.

dhuva a. stabil, tetap, permanen, pasti, niscaya; nt. kekekalan, stabilitas; adv. secara tetap, terus menerus, selalu, tentu saja; **~cola** selalu tersumbat kain; **~lohita** selalu berdarah.

dhūma m. asap, kabut.

dhūli f. debu, duli. [duli ← Skt. dhūli]

dhota (pp dari **dhāvati**) telah dicuci, dibilas, dibersihkan.

dhovati mencuci, membilas, membasuh, membersihkan, mengumbah.

n

na tidak, bukan.

nakkhatta nt. gugus bintang, rasi, konstelasi; *nakkhattam ādisati* (atau *oloketi* atau *uggaṇhāti*) merasi (meramalkan nasib atau jodoh seseorang dengan menilik perhitungan bintang kelahiran).

nakha m. nt. kuku, cakar.

nagara nt. kubu, benteng, kota yang diperkuat dengan benteng, kota (termasuk tanah yang berada di seputarnya).

- nagga** a. telanjang, bugil.
- naccaka** m. penari, aktor (pantomim); f. **naccakī**.
- naccati** menari, memainkan (memerankan).
- naṭṭha** (pp dari **nassati**) binasa, musnah, hilang, lenyap.
- nattar** m. cucu.
- natthika** a. yang berpaham "tiada sesuatu pun", skeptis, nihilis; **~vāda** m. seorang nihilis.
- natthu** m. hidung; = **natthukamma** pengobatan melalui hidung.
- nadī** f. sungai. [nadi ← Skt. nadī]
- nandati** senang, gembira, suka, bangga atas (instr.); kaus. **nandeti** membuat senang, membantu.
- nandi (nandī)** f. kegembiraan, kesenangan, kesukaan dalam, gemar; genderang (gendang, tambur) kemenangan.
- nabha(s)** nt. kabut, awan, langit, angkasa.
- namakkāra** m. hal memberi hormat.
- namati** menekuk, membungkuk, mengarahkan, mengerahkan; kaus. **nameti** menekuk, membentuk.
- naya** a. "menuju"; jalan, cara, metoda, rencana, gaya, kesimpulan; makna, nuansa; perilaku, sifat, tindak-tanduk.
- nara** m. orang, manusia.
- naraka** m. ceruk, lubang; neraka. [neraka ← Skt. naraka]
- nalāṭikā** f. kerut (dahi).
- nava** ① sembilan; ② a. baru, segar, bersih, jernih; mutakhir, muda; tak berpengalaman, pemula.
- nahāna** nt. mandi.
- naḷeru** m. nama yaksa.
- nava** ① sembilan; ② a. baru, segar, bersih, belakangan, muda, tak berpengalaman (masih hijau), pemula; **~kamma** nt. pembangunan baru, pemugaran, perbaikan, renovasi; **~ṅga-buddha-sāsana** sembilan langgam ajaran Sang Buddha yakni *sutta*, *geyya*, *veyyākaraṇa*, *gāthā*, *udāna*, *itivuttaka*, *jātaka*, *abbhutadhamma*, *vedalla*..
- navanīta (nonīta)** nt. mentega segar, nawanita (gumpalan hasil pengadukan dadih yang kebanyakan terdiri dari lemak susu dan padatan susu).
- navama** kesembilan, ke-9, IX.
- nassati** binasa, musnah, hilang, lenyap, lesap, berakhir, hancur, rusak.
- nahāpita** m. tukang cukur yang juga memberi layanan mandi (salah satu golongan yang tingkat sosialnya dianggap rendah).
- nahāyati (nhāyati)** mandi, mencuci, melakukan pembersihan diri (terutama saat berakhirnya kecantrikan keagamaan atau setelah berakhirnya masa penyucian diri).
- nāga** m. ① naga; gajah (terutama yang kuat dan milik negara, simbol kekuatan dan ketahanan); hewan; pahlawan atau orang suci; ② nagasari (Skt. *nāgakeśara*; *Mesua ferrea*); **hattha~** gajah Nāga.
- nātha** m. pelindung, pengayom, protektor, penolong, penyelamat.
- nānā** adv. berbagai macam, aneka jenis, majemuk, macam-macam, aneka, segala macam, beragam, berbeda(-beda), terpisah.
- nābhi (nābhī)** f. pusat, pusar; poros (roda).
- nāma** nt. nama; batin; kata benda; **~vibhatti** f. deklensi kata benda; *nāmaṃ karoti* menamakan, menjuluki. [nama ← Skt. nāma]
- nāmaka** a. bernama, dengan nama, diberi nama; dengan nama belaka, omongan belaka, omong kosong, menggelikan.
- nāyaka** m. pemimpin, ketua, wali. [nayaka ← Skt. nāyaka]
- nārī** f. perempuan, wanita.
- nāla (nāḷa)** nt. tangkai hampa (terutama seperti tangkai kangkung).
- nāḷikera** m. pohon kelapa; kelapa.
- nāvā** f. perahu, kapal.
- nāvika** m. pelaut, kelasi, anak kapal; nakhoda kapal; tukang tambang.
- nāsaka** m. pembinasa, penghancur, pemusnah.
- nāsana** nt. kebinasaan; hal ditinggalkan atau diusir; **~antika** a. yang berada di bawah hukuman pengusiran; (Menurut V.A. 428 ada tiga jenis: *saṃvāsa*, *liṅga*, dan *daṇḍakamma*).
- nāsika** a. milik hidung; **~sota** m. nt. lubang hidung.
- nāseti** menghancurkan, merusak, membinasakan, memusnahkan, membunuh; bertobat; mengusir.
- nikati** f. penipuan, kecurangan, kebohongan, ketidakjujuran; instr. *nikatiyā*, *nikatyā*, *nikacca*.
- nikāya** m. kumpulan, gerombolan, kelompok, golongan, dunia, alam; kumpulan *sutta*.
- niketa** m. rumah, kediaman, mukim, persinggahan; rombongan, peguyuban, kelompok.
- nikkama** a. m. upaya, kekuatan, ketahanan, ketekunan, keuletan, ikhtiar.
- nikkujjita** pp dari **nikkujjati** tertelungkup, terjungkir balik.

nikkhamati pergi dari, keluar dari, keluar, pergi keluar, berangkat pergi, beranjak pergi, pergi meninggalkan, tinggal pergi, meninggalkan, keluar menuju, berpaling dari.

nikkhameti (nikkhāmeti) (kaus. dari **nikkhamati**) mengeluarkan, membawa keluar, membawa pergi.

nikkhitta (pp dari **nikkhipati**) diletakkan, terletak, diletakkan ke dalam, dipasang, disusun; menjauhi atau bebas dari.

nikkhipati meletakkan (dengan hati-hati), menyimpan, menyingkiskan, menyingkirkan, mengenyahkan, mencampakkan.

nikkhepa m. hal meletakkan, menggeletakkan, membuang, mencampakkan, menyingkiskan, menyingkirkan, melepaskan, menolak; ringkasan, rangkuman, ikhtisar.

nikhanati (nikhanati) menggali, menimbun, menegakkan, menutupi (menimbuni), membenamkan; **akkhim** ~ mengedipkan mata.

nikhāta (pp dari **nikhanati**) digali, ditanam atau ditimbun, dibenamkan, ditegakkan, ditanamkan, dihunjamkan, dipancangkan.

nikhādana nt. "makan ke dalam", alat tajam, sekop atau pahat.

nigacchati turun menuju, memasuki, menuju, menderita.

nigama m. kota (kecil), kota niaga (biasanya di tepi sungai), bandar.

niggaṇhāti menahan, mengendalikan; memarahi, mengecam.

niggaha m. pengendalian, kontrol, pengekangan, penahanan; comelan, celaan, kecaman, hal menyalahkan; sangkalan, pembuktian kesalahan, penyidangan.

nicca a. tetap, kekal, langgeng, abadi, terus menerus, reguler; nt. adv **niccam** secara terus menerus, selalu, senantiasa.

niccala a. diam tidak bergerak, bergeming.

niccharati pergi menuju, muncul, keluar dari; kaus. mengeluarkan, melepaskan, melontarkan, mengutarakan.

nija a. milik diri sendiri; ~**desa** m. negeri sendiri.

nijjhāyati merenungkan, hanyut dalam.

niṭṭhāna nt. diselesaikan, dibereskan, dituntaskan, dilaksanakan, dilakukan, dikerjakan.

niṭṭhita a. berakhir, selesai, siap; disiapkan, tamat, habis.

niṭṭhubhati (nuṭṭhubhati, niṭṭhuhati) meludah.

nittharati menyeberangi, melampaui, mengatasi, meninggalkan, terbebas dari; pp. **nitinna**; kaus. **nitthāreti** mengatasi

nidassana nt. "menunjuk pada"; kenyataan, contoh, tampak, wujud penampakan, perbandingan, keterangan tambahan, atribut, ciri, sifat, tanda, label, embel-embel.

nidahati meletakkan, menimbun, menguburkan, menyembunyikan (dalam tanah), menyimpan.

nidāna nt. dasar, landasan, sumber, asal muasal, sebab, alasan, rujukan, subjek, (bagian) pengantar; **tatonidānaṃ** dengan ini, oleh ini, gara-gara ini, lantaran.

niddā f. tidur; ~**ārāma(na)** gemar tidur. [nidera ← Skt. nidrā]

niddiṭṭha (pp dari **niddisati**) terungkap, dijelaskan, ditunjukkan, dipaparkan, diungkapkan, didefinisikan.

niddisati menjelaskan, menguraikan, menunjukkan, mendefinisikan, mengungkapkan, memaparkan, berarti.

nidhāna nt. hal menyimpan, mengamankan, menaruh, menempatkan, menabung, mencadangkan, membekam, memendam, memeram, menyembunyikan, menanam; harta (karun), penyimpanan, tabungan, wadah penyimpanan.

nidhi m. ① yang ditimbun atau dibenamkan dalam tanah, harta yang disembunyikan; ② hal mengenakan (mantel).

nindati menyalahkan, mencela, mengecam, menghina.

nindā f. hal menyalahkan, mencela, mengecam, menghina.

ninna a. melengkung ke bawah; rendah, dalam, cekung; condong pada, cenderung pada, mengarah pada, menuju ke; ke bawah; nt. dataran rendah, lembah, tanah rendah, lembang.

ninnāmin a. turun, menurun.

nipaka a. cerdik, cerdas, pandai, cermat, bijaksana.

nipajjati berbaring; kaus. **nipajjāpeti** membaringkan, meletakkan, menyimpan.

nipanna (pp dari **nipajjati**) berbaring.

nipāta m. jatuh, turun; partikel (kata yang biasanya tak dapat diderivasikan atau diinfleksikan, mengandung makna gramatikal dan tidak mengandung makna leksikal, termasuk di dalamnya artikel, preposisi, konjungsi, interjeksi, dan kata keterangan); bagian buku, bab.

nipāteti membuat jatuh, menjatuhkan, melempar, melukai, mencampakkan, membaringkan.

nippīlana nt. hal memencet, menekan, memeras; pukulan.

- nippīleti** memeras, menekan, memencet, mencengkeram, mendesak.
- nippahanna** (pp dari **nippajjati**) tercapai, berhasil, sempurna, terlatih, terwujud, terbentuk.
- nibbattati** keluar dari muncul, menjadi, dihasilkan, dilahirkan, terlahir, timbul.
- nibbattana** nt. tumbuh, mengemuka, muncul, lahir, eksist, hidup.
- nibbatteti** (kaus. dari **nibbattati**) menghasilkan, melahirkan, menimbulkan, menerbitkan; melakukan; mengamalkan, menemukan.
- nibbāti** mendingin, menjadi tidak bernafsu.
- nibbāna** nt. kepadaman, kesegaran, kebugaran, kelenyapan keserakahan kebencian dan kegelapan batin, nirwana, pemadaman total; (*Udāna* 8.3/80 *ajātaṃ abhūtaṃ akataṃ asaṅkhatam*). [*nibbāna* merujuk ke keadaan, sedangkan *parinibbāna* merujuk ke pencapaian keadaan tsb.] [nirwana ← Skt. *nirvāṇa*]
- nibbāyati** mendingin, menjadi segar, padam, lenyap.
- nibbāhati** membawa keluar, mengeluarkan, memindahkan; **nibbāhāpeti** menyuruh membawa keluar, membongkar muatan, mengangkut pergi.
- nibbāhana** a. menuntun keluar, mengenyahkan, menyelamatkan; nt. pengenyahan, pembersihan, perlindungan, jalan keluar.
- nibbidā** f. kejemuhan, kebosanan, keengganan, ketidakpedulian, kekecewaan, kecuekan, kemasabodohan, ketidakacuhan, kejjijikan, kejenuhan, muak terhadap kehidupan duniawi.
- nibbindati** jemu, bosan, muak, kecewa, enggan.
- nibbeṭhita** (pp dari **nibbeṭheti**) dijelaskan, tersingkap, diperjelas.
- nibbeṭheti** mengurai kekusutan, melepas lilitan, menjelaskan, menyingkapkan, menjernihkan; menyangkal, menolak; berkelit, mengelik, mengelak.
- nibbhujjhati** beradu gulat, bergulat.
- nibbhoga** a. tidak berguna, yang telah dicampakkan atau ditinggalkan, tidak mengenal penikmatan, bukan seorang penikmat.
- nimanteti** mengundang, mempersilakan.
- nimitta** nt. tanda, isyarat, alamat, pertanda, tengara, gelagat; ciri, penampakan, sifat, karakteristik, atribut, corak, fenomena; bayangan atau gambaran dalam batin; tanda sasaran; alat kelamin; dasar, alasan, kondisi; ~**kamma** nt. (pe)ramalan, (pe)nujuman.
- nimugga** a. dicemplung ke dalam, direndam dalam, dipendam dalam, dibenam.
- nimujjati** tenggelam, cemplung ke dalam, menyelam ke dalam, terjun ke dalam, terendam dalam
- nimmadana** nt. penyentuhan, sentuhan, penghancuran, pengikisan, penundukan, menghilangkan kemabukan (keangkuhan).
- niyata** a. terkendali, terikat pada, terkungkung dalam, niscaya, pasti, tentu, perlu.
- niyama (niyāma)** ① pengendalian, latihan, keterkendalian, keterbatasan; keniscayaan, keteraturan, ketentuan, kepastian, batasan; hukum alam, keteraturan kosmis; **niyamena (niyamato)** adv. harus, perlu; ② cara, jalan, metoda, praktik.
- niyyati (nīyati)** dibimbing, dituntun, pergi, dipindahkan.
- niratta** a. yang tidak/belum diasumsikan atau diterima (dianggap), yang telah dicampakkan atau ditolak.
- nirabbuda** a. bebas dari bisul atau tumor, sehat; bebas dari kebobrokan.
- niraya** neraka, alam penuh siksaan.
- nirādīnava** a. tidak dalam ancaman bahaya.
- nirujjhati** (pass. dari **nirundhati**) dihancurkan, dileburkan, diluluhkan, berakhir, berhenti, lenyap, meninggal.
- nirutti** f. salah satu dari enam *Vedāṅga (kappa, vyākaraṇā, nirutti, sikkhā, chando/ vīcīti, jotisattha)*; penjelasan kata-kata, analisis tata bahasa, tafsiran etimologis, tafsiran turunan kata, pelafalan, pengucapan, ucapan, dialek, cara berbicara, gaya bahasa, (peng)ungkapan, ekspresi.
- niruddha** (pp dari **nirundhati**) dienyahkan, dihancurkan, diakhiri, dihentikan, dilenyapkan, terintang.
- nirodha** m. kehancuran, kekeburan, keluluhan, keberakhiran, kelenyapan, *penghentian*.
- nilīna** (pp dari **nilāyati**) duduk di atas, menduduki, bertengger di atas, bersembunyi, mengendap (menunggu).
- nilīyati** berjongkok (terutama dengan tujuan bersembunyi); mengendap(-endap); bersembunyi.
- nivattati** berbalik, berputar balik, berpaling dari; lolos, hilang, lenyap, gaib, musnah, pupus, sirna, kabur, berhenti, berakhir.
- nivattana** nt. putaran, balikan, belokan, hal berpaling dari, berbelok, melepaskan, berbalik arah (konversi); membelot; kelok, lengkung, tikungan, keluk.
- nivasati** tinggal, berdiam, hidup, menetap.
- nivāta** a. "dengan angin mengalir ke bawah", tanpa angin, terlindung dari angin, terlindung, aman; nt. tenang; m. kerendahan, kerendahan hati, kepatuhan, kesantunan.

nivāpa m. makanan yang dilemparkan atau ditaburkan, rangsum, makanan hewan.

nivāraṇa a. nt. penahan, perintang, pencegah, penangkal.

nivāreti (kaus. dari **nivarati**) menahan, menghentikan, melarang, menolak.

nivāseti mengenakan pakaian, mengenakan jubah bawah.

niviṭṭha (pp dari **nivisati**) didiami, didirikan, dibangun, dikukuhkan, pasti; ditambahkan pada, cenderung, bertekad, condong pada.

nivisati memasuki, berhenti, berdiam di, mengambil jalan, menetap di.

nivesana nt. hal memasuki, pintu masuk, hunian, penghuni, kediaman, rumah (umat awam), panti, hal mendiami, kemelekatan.

nisajjā f. duduk, kesempatan untuk duduk, tempat duduk.

nisanti f. perhatian atau pengamatan yang cermat, pencerapan

nisādin a. berbaring.

nisāmeti memperhatikan, menyimak, mengamati, mencermati, mengindahkan, hati-hati, mencerap.

nisinna (pp dari **nisīdati**) duduk.

nisīdati duduk.

nisīdana nt. kain duduk.

nissamsaya a. tiada ragu, tiada sangsi, tak diragukan lagi, tak pelak lagi, tak syak lagi.

nissaggiya a. yang harus dilepaskan; benda yang dilepaskan, yang dilontarkan.

nissajjati membebaskan, memberikan, melepaskan, menyerahkan, menuangkan.

nissatṭha (pp dari **nissajjati**) dibebaskan, dilepaskan, ditinggalkan, diberikan, diserahkan.

nissayati bersandar pada, berlandaskan, bergantung pada, mempercayai, mengikuti.

nissaraṇa nt. keluar, meninggalkan; keluaran, hasil, menanggalkan, terbebas, pembebasan.

nissāya ger. dari **nissayati**) menyandar pada; dekat, hampir, di atas; melalui, dengan cara, dengan bersandar pada, dikarenakan, atas dukungan atau lindungan; sebab, karena, demi.

nissita (pp dari **nissayati**) bergantung pada, mengkhuni, menempel pada, ditopang oleh,

hidup bersandar pada, bersandar pada, beralaskan, berlandaskan, condong pada; lahan.

nisseri f. tangga, tangga pemanjat, senigai.

nīta (pp dari **neti**) dituntun, dibimbing, dipastikan, dianggap, diduga, disimpulkan, dibawa pergi, diculik.

nīla a. biru tua, biru gelap, biru kehijau-hijauan, hijau kebiruan; warna gelap. [nila ← Skt. nīla]

nīlaka a. → **nīla**

nīvaraṇa nt. m. rintangan, halangan, hambatan.

nīvārā m. padi (liar).

nīhāraka a. m. seseorang yang membawa pergi, seseorang yang mengantarkan.

nīharati mengeluarkan, melontarkan, mencampakkan, menembusi, menghantarkan.

nu (partikel penegas); partikel pertanyaan (interogatif); **na nu** tidakkah.

nūna apakah lalu, sekarang, akankah; tentu saja; **yaṃ nūna** bagaimana kalau, akankah saya, biar saya.

nekkhamma nt. hal meninggalkan kesenangan duniawi, meninggalkan kesenangan nafsu indriawi. (*kāmānaṃ nissaraṇaṃ yad idaṃ nekkhammaṃ*)

negama a. penghuni atau penduduk kota (kecil) atau bandar, orang-orang.

neti (nayati) menuntun, membimbing, bertindak, mengambil, membawa (pergi), menggiring, menyimpulkan, memahami, menganggap; pass. **nīyati, niyyati**.

netthar m. **netthāraṃ vattati** berperilaku sedemikian rupa sehingga bebas cela, berperilaku korek.

nerayika a. berhubungan dengan alam neraka; yang akan menderita di alam neraka.

no ①tidak, bukan; tentu saja tidak/bukan; **no ca** cuma belum, hanya saja tidak; **no ca kho** namun tentu saja bukan/tidak; **no na** sama sekali tidak/bukan; **no hi taṃ** tentu saja bukan demikian; ②bentuk enklitik dari gen. dat. akk. dari pronomina orang pertama jamak (= **amhākaṃ**); ③ = **nu**.

p

pamsu m. debu, kotoran, duli, tanah; **~kūla** benda (misalnya kain) usang dari tumpukan sampah, kain usang, barang buangan; **~kūlika**

orang yang mengenakan pakaian yang terbuat dari kain usang tumpukan sampah.

pakata a. yang sudah dilakukan, dibuat; bersifat, dilanda, dihindangi, dipengaruhi.

pakati f. wujud asli (asal) atau alami, keadaan (sifat) alami; asli, utama; kesempatan, kejadian, peristiwa; **pakatiyā** sebenarnya, biasanya, lazimnya, sebagaimana biasanya, dengan sendirinya, secara otomatis. [pekerti ← Skt. prakṛti]

pakaraṇa nt. perbuatan, perkara; kesempatan, peristiwa, kejadian, alasan; eksposisi, aransemen, karya sastra, komposisi, buku. [perkara ← Skt. prakaraṇa]

pakāra m. bahan penyusun, bahan pembangun, bahan perlengkapan; susunan, persiapan, mode (modus), cara, aspek, seluk-beluk; bahan ramuan; jenis.

pakāsati memancarkan, memaklumkan.

pakāseti (kaus. dari **pakāsati**) menunjukkan, memperlihatkan (*aḡāraṇam pakāseti*), menjelaskan, memaklumkan, mengulas.

pakīṇṇaka a. yang bertaburan; aneka macam, khusus, khas, tertentu; **~kathā** aneka bahasan.

pakka a. matang, masak; sudah dimasak, direbus, dipanggang, ranum, bonyok, rusak, membusuk; panas, berpijar; nt. buah, buah matang.

pakkamati berjalan maju, pergi meninggalkan, berangkat pergi, beranjak pergi.

pakkosati memanggil, menyerukan; kaus.

pakkosāpeti.

pakkha ① m. sisi (badan), sayap, kepak; pihak, bagian, faksi, kelompok, pengikut, partisan, sekutu; paruh(-an) (bulan) (*sukka-pakkha* atau *juṅha-pakkha* paruh terang; *kāḷa-pakkha* atau *kaṅha-pakkha* paruh gelap); alternatif, pernyataan, sehubungan dengan merujuk pada; **~jāta** m. yang bersayap, unggas; ② a. tampak, jelas, seperti, mirip; ③ m. orang pincang. [pakṣa ← Skt. pakṣa]

pakkhaka (pakkhika) busana yang terbuat dari (bulu) sayap (burung).

pakkhandati memelasat, melontar ke depan, melompat ke.

pakkhāleti mencuci, membasuh, membilas.

pakkhika a. berkaitan atau merujuk ke paruhan bulan; penopang menuju

pakkhitta (pp dari **pakkhipati**) diletakkan di dalam, dilontarkan ke dalam.

pakkhipati meletakkan di dalam, menempatkan di dalam, memasukkan ke dalam, melontarkan ke dalam; meliputi, menyisipkan, menyusun.

pageva adv. apalagi.

pagganhāti merentangkan, menjangkau, memegang, menghadang, mengulurkan, mengangkat, mengambil; menerima, menjaga, mengurus, menyokong, melindungi, merawat, menolong; mengerahkan, mengupayakan, berikhtiar, berupaya, menerapkan, berjuang, bersikeras; *aṅjalim* ~ mengangkat sembah.

paggaha (paggāha) m. usaha, upaya, pengerahan tenaga, daya, kekuatan, perjuangan; kemurahan hati, kebaikan hati, (per)lindungan.

paggharati mengalir (keluar), mengeluarkan (darah), menetes, merembes.

paṅgacīra nt. meniup seruling daun.

pacati memasak, merebus, memanggang; menyiksa; pass. **pacīyati**, **paccati**.

pacalāyati berkedip, berkecip, mengantuk, meralip (amat mengantuk, setengah tidur), luyu, ruyup (berasa ngantuk atau tampak sangat mengantuk).

pacāreti menangani, mempublikasikan, menyiarkan, mengunjungi.

paccakkha a. “di depan mata”, dapat dicerap indra, nyata, jelas, ada; **paccakkhena** secara pribadi;

paccakkhato dari pengalaman pribadi;

appaccakkhāya tanpa melihat atau mengarahkan persepsi (pencerapan); memungkiri, mengingkari.

paccakkhāti mengingkari, memungkiri, menolak, melepaskan.

paccati (pass dari **pacati**) direbus, dimasak, disiksa, menderita.

paccatta a. secara terpisah atau individu, sendiri-sendiri, masing-masing, oleh diri sendiri; adv.

paccattam.

paccattharaṇa nt. kain penutup, seprai ranjang atau kursi.

paccatthika a. lawan, musuh, seteru.

paccaya m. hal bersandar pada, dasar, sarana, penopang, sara hidup, kondisi, sebab musabab, *alasan*, landasan untuk; kebutuhan; kepercayaan, keyakinan.

paccāgacchati kembali, kembali lagi, balik kembali, menarik diri, mundur dari.

paccāsati memohon, meminta, mendoakan.

paccāsimsāti mengharap, mendambakan, menginginkan, memohon, mengharap, ganjaran atau imbalan.

paccāharati membawa kembali.

paccuṭṭhāti berdiri, muncul kembali, berdiri menyambut.

paccupaṭṭhahati “berdiri di hadapan”, hadir.

paccupaṭṭhāna nt. penampilan, manifestasi, kemunculan, pemunculan, fenomena; perawatan.

- paccupaṭṭhita** (pp dari **paccupaṭṭhahati**) dikedepankan, disajikan, ditawarkan, diajukan, diberikan, dekat, siap(-sedia), hadir, ada.
- pacceka** a. masing-masing, satu, (berdiri) sendiri, tunggal, sendirian, terpisah, aneka; **paccekam** adv.
- pacchā** adv. di belakang, setelah, sebelah barat; ~**samaṇa** petapa atau bhikkhu junior yang berjalan di belakang seorang senior dalam suatu perjalanan (sebagai pendamping atau pelayan); ~**bhatta** usai makan. [pasca ← Skt. paścā]
- pacchijjati** terputus, terpotong.
- pacchima** a. yang terbelakang, terakhir, terbuncit, belakangan, di belakang hari; terendah; barat.
- pacchimaka** a. yang terakhir, yang terendah, yang paling buncit, yang paling terbelakang.
- pajahati** meninggalkan, menanggalkan, mengenyahkan, menyingkirkan; pass. **pahiyati**.
- pajā** f. keturunan, anak cucu; penghuni (dunia), makhluk hidup, orang, umat manusia. [praja ← Skt. prajā]
- pajānāti** mengetahui (secara jelas dan mendalam), menemukan, menyelami, memahami.
- pajāpati** m. kepala atau pemimpin tertinggi umat manusia; f. “seseorang yang memiliki keturunan”; permaisuri, istri.
- pajāpati (pajāpati)** f. Pencipta (Tuhan) semua makhluk hidup; memiliki keturunan, beranak cucu (banyak), permaisuri, istri utama, istri, nyonya.
- pajjalati** terbakar, tersulut, membara.
- pajjota** m. cahaya, kecemerlangan, lampu, pelita.
- pajjhāyati** terbakar, rusak binasa, melapuk, mengering, lesu, lunglai; hanyut dalam kesedihan, kekecewaan, atau penyesalan; murung, termenung, *termangu*; **pajjhāyanto** sedih, susah, putus asa.
- pañca** a. lima.
- pañcama** a. kelima, ke-5, V.
- paññatta** (pp dari **paññāpeti**) ditunjukkan, dimaklumkan, disuruh, dirancang, ditetapkan, ditunjuk, ditahbiskan, dinobatkan, disiapkan, disediakan.
- paññā** f. pengetahuan atau pemahaman yang mendalam, kebijaksanaan.
- paññāpeti** memaklumkan, menunjukkan, menunjuk, menempatkan, menetapkan, menentukan; meletakkan, menggelar, memaparkan, menyiapkan, menyediakan.
- pañha** m. cara bertanya, penyeledikan, pertanyaan; ~**vyākaraṇa** cara menjawab pertanyaan (ada empat yakni *ekaṃsa*, *vibhajja*, *paṭipucchā*, dan *ṭhapanīya* D iii 229; A i 197 sq; ii 46; Miln 339).
- paṭa** m. kain, jubah, pakaian.
- paṭikacca** sebelumnya, mempersiapkan; mewanti-wanti (**paṭigacca**).
- paṭikaḍḍhanā** f. hal mendorong.
- paṭikassati** menarik kembali, mencabut (kembali), melontarkan kembali, mengirim kembali, menyeret kembali.
- paṭikkanta** (pp dari **paṭikkamati**) pulang dari, kembali dari, mundur.
- paṭikkamati** balik, kembali, mundur.
- paṭikkamana** nt. kembali, mundur, balik kembali.
- paṭikkūla** a. berlawanan, menjijikkan; nt. hal menjijikkan.
- paṭikkhitta** (pp dari **paṭikkhipati**) yang ditolak, yang dilarang.
- paṭigaṇhāti** menyetujui.
- paṭiggaṇhāti (paṭigaṇhāti)** menerima, mencerap, menanggapi, mengambil; kaus. **paṭiggaheti**.
- paṭigha** m. nt. perasaan sebal, marah. (= **anittḥam**)
- paṭighāta** m. menangkal, menangkis, mencegah.
- paṭicaya (paṭiccaya)** m. penambahan, penumpukan, pengumpulan.
- paṭicca** berdasarkan, dikarenakan, sehubungan dengan, sebab, terkondisi oleh.
- paṭicchanna** (pp dari **paṭicchādeti**) tertutup, terselubung, tersembunyi, *tersekat*, *terpencil*.
- paṭicchādeti** menutupi, menyelubungi.
- paṭijānāti** mengakui, mengatakan, menyetujui, memaklumkan, menjanjikan, berjanji.
- paṭiñña** a. dimaklumkan, membuat percaya, palsu, pura-pura, berlagak seperti; memperkenalkan diri sebagai.
- paṭiññā** f. pemakluman, kesepakatan, perjanjian, persetujuan, izin.
- paṭiññāta** (pp dari **paṭijānāti**) disetujui, diakui, dijanjikan.
- paṭinivattati** kembali lagi, balik kembali.
- paṭinissagga** m. pelepasan, penanggalan, penolakan.
- paṭinissajjati** menyerahkan, melepaskan.
- paṭinissaṭṭha** (pp dari **paṭinissajjati**) dilepaskan, diserahkan.
- paṭipajjati** menapaki, menyusuri, mengikuti, menjalani, menyusul; mengambil suatu rangkaian tindakan, mengikuti suatu metoda; berniat untuk, mengatur kehidupan sendiri.
- paṭipañāmanā** f. hal menyorong.

paṭipatti f. “jalan”, cara, metoda, tindak-tanduk, praktik, pengamalan, perilaku, contoh (teladan).

paṭipatha m. jalan berlawanan (arah); *paṭipatham gacchati* berpapasan.

paṭipadā f. jalan untuk mencapai suatu tujuan; jalan, cara, praktik, tata cara menuju.

paṭipanna (pp dari **paṭipajjati**) (telah) diikuti atau mengikuti, mencapai, menapaki, menyusuri, berperilaku, bertindak, memasuki, memperoleh, meraih.

paṭipādeti (kaus. dari **paṭipajjati**) memberi, membuat menjadi, menawarkan, menghadihkan.

paṭipuggala m. orang separtar/sebanjar, individu pengimbang, lawan, rival; **apaṭipuggala** a. tanpa lawan, tiada bandingan.

paṭipuggalika a. yang separtar/sebanjar, secara individu.

paṭipucchati balik bertanya, menanyakan, mempertanyakan.

paṭippassambhati surut, mereda, menjadi tenang, hilang, terhapus, batal, teranulir.

paṭibaddha a. terikat pada, terbelenggu, terpicat pada, bergantung pada, menempel pada.

paṭibala a. mampu, pantas, kompeten, cakap.

paṭibujjhati sadar, bangun, paham, mengetahui.

paṭibuddha (pp dari **paṭibujjhati**) sadar, terjaga.

paṭibhāna nt. pemahaman, penerangan, kecerdasan, inteligensi, kemahiran atau kecakapan berbicara, ketangkasan, kecerdikan.

paṭimāneti menunggu, menunggui, menjaga, menghormati, melayani.

paṭimuṇṇati menambat, mengikat, membelit, mengelat, membebat, menyangkut.

paṭiyādeti menyiapkan, menyediakan, mengatur, memberi, mempersembahkan; kaus. **paṭiyādāpeti** menyuruh menyajikan atau menyiapkan, memberikan, menetapkan, menasihati.

paṭirūpa a. cocok, pantas, sesuai, serasi; dengan urutan yang tepat, disesuaikan terhadap.

paṭilabhati memperoleh, menerima, mendapat.

paṭivimsa (paṭivisa) m. bagian, porsi, jatah.

paṭivijānāti mengenali, memahami; menangkap (maksudnya).

paṭivijjhati menembusi, menerobosi, menembusi (mengetahui) secara batiniah, menguasai, memahami.

paṭivinaya m. penaklukan, penundukan, penanggulangan.

paṭivinodeti menyingkirkan, menanggalkan, meninggalkan, mengusir, membebaskan diri dari.

paṭivirata (pp dari **paṭiviramati**) menjauhi, menghindar dari.

paṭiviramati menjauhi, menghindari.

paṭivutta ① dibalas, dijawab, disahut; ② disemai (ditanam) kembali.

paṭivedha m. hal menembusi, penembusan, pemahaman, pencapaian, pengetahuan.

paṭisaṃyujati berhubungan dengan, berkaitan dengan; mulai, melibatkan diri.

paṭisaṃyutta (pp dari **paṭisaṃyujati**) berhubungan dengan, berkaitan dengan, terlibat

paṭisaṃvedeti mengalami, merasakan, menjalani, mencerap, menyadari.

paṭisaṃkhārika a. dicadangkan atau digunakan untuk perbaikan.

paṭisaṃdhi m. penyambungan kembali, penyambung, penyambungan kesadaran.

paṭisaṃbhidā f. analisis, pengetahuan analitik yakni *attha, dhamma, nirutti* dan *paṭibhāna*; nama lain dari *Paṭisaṃbhidāmagga*, salah satu kitab dari kumpulan kitab *Khuddakanikāya*.

paṭisaṃmodeti balik memberi salam.

paṭisaṃllāna nt. penyendirian untuk bermeditasi, penyendirian, pengucilan diri, pemencilan diri.

paṭisaṃliyyati menyendiri, menyepi, mengucilkan diri (untuk bermeditasi).

paṭisaṃllīna (pp dari **paṭisaṃliyyati**) menyendiri, pergi menyendiri, memisahkan diri, tenggelam dalam meditasi.

paṭisaṃmeti merapikan, menyusun, menyiapkan, membenahi, menyimpan.

paṭisevati mengikuti, menapaki, memperturutkan hati, melakukan, mempraktikkan.

paṭisevana nt. mengikuti, terlibat dalam, hanyut dalam, praktik, penggunaan secara benar.

paṭisotaṃ adv. menentang arus.

paṭissuṇāti menyahut, menjawab, menyetujui, menjanjikan, mengiyakan.

paṭola m. petola, ketola (manis) (PED: *Trichosanthes dioeca*; KBBI: *Luffa cylindrica*); ketola ular (*Trichosanthes anguina*). [petola ← Skt. paṭola]

paṭṭhahati menurunkan, meletakkan, menyediakan; kaus. **paṭṭhapeti** menyediakan, memberikan, mengeluarkan, menawarkan, mendirikan, membangun.

paṭṭhāna nt. penegakan, landasan, tumpuan.

paṭṭhāya meletakkan, mulai dari, sejak.

paṭṭhama a. pertama, sulung, terdahulu, terkemuka; ~**tara** adv. yang pertama, yang pertama-tama, pada awalnya. [pertama ← Skt. prathama]

paṭhavī f. bumi, tanah, lantai. [pertiwi ⇐ Skt. pṛthivī]

paṇaka (paṇnaka) m. ① dedaunan hijau, sayur-sayuran; ② nama sejenis tanaman air; ③ daun yang ditulisi, tiket.

paṇamati membungkuk, menekuk; bungkuk; condong terhadap; kaus. **paṇāmeti** membungkukkan, memberi hormat; menekuk, menutup; menyuruh pergi, menolak.

paṇidahati mengusahakan, mengupayakan, menimpakan, mengerahkan, menerapkan, mengarahkan, bermaksud untuk, berhasrat, bercita-cita, mengharap, berikrar, mendoakan, merindukan, menginginkan, mendambakan; ger. **paṇidhāya**.

paṇidhi f. cita-cita, harapan, dambaan, doa, ikrar, niat.

paṇīta (pp dari **paṇeti**) a. yang dikenakan, yang diterapkan, yang dikemukakan; unggul, enak, agung, tinggi, luhur, melimpah, mewah, bagus.

paṇḍaka m. orang kasim.

paṇḍita a. bijaksana, bijak, pandai, cakap, piawai, cermat, cendekia. [pendeta ⇐ Skt. paṇḍita]

paṇḍu a. merah atau kuning muda (pucat), kemerah-merahan, abu-abu; **~palāsa** daun layu.

paṇṇa nt. daun (terutama daun sirih); ada lima jenis daun yang dianjurkan untuk dipergunakan sebagai obat (*nimba, kuṭaja, paṭola, sulasi, dan kappāsika*); daun untuk menuliskan huruf, daun bertulisan, surat; sumbangan, derma, warisan, pusaka, pesan; bulu sayap, sayap.

paṇṇāsā (paññāsā) f. lima puluh.

patati jatuh, lompat, menimpa, turun.

pati m. tuan, juragan, majikan, pemilik, pemimpin, pamong, kepala, penghulu, tokoh; suami, kepala rumah tangga, umat awam. [patih ⇐ Skt. pati]

patika a. bersuami.

patita (pp dari **patati**) jatuh.

patiṭṭhahati (patiṭṭhāti) berdiri kokoh, mencari dukungan dalam, ditegakkan, dimantapkan, ditetapkan, disusun; mengakui; kaus.

patiṭṭhāpeti mendirikan, membangun, memasang.

patiṭṭhāna nt. hal menambatkan, memasang, penopang, pembantu, landasan, dasar, tumpuan.

patiṭṭhita (pp dari **patiṭṭhahati**) tegak dalam, mantap dalam, tersusun, berdiri, disokong, didirikan, bertumpu pada; nt. pengaturan, penyelesaian.

patittha m. tepi atau pinggir sungai.

patta ① nt. sayap burung, bulu sayap; (helai) daun; ② m. nt. mangkuk, patta (wadah makanan bhikkhu); ③ (pp dari **pāpunāti**) a. tercapai, didapatkan, diperoleh, menjadi, sampai pada, dilanda; dengan, setelah, berkuasai; **~ādhāraka** m. nt. kaki patta, penyangga patta; **~ālhaka** takaran mainan; **~kalla** a. sudah siap, sesuai; **~kāla** m. sudah tiba waktunya, sudah saatnya; **~kkhandha** a. dengan "pundak seperti daun", dengan pundak terjuntai, lesu, putus asa, kecewa, kesal, murung.

pattha m. suatu tempat terpencil; satu Prastha (suatu ukuran kapasitas), ukuran takaran, = ¼ **ālhaka**; sejenis alat masak yang berisi satu Prastha.

pattharati menebarkan, membentangkan, merentangkan.

pattheti (patthayati) menginginkan, mendambakan, mendoakan.

patha m. jalan, cara, modus, saluran.

pada nt. kata (*padaso*), larik; peraturan (*sikkhāpada*), ayat, doktrin agama, ajaran, wejangan, tempat atau keadaan; kaki, telacak, jejak kaki (*gopada*), jalan, posisi (*nakkhattapada*); Nibbana; **~ṭṭhāna** nt. pijakan, tumpuan; sebab terdekat (langsung).

padakkhiṇā f. hal mengarah sisi kanan, berjalin melingkari (sesuatu atau seseorang) dengan senantiasa mengarahkan sisi kanan badan padanya (untuk menunjukkan sikap penghormatan); pradaksina; "yang mengedepankan kanan", terampil, pandai, cerdas (dalam belajar); beruntung, penuh berkah, berhasil guna baik. [pradaksina ⇐ Skt. pradakṣiṇa]

padahati berjuang, berupaya, berusaha, menantang, berdiri berhadapan.

padāleti membelah, memecah, menyusuk, menghancurkan, mencocok, menyobek, menikam, menetas.

paduma nt. teratai, bunga teratai (*Nelumbium speciosum*). [padma ⇐ Skt. padma]

padesa m. tanda atau petunjuk, lokasi, jangkauan, wilayah, daerah, tempat. [pradesa ⇐ Skt. pradeśa]

padhāna nt. daya-upaya.

pana dan, namun, dan kini, lantas, selanjutnya, sementara itu, lagi pula, sedangkan, kalau begitu; jadi; **evañ ca pana** demikianlah maka; **paneva** bisa jadi, bila, akan hal; **vā pana** atau lainnya.

panasa m. nangka (PED & KLIT: *Artocarpus integrifolia*; KBB: *Artocarpus heterophyllus*).

paneti membawa menuju, mengenakan, menerapkan.

papa nt. air; balai air, rumah penderma air.

papañca ① rintangan, hambatan, beban penunda, penunda; ② ilusi, obsesi, rintangan kemajuan

- spiritual; ③ hal penyebarluasan, pelipatgandaan, penguluran.
- papatati** jatuh tersungkur, jatuh, terjatuh dari, roboh, terjatuh kedalam, terjun; aor. **papatā**.
- papāta** m. jatuh; jurang, ngarai, tebing yang curam; a. jatuh menukik, berujung curam, berakhir mendadak.
- pappataka** m. pecahan kecil; serpih; sejenis tanaman air.
- pabbajati** pergi meninggalkan (kehidupan berumah tangga/keduniawian), pergi bertapa, meninggalkan rumah dan hidup mengembara sebagai seorang petapa.
- pabbajita** (pp dari **pabbajati**) yang telah pergi meninggalkan kehidupan berumah tangga.
- pabbajjā** f. meninggalkan keduniawian, menjalankan kehidupan petapa, hal menjadi seorang rahib Buddha (bhikkhu).
- pabbata** m. gunung, pegunungan, bukit, batu (karang); **~khaṇḍa** m. nt. jalan pintas sempit di daerah pegunungan; celah patahan pegunungan.
- pabbateyya** a. berhubungan dengan gunung, berasal dari gunung, berhulukan gunung.
- pabbājeti** (kaus. dari **pabbajati**) membuat pergi meninggalkan, mengusir; membuat seseorang hidup sebagai seorang petapa atau bhikkhu, membuat seseorang meninggalkan kehidupan berumah tangga; menahbiskan.
- pabbhāra** m. lereng, landaian, condong.
- pabbagga** (pp dari **pabbhañjati**) dihancurkan, dimusnahkan, ditaklukkan, dikalahkan.
- pabhāsati** ① bersinar; ② memberitahu, menceritakan, menyatakan, bercerita.
- pabhāseti** (kaus. dari **pabhāsati**) menyinari, menerangi, mencerahi.
- pamatta** (pp dari **pamajjati**) lengah, lalai, tidak peduli.
- pamāna** nt. ukuran, jumlah, banyaknya, bilangan, permana, lama, besar, panjang, batas, baku, definisi, dimensi, sifat. [permana ← Skt. pramāṇa]
- pamāṇika** a. membentuk atau mengambil suatu ukuran atau standar, berukuran; orang yang mengukur, hakim, penilai; sesuai (batas) ukuran; memiliki batas ukuran.
- pamāda** m. kelengahan, kealpaan, kelalaian, kesembronoan, kelambanan, kekelesaan, ketidakcekatan.
- pamukha** a. di depan muka, bagian depan, pertama, terdepan, kepala atau ketua, pamong, terkemuka; **pamukhe** sebelum; **buddha~** dikepalai Buddha. [pramuka ← Skt. pramukha]
- pamuñcati** melonggarkan, melepaskan, melontarkan, memancarkan; menaggalkan, meninggalkan, membebaskan.
- pamutta** (pp dari **pamuñcati**) dilonggarkan, dilepaskan, dilontarkan; dibebaskan, terlepas.
- payutta** (pp dari **payuñjati**) tercantol pada; diterapkan, diupayakan, dikerahkan, diabdikan pada, sibuk dalam, terlibat dalam; dapat diterapkan; dapat dijalankan; terencana, disusun, dilakukan, ikhtiar.
- payoga** m. cara, sarana, alat; persiapan, usaha, pekerjaan, kesibukan, pelaksanaan, urusan, tindakan, praktik, kesempatan, kejadian; **ekena payogena** sekaligus.
- payojana** nt. memikul (mengurus), urusan; perjanjian; ketetapan, ketentuan; tujuan; hal menerapkan, memakai atau menggunakan.
- payojāna** nt. hal menerapkan, memakai atau menggunakan.
- para** a. lain, yang lain (*ko paro* siapa lagi, siapa yang lainnya), asing, di pihak/sisi lain dari, yang di seberang (*paragaṅgāya*); di atas (*sana*), nun jauh di sana (*paraloko* dunia mendatang); **paro ... paro** satunya lainnya; **paro param** satu sama lainnya; **pare** (pl.) pihak yang di seberang sana, penganut paham non-Buddhis; **parena** setelah itu; **pare** (lok.) sebelumnya, di masa mendatang, hari sebelum kemarin, hari setelah besok; **param** adv. menjauh (dari), setelah, lebih lanjut, di pihak atau sisi lain dari, lebih dari itu (*titthiyā hi cattāṭisaṃ yeva kappe saranti na tato paraṃ*); *paraṃ maraṇā* setelah meninggal; *ito paraṃ* dari sini, setelah ini, selanjutnya, lantas.
- parakkama** m. upaya, usaha, perjuangan, kegigihan.
- parakkamati** maju, berupaya, berikhtiar, berusaha, menganju(r), melakukan.
- paradārika** m. penggoda istri orang lain, pezina.
- parama** a. yang ter..., yang tertinggi, yang terbaik, superior; **~ttha** yang paling hakiki.
- paramparā** f. "setelah yang lainnya", rangkaian, berturut-turut, beruntun, bersambung.
- paravāda** m. perkataan atau ujaran atau ajaran (pihak) lain, desas-desus masyarakat; pandangan (pihak) lain (sesat).
- parasuve** adv. lusa.
- parahiyyo (parahīyo)** adv. kemarin dulu.
- parājeti** mengalahkan, menaklukkan, mencundangi; mengecundangi atau mempecundangi (menjadikan kalah); pass. **parājīyati** atau **parajjhati**.
- parāmasati** menyentuh, menggenggam, berhubungan, mengambil, melekat, menjadi korban, meraba-raba, memegang-megang, menggerayangi.

parāmasana nt. hal menyentuh, menggenggam, memegang, mengambil, meraba.

parāmāsa m. penyentuhan, penggenggaman, kemelekatan, di bawah pengaruh.

parāyana (parāyaṇa) nt. tujuan akhir; sokongan, kedamaian; penembusan, pengakhiran, sasaran, melekat pada, menargetkan, mencari dukungan dalam; mengarah pada, akan terlahir di.

parikaddhaṇa nt. menarik, menyeret, menghela.

parikanta a. membelah, menyobek.

parikappa m. persiapan, niat, perencanaan, persekongkolan, strategi, siasat; asumsi, pengiraan, praanggapan, dugaan, sangkaan.

parikamma nt. "mengerjakan sana-sini", hal membereskan, menyiapkan, mengatur, membenahi, menata, menyusun, mengadakan pelayanan (terutama menggosok dengan minyak), persiapan, awal; *parikammaṃ karoti* mempersiapkan, mengadakan; ~° dengan.

parikkamana nt. berjalan mengelilingi.

parikkhaya m. aus, susut, lapuk, hilang, berakhir.

parikkhāra m. "yang mencakup semua", dandanan, barang perlengkapan, keperluan, barang tambahan, aksesoris, peralatan, perkakas; perlengkapan atau keperluan yang meliputi *cīvara* (jubah), *piṇḍapāta* (makanan derma), *senāsana* (kediaman atau peristirahatan), dan *gilāna-paccaya-bhesajja* (obat-obatan); kadang-kadang juga merujuk ke delapan perlengkapan bhikkhu (*aṭṭhaṃ parikkhāra*) yakni *ticīvara* (tiga jubah), *patta* (patta), *vāsi* (pisau cukur), *sūci* (jarum jahit), *kāya-bandhana* (ikat pinggang), dan *parissāvana* (saringan air).

parikkhitta (pp dari **parikkhipati**) dikelilingi, dibarkan, dilapisi, dilingkupi, dipagari, dililiti, dibalut.

parikkhipati melingkari, membalut, meliliti, mengelilingi.

parigaṇhāti memeluk, menggenggam, mengambil, memegang, menangkap, meraup; menjelajahi; kaus. **pariggaheti** memeluk, memahami, memiliki, menguasai, menjelajahi, menyelidiki, menemukan; terdiri dari; merangkum.

pariggahita (pp dari **parigaṇhāti**) diambil, digenggam, dipegang, didatangi, diduduki, dikuasai, dirasuki, dimiliki, dipunyai.

paricaya m. pengakraban, pengenalan, latihan; akrab dengan, mahir dalam.

paricarati bergerak ke sana-sini, berjalan ke sana-sini, mondar-mandir, berkeluyuran, pindah, mengusahakan, mengurus, memelihara, merawat,

melayani; menyembah; mengembara, menjelajahi, menyenangkan (memuaskan) indria sendiri, menghibur diri, bersenang-senang, bermain-main, berolahraga.

paricāreti (kaus. dari **paricarati**) melayani, merawat, menghormati, menyembah; menghibur diri, bersenang-senang, mendapat kenikmatan.

paricita a. ① dikumpulkan, ditambahkan; ② diketahui, dicermati, terbiasa, terampil, dikenal, akrab dengan, senantiasa diamalkan.

paricca "berjalan mengelilingi", melingkupi, menangkap, memahami, menemukan, mengerti.

pariccajati melepaskan, menanggalkan, merelakan, meninggalkan, mengikhlaskan.

pariccatta (pp dari **pariccajati**) dilepaskan, ditinggalkan, dibuang.

pariccāga m. hal merelakan, mengikhlaskan, melepaskan, menanggalkan, mengorbankan (misalnya istri, anak, kerajaan, jiwa, dan anggota badan); biaya (pengeluaran); pemberian atau derma (untuk orang miskin), kemurahan hati.

parijana m. "orang di sekeliling", pelayanan, pengikut, pembantu, iring-iring, abdi.

pariññā ① f. pengetahuan yang akurat atau tepat benar, pemahaman, pengertian utuh; ② memiliki pengetahuan atau pengertian penuh (ger. dari **parijānāti**).

pariṇāma m. perubahan, transformasi, pencernaan; matang; perjalanan, perkembangan (pengembangan), pemenuhan, nasib, takdir.

pariṇāmana nt. diubah atau dibelokkan (ke diri sendiri).

pariṇāyaka m. pemimpin, pembimbing, penutur, penasihat.

parittaka m. kecil, sedikit, secuil, sepele, remeh.

parittāṇa nt. perlindungan, pengamanan, naungan, penangkal.

paridaṇḍa a. "dikitari tongkat pemukul", terhukum, sedang dihukum, dilindungi denda.

parideva m. ratap-tangis.

pariniṭṭhita a. sudah diselesaikan, dibereskan, dikerjakan, dituntaskan.

paripakka a. (cukup) matang, masak, berkembang; terlalu matang, membusuk.

paripatati jatuh.

paripantha m. seputaran, pinggir, perbatasan, sempadan; rintangan, halangan, hadangan, hambatan, ancaman bahaya.

paripāka m. matang, masak, berkembang, sempurna; lapuk.

- paripuñchati** menyeka, membersihkan, menjatuhkan.
- paripūrṇa** (pp dari **paripūrati**) a. (cukup) penuh, lengkap, utuh, selesai. [paripurna ← Skt. paripūrṇa]
- paripūrati** menjadi penuh, lengkap, sempurna; kaus. **paripūreti** memenuhi, menambahkan.
- paribbaya** m. pendapatan, gaji, upah, biaya, pengeluaran.
- paribbāja(ka)** m. pengelana, pengembara; petapa pengembara yang menganut berbagai pendapat terhadap dunia ini dan suka berdebat (ada enam yang sangat terkenal pada zaman Sang Buddha).
- paribhāvita** (pp dari **paribhāveti**) terserap, tersusup, dirawat, disuplai, diisi dengan, terlatih, teratur, dicampur dengan, diperkuat, dierami.
- paribhāveti** merembesi, menyusup, merawat, menyuplai (membekali).
- paribhāsa** m. celaan, kecaman, *makian*, cacian. [peribahasa ← Skt. paribhāṣā]
- paribhāsati** memaki, menghardik, mencemarkan nama baik.
- paribhinna** (pp dari **paribhindati**) terpecah, tercerai-berai, dipecah-belah, dibelah, dijelek-jelekan.
- paribhuñjati** menikmati, menggunakan, menikmati penggunaan dari, menghayati; memurnikan, membersihkan.
- paribhoga** m. penggunaan (*theyyaparibhoga*), penikmatan; makanan; barang gunaan/nikmatan, barang milik (*paribhogacetiya*). [periboga ← Skt. paribhoga]
- paribhojaniya** nt. air pencuci, air pembasuh (pembilas).
- parimajjati** mengusap, menyentuh, menyeka, menggosok.
- parimaṇḍala** a. bulat, bundar, melingkar, mengesankan; lengkap, benar, menyenangkan.
- parimukha** a. berhadapan, di depan, di muka; nt. adv. **parimukham** di depan, di muka.
- pariyatti** f. kelayakan, kecukupan, kepantasan, hal memadai, kemampuan, kesanggupan, kecakapan, kepandaian; kecakapan dalam Kitab Suci, hal mempelajari (menghapal) Kitab Suci; Kitab Suci; ~**dhamma** m. yang tercakup dalam mempelajari Kitab Suci.
- pariyanta** m. akhir, batas, pinggiran, puncak (maksimal).
- pariyāgāra** a. dikelilingi sepenuhnya dalam rumah, dilingkupi paviliun.
- pariyādāna** nt. habis, terambil semua, tercakup.
- pariyādāya** (ger. dari **pariyādati**) (amat) mencengkam (=sabbato), memikat, memesona.
- pariyāpajjati** diselesaikan.
- pariyāpanna** (pp dari **pariyāpajjati**) "telah sepenuhnya masuk ke dalam", tercakup dalam, termasuk dalam, masuk ke dalam (**patta~** yang telah dimasukkan ke dalam patta, yang berada di dalam patta); ulung, pandai, menguasai.
- pariyāpuṇāti** mempelajari, menguasai, menyelami, mengetahui (melakukan sesuatu), mampu untuk.
- pariyāya** m. putaran/giliran (*Kassa nu kho ānanda ajja pariyāyo bhikkhuṇiyo ovaḍitum*), jalan, jalur; cara (*iminā pariyāyena veditabbam* itu seyogianya dipahami secara demikian), aspek; kebiasaan (*cetopariyāya*); diskusi, wejangan (*madhupiṇḍika-pariyāyo tveva naṃ dhārehi*), metoda, alasan, sebab, dalih, dasar, sinonim, kualitas. [Menurut Buddhaghosa, *pariyāya* mengandung tiga arti : *desanā* (ajaran, wejangan), *vāra* (giliran atau putaran) dan *kāraṇa* (sebab, alasan, cara, metoda).]
- pariyāyena** menurut cara pengajaran dalam Suttanta; dengan menggunakan bahasa perlambang, kiasan atau analogi.
- pariyāhanana** nt. pembenturan, penghantaman.
- pariyesati** mencari, melihat, menyelusur, mendambakan, mengharapakan.
- pariyodāta** a. sangat bersih, murni; sangat pandai, terampil, unggul, ulung.
- pariyonaddha** (pp dari **pariyonandhati**) a. yang tertutup, terselubungi, terbungkus.
- pariyonandhati** mengunci, menempatkan di atas, menutupi, menyelubungi.
- pariyosāna** nt. bagian akhir; kesempurnaan.
- pariyosāpeti** memenuhi, menyelesaikan, membereskan, menuntaskan.
- pariḷāha** m. pembakaran, kobaran api, demam, demam nafsu, sakit paru-paru; kesukaran, kesakitan.
- parivattaka** m. putaran.
- parivattati** membalik, memutar, pindah; mengubah.
- parivasati** berdiam, tinggal, berada dalam (menjalani) masa percobaan.
- parivāra** m. kerubutan, pengiring, pendamping, pengikut, rombongan, pariwisata; pengagung, pengiring atau milik lambang keagungan, gengsi, martabat; bahan-bahan, ramuan, aksesoris, pelengkap, perlengkapan; nama kitab terakhir dari *Vinaya Piṭaka*. [pariwara ← Skt. parivāra]
- parivāsa** m. persinggahan, hal berdiam atau tinggal; masa percobaan.

- parivitaṅka** m. refleksi, meditasi, pikiran, pertimbangan, perenungan (*cetaso parivitaṅka* perenungan batiniah).
- parivisaṭi** melayani (dengan makanan), meladeni, menghidang, menyajikan, menjamu.
- parivutṭha (parivuttha)** (pp dari **parivasati**) telah berdiam atau tinggal (sekian lama), telah hidup di bawah (menjalani) masa percobaan.
- parivuta** (pp dari **pari + vr**) dikelilingi, dikerumuni, dikerubuti, dikemas.
- pariveṇa** nt. yang menjadi bagian dari suatu benteng, istana dan bagian-bagiannya; sel, bilik kecil, ruangan, lingkungan.
- parisaṅkā** f. kecurigaan, khawatir, was-was.
- parisaṅkita** (pp dari **parisaṅkati**) dicurigai, mencurigai, khawatir, takut.
- parisā** f. kerumunan orang, orang-orang di seputar, kelompok, masyarakat, kalangan, grup, komplotan, kumpulan, himpunan, peguyuban, perkumpulan, perserikatan, orang banyak, persekutuan, pertemuan, majelis. [parisada ← Skt. pariṣad]
- parisuddha** a. bersih, jernih, murni, sempurna.
- parisedita** (pp dari **parisedeti**) dipanasi, dierami, dimatangkan, dihangati.
- parisedeti** mengerami, memanaskan dengan uap, mematangkan, duduk mendekam, duduk menderam.
- parisodheti** membersihkan, memurnikan.
- parissāvana** nt. penyaring air, saringan, filter.
- parihaṭa (parihata)** (pp dari **pariharati**) dikelilingi oleh, dilingkupi; **sukha~** diliputi keberuntungan, diliputi kebahagiaan.
- pariharati** menjaga, merawat, melindungi, mengayomi, menaungi, memelihara; membawa serta, membawa berkeliling, mengelilingi, beredar, menyembunyikan, menggelapkan, mengelak dari.
- parihāra** m. perhatian, penjagaan, perlindungan, pengasuhan; kehormatan, hak istimewa, martabat; (tanah) seputar atau sekeliling; pengepungan, penyerangan; penghindaran, pengelakan; **~patha** m. permainan galasin, "hopscoth". [pelihara ← Skt. parihāra]
- palāyati** melarikan diri, lari pergi.
- palāla** m. nt. jerami.
- palita** a. abu-abu, kelabu.
- palobheti** menginginkan, mendambakan, serakah terhadap.
- pallaṅka** m. bersila; dipan; *pallaṅkaṃ ābhujati* (duduk) bersila.
- pallatthikā** f. (duduk) bertinggung (duduk dengan lutut terangkat ke atas seperti berjongkok; duduk melipat kaki seperti anjing duduk); berambin (lutut) [duduk dengan tangan disengkelitkan di muka lutut].
- pallala** nt. rawa, paya; kolam atau telaga kecil.
- pavattati** bergerak maju, mengalir; ada, eksis, berlangsung, menghasilkan.
- pavatti** ① bentuk *aorist* dari **pavattati**; ② kejadian, insiden, berita, perwujudan.
- pavatteti** (kaus. dari **pavattati**) mendorong, menggerakkan; menyebabkan, menghasilkan, membangkitkan; memberikan; melanjutkan, mempraktikkan; mondar-mandir, membuat terguling, mempertunjukkan, melaksanakan, menjalankan, menyelenggarakan, mengamalkan.
- pavara** a. terunggul, mulia, terkemuka.
- pavāta** nt. aliran udara, hembusan angin, badai, gelora.
- pavijjhati** melempari, melontarkan.
- paviṭṭha** (pp dari **pavisati**) dimasuki, masuk, dikunjungi.
- pavisati** pergi ke, memasuki.
- pavuttha** (pp dari **pavasati**) berdiam atau tinggal di luar (atau jauh dari) rumah; **~jāti** orang yang tidak termasuk dalam kasta apa pun; **~patikā itthi** seorang wanita yang suaminya tidak berdiam di rumah (sedang merantau atau bepergian).
- paveṇi** f. kepong rambut; tikar, penutup; adat, tradisi, kebiasaan; silsilah, keturunan, ras.
- pavedeti** memaklumkan, menyatakan, mengungkapkan, menyampaikan.
- pavesana** nt. hal masuk, mulai, awal pemasukan; penerapan; cara masuk; a. mampu masuk.
- paveseti** (kaus. dari **pavisati**) membuat masuk, membolehkan masuk, mengantar; menyediakan, memasok, memperkenalkan, memperoleh, menerapkan pada.
- pasamsati** berterus terang, menyanjung, memuji, mengakui, berkenan.
- pasattha (pasatṭha)** (pp dari **pasamsati**) dipuji, disanjung, diagungkan.
- pasanna** ① (pp dari **pasidati**) jernih, bersih, terang, cerah; bahagia, gembira, senang; tenteram, damai, puas, percaya, yakin, saleh, baik, bajik; ② mengalir keluar, mengucur.
- pasambheti** (kaus. dari **passambhati**) menenangkan; ppr. **passambhayam**.
- pasayha** (ger. dari **pasahati**) menggunakan kekerasan, dengan kekuatan.
- pasahati** menggunakan kekuatan atau kekerasan, menekan, menaklukkan, menundukkan, mengatasi.

- pasāda** m. kejernihan, kecermerlangan; kegembiraan, kepuasan, kebahagiaan, kedamaian batin, keyakinan, tulus-yakin, ketenteraman, ketenangan, transparan; ~**bhañña** ungkapan keyakinan.
- pasādhana** nt. hiasan, dekorasi, ornamen, dandanan.
- pasādheti** menghiasi, memperindah, mendandani.
- pasārīta** (pp dari **pasāreti**) merentangkan, membentangkan, memaparkan, menggelar, menawarkan.
- pasāreti** mendorong, melepaskan; merentangkan, membentangkan, menggelar, menawarkan.
- pasibbaka** m. nt. kantong.
- pasīdati** menjadi terang/bening, mencemerlangkan, dimurnikan, akur, berkenan; jelas dan tenang, menjadi tenteram, meyakini.
- pasuka (pasu)** m. ternak, lembu, sapi.
- pasuta** a. melekat pada, berniat akan, melakukan, mengikuti.
- passa** ① melihat, orang yang melihat; ② m. nt. sisi, samping, sayap, lereng.
- passati** melihat, menyaksikan, menemukan, mengetahui, menyadari, memahami, mencari.
- passaddha** (pp dari **passambhati**) a. tenang, diam, kalem, damai, hening.
- passaddhi** f. ketenangan, kedamaian batin, keheningan.
- passambhati** menenangkan, diam, tenang, damai.
- passasati** menghembuskan napas.
- passāva** m. air kencing, air seni, kemih; ~**magga** lubang kemaluan.
- pahaṭṭha** (pp dari **pahaṃsati**) ① dipukul, dihantam, ditempa; ② gembira, bahagia, bersuka cita.
- paharati** memukul, menghantam, menggebuk, mendera, menyerang; kaus. **paharāpeti** menyuruh atau membuat diserang, mengenakan, menghubungkan, mengaitkan..
- pahāna** nt. hal meninggalkan, menanggalkan, melepaskan, menenyahkan, menyingkirkan, menghindari, menolak.
- pahāra** m. pukulan, hantaman, tonjokan, gebukan, deraan, benturan.
- pahīnati** mengirim, mengutus.
- pahita** (pp dari **padahati**) dikirim; gigih, bersemangat, bertekad bulat.
- pahitatta** m. kegigihan, tekad bulat.
- pahīyati** (pass. dari **pajahati**) ditinggalkan, ditanggalkan, dienyahkan, disingkirkan, lenyap, hilang, memudahkan.
- pahīna** pp dari **pajahati**) telah ditinggalkan, ditanggalkan, dienyahkan, dihancurkan, disingkirkan.
- pahūta** a. cukup, banyak, berlimpah, lumayan.
- pahoti** mengeluarkan, menimbulkan, memunculkan; [bersama inf.] cukup, sesuai, mampu.
- pākata (pākaṭa)** a. umum, biasa; tak terkendali, liar, vulgar, bersimaharajalela, terbuka, nyata, tersingkap, diketahui umum, dikenal luas; *pākataṃ karoti* menyingkapkan.
- pākāra** m. tembok pengeliling, didirikan sebagai penghalang dan pelindung, pagar, kubu, benteng.
- pācittiya** sejenis pelanggaran winaya yang harus ditebus atau diakui di depan seorang bhikkhu. Pelanggaran ini termasuk pelanggaran ringan (*lahukāpatti*).
- pājeti** mengendarai, berkendara, berwahana; melempar (dadu).
- pāṭikulyā (pāṭikulyatā)** f. hal memuakkan, hal menjijikkan, hal tidak menyenangkan, hal meneybalkan.
- pāṭimokkha (pāṭimokkha)** nt. kumpulan peraturan yang harus dipatuhi para bhikkhu, perangkat dasar pengamalan ajaran.
- pāṭihāriya** a. mencengangkan, menakjubkan, luar biasa, istimewa; nt. keajaiban, kekuatan gaib, mukjizat.
- pāṭha** m. bacaan, teks, wacana, kalimat, lektur, ayat.
- pāṇa** m. napas, kehidupan, makhluk hidup.
- pāṇaka** a. yang hidup, makhluk hidup; ulat, serangga, kutu.
- pāṇi** m. tangan.
- pāṇin** a. bernyawa, makhluk hidup.
- pāta** m. jatuh; lempar, lemparan.
- pātavyatā** f. keruntuhan, kejatuhan, penjatuhan, perontokan, hal terperosot ke dalam.
- pātāpeti** menjatuhkan, menyuruh melakukan abortus.
- pātī (pāti)** f. mangkuk, wadah, patta.
- pātubhāva** m. kemunculan, pemunculan, perwujudan.
- pātur** tampak, terungkap, muncul; **pātukaroti** memunculkan; **pātubhavati** muncul.
- pātetī** menjatuhkan, melemparkan; membunuh, menghancurkan, memancung (memenggal).
- pāto** di pagi hari.
- pāda** m. nt. kaki, langkah, telapak kaki, landasan atau dasar; seperempat dari sesuatu (dari syair misalnya, baris); mata uang (logam) (= 5 **māsaka**).
- pāna** m. minuman; ~**āgāra** nt. kedai minuman.

pānīya (pāniya) a. nt. yang dapat diminum; minuman, air minum.

pāpa a. jahat, buruk, nista, berdosa, brengsek; tak subur; nt. kejahatan, kesalahan, dosa. [papa ← Skt. pāpa]

pāpaka a. buruk, jahat, nista, berdosa, brengsek, rendah.

pāpuṇāti mencapai, meraih, memperoleh, tiba pada, menguasai, menggenapi, mencukupi.

pāpeti ① memburukkan, menjelek-jelekkan, membuat malu; ② (kaus. dari **pāpuṇāti**) membuat mencapai, membawa menuju.

pāmaṅga nt. pita, pembalut, rantai.

pāmojja (pāmuja) nt. suka-cita, kegembiraan, senang, girang.

pāyeti memberi minum, membuat minum, meminumkan; mengairi.

pāripūrī f. pemenuhan, penggenapan, hal melengkapi.

pārisuddhi f. hal murni, kemurnia, pemurnian, kesucian, penyucian.

pāra a. di sana, seberang sana, lewat; nt. seberang sana; **pārato** dari sisi lain.

pāramī f. kesempurnaan; dalam J. 1:73 dan DhA. 1:84 disebutkan ada sepuluh yakni *dāna, sila, nekkhamma, paññā, viriya, khanti, sacca, adhiṭṭhāna, mettā*, dan *upekkhā*.

pārājika m. orang yang telah melakukan pelanggaran sangat serius terhadap peraturan bagi para bhikkhu; dia yang telah takluk.

pāricariyā f. pelayanan, pelayanan, penghormatan.

pāripūrī f. pemenuhan, penyelesaian, penyempurnaan, perwujudan, pelaksanaan.

pāruta (pp dari **pārupati**) tertutup, berpakaian.

pārupati menutupi, mengenakan pakaian, menyelubungi, menudungi, mengerudungi.

pālaka m. penjaga, penggembala.

pāli (pāli) f. garis, deret; teks, babon (naskah asli, naskah sumber) yang bukan *Aṭṭhakathā*; bahasa Pali, bahasa yang berhubungan erat dengan bahasa *Māgadhi*; **~bhāsā** bahasa babon.

pāvaca nt. kata, sabda (Buddha); zaman pembabaran Dhamma.

pāvadati (pavadati) menyatakan, memberi tahu, memperlihatkan, menyampaikan.

pāvāra m. mantel, jubah; pohon mangga.

pāvuraṇa nt. mantel, jubah (penghubung).

pāsa m. jerat, pengikat, belunggu; tombak, lembing.

pāsaka m. ikatan simpul; lemparan; batu dadu.

pāsāna m. batu.

pāsāda m. panggung tinggi, podium tinggi; bangunan yang berdiri di atas fondasi yang tinggi, teras; pancapersada, persada; istana; tanah atau landasan yang lebih tinggi daripada tanah sekelilingnya. [persada ← Skt. prāsāda]

pāsādika a. menyenangkan, bagus, seronok (menyenangkan hati; sedap dilihat, didengar dsb), ramah, nyaman, kebeningan, kejernihan.

pāsula m. rusuk.

pāhuṇa m. tamu, suguhan untuk tamu, hadiah.

pāhuṇeyya a. layak/patut menerima suguhan.

pāheti mengirim, mengutus.

pi ⇌ **api**

piṭaka m. keranjang; kumpulan kitab suci.

piṭṭhi (piṭṭhi) f. ① punggung, bagian atas, susur; **piṭṭhito** adv. dari (di) belakang; *piṭṭhito anubandhati* mengikuti (menguntit) dari belakang; *piṭṭhito karoti* meninggalkan, membelakangi; **piṭṭhito piṭṭhito** sangat dekat di belakang, ketat, rapat.

piṭṭhika a. berpunggung.

piṇḍa m. gumpalan, bulatan; gumpalan makanan, makanan derma dalam bentuk bulatan; **~cārika** m. orang yang pergi berpindapata; **~pāta** m. makanan derma (yang diterima dalam patta), pindapata; hal berpindapata; **~pātika** m. orang yang hanya menyantap makanan yang diterima dalam pattanya (yang hanya makan dari hasil pindapata).

piṇḍaka m. makanan (derma); *na piṇḍakena kilamati* tidak kekurangan makanan; *ukka-piṇḍaka* segerombolan serangga atau kutu.

pitar m. ayah.

pitāmahā m. kakek.

pitta nt. empedu; empedu juga berfungsi sebagai tempat asal kemarahan atau kegembiraan; **baddha~** organ empedu; **abaddha~** cairan empedu; bengkakan, kerumunan; kandung kemih.

pithiyati (pithiyati) (pass. dari **pidahati**) ditutupi, dihalangi, dirintangi, menutup.

pidahati menutup.

pipāsā f. kehausan, kelaparan, keinginan, dambaan, hasrat, haus-damba.

piya a. yang dikasih, disayang; menyenangkan, disukai, berkenan di hati, kinasih (sangat dikasihi).

pilandhana (piḷandhana) nt. menghiasi, berhiaskan, perhiasan.

pilotikā f. sepotong kain kecil, secarik kain, pembalut (perban).

pivati (pibati) minum, menenggak, meneguk.

pisati (pimsati) menggiling, melumatkan, meremukkan, menghancurkan.

pisuṇa a. memfitnah, mengadu domba, bergunjing.

- pīṭha** nt. bangku, kursi bersandaran tegak, dipan (lebih pendek dari ranjang, tetapi tidak sampai berbentuk persegi).
- pīṭhaka** m. kursi, bangku (tak bersandaran), dipan.
- pīṭa** ① (pp dari **pivati**) telah diminum, dibasahi, diresapi, dirembesi; ② a. kuning, emas, kuning kecoklatan.
- pīṭaka** a. kuning.
- pīṭi** f. kegembiraan, kegiuran (batin) [bukan perasaan tetapi sebagai suatu wujud reaksi batin].
- pīna** a. gemuk, gembung.
- pīṭita** (pp dari **pīṭeti**) tergilas, tertekan, ditindas, terdesak, dilanda, diimpit, dianiaya, diganggu, diusik.
- pīṭeti** menekan, menindas, memberati, memencet, mengimpit, menggilas, menundukkan, menganiaya, melanda, mengganggu.
- puggala** m. individu, perorangan, orang, pribadi, sifat, jiwa.
- pucimanda** nama pohon (*Azadirachta indica*); pohon nimba.
- pucchati** bertanya, mempertanyakan; mengundang, menawarkan, memberikan kepada seseorang, bertanya dengan; pass. **pucchīyati**.
- puñja** m. onggokan, tumpukan, pumpunan; **~kita** a. onggokan, tumpukan.
- puñña** nt. kebajikan, jasa, jasa kebajikan. [punya/punia ← Skt. puṇya]
- puññavant** a. memiliki jasa-jasa kebajikan.
- puṇḍarīka** nt. teratai putih.
- puṇṇa** a. penuh. [purna ← Skt. pūrṇa]
- putta** m. putra; anak, keturunan. [putra ← Skt. putra]
- puttaka** m. putra, anak kecil; burung belia.
- puthu** ① a. secara terpisah, masing-masing; adv. masing-masing; *puthageva* masing-masing; ② menghampar, banyak, beraneka, beragam, luas, kebanyakan; **~sīlā** f. lempengan batu.
- puthujjana** m. manusia biasa, orang kebanyakan, orang awam (yang belum melihat empat Ariyasacca).
- puthula** a. lebar, luas, lapang, datar.
- puna** lagi; **puna caparam** dan juga, kemudian dari itu, lagi pula, selain itu.
- punabbhava** m. punarbhawa, kelahiran kembali.
- puppha** nt. bunga, kembang, puspa; darah (menstruasi). [puspa ← Skt. puṣpa]
- pupphati** mekar, mengembang.
- pubba** a. sebelumnya, terdahulu, awal, terlebih dahulu; **pubbanha** pagi hari; **~bhāsin** yang menegur pertama, yang pertama berbicara. [purwa/purba ← pūrva]
- pubbaṅgama** m. berjalan di depan, mendahului; dikendalikan atau diarahkan oleh, didahulukan, mengawali.
- pubbanṇa** m. serealiala terawal, serealiala mentah, padi-padian; terdiri dari tujuh jenis : *sāli* (padi gogo, padi ladang, padi huma), *vīhi* (beras merah, beras coklat, beras pirang), *yava* (barli), *godhūma* (gandum), *kaṅgu*, *varaka*, dan *kudrūsaka*.
- pubbarattāpararattam** masa lalu dan masa mendatang, segenap waktu, selalu, senantiasa.
- pubbenivāsa** m. kediaman atau keadaan dalam kelahiran lampau.
- pura** ① sebelum; ② nt. kota, benteng, kediaman, rumah, bagian dari rumah; tubuh.
- purato** di depan (dg gen.), sebelum; **purato purato** setiap kali di depan, di depan setiap (masing-masing), terus-menerus di depan.
- purā** sebelumnya, di masa sebelumnya, di masa lampau.
- purāṇa** a. dahulu kala, masa lampau, tua, renta, bekas, usang; sebelumnya, terdahulu, mantan.
- purima** a. sebelumnya, terdahulu, lampau.
- purisa** m. orang, laki-laki, manusia; pelayan, jongos.
- purisaka** m. orang-orangan; a. bersama seorang lelaki.
- pure** sebelum, di depan, sebelumnya, terdahulu; **puretaram** adv. pertama, terdepan.
- purekkhāra** m. bertujuan untuk, dimaksudkan untuk; hal mempersembahkan, menjunjung.
- pūga** nt. onggokan, massa, jumlah banyak; m. persekutuan, peguyuban, perserikatan; sirih, pinang.
- pūjanā** f. penghormatan, sembah; persembahan.
- pūjā** f. penghormatan, pemuliaan, hal berbakti, perhatian, persembahan.
- pūjita** (pp dari **pūjeti**) dihormati, dipuja, dilayani.
- pūjeti** menghormati, memuja, menyembah, memuliakan.
- pūti** a. (= **kuṇapa-gandha**) membusuk, tengik, busuk menyengat hidung, bangar, kohong.
- pūra** a. penuh, penuh dengan, kancap, peres.
- pūreti** mengisi, memenuhi; kaus. **pūrāpeti** menyebabkan (menyuruh) mengisi.
- pūva** m. kue (kering).
- pekkhati** melihat, memandang, menengok, menatap, mengamati, menonton.
- pekkhin** a. melihat, memandang.
- pecca** setelah meninggal.

peta arwah mereka yang telah meninggal, hantu, setan kelaparan (senantiasa diliputi haus dan lapar; mempunyai wajah seperti sebuah puncak gunung, perut seperti gunung atau lautan, mulut seperti mata jarum, telanjang, hanya ditutupi rambut. Tampak seperti sebuah nyala api. Mengerang memohon belas kasihan manusia.); f. **peti**.
pettika a. pihak ayah.
pema nt. cinta, kasih, sayang.
pemaṇīya a. mengharukan, penuh kasih sayang, ramah, tercinta, menyenangkan.
peyya ① (grd dari **pibati**) diminum, diteguk, dapat diminum; ② =**piya** ramah, menyenangkan, berkenan di hati; ~**vajja** nt. ucapan yang ramah menyenangkan, ucapan yang berkenan di hati.
peyyāla nt. pengulangan, silih semilih, rangkaian, rumusan, frasa, cara pengungkapan.
pesanika a. berhubungan dengan pesan, menyampaikan pesan.
pesala a. menyenangkan, berperilaku baik.
pesi (pesī) f. gumpalan (daging); potongan, cuil; tahap ke-3 dari perkembangan janin (antara *abbuda* dan *ghana*).
pesita (pp dari **peseti**) dikirim, diutus, disuruh, diperintahkan, apa yang telah diperintahkan.

phaṇa m. tudungan ular; *phaṇam karoti* menudungi.
phandati berdebar, berkedut, bergetar, guncang, bergerak; kaus. **phandāpeti** membuat berdebar.
pharati ① menyebar, merebak (?), memenuhi, menebar, memancarkan, menyiarkan, mengembang, menyusupi, meruyak (?), merasuki (?), meresapi; merangsang; meluas; ② **attham pharati** berfungsi sebagai.
pharasu m. kapak (kayu).
pharusa a. kasar, keras; kejam, bengis, zalim.
phala nt. buah; buah pelir, biji kemaluan; hasil, akibat, pahala, ganjaran, (buah) kesucian.
phalaka m. bilah kayu, papan; perisai; lembaran kayu atau kulit kayu yang digunakan untuk membuat pakaian seorang petapa.
phalati terbelah, terburai; menjadi matang atau masak.

peseti mengirim, mengutus; mempekerjakan, menyuruh, memerintahkan; pass. **pesiyati** diperintahkan, ditugasi.
pokkhara nt. tanaman teratai, daun teratai; kulit gendang; sejenis unggas air (bangau).
pokkharāṇī f. kolam teratai, kolam buatan atau telaga kecil untuk tanaman air.
poṭheti (potheti) memukul, menepuk; memetik jari.
poṇa a. melandai turun; cenderung (mudah); condong, mengarah pada (ke), menuju, tirus, runcing, lancip.
potaka m. hewan muda, hewan belia, anak hewan; f. **potikā**; ranting kecil, cabang, dahan.
potthaka m. nt. buku, pustaka; kanvas tempat melukis. [pustaka ← Skt. pustaka]
pothujanika a. yang bersifat seperti orang awam, umum, biasa.
porāṇa a. tua, kuno, purba, dahulu; **porāṇā** pl. orang kuno, penulis kuno atau di zaman dahulu.
porāṇaka a. tua, kuno, purba, dahulu; usang, aus.
poseti memelihara, mendukung, mengurus, merawat, mengasuh.

ph

phāṇita nt. jus tebu, air tebu, sari tebu.
phāti f. bengkak, mengembang, mengembang.
phāleti (kaus. dari **phalati**) membelah, memecahkan, memotong, memenggal, mencabik-cabik, menyobek.
phāsu a. menyenangkan, nyaman; ~**vihāra** kenyamanan, ketenteraman.
phīta a. kaya, makmur.
phuṭṭha (pp dari **phusati**) disentuh, dipengaruhi, dilanda, tertimpa, disinggung, disenggol.
phusati menyentuh; mencapai, meraih.
phusana nt. hal menyentuh.
phoṭṭhabba nt. sentuhan, kontak.

b

- badara** m. nt. bidara cina (*Zizyphus jujuba*).
- badarī** f. bidara cina (*Zizyphus jujuba*).
- baddha** ① (pp dari **bandhati**) terikat, dibebat, terbelunggu, terbalut, terjerat, terperangkap; dikukuhkan, dimantapkan, ditambal, mengidap, mendapat, terikat pada, melekat pada, kecanduan terhadap, dipadukan, diberkas, dibendel, diadoni, diuli, dirangkaikan, dihubungkan, dikumpulkan, dihimpun, ditetapkan, dipastikan; ② nt. selempang kulit, tali kulit.
- bandhati** mengikat, membebat, membentuk, menyatukan, menambatkan pada, menempatkan di atas (pada), memasang, menyiapkan, memulai, membuat, mendapatkan, menyusun; pass. **bajjhati**.
- bandhana** nt. ikat, ikatan, belunggu; tambalan, kumpulan, komposisi, konstitusi; penyatuan, pepaduan, persatuan, (peng)gabungan; pegangan (gagang); sambungan; **~āgāra** nt. rumah tahanan.
- babbaja** m. sejenis rumput atau ilalang kasar, biasanya dipakai untuk membuat selipar (sandal).
- bala** nt. kekuatan, daya; pasukan, kekuatan militer. [bala ← Skt. bala]
- bahi** adv. luar, bagian luar.
- bahiddhā** adv. luar, bagian luar; dengan melangkahi.
- bahu** a. banyak, jamak, berlimpah; sangat. [bahu ← Skt. bahu]
- bahuka** a. nt. banyak, berlimpah.
- bahula** ① a. banyak, jamak, berulang-ulang, berkali-kali; sangat; nt. banyak, penuh dengan; dengan penuh; ② nt. nama sejenis undian harapan.
- bahulikata** a. diperbanyak, dijamakkan, dilatih, diulang-ulang.
- bādhati** menekan, memberatkan, menghambat, mendera, merusak; pass. **bādhiyati** didera, menderita; kaus. **bādheti**; pp. **bādhitā**.
- bārāṇasī** f. nama ibu kota kerajaan Kāsī (kaum Vajji).
- bāla** a. dungu, bodoh, tolol, tak mampu bernalar, tak mampu berpikir dan bertindak dengan baik; muda, belia, baru, segar, awal, dini; kanak-kanak anyir (di bawah 16 tahun); rambut.
- bālya** nt. masa kanak-kanak, kanak-kanak; kebodohan, ketololan, keboblokan.
- bāhā** f. lengan, tiang (pintu).
- bāhirima** a. bagian luar, eksternal.
- bāhu** m. lengan. [bahu ← Skt. bāhu]
- bāhulla** nt. kelimpahan, kemewahan; kehidupan yang mewah.
- bāhullika** a. hidup dalam kemewahan, mewah, boros.
- bāhusacca** nt. hal banyak belajar, hal memiliki pengetahuan mendalam atau banyak.
- bāheti** menyingkirkan, menysihkan, menangkal, mengabaikan, mengesampingkan.
- bimba** nt. wujud, rupa, gambar; buah merah dari *Momordica monadelpha* (sejenis bayam);
- bimbohana** bantal (kepala), kalang hulu.
- bila** ① nt. lubang, liang, gua, rongga; ② nt. bagian, cuil; ③ m. sejenis garam.
- bilāṅga** m. bubur masam, kanji.
- billa** m. buah bilakmata, buah maja (*Aegle marmelos*).
- bīja** nt. biji, benih, bibit, (air) mani; unsur. [biji/bijan/wijen ← Skt. bīja/bījīn]
- bījaka** m. keturunan.
- bujjhati** mengalami pencerahan (atas), menyadari, mengetahui, memahami; kaus. **bodheti**, **bujjhāpeti**; pass. **bujjhīyati**.
- bujjhanaka** a. memiliki pengetahuan, memiliki unsur pencerahan (bodhi), memiliki batin yang tercerah.
- buddha** (pp dari **bujjhati**) paham, sadar, telah mencapai pencerahan; m. orang yang telah mencapai pencerahan.
- buddhānubuddha** a. mengalami pencerahan sempurna; mengalami pencerahan oleh ia yang telah mengalami pencerahan (Buddha).
- buddhi** f. kebijaksanaan, kearifan, budi (① alat batin yang merupakan paduan akal dan perasaan untuk menimbang baik dan buruk; ② akal atau kecerdikan). [budi ← Skt. buddhi]
- budhavāra** m. Hari Rabu.
- bodhi** f. pengetahuan tertinggi, pencerahan (batin); **~pakkhika** (= **pakkhiya**) bagian dari pencerahan (batin); pokok-pokok pencerahan (batin); *penopang (menuju) pencerahan*; **~rukkha** m. pohon Bodhi (*assattha*, *Ficus religiosa*); **~satta** m. calon Buddha, seseorang yang nantinya akan menjadi Buddha.
- byañjana** nt. suku kata; konsonan; tulisan/huruf; ciri/tanda; ungkapan; lauk, masakan kari, makanan penyedap, sambal.
- byādhi** m. sakit, penyakit.
- byāpāda** m. niat jahat, maksud jahat.
- byūha** m. barisan pasukan, tumpukan, kumpulan.

brahmacariyā f. kehidupan suci (terutama dalam hal hidup selibat/wadat).
brahmacārin a. yang menapaki kehidupan suci, yang mengamalkan kehidupan suci.
brahmattabhāva m. keberadaan sebagai Dewa Brahma.

bhagavant a. beruntung, mujur, termasyhur, mulia; Yang Mahamulia. [begawan ← Skt. bhagavant]
bhaginī f. saudari.
bhaṅga nt. ① kanvas, mota, terpal, kain rami kasar; ② pecah, terurai, penguraian, disolusi.
bhañjaka a. menghancurkan, merusak.
bhaṭa m. pelayan, abdi, orang sewaan, serdadu. [batur ← Skt. bhaṭa]
bhaṇati berbicara, memberitahu, menyatakan, mendaras.
bhaṇe he coba (gaya bicara orang berkedudukan tinggi kepada bawahannya), begitulah, kiranya, he, coba (lihat), hayo.
bhaṇḍa nt. stok barang dagangan, barang-barang, milik, harta, benda; peralatan, perlengkapan. [benda/banda ← Skt. bhāṇḍa]
bhaṇḍati bertengkar, bercecekok, berselisih, berbantah, mencaci-maki.
bhaṇḍikā f. kumpulan barang-barang, tumpukan, onggokan, bundelan, gepok, gabung, perlengkapan.
bhati f. gaji, upah.
bhatta nt. makanan, nasi; ~**sammada** rasa kantuk setelah makan.
bhattagga nt. ruang makan.
bhadanta (bhaddanta) m. Yang Mulia, Yang Terhormat; vok. sg. **bhadante**; vok. pl. **bhadantā**.
bhadda (bhaddra) a. penuh berkah, beruntung, tinggi, luhur, beralamat baik, penuh kebesaran, yang mulia (sebutan untuk orang yang dihormati), baik, bahagia; nt. sesuatu yang membawa keberuntungan, keadaan baik, kesejahteraan, kemuliaan, perbuatan baik; sejenis panah; sapi jantan; ~**kappa** m. kappa (kurun waktu) yang penuh berkah, kappa sekarang di mana telah dan akan muncul lima Buddha yakni *Koṇāgamana*, *Kakusandha*, *Kassapa*, *Gotama*, dan *Metteya*.

brāhmaṇa m. orang yang berkasta brahmana; (dalam kitab Buddhisme, acapkali mengandung arti) orang yang hidupnya suci; *brahmana*.
brūti berkata, memberi tahu, menyebut, memperlihatkan, menjelaskan, menguraikan.

bh

bhaddaka (bhadra) baik, mulia, terhormat, beruntung, penuh berkah, bernilai.
bhamati berpusing, berputar-putar, mondar-mandir, berkelana.
bhamuka (bhamukha) f. alis mata, kening.
bhaya nt. ketakutan. [bahaya ← Skt. bhaya]
bhayānaka a. menakutkan, mengerikan; nt. sesuatu yang menakutkan.
bharita a. dipenuhi dengan, berisikan.
bhariyā f. “orang yang disokong”, istri.
bhava m. “mengada, menjadi”, (wujud) kelahiran kembali, (keadaan) keberadaan / eksistensi, “kehidupan”, dumadi.
bhavati menjadi, ada, menjadi ada, berlangsung, terjadi; *hotu bhante* baik sekali bhante; *na dāni tena ciraṃ jīvitabbaṃ bhavissati* kini ia takkan hidup lama lagi; *maggo kho me gantabbo bhavissati* saya masih harus menempuh jalan.
bhavant tuan, yang mulia, yang terhormat, Anda.
bhākuṭika a. mengernyitkan alis atau dahi; ~**bhākuṭiko** selalu mengernyitkan alis, angkuh; f. **bhākuṭikā** kernyit.
bhāga m. bagian, porsi, jatah, ranji; **bhāgaso** adv. bagian demi bagian, secara merata, secara proporsional, seturut bagian masing-masing.
bhāgineyya m. putra saudara perempuan, kemenakan laki-laki.
bhāgiya a. berhubungan dengan, mendatangkan, menghasilkan, mengakibatkan, memperoleh, mendapat(kan), kelompok dari.
bhājana nt. bejana, wadah penampung; pembagian, penguraian, uraian. [bejana ← Skt. bhājana]
bhājeti (kaus. **bhajati**) membagi-bagikan, mengacang, mengagih.
bhāṇa m. penuturan atau pelafalan, pelantunan; ~**vāra** bab kitab suci, babak tuturan.
bhāṇaka ① a. menuturkan; penutur, pelantun, pendaras, pengkhotbah; ② m. kendi.
bhātar m. saudara.
bhāyati takut; mengancam.

- bhāra** m. barang bawaan, beban; muatan; hal yang sulit; beban tugas; ukuran berat emas (1 **bhāra** = 20 **tulā** = 2000 **pala**). [bahara/barang ← Skt. bhāra]
- bhāva** m. hal mengada, menjadi; kondisi, sifat, keadaan, kehidupan; hal, ihwal; niat, cinta, hasrat, tujuan, kegemaran.
- bhāvanā** f. hal menghasilkan, berdiam dalam, mengarahkan pikiran pada, pengamalan, pengembangan batiniah, olah batin.
- bhāvita** (pp dari **bhāveti**) dikembangkan, ditumbuhkan, diwujudkan, dibiakkan, terolah, diseimbangkan.
- bhāveti** menghasilkan, menumbuhkan, melahirkan, memupuk, mengembangkan, membiakkan, bertambah, berkembang.
- bhāsati** mengatakan, menyatakan, berkata kepada, menyebutkan, membicarakan.
- bhāsita** (pp dari **bhāsati**) diucapkan, dikatakan, diutarakan, dikemukakan, dituturkan; nt. ucapan, kata-kata.
- bhimsana (bhimsanaka)** a. menakutkan, mengerikan, menyeramkan.
- bhikkhaka** m. pengemis, peminta-minta, penduduk (meminta-minta bukan karena miskin), petapa pengemis.
- bhikkhati** minta sedekah, meminta(-minta).
- bhikkhā** f. makanan hasil mengemis, makanan dermaan, makanan; **~cariya** berkeliling untuk mengemis, berkeliling untuk mendapatkan derma makanan.
- bhikkhu** m. pengemis, peminta sedekah; rahib Buddha, bhikkhu.
- bhikkhunī** f. pengemis wanita, bhikkhuni, rahib Buddhis wanita.
- bhitti** a. dinding; **~khīla** m. pasak dinding.
- bhindati** membelah, memecahkan, menghancurkan, memutuskan, memotong, membongkar.
- bhinna** (pp dari **bhindati**) pecah, hancur, terpecah belah, tak mufakat; dianalisa, terurai; **~paṭa** kain sobek, kain perca; **~paṭadhara** mengenakan kain tambal seribu. [→ **bhinneka tunggal ika**]
- bhiyyo (bhīyo, bhīyyo)** a. lebih (banyak); adv. secara lebih (banyak, tinggi, besar), berulang-ulang, lebih jauh; **~bhāva** m. lebih banyak, bertambah banyak, pelipatgandaan.
- bhiyyoso** adv. semakin; **~mattāya** amat sangat.
- bhisa** nt. tunas teratai, akar teratai, batang tanaman teratai, serabut teratai.
- bhisi** f. matras, jok, bantal, guling.
- bhīru** a. menakutkan, takut, takut-takutan, malu-malu, pengecut, mengerikan; m. ketakutan, kekecutan (hati); **~ttāna** nt. pernaungan bagi yang merasa takut; a. yang melindungi mereka yang merasa takut; yang terlindung dari ketakutan.
- bhuñjati** makan, menyantap, menikmati, menggunakan, memanfaatkan; membersihkan, memurnikan.
- bhutta** (pp dari **bhuñjati**) telah makan, telah disantap, makan, dia yang telah makan.
- bhuttāvin** a. sehabis makan.
- bhumma** ① a. berkaitan dengan bumi; nt. tanah, bumi, lantai; pl. **bhummā** yang ada di bumi, (= **bhumma-deva**) dewa-dewa yang menghuni bumi terutama dewa-dewa pohon (yakkha); tanah; ② kasus lokatif.
- bhummatṭha** a. dimasukkan ke dalam tanah, terbenam dalam tanah, ditemukan di dalam atau di atas tanah, keduniawian; berdiri di atas tanah, terletak di atas tanah.
- bhummattharaṇa** nt. kain penutup lantai.
- bhūta** a. menjadi, terlahir, terbentuk, terwujud, nyata, riil; nt. makhluk hidup; unsur (dasar), anasir; alam, dunia, yang ada; kebenaran, yang sejati, yang sebagaimana adanya; makhluk halus (hantu, puaka, raksasa, setan, dedemit); hal menjadi atau terjadi; **~pubba** a. sebelumnya; **~pubbaṃ** adv. sebelum semua muncul, pada zaman dahulu kala, nun jauh sebelumnya; **~vejja(ka)** m. dukun pengusir setan, dukun pengusir roh jahat, dukun penyembuh kerasukan roh jahat.
- bhūpati** m. raja. [bupati ← Skt. bhūpati]
- bhejja** a. dibelah.
- bheṇḍi** m. sejenis peluru atau proyektil yang digunakan sebagai senjata; *panah*.
- bheda** m. hal terurai, tercerai-berai, hancur, porak-poranda, terpecah belah; pelanggaran; jenis, macam. [beda ← Skt. bheda]
- bhedana** nt. hal memecah, membelah; penerobosan, pembagian, perceraian, pembongkaran, penghancuran; **~samvattanika** a. membawa (atau menuntun menuju) perpecahan atau perselisihan.
- bhedeti (bhedāpeti)** kaus. dari **bhindati**.
- bherava** a. menakutkan, mengerikan, menciutkan nyali, menggentarkan.
- bhesajja** nt. obat, obat-obatan.
- bho** (bentuk vokatif dari **bhavant**) kata sapaan akrab untuk orang yang sederajat atau lebih rendah; tuan, sobat, rekan, yang terkasih, Anda.
- bhoga** m. nikmat; milik, harta, kekayaan; lingkaran badan ular. [boga ← Skt. bhoga]

bhojana nt. makanan, santapan.

bhojaniya (bhojanīya, bhojaneyya) m. apa yang dapat dimakan, makanan, yang layak untuk dimakan, makanan lunak, makanan

utama, makanan pokok, makanan dasar, makanan primer.

bhojeti (kaus. dari **bhuñjati**) menyugui, menghidang, membuat menikmati.

m

mamsa nt. daging; **~pesi** f. potongan daging, gumpalan daging. [mangsa ← Skt. māmśa]

makaci m. tanaman serat murva (*Sansevieria roxburghiana*).

makkaṭaka m. laba-laba, kawa-kawa.

makkaṭi f. kera atau monyet betina.

makkhaṇa nt. pelumuran, pengolesan.

makkheti mengolesi, melumasi, melumuri.

magga m. jalan, jalur, jalan setapak, titian. [marga ← Skt. mārga]

maṅku a. bingung, galau, terganggu, kacau, tidak senang atau puas.

maṅgala a. menguntungkan, makmur, beruntung; nt. alamat baik, keberuntungan, berkah, tuah, yang mendatangkan kebahagiaan (keselamatan), sempena, tanda-tanda baik; selamatan, kenduri; tiga jenis pesta selamatan : **abhiseka~** (penahbisan, konsekrasi), **gehappavesana~, vivāha~**; *maṅgalaṃ karoti* menyelenggarakan upacara pemberkahan, kawin; *maṅgalaṃ vadati* memberkati. [mangḡala ← Skt. maṅgala]

maṅgula a. pucat, pudar, jelek.

maccu m. Dewa Kematian, Mara, kadangkala sama dengan Yama.

maccha m. ikan.

majja nt. minuman yang memabukkan, minuman keras, minuman beralkohol.

majjha a. tengah[an], antara, ughari, setengah baya; m. pertengahan, pinggang. [madya ← Skt. madhya]

majjhaṇha m. tengah hari.

majjhata a. "berdiri di tengah-tengah", mewasiti, netral, tak berpihak, acuh tak acuh; keseimbangan batin.

mañca m. ranjang, dipan.

mañcaka m. ranjang, katil, tempat tidur, peraduan, dipan, pembaringan.

mañjari (mañjarikā) f. bunga bertangkai bercabang-cabang, tunas.

mañjūsā f. kotak (untuk menyimpan dokumen penting).

maññati ① berpikir, berpendapat, beranggapan, membayangkan, menganggap (sebagai); *yassa*

dāni tvam, Raṭṭhapāla, kālaṃ maññasīti Sekaranglah waktunya, Ratthapala, lakukan apa yang Anda pikirkan; *taṃ kiṃ maññasi* bagaimana pendapat Anda (mengenai ini); **maññe** kupikir, tentu saja, sungguh, saya kira, agaknya, kiranya, bisa jadi, tampaknya; *na maññe* tentu saja tidak; ② mengetahui, diyakini, yakin; bangga atas, angkuh, membanggakan.

maṇi m. batu mulia, batu akik, (batu) permata, manikam (intan; batu permata). [manik/manikam ← Skt. maṇi]

maṇḍana nt. hiasan, dandan; **~jātika** yang bersifat (gemar akan) dandan, gemar berhias.

maṇḍala m. lingkaran; diagram; bulatan matahari atau bulan; lempengan bundar; lingkup; kelompok, kalangan; sempadan jubah bhikkhu; kelim, pelipit, depun (kelim atau lipatan tambahan pada tepi kain atau pakaian sebagai hiasan).

maṇḍalika a. m. penguasa wilayah, kepala daerah, adipati. [mandalika ← Skt. maṇḍalika]

maṇḍalikā f. lingkaran, bundaran, kawasan; **assa~** kawasan penggerombolan kandang kuda.

maṇḍeti menghiasi, mendandani, memperindah.

mata ① (pp dari **maññati**) terpikir, dipahami, dianggap; ② (pp dari **marati**) mati; **~patika** a. menjanda. [mati ← Skt. mrta/mṛti]

mati f. pikiran, pendapat, niat, kehendak, maksud, ide; kebijaksanaan, kecerdasan.

matta ① a. seukuran, sejumlah, sebanyak; hanya (*dassana mattam pi sādhu hoti*); seketika, karena, setara, seperti, seolah-olah, bagaikan; ② (pp dari **madati**) mabuk; gembira sekali atas, bangga akan, angkuh. [matra ← Skt. mātra]

mattikā f. tanah liat, lempung; lumpur.

matthaka m. kepala, puncak, ujung; **matthake** di kepala, pada jarak, di puncak.

mada m. ① kemabukan, berlebih-lebihan, pemuasan indriawi; ② kesombongan, keangkuhan. [mada ← Skt. mada]

madana nt. kemabukan.

maddati menginjak(-injak), melindas, menggilas, meremukkan; menaklukkan, menghancurkan; mengabaikan (sebuah nasihat), menolak, menampik; mencampurkan, mengadoni, menguli,

- meremas, meramas, mencampur-baurkan; mengirik (menginjak atau menebah agar terlepas dari tangkainya misalnya padi kering, kacang, dsb); merusak, menumbangkan (pagar); menarik atau menghela (jala).
- maddita** (pp dari **maddeti**) dicampur-baurkan; diadoni; digilas, ditaklukkan.
- madhu** m. madu. [madu ← Skt. madhu]
- madhura** a. manis; memabukkan, membuai, menghanyutkan; nt. manis, minuman manis; pujian, sanjungan, hal menjilat.
- manasi-karoti** menambatkan pikiran, mengarahkan pikiran, mencamkan, memikirkan, memperhatikan.
- manasikāra** m. perhatian, pemikiran, penambatan pikiran.
- manāpa** a. menyenangkan, menawan hati, memesonakan, berkenan di hati, memikat (hati).
- manussa** m. manusia. [manusia ← Skt. manuṣya]
- manesikā** f. tebak pikiran.
- mano (mana)** m. nt. pikiran, batin, kesadaran. [*Mano* merujuk ke fungsi intelektual dari kesadaran, *viññāṇa* merujuk ke ranah indria dan reaksi indriawi, dan *citta* merujuk ke aspek subjektif dari kesadaran.]
- manda** a. pelan, malas, lamban, kelesa, lembam, gial, celih, penyegar, menyenangkan; dungu, bodoh, bebal; seret; lembut (tentang mata atau tatapan); berbuah sedikit.
- mamāyati** melekat pada, menggemari, mengandrungi, menginginkan; memelihara, merawat, menopang, menyayangi.
- mamāyita** (pp dari **mamāyati**) dipelihara, disayangi, disukai, diinginkan; nt. kemelekatan, kegemaran akan, keangkuhan.
- mamma** nt. tempat lunak di tubuh, tempat yang vital (dalam Kitab Veda terutama merujuk ke bagian di antara tulang rusuk dekat hati; ulu hati), sendi; ~**chedaka** menusuk hati, menyerang, menyakitkan.
- marāṇa** nt. kematian.
- marati** mati; kaus. **māreti** membunuh; kaus. Pass. **māriyati** ia (dibuat) terbunuh, ia dibunuh.
- mariyādā** f. perbatasan, batas, pantai, tepi laut, tanggul, pematang; hubungan yang digariskan atau diatur secara ketat, peraturan, kendali; a. menjaga agar tidak keluar jalur, mematuhi peraturan secara ketat.
- mala** nt. kotoran, noda, pencemar.
- malaya** a. berdebu.
- masi** m. jelaga, sulang, abu sisa pembakaran, tinta.
- massu** m. janggut, jenggot.
- mahaggha** a. sangat mahal, bernilai tinggi, berharga tinggi.
- mahatta** nt. kebesaran.
- mahant** a. besar, raksasa, luas, panjang lebar, agung, hebat. [maha ← Skt. mahant]
- mahallaka** a. besar, sepuh, senior, berusia lanjut. (*jātimahallakatāya samannāgate cirakālappasute vibhavamahantatāya samannāgate mahaddhane mahābhoge*)
- mahāmatta** m. menteri utama, perdana menteri, mahapatih.
- mahāmegha** m. awan tebal, awan petir, hujan besar.
- mahāsāla** a. memiliki balai besar (mewah), bergedung mewah.
- mahiddhika** a. gagah perkasa, digdaya, sakti, berilmu. [mahardika/merdeka ← Skt. mahārddhika]
- mahī** f. ① bumi, maha pertiwi; ② nama sungai.
- mahesī** f. ratu, permaisuri.
- mā** janaan, semogalah tidak; *māhevam avoca* janaanlah berkata demikian.
- māgavika** m. pemburu, pemburu kijang (rusa).
- māṇava** m. remaja, anak muda, pemuda, Brahmana muda.
- māṇavaka** m. remaja, pemuda, Brahmana muda.
- mātar** f. ibu.
- mātugāma** m. wanita.
- mātucchā** f. saudara perempuan dari ibu; tante atau bibi dari pihak ibu.
- mātumattin** a. yang berhubungan dengan ibu, milik ibu, pihak ibu.
- mādisa** a. orang seperti saya.
- māna** ① m. keangkuhan, kecongkakan; penghormatan; ② nt. ukuran; ukuran tertentu (satu **māna** = 8 **nāli**).
- mānatta** nt. sejenis penebusan kesalahan (dalam kaitan dengan pelanggaran sangghadisesa).
- mānasa** nt. niat, maksud, pikiran, hasrat.
- mānita** (pp dari **māneti**) dihormati, dimuliakan, diagungkan.
- mānusa** a. manusia(wi); m. manusia.
- mānusaka** a. manusia.
- māneti** menghormati, menjunjung tinggi, memuliakan, mengagungkan, memuja-muja.
- māpeti** membangun, mendirikan, menciptakan, membuat, menjelmakan (dengan kekuatan gaib).
- māmaka** a. terkasih, tersayang; pengikut, penggemar; **Buddha**~ Buddha yang terkasih.

māra m. ‘sang pembunuh’, sang penggoda, Sang Jahat, Mara; kematian; (Ada lima jenis : *devaputta, kilesa, khandha, kamma, maccu*).

mārisa a. yang terkasih, tuan.

mālā f. untaian bunga, bunga-bunga, kalung atau karangan bunga; baris, rangkaian; **~vaccha** m. tanaman bunga hias, tumbuhan bunga hias.

māsa ① m. bulan; nama kedua belas bulan dalam setahun adalah *citta (citra), vesākha, jetṭha, āsālha, sāvaṇa, poṭṭhapāda, assayuja, kattika, māgasira, phussa, māgha*, dan *phagguna*; awal tahun dimulai dari seputar pertengahan bulan Maret; ② kacang hijau (*Phaseolus radiata / radiatus*), atau kacang *Phaseolus indica*. [masa ← Skt. māsa]

māsaka m. butiran kacang hijau yang digunakan sebagai standar berat dan nilai; mata uang bernilai rendah (1 **kahāpaṇa** = 4 **pāda** = 20 **māsaka**).

miga m. binatang buas, hewan jalang, binatang liar, meraga, marga; rusa, kijang, antelop, gazelle. [meraga, marga ← Skt. mṛga]

migī f. rusa betina.

micchā salah, tidak benar, sesat, keliru.

mitta m. nt. teman, kawan, sahabat; **~āmacca** m. handai tolan. [mitra ← Skt. mitra]

middha nt. kelambanan, ketidakecakan, kelembaman.

miyyati (mīyati) mati.

milakkhu(ka) m. seseorang yang bukan dari kaum (suku) Ariya misalnya dari Andh(r)a, Tamil dan lain sebagainya; bahasa non-Ariya.

milāyati melemah, mengendur, melayu, memudar, mereda; kaus. **milāpeti** mengeringkan, membuat layu, meredakan, menghilangkan, menekan, melumpuhkan.

missa a. tercampur dengan, beragam jenis, bersama, dibarengi dengan, diiringi dengan; yang terhormat.

missaka ① a. campuran, kombinasi; ② m. pelayan, pengikut, abdi; ③ nt. nama sebuah taman hiburan di surga; ④ pl. sekelompok dewa.

missatā (missattā) f. hal tercampur, tergabung.

mihita nt. senyum; **~pubba** dengan senyum.

mukha nt. mulut, muka (wajah), pintu masuk, lubang, depan (muka); alasan, cara, sebab, dengan cara. hebat; **mukhaṃ karoti** gerising (mengerot-erotkan muka), meringis, menyeringai; **~tuṇḍa(ka)** nt. paruh, moncong; **~vaṇṇa** m. cahaya muka, air muka. [muka ← Skt. mukha]

mugga m. kacang merah (PED: *Phaseolus mungo*; KBBI: *P. vulgaris*).

muggara m. gada, palu.

mucchati menjadi kaku, membeku; menjadi tergilagila; kaus. **muccheti** mengeluarkan suara, menenggikan suara.

mucchita (pp dari **mucchati**) tak menyadarkan diri, (jatuh) pingsan; bingung sekali, kegila-gilaan.

muñcati melepaskan, membebaskan; menanggalkan, memberikan, melontarkan, memancarkan, mengirim, mengeluarkan, melakukan, mengerjakan, melimpahkan, meninggalkan; pass. **muñciyati, muccati** menjadi bebas, dibebaskan, dilepaskan.

muñciya adv. kecuali, terlepas dari.

muñja m. ① sejenis rumput atau ilalang (*Saccharum munja Roxb.*); ② sejenis ikan.

muṭṭha (pp dari **massati**) telah lupa, yang lupa; **~sacca** nt. suka lupa, kelengahan, kelalaian; **~ssati** a. lengah, lalai, suka lupa.

muṭṭhi f. tinju, kepala tangan, genggaman.

mutta ① (pp dari **muñcati**) dilepaskan, dibebaskan, terbebas, dikorbankan; ② air kencing, kemih, air seni, urine.

muttā f. mutiara.

mutti f. kebebasan, pembebasan, pelepasan.

muditā f. gembira (atas kebahagiaan pihak lain), hati yang lembut, simpati.

mudu (muduka) a. lembut, lunak, empuk, lentur; **~bhūta** a. lembut, lunak, empuk, lentur, gemulai. [merdu ← mṛdu]

muddha (muddhā) m. kepala, puncak.

musala m. nt. alu (penumbuk), godam, pentung, linggis (perejang).

musā adv. secara salah, tidak benar, tidak betul; **~vāda** m. berbohong, kebohongan, dusta.

muhutta m. nt. saat, waktu yang sangat singkat, sekejap, sebentar, sejenak; **muhuttana** dalam sekejap, dalam waktu singkat.

mūga a. bisu, membisu

mūla nt. akar, kaki, dasar, bawah, dekat; awal, pangkal, mula, sebab, alasan, sumber; pokok, tumpuan; dana, uang. [mula ← Skt. mūla]

mūlaka a. disebabkan oleh, dengan muasal, berpangkal pada, berpokok pada; bernilai tertentu, berharga, dibayar mahal; nt. = **mūla**.

mūlha (pp dari **muyhati**) tersesat, bingung, buta, dungu, bebal.

megha m. awan, mega, hujan. [mega ← Skt. megha]

mettā f. cinta kasih, keramahan, kehangatan. (SnA. *hita-sukhūpanaya-kāmatā* keinginan untuk

memberikan kemaslahatan dan kebahagiaan kepada pihak lain.)
methuna a. berkaitan dengan hubungan seksual; nt. hubungan seksual; m. sahabat.
methunaka m. pelaku percabulan, pelaku hubungan seksual, pezina; rekan; nt. persetubuhan, percabulan.
meda m. lemak, gemuk.
medhāvin a. cerdas, pandai, bijak, bijaksana.
meraya nt. minuman beralkohol.
mokkha ① m. kebebasan, pembebasan, keselamatan, pelontaran, hal mengutarakan; ② a. terdepan, pertama, terkemuka. [moksa ← Skt. mokṣa]

mokkhacika (mokkhacikā f.) m. jumpalitan, jengkoletan, berjungkir balik.
mogha kosong, sia-sia, tak berguna, bodoh, dungu
moceti (kaus. dari **muñcati**) menghantarkan, membebaskan; mengeluarkan, melepaskan, memuncratkan, memelas; menunaikan, memenuhi.
modaka m. ① sejenis manisan/halwa; ② tempat surat, amplop, pembungkus atau sejenisnya.
mora m. merak. [merak ← Skt. mayūra/maura]
moha m. kebodohan, kedunguan, kegelapan batin, kekaburan kalbu, kebingungan, kelinglungan, delusi

y

ya yang; **yo yo** di mana saja; **yena yena gacchati** ke mana pun ia pergi.
yakkha m. nama sejumlah makhluk bukan manusia (*amanussa, mahiddhika peta*), misalnya makhluk halus, jin, hantu, mambang (makhluk halus yang menurut kepercayaan sebagian orang membinasakan manusia [bermacam-macam warnanya, ada yang kuning, merah, hitam, dsb] dan disebut juga menurut tempatnya misalnya ~segara, ~tali arus); gergasi (raksasa yang besar, suka makan orang), raksasa, buta.
yagghe ~ jāneyyāsi tahukah Anda....?
yajati mengurbankan, memberi kurban, mempersembahkan kurban, memberi persembahan, memberi derma, berdana.
yañña m. kurban (pujaan atau persembahan kepada orang halus dengan berbagai-bagai maksud); derma atau dana (kepada Sanggha atau bhikkhu); *yañño vuccati deyyadhammo* (4 *paccaya, anna, pāna, vattha, yāna, māla, gandhā, vilepana, seyya, avasatha, paṭiṭṭeyya*; Nd² 523).
yaṭṭhi f. ① tongkat, galah; ② batang; ③ ukuran panjang, = 7 **ratana**.
yato adv. dari mana; sejak, ketika, semenjak waktu itu, dikarenakan, karena; **yato ettāvātā** sebab sehingga.
yattha adv. di mana (pun), sebagaimana.
yatra adv. di mana (pun), karena; **yatra hi nāma** (kata seru penegas) sungguh, lantaran, bahwa, oleh karena itu.
yathā sebagaimana, sehubungan dengan, sesuai dengan (*yathā kālaṃ* sesuai dengan waktunya), se.... (*yathā sukhaṃ* sesuka mereka); **yathā yathā** dengan cara apa pun, bagaimana pun

juga; **~raddha** (= **ālabdha**) secukupnya, sekenanya, tanpa bumbu, ala kadarnya; **~vajja** "seperti yang terkutuk", menirukan orang cacat.
yathābhūta a. sebagaimana adanya; yang sesungguhnya, yang sejati, yang sesuai dengan kenyataan; nyata; sesuai dengan kebenaran.
yadā adv. ketika, saat; (= **yasmiṃ samaye**).
yadi jika, apabila, kalau; **yadi ... atha kasmā** kalau ... lantas mengapa; **yadi evaṃ ... (tu)** walaupun ... namun; **yadi va** atau; **yadi evaṃ** kalau begitu, baiklah kalau demikian.
yama ① m. pengendalian (diri); ② m. penguasa alam arwah (kematian); kematian; peta, arwah; ③ m. nt. sepasang, kembar.
yava m. barli (*Hordeum vulgare*).
yaso (yasa) nt. kemasyhuran, ketenaran, reputasi, nama baik (harum), kemuliaan, keagungan, keberhasilan, kedudukan tinggi, status; (menurut Dhammapāla) hal memiliki banyak pengikut dan pelayan.
yasmā adv. sebab, karena.
yahiṃ ⇌ **yattha**
yāgu f. bubur.
yācaka a. yang meminta, memohon.
yācati memohon, meminta, memohon dengan sangat.
yādisa a. yang seperti, yang sebagaimana, apa saja, apa pun; *yādisaṃ kīdisaṃ dānaṃ* derma apa pun.
yāna nt. hal pergi, menapak maju, sarana pergerakan, wahana, kendaraan, kereta; jalan (menuju).
yāpanīya a. sesuai atau cukup untuk menunjang kehidupan seseorang.

yāpeti (yapeti) (kaus. dari **yāti**) pergi, berada; membuat pergi, membuat seseorang pergi menuju, membawa menuju, menuntun menuju; bisa (terus), maju, bergerak, aktif; membuat jalan terus, melanjutkan atau meneruskan (hidup atau jalan); hidup dengan.

yāma m. pengendalian; waktu jaga, penggal waktu jaga malam (4 jam), penggal waktu malam hari; penghuni alam Dewa Yama (pl.).

yāva kīvañca sejauh.

yāvajīvam adv. seumur hidup.

yāvataka a. sebanyak, sejauh, apa pun, semua.

yāvadattham adv. sejauh yang dibutuhkan; sebanyak yang disukai; a. cukup, lumayan; banyak.

yāvadeva hanya sekadar.

yuga nt. kuk dari suatu bajak atau kereta; sepasang, pasangan; generasi, masa; **~naddha** m. pemasangan kuk pada, penggandengan, pemaduan; a. berpadu, harmonis.

yujjhati bertarung, berperang, berlaga, bertempur; *muṭṭhīhi yujjhati* beradu tinju, bertinju.

yuñjati memasang, merangkai dengan, melibatkan diri dalam, mengupayakan.

yutta (pp dari **yuñjati**) terpasang, tergendeng, terangkai dengan, dihubungkan dengan, merujuk ke, terlibat, (bidang) yang digeluti, diperlengkapi (dengan), tersedia, siap, mampu, pantas, cocok, cukup, sesuai, benar, karena, konjungsi; **~yoga** m. pengerahan usaha.

yuvan m. pemuda, anak muda, remaja.

yebhuyya a. banyak, kebanyakan (**yebhuyyena** kebanyakan, sebagian besar); sebagaimana

yang terjadi, biasanya, ada kalanya, lazimnya (**na yebhuyyena** biasanya tidak, biasanya sama sekali tidak).

yoga m. ① kuk, pemasangan kuk; ② kaitan dengan, pencantolan pada, hubungan (alamiah) dengan, persekutuan (dengan), pertautan dengan; ③ ikatan, kemelekatan; ④ usaha, upaya, perjuangan; ⑤ perenungan, konsentrasi, ketaatan, yoga; ⑥ kekuatan (gaib), ilmu sihir, pengaruh, sarana, rencana (siasat); ⑦ alat, perlengkapan, sarana, obat penawar. [yoga ← Skt. yoga]

yogi m. seseorang yang berjuang untuk melatih batin.

yojiya adv. setelah memasang, mengaitkan, memadukan, menyatukan, mempengaruhi, mengenakan, menyiapkan, mengupayakan.

yojati (kaus. dari **yuñjati**) membuat kuk terpasang, merangkaikan dengan, mengikatkan dengan, menyatukan, mengaitkan, memadukan, mengenakan, mempergunakan, memasangkan, menyiapkan, melibatkan diri, mengupayakan, berusaha menyelami; kaus. **yojāpeti**; pass. **yojīyati**.

yoni f. rahim, kandungan; asal muasal, cara terlahir, cara kelahiran (wujud), tempat terlahir, alam kelahiran; sifat.

yoniso sampai ke asal muasal atau landasannya yakni secara menyeluruh, teratur, bijaksana, patut; **~manasikāra** m. perhatian yang semestinya (kondisi ini muncul juga pada kusalacitta yang tidak disertai dengan paññā).

r

rakkhati melindungi, menaungi, menyelamatkan, melestarikan; mematuhi, menjaga, memelihara, mengawal; menyimpan rahasia, menyimpan, mengamankan.

rakkhita (pp dari **rakkhati**) dijaga, dilindungi, dikawal, di bawah pengawasan, diselamatkan.

raṅga m. ① warna, cat; ② panggung, pentas, teater, tempat murni, tempat (ruang) bermain.

racchā f. jalan kendaraan.

rajaka m. tukang celup, tukang kelantang.

rajata nt. perak.

rajo (raja) nt. debu, kotoran (biasanya basah, menghasilkan noda); noda, noktah, cecairan; **rajojalla** debu dan noda, kotoran lumpur.

rajja nt. kerajaan, kekuasaan kerajaan, tahta, kedaulatan.

rajju f. tali. [rajut?]

raṭṭha nt. pemerintahan, kerajaan, negeri, negara, masyarakat.

ratana nt. batu mulia, permata, ratna, mestika; harta benda, kekayaan, benda bernilai. [ratna ← Skt. ratna]

rati f. cinta, kemelekatan, kesenangan, kegembiraan akan, kesukaan akan.

ratta ① (pp dari **rañjati**) diwarnai, berwarna; merah (tua); bergemilau; terkelantang (= putih); bergairah; ② nt. malam; waktu; **~ññu** lama, berjalan lama, berdiri lama, terkenal.

ratti f. malam.

ratha m. kereta beroda dua, bendi, *dokar*; pedati; kesenangan, kegembiraan. [rata ← Skt. ratha]

rathaka ① nt. kereta kecil, kereta mainan; ② a. mempunyai kereta.

rathikā (rathiyā) f. jalan atau jalur dokar atau pedati.

ramañīya a. yang sangat menyenangkan, menggembirakan, menawan hati, memikat, sangat menarik, memesonakan, bagus, elok, memukau.

ramati menghibur diri, bersenang-senang, suka.

rava m. kecepatan, hal cepat sekali; suara nyaring, keras; pekik, teriakan, jeritan, lengking (hewan).

ravi m. matahari; **~vāra** m. Hari Minggu. [ravi ← Skt. ravi]

rasa m. jus, sari buah, ekstrak buah (*ucchurasa* air sari tebu); rasa (subjektif dan objektif); cita rasa, yang nikmat atau hal menikmati, nuansa, sifat esensial atau fungsi (istilah dalam Abhidhamma), elegan, kecemerlangan, sari (*paṭhavīrasa* humus), ekstrak, substansi. [rasa ← Skt. rasa]

rassa a. pendek.

rahas (raho) nt. tempat terpencil, terkucil, sendirian, rahasia, *tersembunyi*, pribadi;

rahogata a. sendirian, secara pribadi, sedang menyendiri.

rahassa a. rahasia, tersembunyi; nt. kerahasiaan. [rahasia ← Skt. rahasya]

rāga m. warna, pewarna; nafsu (yang menggebu-gebu), renjana, berahi, nafsu ragawi; kemelekatan.

rājadhānī f. kota kerajaan.

rājā (rājan) m. raja, kaisar, penguasa, pangeran, (juga sebutan untuk kaum kesatria), pemimpin, hulubalang, pengawal raja. [raja ← Skt. rājā]

rāsi m. ① gugusan, gabungan, himpunan, kumpulan, kelompok, kategori, (g)undukan, tumpukan; ② kekayaan, harta; ③ rasi (Ada 12 yakni *mesa, usabha, methuna, kakkāṭa, siha, kaññā, tulā, vicchikā, dhanu, makara, kumbha, mīna*. [ram, bull, twins, crab, lion, virgin, balance, scorpion, bow, capricorn, waterpot, fish; kambing jantan, sapi jantan, kembaran, kepiting, singa, gadis, neraca, kalajengking, busur, makara/ kaprikornus, tempayan, ikan.])

riñcati meninggalkan, tinggal pergi, melepaskan, menanggalkan, mengabaikan; pass. **riccati**.

ritta (pp dari **riñcati**) kosong, hampa, tanpa, bebas dari, sia-sia.

rukha m. pohon.

ruci f. kecemerlangan, kebenderangan; kecondongan, kesukaan, kesenangan.

ruccati mencari kesenangan dalam (lok.), senang me..., terjerumus atau hanyut dalam, memikirkan atau berniat; *mā rucci* janganlah melakukan....

rūpa nt. bentuk, wujud, jasad, rupa, sosok, gambar, penampakan, perwujudan, objek; wujud jasmani; fenomena materi, materi (halus) (*rūpāvacara* alam bermateri halus). [rupa ← Skt. rūpa]

roga m. sakit, penyakit.

rogin a. berpenyakit, menderita penyakit.

rocati menyenangkan, menggembirakan; senang atau gembira dalam; rocati merasa senang atau gembira terhadap, senang terhadap, menerima dengan senang hati.

rodati menangis, meratapi.

ropeti (kaus. dari **rūhati**) ① menanam, menempatkan, memasang, menumbuhkan, menambah, menumbuhkembangkan, mengatur, mengarahkan ke; ② membuat terputus atau terpotong, menanggulkan, membatalkan, mengabaikan, menolak; membuat mengaku, mendakwa, menuduh.

1

lakhana nt. tanda, ciri, karakteristik, cena, sifat, kualitas, keistimewaan, seluk-beluk; pengenal; tanda badan; atribut khusus. [laksana ← Skt. lakṣaṇa]

lakkhika a. beruntung, penuh berkah; **alakkhika** a. tidak beruntung, malang.

lagati (laggati) melekat pada, menempel pada, bergantung pada, tersangga pada, tersangkut pada.

laguḷa m. pentung(an), *gada*.

lagga (pp dari **laggati**) menempel, tersangkut, melekat, terhalang.

laggita (pp dari **lagati**) tertempel pada, lekat pada, tergelantung pada, dihalangi, tersangga pada.

- laṅghati** melanggar, melompat melewati, melangkahi; meremehkan, mengabaikan.
- lajjin** a. merasa malu, santun sederhana, segan, sungkan, tidak madar (tidak berperasaan, tebal telinga), cermat berhati-hati.
- lañchana** nt. cap, tanda, tera, stempel; tanda mata, cendera mata, lencana. [lencana ← Skt. lañchana]
- laṅḍika** f. kotoran, tahi.
- latā** f. tumbuhan menjalar, sulur tanaman menjalar; sebutan untuk **tanhā**; coreng, gores, kilasan. [lata ← Skt. latā]
- laddha** (pp dari **labhati**) telah memperoleh, mengambil, menerima.
- lapati** berbicara, berujar, mengoceh, bergumam.
- lapita** (pp dari **lapati**) dibicarakan, diutarakan, diujar, berceloteh, bergumam.
- labuja** m. sukun (PED: *Artocarpus lacucha* atau *incisa*; KBBI: *Artocarpus incisus*).
- labbhati** (pass dari **labhati**) diperbolehkan, mungkin, bisa jadi, pantas, didapati.
- labha** a. menerima, diterima, mendapat.
- labhati** mendapat, menerima, memperoleh, meraih; mendapat izin; mendapat kesempatan, diizinkan mendapat; kaus. **labbheti**; grd. **labbhiya**.
- labbhā** mungkin, bisa saja.
- lambin** a. menggelantung, menjulur; beralat kelamin panjang menjulur.
- laya** m. jangka waktu yang singkat, sejenak, sebentar, *sejurus*, sekejap, sesaat; jangka waktu dalam musik, waktu yang sama, irama, ritme.
- lasati** mendambakan, menginginkan; menari, memerankan, berpentas, beracting; berolahraga, memancarkan, menyuarakan; kaus. **lāseti** berolahraga, melakukan gerak badan, berhibur diri.
- lahuka** a. ringan, enteng, remeh, sepele.
- lākḥā** f. lak, pewarna lak.
- lābha** m. pendapatan, laba, perolehan, milik, kebaikan, keuntungan, kemaslahatan; **lābhena** **lābham** meraup laba dengan laba. [laba ← Skt. lābha]
- lābhagga** a. perolehan tertinggi; banyak perolehan materi.
- lābhin** a. menerima, mendapatkan, meraih, memiliki.
- lāmaka** a. remeh, jelek, buruk, jahat, inferior.
- lāyati** memotong, menyangi, menuai.
- likhati** menggores, memotong, mengukir, menulis, memoles, melicinkan.
- likhita** (pp dari **likhati**) tergores, terpotong, diukir, dipoles; ditulis, dilicinkan, ditandai.
- liṅga** nt. sifat, tanda, ciri; penanda seksual, jenis kelamin; alat kelamin; penampakan, penampilan; **pul-** jenis kelamin laki-laki, maskulin; **itthi-** jenis kelamin wanita, feminin; **napuṃsaka-** jenis kelamin netral. [lingga ← Skt. liṅga]
- līna** (pp dari **liyati**) melekat, menempel, lamban, lembam, melempem, pemalu, pendiam, suka menyendiri, menutup diri, senyap.
- liyati** menempel, melekat; melumer, luput dari, terlepas.
- luta** a. terpotong.
- luddaka** m. pemburu.
- luddha** (pp dari **lubbhati**) keserakahan, ketamakan, loba; kekejaman, kekerasan.
- lubbhati** bersifat serakah, tamak, loba; mendambakan, menginginkan.
- lūkha** a. kasar, kasap, kesat; tak menyenangkan; jelek, buruk; cukupan, serba sedikit; (orang) nista, buruk sekali, kasar, menyedihkan, menjijikkan, lusuh, jembel, rusak, jorok, berpenampilan jembel berdisiplin keras; **~ppasanna** a. menaruh keyakinan pada orang yang jembel berdisiplin keras, menghormati orang yang berpenampilan lusuh. [rusak ← Skt. rukṣa]
- lekha** m. tulisan, huruf, surat.
- leḍḍu** m. sebangkah tanah; **~pāta** sepelemparan bongkahan tanah.
- leṇa (lena)** nt. gua, ruang gua; penaungan, perteduhan, keselamatan.
- lepa** m. pengolesan, pelumuran, penurapan (tembok), pelepaan; turap, lepa; hal melengket, melekat. [lepa ← Skt. lepa]
- lesa** m. pura-pura, dalih, helat, kilah, akal, muslihat.
- loka** m. dunia, penghuni dunia; **~uttara** a. di atas/luar keduniawian, adiduniawi. [loka ← Skt. loka]
- loṇa** nt. garam; a. asin; **~sovīraka** nt. bubur asam yang diberi garam; campuran dari aneka herba, aneka tanaman, aneka buah, aneka padi-padian, aneka kacang-kacangan, aneka daging, madu, gula, sendawa, garam, rempah-rempah, dan sebagainya; disimpan dalam tempayan selama dua sampai tiga tahun, digunakan sebagai obat.
- lobha** m. keserakahan, kerakusan, loba.
- loma** nt. bulu badan; **lomam pāteti** tunduk; **~haṃsa** m. menggidikkan bulu roma; meremang, merinding, menyeramkan, seram (berdiri bulu roma). [roma ← Skt. roma(n)]
- lomasa** a. berbulu (halus), ditutupi dengan bulu (halus), lembut.

lola a. terombang-ambing, penuh nafsu, serakah, tamak.

lolupa a. serakah, tamak.

loha nt. tembaga, *kuningan*, perunggu (gangsa), logam; loyang (tembaga kuning; kuning; gangsa); **~kumbhī** f. cerek atau bejana logam; **~kaṭāha** wadah tembaga (atau kuningan).

lohita a. merah, merah darah; nt. darah.

v

vaṃsa m. ① bambu; ② suku bangsa, wangsa, silsilah, keluarga; ③ tradisi, kebiasaan turun temurun; pemakaian, reputasi; ④ dinasti; ⑤ suling (bambu), seruling; ⑥ suatu permainan. [wangsa/bangsa ← Skt. vaṃsa]

vagga ① m. kelompok, grup, bagian, gugus; bab; ② a. nt. tercerai-berai, terpisah-pisah, terkotak-kotak, tak utuh, tak rukun, berselisih. [warga ← Skt. varga]

vaṅka a. ① melengkung, bengkok; ② tidak lurus, tidak jujur; ③ meragukan, mengecohkan, menipu; m. lengkungan; kait; kail ikan.

vaṅkaka nt. bajak (luku, tenggala) mainan.

vacana nt. ucapan, ujar, kata, tuturan, perintah, pernyataan (*vacanaṃ karoti* menuruti perkataan, mengikuti nasihat); istilah, ungkapan; **eka~** tunggal; **bahu~** jamak. [vacana ← Skt. vacana]

vacanīya a. seyogianya dikatakan, disebut, dijawab, diberi tahu, dinasihati.

vacī f. ucapan, kata-kata.

vacca nt. tahi, berak, kotoran, tinja, feses; **~magga** anus, dubur.

vaccha m. ① pedet, anak sapi; ② pohon.

vajja ① nt. yang harus dihindari, kesalahan, dosa; ② a. nt. "dikatakan", mengatakan; dibunyikan (musik), dimainkan; ucapan.

vajjati ① dihindari, disingkirkan dari; kaus. **vajjeti** menghindari, menjauhkan diri dari; ② pass. dari **vadati**; *vutto vajjeti* menyampaikan salam.

vañcati berjalan-jalan; kaus. **vañceti** menipu, memperdayakan, mencurangi, mengelabui, melakukan tipu muslihat.

vañjha a. mandul.

vaṭaṃsa (vaṭaṃsaka) m. sejenis hiasan kepala, bumban (karangan bunga atau daun-daunan sebagai perhiasan kepala).

vaṭṭa a. putaran, daur, bulat; nt. lingkaran; putaran kelahiran berulang-ulang; yang telah diajukan atau dikeluarkan, derma, pengeluaran

(biaya); **~ūpaccheda** penghancuran (pemutusan) siklus kelahiran kembali.

vaṭṭaka nt. kereta, gerobak.

vaṭṭakā f. burung puyuh.

vaṭṭati bergerak, dilakukan; pantas (untuk); kaus. **vaṭṭeti** menggerakkan, memutar, memelintir.

vaṭṭi f. sumbu; pembalut, penyelubung, pembungkus, lapisan, selaput, kulit, jangat; pinggir(an), tepi, keliling, lingkaran; setrip, carik (helai), lingkaran pinggir; selongsong, kantong, polong, gumpalan, bola, gelindingan, semburan, tuangan.

vaḍḍhaki m. tukang kayu, arsitek, ahli bangunan (pembangun), tukang batu.

vaḍḍhati bertambah, berkembang, tumbuh, menjadi banyak; kaus. **vaḍḍheti** menumbuhkan, menjalankan, mengamalkan, sibuk dengan, mengembangkan, memancarkan, mengadakan, membuat, memelihara, menyiapkan.

vaḍḍhana a. nt. ① bertambah, bertumbuh, berkembang; ② gemar akan, melekat pada, mengamalkan, mempraktikkan; ③ hal merapikan; ④ mengabdikan kepada, memperkuat; ⑤ sejenis busana.

vaṇa m. nt. luka, borok.

vaññā f. dagang, perdagangan.

vaṇṭika a. berbatang, bertangkai.

vaṇṇa m. warna, rona, penampakan luar, warna kulit, jenis, kasta, kecemerlangan, keelokan, hal memuji, alasan, kualitas; **~vant** a. indah, cantik, elok, rupawan, adun-temadun. [warna ← Skt. varṇa]

vaṇṇita (pp dari **vaṇṇeti**) dijelaskan, diulas; dipuji, disanjung.

vaṇṇeti menjelaskan, menguraikan; memuji, menyanjung, mempersenangkan hati.

vata ① sungguh, lah, betapa, alangkah, benar-benar, tentu saja; ② m. nt. kewajiban agama, brata (tindakan pengendalian diri), praktik, pengamalan, kaul, pematuhan, laku, berprihatin. [brata ← Skt. vrata]

vati f. pagar; pilihan; anugerah.

vatta ① nt. yang dilakukan, yang berlangsung atau lazim; tugas, kewajiban, pelayanan, kebiasaan, fungsi; janji, kaul, kebajikan, ibadat, pengamalan; ② nt. mulut; ③ a. terbuka lebar.

vattati bergerak, mulai, melanjutkan, terjadi, berlangsung, ada, berada, melakukan, berjalan.

vatti berkata, berucap, menyebut.

vattī a. yang memelihara, berlatih, menyebabkan berlangsung terus.

vattha ① nt. kain, *busana*, pakaian; ② (pp dari *vasati*).

vatthi m. f. kandung kemih (buah pelir); kemaluan wanita; pencucian perut.

vatthu nt. lokasi, tempat, landasan, lapangan, pelataran, lahan, tanah milik, kebun; objek, benda, milik, benda nyata, barang, harta, substansi; sebab, alasan, pijakan, dasar; pokok, topik, cerita, kisah, hal, kasus.

vatthuka a. bertempat, berlokasi, berlandasan; berlandaskan, bersifat atau bersubstansikan.

vadati (vadeti) berkata, mengatakan, memberi tahu, menegaskan, menyampaikan, mengutarakan, mengemukakan.

vadha m. hal membantai, membunuh, membinasakan, menewaskan, mematikan, membasmi, mengeksekusi; hukuman

vadhaka m. pembunuhan, pembantaian; pembunuh.

vadhū f. menantu perempuan.

vana nt. hutan, rimba, jengala; nafsu, berahi, gairah; *~saṇḍa* hutan belantara. [wana ← Skt. vana]

vanappati (vanaspati) m. pohon hutan, pohon kayu, pokok kayu (dikontraskan dengan tumbuhan terna).

vanta (pp dari *vamati*) dimuntahkan, yang telah memuntahkan; dilepaskan, dicampakkan, ditinggalkan.

vandati menyalami dengan penuh hormat, menghormati, menyembah, bersujud, memuliakan, mengagungkan, memuja.

vandanā f. penghormatan, sembah.

vapati ① menaburkan, menanam; pass. *vappate* atau *vuppati*; pp. *vutta*; kaus. *vāpeti* atau *vapāpeti* menyuruh menaburi; ② mencukur, menyangi, memotong rumput, memotong.

vamati memuntahkan, mencampakkan, melepaskan.

vambheti menistakan, merendahkan, menghina, mencerca, memaki-maki, mengomel, memarahi, menghardik, mengutuk.

vaya (vayo) m. (nt.) usia, umur; *vayo anuppatta* berusia senja, uzur, rimpuh (*jātivuddhabhāvaṃ antimavayaṃ anuppatte pacchimavayaṃ anuppatte pacchima-vayo nāma vassatassa pacchimo tatiyabhāgo*); hilang, kurang, aus, memudar, lenyap; *~gata* dalam usia tua. [bea/biaya ← Skt. vyaya]

vayha (vayhā) nt. f. kendaraan, wahana, pembaringan yang mudah diangkut, *tandu*.

vara ① a. unggul, bagus sekali, terbaik, mulia; nt. *varaṃ* lebih baik, terbaik, terunggul; ② keinginan, harapan, permintaan, doa; *varaṃ dadāti* mengabdikan harapan; *varaṃ gaṇhāti* berharap, berkaul.

valāhaka m. awan, mega, gegana, mega mendung (awan hitam).

vali (valī) f. garis, lipatan, kerut, keryut, keriput, kedut, gores, garit, baris.

vallī f. tumbuhan merambat, tanaman menjalar; jenis alang-alang yang digunakan untuk mengikat sesuatu.

vavattthapeti menentukan, memastikan, menunjuk.

vasa m. nt. kekuasaan, kendali, kekuatan, pengaruh;

vasena disebabkan, dikarenakan, sehubungan dengan, sesuai dengan, sebagaimana, dalam hal, dengan cara, berdasarkan kekuatan dari; *vasaṃ vatteti* mengendalikan; *vase vattati* dikuasai seseorang; *vase vatteti* mengendalikan, menguasai.

vasati berbusana, mengenakan pakaian; hidup, menetap, tinggal, berdiam, melewati waktu, menjalankan, mematuhi, mempraktikkan, melakoni.

vasala a. busuk, kotor, bedebah, hina, keji; m. orang buangan, orang nista, orang celaka, keparat, jahanam.

vasanta m. musim semi.

vasin a. menguasai.

vassa m. hujan, guyuran/taburan; tahun; air mani; *~āvāsa* m. hal berdiam di satu tempat saat musim hujan, hal hidup melewati masa musim hujan.

[warsa ← Skt. varṣa]

vassāna m. musim hujan.

vahatu m. banteng (gen. sing. *vahato*).

vā (kadang-kadang dalam syair ditulis sebagai *va*) atau; *vā vā* baik. ...maupun.

vāka nt. kulit kayu; *~cīra* busana petapa terbuat dari kulit kayu; rajutan jangat kayu.

vākya nt. tuturan, ucapan, ungkapan, kalimat, klausa, wacana.

vācā f. kata, ucapan, tuturan, perkataan; *vācaṃ bhindati* memodifikasi ucapan atau ungkapan, mengatakan. [baca ← Skt. vācā]

vārija m. pedagang, saudagar, niagawan.

- vāta** m. angin; **~pāna** m. kisi-kisi jendela, jendela; **~maṇḍalikā** f. angin puyuh, hembusan angin, angin topan, badai, angin taufan..
- vāda** m. perkataan, ucapan, pembicaraan, tuturan, ujaran, omongan, diskusi, perdebatan, perbantahan, pembahasan; doktrin, ajaran, paham.
- vādaka** a. doktrin, sektarian, sesat (bidah).
- vādin** a. berbicara, berkata, mencetuskan, menganut, berpaham, memeluk.
- vādeti** (kaus. dari **vadati**) membunyikan, memainkan (alat musik), bermusik (bermain musik).
- vānara** m. monyet, kera.
- vāpi** f. kolam, waduk, tanki.
- vāpita** (pp dari **vāpeti**) ditaburi, ditanami; disiangi.
- vāyati** ① menenun, menganyam; kaus. **vāyāpeti** (= **vināpeti**); ② bertiup, menghembus, berbau.
- vāyamati** berjuang, berupaya, berusaha.
- vāra** m. putaran, kesempatan, waktu, kejadian, ronde, babak; bab, bagian.
- vāraka** m. pot, jambangan, kendi.
- vāri** nt. air.
- vāritta** nt. penghindaran, hal menjauhi.
- vāreti** (kaus. dari **vaṇāti**) ① mencegah, merintang, menghambat; ② meminang, melamar; kaus. **vārāpeti** membuat memperistri, membujuk seseorang mempersunting seorang istri; pp. **vārīta**.
- vāreyya** nt. perkawinan, pernikahan, peminangan, pelamaran.
- vāla** m. bulu ekor; bulu kuda; bulu hewan; ekor; saringan bulu; **~ṇdupaka** m. nt. sikat bulu (kumparan/bantalan bulu) a. m. nt. sikap bulu (kumparan/bantalan bulu).
- vālikā** f. pasir.
- vāḷa** m. ular; pemangsa, binatang buas pemangsa; **~yakkha** *yakkha* buas.
- vāsa** ① m. pakaian; ② m. hidup, kehidupan, hal berdiam atau tinggal; rumah, kediaman; keadaan, kondisi; ③ parfum, wewangian.
- vāsi** f. pisau tajam, ka(m)pak, beliung (kapak bermata melintang).
- vāsin** a. berbusana, dibalut, mengenakan; berdiam di, bertempattinggalkan.
- viṃhita** a. tercengang, membuat takut, menakutkan.
- vikattana** nt. pemotong, pisau.
- vikāra** m. perubahan, yang berubah, distorsi, pengembalian (pembalikan), pemutarbalikan, kelainan, pemberbedaan, gerak isyarat (sikap, kial); *vikāraṃ karoti* berkial.
- vikāla** m. "waktu yang salah", bukan pada waktunya; (terlalu) telat (atau kasip); sangat malam; silam.
- vikirati** menceraikan-beraikan, menghamburkan, menyebarkan, mengacau-balaukan atau mengaduk-aduk.
- vikopeti** mengguncang, mengusik, mengganggu, merusak, menghancurkan, memusnahkan, membunuh, membinasakan.
- vikriṇāti** menjual
- vikkhambhati** menjadi kaku (karena takut), ketakutan.
- vikkhambhana** nt. meruntuhkan, menghentikan, melumpuhkan, mengikis, membuang.
- vigata** a. lenyap, enyah, hilang, musnah, tanpa, bebas dari.
- vigarahi** memarahi (dengan pedas), mencaci-maki, *mengecam*.
- viggaha** m. percekocokan, pertengkaran, perselisihan, yang berwujud, wujud, badan, sosok; pemenggalan kata-kata ke dalam unsur-unsurnya; analisis.
- viggahita** (pp dari **viggaṇhati**) digenggam, dicengkeram, ditangkap, berprasangka terhadap, tersandera, tergoda oleh.
- vighāsa (vighasa)** m. sisa-sisa makanan, serpihan daging.
- vicāra** m. penyelidikan, pengamatan, pemantauan, pemindaian, berkulat, memenungkan.
- vicāreti** (kaus. dari **vicarati**) mengedarkan, membuat berkeliling, membagi, mendistribusi; memikirkan, merenungkan; menyelidiki, mencermati, menguji; merencanakan, merancang, membangun; melakukan, merawat, memelihara, mengelola, menyediakan.
- vicikicchā** f. keragu-raguan, kesangsian, sikap skeptis.
- vicitra** a. beraneka ragam, beragam, berhiasan, berdekorasi, berornamen.
- vicinati (vicināti)** menyelidiki, memeriksa, mencermati, memilah-milah; mencari, memilih.
- vicchika** m. kalajengking.
- vijaṭeti** menguraikan (kekusutan), menyisir (sehingga rapi kembali); menjelaskan.
- vijambhati** membangunkan, membangkitkan.
- vijambhita** (pp dari **vijambhati**) (ter)bangun, bangkit, timbul.
- vijayati** menaklukkan, menguasai, menang atas.
- vijahati** meninggalkan, menanggalkan, melepaskan.
- vijānana** nt. hal mengetahui, menyadari, mengenali.

vijāyati menghasilkan, melahirkan, beranak, menimbulkan; kaus. **vijāyāpeti** menyebabkan melahirkan.

vijāyin a. subur, mampu beranak.

vijita (pp dari **vijayati**) takluk, tunduk, kalah; nt. tanah taklukan, wilayah, kerajaan.

vijjati (pass dari **vindati**) ditemukan, diketahui, eksis, ada.

vijjā f. pengetahuan, pengetahuan sejati, pemahaman, pengertian; ilmu; ~**dhara** m. ahli mantra atau jampi-jampi; tukang sihir. [widya ← Skt. vidyā]

vijjhati menusuk, melubangi, menembusi, memanah, menghantam, menggebuk, menetak, membelah.

viññatti f. isyarat, pemberitahuan, informasi; hal memberi isyarat.

viññāna nt. kesadaran.

viññāta (pp dari **vijānāti**) telah mencerap, dikenali, diketahui, dipahami, direnungkan, dipelajari.

viññāpeti memberitahu, menyampaikan, mengajarkan, mewejang, membuat mengerti, menyerukan, memohon.

viññū a. cerdas, pandai, cakap, terpelajar, bijaksana, arif.

vitakka m. perenungan, pikiran, pengerahan batin atau pikiran, kecondongan batin, penempatan batin pada suatu objek, pengarahan pikiran pada.

vitakketi merenungkan, bernalar, memikirkan, merencanakan.

vitaccheti menyobek, mencabik, merenggut; meratakan, melicinkan.

vitudati menghantam, menusuk, menghunjam, menumbuk, mendorong, menabrak, menyerang.

vitta m. harta kekayaan, milik.

vitthāra m. rentangan, lebar, lintang; rincian, panjang lebar.

vitthārita (pp dari **vitthāreti**) dirinci, diuraikan, dibebaskan, dibentangkan.

vitthāreti menyebarkan, merentangkan, membentangkan, mengembangkan, membeberkan, menguraikan.

vidahati mengatur, menunjuk, menetapkan, menentukan, menyediakan, mempraktikkan.

viddesa (videssa) m. permusuhan, kebencian.

viddham̐saka m. pembinasas, penghancur, pemusnah.

viddham̐sati berjatuh, tercerai-berai, dihancuremukkan.

viddham̐sana nt. hal meremukkan, menghancurkan, melenyapkan; a. menghancurkan.

viddham̐seti (kaus. dari **viddham̐sati**) menceraiberaikan, menghancurkan.

vidha a. macam, jenis, ragam.

vidhamati (vidhameti) menghancurkan, meluluhlantakkan, memorakporandakan, merusakkan, menceraiberaikan, membuat berjatuh, membuat terpusing-pusing, memberantakkan.

vidhāna nt. perencanaan, pembangunan, hal melakukan, pelaksanaan, proses; upacara, ritual; penempatan, pengaturan, penentuan; penggantian.

vidhutika m. rangkaian bunga berbentuk lingkaran, untaian bunga, tandan bunga.

vinaya m. penyingkiran, *pengenyahan*; tata peraturan, tata tertib, tata laku; winaya, tata krama para bhikkhu, penanggalan, pelepasan.

vinā tanpa, terpisah, tercerai.

vinābhāva m. perpisahan.

vināsa m. hal menjadi binasa, hancur, lenyap. [binasa ← Skt. vināśa]

vinicchaya m. pembedaan, perbedaan, pikiran, pendapat (kukuh), pemahaman penuh atas; keputusan; penyelidikan, pengadilan, pertimbangan; uraian rinci; penjelasan.

vinicchīnāti (vinicchīnati, vinicchati) mengkaji, menyidik, mencoba, memutuskan.

vinidhāya menyesatkan, mengaburkan, menyamarkan, memelesetkan.

vinipāta m. keruntuhan, kehancuran; tempat penuh penderitaan, yang ditimpa penghukuman, yang jatuh dalam alam celaka; alam celaka.

vinipātika a. akan terlahir di alam celaka.

vinibbhujati memisahkan, menceraikan, membedakan; membengkokkan, membalikkan.

vinīvaraṇa a. tidak dirintangi, tak terhalangi, tak terbias, tidak berprasangka.

vineti menyingkirkan, melepaskan, menanggalkan; menuntun, memandu, memberi instruksi, mengajari, melatih, mendidik.

vineyya setelah menyingkirkan, menanggalkan, meninggalkan; a. cocok untuk dilatih.

vindati mengetahui, menemukan, mengenali, memiliki, menikmati, mengalami, meraih.

vipateyya akan langsung terpenggal, hancur berkeping-keping.

vipariṇata a. berubah, terjungkir, bejat, menyimpang.

vipariṇāma m. perubahan (memburuk), hal terjungkir.

- vipallāsa** m. penjurangan, pembalikan, pengubahan, kesemrawutan, kekeliruan, distorsi.
- vipassaka** a. sanggup menilik secara terang atau jelas, merenungkan, mahir dalam mawas diri.
- vipassati** menilik secara terang atau jelas, memiliki pandangan terang, melihat dengan jernih melalui batin, memiliki intuisi atau daya penilikan batiniah.
- vipassanā** f. penglihatan yang jernih dan mendalam, wipassana.
- vipāka** m. buah, berbuah, hasil, akibat.
- vipāceti** menjadi terusik, mengeluh, menyebarluaskan.
- vipula** a. luas, banyak, berlimpah, besar.
- vippakata** (pp dari **vippakaroti**) dilakukan secara tidak sempurna, dikerjakan secara salah, terbengkalai, terhenti, terputus, belum selesai dikerjakan.
- vippakaroti** menganiaya, memperlakukan dengan kasar.
- vippakāra** m. perubahan.
- vippakinṇa** (pp dari **vippakirati**) ditaburi, diperciki (dengan), dikepung; berserakan di sana-sini, tercerai-berai.
- vippakirati** menaburi, menghancurkan, mengacaulakukan.
- vippaṭipajjati** salah jalan; berbuat salah, keliru, khilaf; berbuat dosa, berbuat tidak senonoh.
- vippaṭisārā** m. penyesalan, sesal.
- vippaṭisārin** a. sesal, penuh penyesalan, menyesal.
- vippasanna** a. murni, jernih, bersih, bahagia, cerah, suci.
- vippasīdati** menjadi bersinar, jernih, puas, bahagia.
- vibbhamati** berkelana, mondar-mandir, menjadi tersesat, kesasar, meninggalkan Sanggha, balik kembali (ke rumah meninggalkan Sanggha), memisahkan diri (dari Sanggha).
- vibhajati** membagi(-bagi), membagikan, memilah-milah, merinci, menganalisis, mencerai-beraikan.
- vibhatti** f. bagian, kategori, ragam, kelompok, rincian; infleksi, deklensi, konjugasi.
- vibhāga** nt. pembagian, klasifikasi, uraian, pemilahan, pembedaan.
- vibhāvayati** menjadi terang/gemilang, menjelaskan.
- vimati** f. keragu-raguan, kebingungan, kekhawatiran.
- vimuccati** terbebas, dibebaskan.
- vimuñcati** membebaskan, memancarkan.
- vimutta** (pp dari **vimuñcati**) terbebas.
- vimutti** f. kebebasan, pembebasan, pemancaran, yang terlepas (dari).
- vimokkha (vimokha)** m. pembebasan, kebebasan.
- vimocaya** m. terbebas, tiada melekat.
- viya** seperti, sebagaimana, bagaikan, laksana; partikel keragu-raguan; *na viya maññe* saya kira tidak; **~bhāva** m. berkurang, mengecil.
- virati** f. (= **veramanī**) hal menghindari, menahan diri dari, menjauhkan diri dari; (tiga *virati: sampatta, samādāna, dan setughāta* DA i 305; versi lain DhsA 154 *tisso viratiyo*).
- viramati** berhenti, berpantang, menjauhkan diri, menahan diri.
- viravati** berteriak, memekik, menjerit; berderik-derik, berderak-derak, berciut-ciut, berdesak; kaus.
- virāveti** membunyikan.
- virahita** a. kosong, tanpa, bebas dari, tiada.
- virāga** m. tanpa nafsu, hal berpaling dari, tiadanya (lenyapnya) minat terhadap, tak berhasrat, hal pudar, murni, bersih dan bebas; kearahatan; *pītiyā ca virāgā upekkhako ca vihāsim* berpaling dari kegriuan (batin) dan berdiam dalam keseimbangan batin.
- viriya** nt. "keadaan seorang nan perkasa", giat, semangat, aktif berupaya.
- virūḥa** (pp dari **virūhati**) setelah tumbuh, tumbuh.
- virūḥi** f. pertumbuhan.
- virūhati** tumbuh, bertunas.
- virecana** nt. obat pencuci perut, pencakar.
- virodha** m. rintangan, hambatan, lawan.
- vilagga** a. menempel, ramping, tersangkut.
- vilapati** omong kosong; meratapi.
- vilīva (viliva)** a. terbuat dari bilah (bambu); bilah (bambu dsb); **~kāra** m. perajin bambu, pembuat keranjang. [bilah ? ← Skt. bilma]
- vilumpati** merampas, menjarah, mencaplok, mencuri, memusnahkan.
- vilepana** nt. urap, boreh (bau-bauan untuk melumasi badan supaya harum), kosmetik (bahan untuk mempercantik).
- vilokita** (pp dari **viloketi**) nt. memandang ke belakang, berpaling ke belakang.
- viloketi** menyeksamati, memeriksa, mempelajari, mencermati, merenungkan.
- vivaṭa** a. tersingkap, terbuka, telanjang; sadar dan jernih, cerah batin.
- vivaṭṭakappa** m. pembentukan kembali dunia, pertumbuhan dunia (= **vaḍḍhamāno**).
- vivaṭṭati** tergelar; memulai lagi; melenceng dari.

- vivadati** bertengkar, cekcok, berselisih, berbantahan.
- vivarati** membuka, menyingkapkan, membuat jelas, menganalisis; kaus. **vivarāpeti** menyingkap, membuka.
- vivāda** m. pertengkar, percekocokan, perselisihan, perbantahan, pertentangan.
- vivāha** m. nt. "mengirim atau membawa pergi" (= **kaññādānaṃ** memberi atau menyerahkan anak gadis); perkawinan.
- vivicca** (setelah) menjauhkan diri dari; jauh dari, menjauhi, membebaskan diri dari, mengasingkan diri.
- viveka** m. pelepasan atau pemisahan atau penjarahan (diri); penanggalan; penyepian, pengasingan diri; penyendirian; pengucilan, pembebasan, bebas.
- visa** nt. racun. [bisa ← Skt. *viṣa*]
- visamyoga** m. bebas dari belunggu, pemisahan diri, pemutusan ikatan.
- visamvādeti** memperdaya dengan kata-kata, mengingkari kata sendiri, ingkar, menipu, berdusta, berbohong.
- visakkiyadūta** m. utusan atau kurir khusus, utusan atau kurir yang tak sanggup (mampu).
- visatṭhi** f. pengeluaran, hal mengeluarkan; mendambakan, melekat.
- visabhāga** a. berbeda, berlainan, tak biasa, luar biasa, tidak umum.
- visama** a. tak rata, tak sama, tak serasi, berlawanan; tak sesuai, salah; ganjil, aneh, tak pantas; nt. tempat yang tak rata, bahaya, atau sulit dijangkau; jalan yang sulit ditapaki; ketidakrataan, keburukan, perilaku salah, ketidakpantasan; **visamena** dengan cara yang salah.
- visaya** m. tempat, wilayah, dunia, alam, daerah, lingkungan; jangkauan, rentang, medan, cakupan, ranah objek, objek, sifat, objek indra, kesenangan indriawi.
- visahati** mampu, berani.
- visāraka** a. menyebar, merentang, memuai, mengembang, melebar, melantur, meluas.
- visārada** a. percaya diri, mantap, tidak canggung, bijaksana, terampil, mahir, tidak kikuk, tanpa sungkan.
- visitṭha** a. menonjol, kontras, luar biasa, dominan, kentara, mencolok, superior, lebih unggul.
- visuṃ** secara terpisah, tersendiri; visuṃ visuṃ masing-masing, satu per satu; **visukaraṇa** nt. pemisahan.
- visuṃgāma** m. tanah perdikan.
- visuddha** (pp dari **visujjhati**) bersih, murni, suci, jernih, bening, cemerlang, tiada noda. [wisuda ← Skt. *visuddha*]
- visuddhi** f. kecemerlangan, semarak, kemegahan, keunggulan; kemurnian, kesucian, penyucian; kebajikan.
- visūka** nt. gerakan yang tiada henti-hentinya, geliat-geliat, pelintir, puntiran, pertunjukan. (= **vipphandita**)
- visūcikā** f. penyakit kolera.
- viṣsa** a. semua, setiap seluruh, segenap; nt. bau daging mentah; dunia; **~dhamma** Dhamma duniawi.
- vissajjana** (**vissajjanā** f.) nt. pemberian, penyerahan, pengeluaran, pengiriman, pelontaran; jawaban.
- vissajjeti** (kaus. dari **vissajjati**) mengeluarkan, mengirim, menyingkirkan, melonggarkan, melepaskan, memberikan, menyerahkan; menjawab, menyahut.
- vissasati** (**vissāseti**) memercayai, bersahabat dengan, berkarib.
- vissāsa** m. kepercayaan, keakraban, kekariban, persetujuan bersama.
- vissuta** a. terkenal, termasyhur.
- vihata** (pp dari **vihanati**) dibunuh, dimusnahkan, dipukul, dilumpuhkan, berakhir; lebar.
- vihanati** memukul, membunuh, mengakhiri, menghabisi, mengenyahkan.
- viharati** hidup, berdiam, bersemayam, berada, singgah, berkunjung. [= *iriyati, vattati, pāleti, yapeti, yāpeti, carati*]
- vihāra** m. hal melewati waktu, berdiam di suatu tempat, hidup, tinggal, berada; tempat tinggal, berdiam, menghuni; keadaan kehidupan, kondisi, gaya hidup; kediaman, pondok, gubuk, hunian, kamar tunggal; tempat tinggal atau pernaungan pribadi bhikkhu untuk masa wassa (**vassāvāsa**) tempat pertemuan para bhikkhu, tempat istirahat atau hiburan; bangunan yang lebih besar untuk tempat para bhikkhu; vihara (semula merujuk ke gubuk, lalu berkembang menjadi sederetan kamar tinggal pribadi yang dihubungkan dengan sebuah beranda atau pamukha). [biara/wihara ← Skt. *vihāra*]
- vihārin** a. berdiam, tinggal, hidup, berada.
- vihita** (pp dari **vidahati**) a. tersusun, yang telah disiapkan, disediakan, dilengkapi, ditentukan
- vihetṭheti** menganiaya, menyusahkan, mengganggu, menyakiti, mendongkolkan.
- vīta** a. bebas dari, tanpa.
- vītikama** m. melampaui, melanggar, melewati, berjalan, berlangsung.

- vītināmeti** membuat melewati waktu, menghabiskan waktu, hidup, melewati, menunggu.
- vītivatta** a. setelah melewati atau mengatasi, ditembusi, terlewati.
- vītisāreti** menyampaikan, saling menukar (ucapan salam), beruluk-salam.
- vīmaṃsati (vīmaṃseti)** "mencoba memikirkan", mempertimbangkan, memeriksa, mencermati, menemukan, menyelidiki, mengkaji, menguji, menelusuri, merenungkan, menjajaki.
- vīmaṃsā** f. pertimbangan, pemeriksaan, pengujian, percobaan, penyelidikan, uji-coba; **iddhipāda** yang ke-4
- vīsati** f. dua puluh.
- vīhi** m. beras merah, beras coklat, beras pirang.
- vuccati** (pass. dari **vatti**) disebut.
- vuṭṭhahati (vuṭṭhāti)** bangkit, terbit, dihasilkan; muncul dari, keluar dari, kembali dari.
- vuṭṭhāpeti** (kaus. dari **vuṭṭhahati**) menahbiskan, merehabilitasi, bangkit dari, keluar dari, berpaling dari.
- vuṭṭhi** f. hujan.
- vuṭṭhika** a. ada hujan.
- vuṭṭhita** (pp dari **vuṭṭhahati**) keluar (dari), bangkit dari, terbit, sekembali dari, tinggal pergi.
- vuḍḍha (vuddha)** (pp dari **vaḍḍhati**) tua, sepuh, uzur, jompo, renta, rimpuh, berida (*āṅgapaṅgāṅaṃ vuddhimariyādappatte silācārādiguṇavuddhiyutte*); **~vaya** usia tua.
- vuḍḍhi** f. pertumbuhan, perkembangan, kemajuan, kemakmuran; kedewasaan; **~ppatta** a. sudah dewasa.
- vutta** ① (pp dari **vatti**) dikatakan; ② (pp dari **vapati**) ditaburkan (biji/benih); dicukur.
- vutti** f. tingkah laku, gaya, gaya hidup, praktik, penggunaan, kebiasaan.
- vuttha** (pp dari **vasati**) telah berdiam, tinggal atau hidup.
- vuddha** ⇌ **vuḍḍha**
- vuddhi** ⇌ **vuḍḍhi**
- vusita** (pp dari **vasati**) sudah berdiam, terpenuhi, tersempurnakan sudah, terlakoni.
- vūpasanta** (pp dari **vūpasammati**) damai, kalem, tenang, hening, reda.
- vūpasama** m. peredaan, pemadaman, pengenyahan, penenangan, penanggalan, penguasaan atas; hal menjadi reda, tenang, terkuasai, terkendali, lenyap, tersingkir.
- vega** m. cepat, sigap, impuls, kekuatan, kecepatan; **vegena** (= **vegasā**) adv. dengan cepat.
- vejja** m. dokter, penyembuh, tenaga medis; **~kamma** nt. praktik pengobatan.
- vejjikā** f. praktik pengobatan.
- veṭṭha** m. pembungkus, pembalut, lilitan.
- veṭṭhana** nt. sekeliling, seputar; serban, ubel-ubel, ikat kepala, tutup kepala; pembungkus, pakaian, selendang, syal.
- veṇi** f. kelabang atau kepang; seikat atau selampit rambut.
- vetta** nt. ranting, tangkai, benda yang menjalar, rotan.
- veṭṭhadīpa** m. nt. mungkin sekarang tempat yang disebut sebagai Jahangira.
- vedanaṭṭa** a. dilanda kesakitan.
- vedanā** f. perasaan, sensasi; sensasi sakit, penderitaan, kesakitan (*dukkhavedanā*).
- vedayita** (pp dari **vedeti**) dirasakan, dialami.
- vedalla** nt. bunga rampai, salah satu ragam kitab suci (→ **navāṅgabuddhasāsana**).
- vedita** (pp dari **vedeti**) dialami, dirasakan, dimaklumi.
- vedeti** merasakan, menangkap, mencerap, mengalami (**vediyati**).
- venayika** m. seorang nihilis; ahli dalam winaya, terampil dalam winaya, orang mampu mengekang atau mengendalikan diri, orang yang terkekang atau terkendali.
- vepurisikā** f. wanita berwujud pria (misalnya berkumis dan berjanggut), wanita yang secara seksual seperti laki-laki, banci.
- vepulla** nt. perkembangan penuh, tergenapkan; hal berlimpah, banyak, penuh, kelimpahan; hal membesar, meruak.
- vematika** a. merasa ragu-ragu, merasa sangsi, tidak pasti, bimbang.
- veyyākaraṇa** m. nt. jawaban, penjelasan, pemaparan; salah satu ragam kitab suci (→ **navāṅgabuddhasāsana**); m. orang yang ahli dalam menjelaskan atau menjawab, seorang ahli tata bahasa.
- veyyāvacca** nt. pelayanan, perhatian; kerja, pekerjaan, tugas, kewajiban.
- veraṅjā** f. nama sebuah kota.
- velā** f. waktu, kala, saat; pantai; (per)batas(an), batasan, kendali; tumpukan, kumpulan.
- veḷu** m. bambu, buluh, aur. [buluh ⇐ Skt. *veṇu*]
- vevacana** nt. sebutan, julukan, sinonim.
- vesī (vesiyā)** f. wanita berkasta rendah; pelacur; **~dvāra** bordil, rumah pelacuran.

veśsa m. orang yang berkasta waiśya. [waiśya ⇐ Skt. vaiśya]
vehāsa m. penyangga; udara, langit, surga; hal berkalgat atau melayang di udara.
vo ① kata partikel penekan, mungkin = **eva**; ② bentuk enklitik dari **tumhe**; bentuk Ak. Ins. Dat. dan Gen. dari **tuvam** (**tvam**).
voḱāra m. perbedaan; unsur pembentuk makhluk hidup yakni khandha (**eka**~, **catu**~ dan **pañca**-**bhava**); hal yang sepele, tak berharga; gangguan, kesulitan.
voṭṭhapana (**voṭṭhapana**) nt. hal menetapkan, menentukan; ~**kiḱca** nt. hal berperan untuk menetapkan.
vodāna nt. hal membersihkan, membuat putih bersih; kemurnian, pemurnian, penyucian.
voropeti (**oropeti**) mencabut, menghilangkan, membuang; *jīvitā voropeti* mencabut nyawa.
voḱarati mengungkapkan, menegaskan, menetapkan, memutuskan, memerintah, mengelola; pass. **voḱariyati** dipanggil.
voḱāra m. perkataan, penyampaian, **kappiya**~ perkataan yang sesuai; perdagangan, bisnis; ungkapan umum, istilah umum; dialek; tuntutan hukum, dakwaan, hukum, kewajiban hukum,

praktik hukum, ilmu hukum; nama sejenis monster laut yang menawan perahu.
voḱārika m. yang berkaitan dengan tuntutan hukum, hukum, kehakiman, hakim.
vyaggha m. harimau, macan (*Felis tigris*).
vyāñjana nt. sifat, ciri, tanda; karakteristik (**purisa**~ penis); huruf (dari suatu kata) (**vyāñjanato** secara harafiah); bumbu, rempah-rempah, kari, lauk.
vyatta a. berpengalaman, ulung, pandai, piawai, terpelajar, bijak, cermat, bijaksana.
vyanta a. tersingkir, terpercil; nt. ujung, akhir.
vyantibhavati berhenti, berakhir, musnah, binasa, lenyap.
vyasana nt. kemalangan, musibah, malapetaka, keruntuhan, kehilangan, kesengsaraan.
vyākaroti menjelaskan, menjawab; meramalkan.
vyāpāda m. hal menjahati, niat jahat.
vyābādheti (**byābādheti**) menganiaya, menyakiti, mengganggu, melukai.
vyūha m. tumpukan, deretan, pajangan.
vyūhati (**viyūhati**) berdiri berderet-deret; berpajang, mengambil, membawa pergi, memindahkan, menyingkirkan.

S

sa ① itu, ia, dia; ② bahwa, bahwasanya (*sā'ham dhammaṃ nāssosiṃ* bahwa saya tidak mendengar Dhamma); jika, kalau begitu, maka, sungguh, begitu (*sa kho so bhikkhu upakkilesoti iti viditvā upakkilesaṃ pajahati* begitu ia mengenali...).

saṃyamati mengamalkan pengendalian diri; kaus. **saññāmeti** mengendalikan, mengekang.
saṃyācikā f. memohon, minta, yang diminta; **saṃyācikāya** adv. dengan meminta bersama, dengan mengumpulkan sumbangan sukarela.
saṃyoga m. ikatan, belunggu; persatuan, perkumpulan; hubungan (dalam suatu kalimat), susunan atau bentuk.
saṃyojana nt. ikatan, belunggu.
saṃvaṭṭakappa m. kehancuran dunia, peleburan dunia (= **parihāyamāno**).
saṃvaṭṭati tergulung; mengalami kehancuran, berakhir, musnah.
saṃvaṇṇana nt. pemujian, pujian.
saṃvaṇṇeti memuji-muji, menyanjung.
saṃvattati menuntun menuju, mengarah pada, bermanfaat untuk, membuat, mengakibatkan.

saṃvattanika a. membawa, mendatangkan, menghasilkan, mengakibatkan.
saṃvaddhana nt. hal bertambah, bertumbuh, berkembang.
saṃvara m. pengendalian, pengekangan, pemahaman.
saṃvarati mengendalikan diri, memegang, mengekang.
saṃvāsa m. tinggal bersama, hidup bersama; persekutuan, kekariban, hubungan seksual, kumpul kebo, sepeghunian.
saṃvigga (pp dari **saṃvijjati**) tergugah, risau karena takut, dengan hati yang bergolak.
saṃvidahati berunding, berkoordinasi, berembuk, memutuskan, menetapkan, menyediakan, menyiapkan, menyajikan, membereskan, menyelesaikan.
saṃvidahana nt. pengaturan, penyusunan, perencanaan, penetapan, janji; ketentuan, syarat; koordinasi.
saṃvidhāvahāra m. pencurian terencana; pencurian melalui persekongkolan.

- samsagga** m. kontak, sentuhan, hubungan, persatuan, pertautan, penyambungan.
- samsarana** nt. arus, aliran; tirai geser, kerai (bidai) yang dapat disingkirkan.
- samsarati** bergerak atau berpindah terus menerus; datang berulang-ulang, terlahir berulang-ulang.
- samsāmeti** (kaus. dari *sam* + *śam*) “memuluskan”, melipat (tikar pembaringan), (*senāsanam samsāmetvā* merapikan peristirahatan).
- samsāra** m. perpindahan, hal terus menerus berjalan atau bergerak, peredaran, kelahiran berulang-ulang, samsara. [sengsara ← Skt. *samsāra*]
- samsibbita** (pp dari *samsibbati*) terlilit, terjalin.
- samsīdati** tenggelam, hanyut dalam (terpikat akan); tembus.
- samhara** m. mengumpulkan.
- samhita** (pp dari *sandahati*) berkaitan, dilengkapi dengan, memiliki.
- sauttara** a. memiliki sesuatu yang melebihinya.
- sauddesa** a. dengan penjelasan, dengan (pe)rinci(an), dengan nama sebutan.
- saka** a. sendiri; *sakam te* semuanya milik Anda (salam untuk raja).
- sakaṭa** m. nt. kereta, *gerobak*.
- sakadāgāmin** a. ☞ *sakadāgāmī*
- sakadāgāmī** m. yang akan kembali sekali lagi (terlahir sebagai manusia), yang telah mencapai tingkat kesucian kedua.
- sakala** a. semua, seluruh, segenap.
- sakasāṭa** a. salah, tidak benar, keliru.
- sakid (= sakim)** adv. sekali.
- sakuṇa** m. burung.
- sakuntaka** m. sejenis burung, sejenis burung hering.
- sakka** ① m. Dewa Sakka, pemimpin para dewa di surga *Tāvātimsa*; ② a. mampu, bisa, mungkin; ③ m. orang dari suku Sakya.
- sakkacca(m)** (ger. dari *sakkaroti*) adv. dengan hormat, takzim, cermat, serius, respek.
- sakkata** (pp dari *sakkaroti*) dihormati, diperlakukan atau dilayani dengan layak.
- sakkaroti** menghormati, menghargai, memuliakan, respek terhadap, menerima keramahtamahan.
- sakkāya** m. adanya badan atau diri; *~ditṭhi* f. pandangan bahwa ada suatu diri pada badan ini atau salah satu dari gugusan badan ini, ilusi adanya suatu diri.
- sakkāra** m. keramahtamahan, hormat, sembah.
- sakkuneyyata** nt. kemungkinan, kebolehjadian.
- sakkoti** mampu, sanggup.
- sakkharā** f. (batu) kerikil, kerikil kecil (batu lada); pecahan barang tanah; bijian, butiran; hablur, kristal; gula pasir; batu (hitam/asah).
- sakkhali (sakkhalikā)** f. ① lubang telinga; ② sejenis kue (basah) atau manisan/halwa; penganan; kudapan.
- sakkhi** yang (melihat) dengan mata sendiri, sebagai saksi, yang mengalami sendiri; *sakkhiṃ karoti* menyaksikan dengan mata sendiri, minta (seseorang/genetif) bertindak sebagai saksi; *~ditṭha* a. menyaksikan dengan mata sendiri. [saksi ← Skt. *sākṣī*]
- sakyaputta** m. putra kaum Sakya.
- sakyaputtiya** m. siswa atau pengikut putra kaum Sakya.
- sakhila** a. ramah, bersahabat, menyenangkan.
- saguṇa** a. berpadu, bersatu, bertakak (terjadi dari dua helai); *saguṇam karoti* menakak.
- sagotta** m. sanak, kaum, marga.
- sagga** m. surga, yang terang benderang. [surga ← Skt. *svarga*]
- samkaḍḍhati** mengumpulkan; mencermati, memeriksa.
- saṅkappa** m. pikiran, niat, kehendak, maksud, rencana, pengerahan pikiran. (= *vitakka*)
- saṅkama** m. lintasan, jembatan, titian.
- samkamati** menjelajahi, melintasi, berpindah, mengoper, mentransfer, mengalihkan, menapak, melangkah, melimpahkan.
- saṅkasāyati** menjadi lemah, bersiap, tunduk terhadap.
- saṅkassara** a. yang meragukan, bobrok.
- saṅkāmeti** (kaus. dari *saṅkamati*) melewati, membuat pergi ke, memindahkan, menggeser, mengganti, menukar; datang atau muncul bersama-sama.
- samkilesa** m. noda, kotoran, pencemar (lawan dari *visuddhi*).
- samketa** m. isyarat, persetujuan, perjanjian, tempat yang ditetapkan, tempat berkumpul; *samketam gacchati* mematuhi perjanjian, datang ke pertemuan; *asaṅketena* tanpa penetapan tempat; *~kamma* nt. persetujuan, permufakatan. [sengketa ← Skt. *saṅketa*]
- saṅkha** m. ① (kulit) kerang, keong/siput besar, lokan, giwang (siput mutiara); ② sejenis tanaman air; *~likhita* terpoles atau mengkilap seperti kulit kerang (siput mutiara), laksana kulit kerang nan gemilap; cemerlang, sempurna. [sangka ← Skt. *saṅkha*]

- saṅkhaya** m. kemusnahan, kelenyapan, sirna, pengakhiran.
- saṅkhalikā** f. rantai.
- saṅkhā** f. pembilangan, penghitungan, penaksiran; bilangan; ketentuan, definisi, kata, nama; *saṅkhaṃ gacchati* dirumuskan, dikatakan, disebut, dimaksud, dibilang; *saṅkhaṃ na upeti (nopeti)* tak dapat disebut sebagai, tidak dihitung sebagai, tidak dianggap sebagai, tidak dapat ditentukan sebagai.
- saṅkhāta** (pp dari **saṅkhāyati**) disepakati sebagai, dihitung sebagai, dianggap, dinamai, disebut.
- saṅkhāyati** muncul; menghitung; ger. saṅkhāya setelah mempertimbangkan, merenungkan, mencermati.
- saṅkhāra** m. ① pl. semua (fenomena-fenomena) yang berkondisi (*citta, cetasikā, rūpa*); *aniccā vata saṅkhārā*; ② faktor-faktor mental, bentuk-bentuk mental (batin), yang meliputi seluruh cetasika kecuali perasaan (*vedanā*), dan persepsi (*saññā*); salah satu dari lima *khandha* (agregat atau kumpulan) kemelekatan; unsur pembentuk; ③ niat, *sañcetanā, abhisāṅkhara, kamma*, sebagai faktor kedua dalam dua belas mata rantai *paṭicca-samuppāda*; faktor penggerak; pendorong; kekuatan (gaya); faktor pembentuk (segala sesuatu).
- saṅkhatta** (pp dari **saṅkhipati**) ringkas, singkat; tidak terpusat, melantur, tanpa perhatian; mengerut, tipis, mengecil, ramping, lampai, langsing.
- saṅkhepa** m. penyingkatan, ringkasan, ikhtisar, intisari, rangkuman; kumpulan, himpunan, kelompok, gundukan, tumpukan, timbunan;
- saṅkhepena** adv. seakan-akan, seolah-olah, bagaikan.
- saṅgacchati** berkumpul bersama, datang berkumpul, bertemu dengan; ger. **saṅgama**.
- saṅganikā** f. pergaulan, pergerombolan, sosialisasi, persekutuan.
- saṅganhāti** terdiri dari, mencakup, meliputi, mengumpulkan, berisikan, , merangkum, mengandung, menyingkatkan, memperlakukan dengan ramah (simpatik), bersimpatik dengan, menyokong, berkenan, menolong, melindungi, merangkul.
- saṅgaha** ① m. hal mengumpulkan, berkumpul, merangkul; kumpulan, cakupan, kelompok; rangkuman, risalah, koleksi (Kitab Suci); keramahtamahan, bantuan, simpati, tindakan (perbuatan) simpatik; *saṅgahaṃ gacchati* terdiri dari, termasuk, tercakup dalam; ② nt. pengendalian, rintangan, ikatan.
- saṅgahita (saṅgahīta)** (pp dari **saṅganhāti**) terdiri dari, meliputi, mencakup, terangkul, tercakup, terkandung, termasuk, terkelompok, terkumpul, terangkai, terangkum, terangkul, tergolong, terkekang, terkendali, berniat baik.
- saṅgāma** m. pertarungan, pertempuran, peperangan. [senggama ← Skt. saṅgāma]
- saṅgāmeti** bertarung, bertempur, berperang dengan.
- saṅgāyati** melantunkan, menguncar, menuturkan kembali.
- saṅgāyana** nt. hal melantunkan, menguncarkan, menuturkan kembali; Konsili Buddhis.
- saṅgāhaka** a. mengumpulkan, merangkul, merangkum, melakukan perbuatan simpatik; sais.
- saṅgha** m. kumpulan, rombongan, persamuhan, peguyuban; sangha, persamuhan para bhikkhu.
- saṅghaṭṭana** nt. (f. **saṅghaṭṭanā**) hal beradu bersama, kontak, tabrakan, persenggolan, pembenturan.
- saṅghāṭī** f. jubah luar (berlapis ganda), sangghati.
- saṅghāta** m. hal menghantam, membunuh, memperadukan, memetik (jari); pengumpulan, kumpulan, agregat; nama dari salah satu dari delapan neraka utama.
- sace** jika, apabila, kalau.
- sacca** a. benar, betul; sebetulnya, sesungguhnya; nt. kebenaran. [setia ← Skt. satya]
- saccavādin** a. yang selalu mengatakan yang sebenarnya, jujur.
- sacchikaroti** menyaksikan sendiri; mewujudkan; mengalami sendiri. [saksi ← Skt. sākṣin]
- sacchikiriyā** f. realisasi, perwujudan, hal mengalami.
- sajjita** (pp dari **sajjeti**) dikirim, diberangkatkan, dilepaskan, dikeluarkan, diberikan, disiapkan, tercukupi.
- sajjhāya** m. pengulangan, penghafalan, belajar, mempelajari.
- sañcaraṇa** nt. hilir mudik, tempat pertemuan; lalu lintas.
- sañcaritta** nt. bolak-balik, bertindak sebagai perantara atau penghubung.
- sañcalati** tak stabil, goyah, gual-gail, labil, gelisah; kaus. **sañcāleti** menggoyahkan, mengguncang.
- sañcicca** adv. dengan sengaja, dengan sadar, secara terencana.
- sañcetanika** a. dengan sengaja.
- saṃcopana** nt. hal menyentuh, menjamah, bergerak, penggerayangan, hal berkeliaran.

sañjānana nt. (**sañjānanā** f.) hal mengetahui, mencerap, menangkap, mengenali; sifat, ciri.

sañjānāti mengetahui, menyadari, menginsafi, mencerap; berpikir, menduga, mengira; memanggil, menyebut, menamakan, memberi nama panggilan.

sañjāyati dilahirkan, dihasilkan.

sañjhā f. senja. [senja ← Skt. sandhyā]

saññā f. pengertian, kesadaran, pencerapan, persepsi, pengenalan, penyadaran; konsepsi, ide, gagasan, pikiran; tanda, isyarat, kesan, ingatan.

saññāpeti (kaus. dari **sañjānāti**)
mempermaklumkan, memberi tahu, mengajar; memprotes, membantah, membujuk, meyakinkan, mengesankan, membuat terkesan; menenangkan, menenteramkan, mendamaikan.

saññin a. sadar, menyadari, menangkap, memiliki persepsi.

saṭṭhi enam puluh.

saṭṭha a. licik, suka menipu atau mengelabui; m. tipuan.

saṅkam adv. perlahan-lahan, pelan-pelan, berangsur-angsur, dengan lembut.

saṅghapeti (saṅghāpeti) (kaus. dari **santīṭṭhati**)
membereskan, mendirikan, menertibkan, mengatur, melipat (melempit).

saṅghāna nt. bentuk, susunan, posisi, sifat (dasar), wujud, rupa, penampakan; bahan bakar; peristirahatan, balai pertemuan, ranah publik (pasar).

saṅḍa m. onggokan, kumpulan, rumpun, belukar.

saṅḍāsa m. pinset, penjepit, capit, sepi, angkup.

saṅha a. mulus, lembut, halus; sopan, santun, ramah.

sata a. ingat, waspada, eling, awas, penuh sati, sadar; nt. seratus; **~padī** f. lipan, halipan, kelabang; **~sahassa** nt. seratus ribu.

sataṃ bentuk gen. pl. dari “**sant**”, ‘of the true ones’ = **santānam**.

sati f. ingatan, keawasan, kewaspadaan, kesadaran (diri), batin nan terjaga, tak leka (dari), hal eling atau ingat, perhatian murni, sati (**upaṭṭhitā sati** batin yang awas, penuh sati, dengan eling, dengan sati tertegak).

satimant a. dengan sadar, dengan awas, waspada, eling, dengan penuh sati.

satta a. ① tujuh; [sapta ← sapta]; ② (pp dari **sajjati**) melekat pada menempel pada; ③ (pp dari **sapati**) terkutuk, disumpahi; m. makhluk hidup; jiwa; inti (substansi). [satwa ← sattva]

sattama ① a. terbaik, terunggul, terhebat; ② ketujuh, ke-7, VII.

satti f. ① kemampuan, kekuatan, kesaktian; ② pisau, belati, pedang; tombak, *lembing*. [sakti ← Skt. śakti]

sattha ① nt. senjata (tajam), *pedang*, pisau; ② nt. ilmu, seni, pengetahuan [sastra ← Skt. śāstra]; ③ karavan, kafilah; ④ (pp dari **sāsati**) diberitahu, diajari; ⑤ a. mampu, cakap, kompeten; ⑥ bernapas.

satthar m. guru.

satthi f. paha.

sadā adv. selalu, senantiasa.

sadisa a. mirip, seperti, sama.

sadda m. suara, bunyi; kata (*ayaṃ hi pariyāya-saddo desanāvāra-kāraṇa vattati*); **~lakkhaṇa** etimologi; **~vidū** ahli tatabahasa. [sabda ← Skt. śabda]

saddahati mempercayai, meyakini.

saddha a. percaya, yakin, beriman; mudah percaya, mudah diperdayai; upacara pemakaman untuk menghormati keluarga yang telah meninggal dengan mempersembahkan makanan dan hadiah kepada para brahmana.

saddhamma m. Dhamma nan sejati, kebenaran atau ajaran yang sejati (sesungguhnya).

saddhā f. keyakinan, kepercayaan, iman; **~deyya** nt. pemberian atau derma atau persembahan berdasarkan keyakinan, manipulator keyakinan (theft of faith).

saddhim bersama-sama.

saddhivihārika m. rekan sepeghunian, rekan sesama bhikkhu; murid (dari **upajjhāya**), murid pendamping.

sanivāra m. Hari Sabtu.

sant (ppr dari **atthi**) ① ada, eksis; ② baik, bagus, benar.

santa ① (pp dari **sammati**) tenang, kalem, damai, murni; ② (pp dari **sammati**) lelah, capai, lesu, lunglai.

santaka a. ① milik; karena, lantaran; di bawah (kekuasaan); ② terbatas, berhingga.

santati f. kesinambungan, kelangsungan, kontinuitas, proses, garis silsilah atau keturunan.

santappati dipanasi, dibuat kesal; berduka cita, bersedih hati; kaus. **santappeti** membakar, menghanguskan, menyiksa; memuaskan, menyenangkan. [santap ?]

santāna nt. (pen)jalaran, percabangan; sulur, carang; satu di antara lima pohon surgawi; kontinuitas, rangkaian, rentetan, silsilah.

santika nt. sekitar, seputar, dekat, di depan, dalam kehadiran, di hadapan.

santikā f. sejenis permainan; "spellicans" atau "spillikins".

santiṭṭhati (saṅṭhahati, saṅṭhāti) berdiri, berdiri diam, tetap, terus; ditegakkan, didirikan, ditertibkan, diatur; melekat pada, tertambat pada, berkukuh pada; menunggu, menantikan.

santuṭṭhi f. kepuasan, marem (puas hati, senang).

santuṭṭhitā f. keadaan puas.

santhata (pp dari **santharati**) tersebar, bertaburan dengan, ditutupi, dilingkupi, berpelapis, terbentang, terentang, ditebar.

santharati menebarkan, membentangkan, menutupi, melapisi; kaus. **santharāpeti** menyebabkan terbentang.

sandati mengalir.

sandamānikā f. kereta pertempuran atau perang.

sandahati menempatkan bersama, menghubungkan, menyusun.

sandiṭṭha (pp dari **sandissati**) tampak bersama, bersahabat, kenalan.

sandissati tampak bersama, terlibat dalam, cocok dengan, bersesuaian dengan, hidup sejalan dengan, hidup seiring dengan; kaus.

sandasseti mengajar, mewejang, membandingkan, mencermati, memeriksa.

sandhāya setelah dipadukan, sehubungan dengan, dengan merujuk pada, terhadap, berhubungan dengan.

sandhi m. f. penyatuan, perpaduan, penyambungan; lubang, penembusan, penerobosan; jurang; sambungan; gabungan; sandi. [sandi ← Skt. sandhi]

sannipatati berkumpul, datang bersama-sama; kaus. **sannipāpeti** mengumpulkan, mengadakan pertemuan; kaus. II **sannipātāpeti** menyebabkan diadakan pertemuan atau dipanggil.

sannipāta m. penyatuan, perpaduan, kejadian yang kebetulan; orang-orang yang berkumpul, pertemuan, kumpulan, perkerumunan; kumpulan cairan lendir tubuh; sanding kata.

sannibha a. mirip, seperti.

sannisajjā f. tempat pertemuan.

sannisinna (pp dari **sannisidati**) duduk bersama, menjadi mapan.

sannisidati terduduk, mereda; kaus. **sannisādeti** menenangkan, meredakan; kaus II.

sannisidāpeti menghentikan.

sannissita a. berlandaskan, berdasarkan, berkaitan dengan, berhubungan dengan,

bergantung pada, bersandar pada, ditopang oleh.

sapatta m. bermusuhan, lawan, rival, saingan, musuh bebuyutan.

sapattī f. *co-wife*; sesama istri.

sapadānaṃ adv. "dengan langkah yang sama" (tanpa sela); berkesinambungan, sinambung; *sapadānaṃ carati* pergi berpindapata tanpa selangan atau bersela, berjalan dari rumah ke rumah.

sappa m. ular.

sappāya a. layak, bermanfaat, cocok, sesuai, pantas; nt. sesuatu yang bermanfaat, menolong, manfaat; **~kiriya** memberi obat.

sappi nt. gi, cairan mentega, mentega cair, mentega jernih, minyak samin; **~maṇḍa** kekat atau krim mentega jernih, kepala gi.

sappurisa m. orang yang baik, orang yang berguna. (= **ariya**)

sabala a. berbintik-bintik, bermosaik, beraneka ragam (warna).

sabba a. semua, seluruh, segenap, setiap; **sabbena sabbam** segala-galanya, sama sekali; **~nāma** kataganti orang.

sabbattha adv. di mana-mana, dalam kondisi apa pun

sabbatra ⇔ **sabbattha**

sabbadā adv. selalu, senantiasa, setiap hari.

sabbaso a. menyeluruh, utuh.

sabrahmacarin a. rekan sepehidupan suci.

sabhā f. balai, balai pertemuan; penginapan atau pemondokan umum (khalayak ramai), pesanggrahan.

sabhāga a. umum, sekelompok, sejenis, sama, mirip, seperti.

sama m. ketenangan, ketenteraman; kelelahan; a. sama, rata, datar; mirip, seperti, serupa; seimbang, tegak lurus, adil; sebanding, sama tengah; semuanya (**samatimsa** semuanya tiga puluh; tiga puluh secara keseluruhan; **samena** dengan adil; **samaṃ** sama(-sama). [sama ← Skt. sama]

samaka a. sama; adv. secara sama.

samagga a. bersatu, serasi, rukun, akur, sehati (bersatu padu, sangat mesra, sesuai).

samaṅgin a. dianugerahi dengan, memiliki; **samaṅgibhūta** nt. memiliki, dilengkapi dengan; *samaṅgi karoti* memperlengkapi dengan.

samacārin a. hidup dalam kedamaian.

samaṇa m. 'orang yang berdaya-upaya', orang yang meninggalkan kehidupan berumah tangga dan hidup mengembara atau bertapa (di hutan) mengendalikan nafsu dan bermeditasi; *pertapa*.

- samaṇaka** m. petapa jahat atau hina; ‘sedikit mirip petapa’.
- samatitthika** a. rata atau setinggi dengan tepian alias cukup penuh.
- samatta** ① nt. kesamaan, keseimbangan, keadilan; ② a. selesai, tuntas, beres, kelar, lengkap, menyeluruh, sempurna.
- samattha** a. mampu, kuat, berdaya.
- samatha** m. penenangan, ketenangan batin; peredaan; penyelesaian, pengendalian.
- samanugāhati** menanyakan alasannya, menanyakan secara saksama, mendesak, mencecar, menyidik; ppr. med. **samanuggāhiyamāna** didesak.
- samanupassati** melihat.
- samanubhāsati** berbicara, merundingkan, mempelajari bersama-sama, mengajak bicara, menasihati, *menegur*.
- samanussarati** mengenang, mengingat.
- samanta** a. semua, seluruh, sepenuhnya, segenap, sekeliling, semua sisi; *samantā vesāliṃ* seantero Wesali; *samantato nagarassa* seluruh kota; **samāsamantato** segenap, di mana-mana.
- samannāgata** a. yang diikuti oleh, memiliki, yang dianugerahi dengan, yang diliputi, yang penuh dengan.
- samappita** (pp dari **samappeti**) diserahkan, dikirimkan, diberikan; dianugerahi dengan, memiliki, dipengaruhi, memiliki sifat.
- samappeti** menyampaikan, memberikan, mengirimkan, melakukan, menaruh.
- samaya** m. saat; kala; kondisi; kongregasi (himpunan); perkumpulan; musim; kesempatan; akhir. [Menurut Buddhaghosa, *samaya* mempunyai sembilan arti : (1) *samavāya* (hal berkumpul, berjumpa bersama); (2) *khāṇa* (kesempatan); (3) *kāla* (musim atau waktu; *saradasamaya*); (4) *samūha* (massa, gerombolan); (5) *hetu* (kondisi); (6) *diṭṭhi* (pandangan atau pendapat); (7) *paṭilābha* (perolehan); (8) *pahāna* (pengenyahan atau penanggalan); (9) *paṭivedha* (penembusan).
- samassasati** dibuat segar; kaus. **samassāseti** menenangkan, meringankan, menyegarkan, melegakan.
- samāgacchati** bertemu bersama, berkumpul, masuk dengan, bersua, pergi, melihat.
- samācāra** m. perilaku, tingkah laku, sepak terjang, kelakuan, tindak-tanduk.
- samādapeti** membuat atau menyuruh mengambil, menggugah, menghasut, mendorong, membangkitkan.
- samādahati** mengumpulkan, memusatkan (pikiran), memasuki samadhi; tenang, menyalakan.
- samādāna** nt. hal mengambil, membawa, menjalankan, mengamalkan, bertekad, berjanji.
- samādiyati** mengambil untuk dijalankan, menjalankan, mematuhi, mengusung, mengamalkan, berikhtiar, berupaya; **samādāya vattati** berikhtiar dan mempraktikkan.
- samādisati** menunjukkan, memerintahkan, menyuruh.
- samādhāna** nt. menempatkan bersama, menyandingkan, menambatkan, terpusat, konsentrasi, selaras, serasi.
- samādhi** m. konsentrasi (pikiran/batin); samadhi. [semadi ← Skt. samādhi]
- samādhiyati** pass. dari **samādahati**.
- samāna** sama, mirip; ada, hadir; sejenis dewa; ~**upajjhāya** upajjhaya bersama-sama.
- samānatta** a. seimbang, setara, kebersamaan.
- samānattatā** f. keseimbangan, kesetaraan, kebersamaan, sehidup sepenenderitaan (sepenanggungan).
- samāpajjati** mencapai, memasuki; menjadi, terjadi; mewujudkan, menjelmakan, melakukan, membuat terjadi.
- samāpatti** f. pencapaian; tingkatan atau taraf meditasi.
- samāpanna** (pp dari **samāpajjati**) setelah mencapai, tiba pada, memasuki, bergabung dalam.
- samāpeti** menyelesaikan, membereskan, menuntaskan, mengakhiri.
- samāyoga** m. penggabungan, penyatuan, penjalinan.
- samāhita** (pp dari **samādahati**) tenang, mantap, terkendali, terpusat; telah mencapai; yang telah diletakkan/dipasang. (*samāhitattā eva ca ekaggaṃ acalaṃ nipphandaṃ*)
- samiñjati** membekuk, menekuk (melipat), digerakkan, diguncang.
- samukkhēta** a. dinistakan, dicampakkan.
- samugga** m. kotak, keranjang.
- samuggahāta** m. pencabutan, penghapusan, penyingkiran, pengakhiran, peniadaan.
- samucchindati** mencabut sampai ke akar-akarnya, memotong, melenyapkan, menghancurkan, menanggalkan.
- samucchinna** a. tercabut, terpotong.
- samuṭṭhahati** timbul, muncul; kaus. **samuṭṭhāpeti** memulai, mengemuka, timbul.
- samuṭṭhāna** nt. kemunculan, sebab.
- samuttejeti** menggairahkan, menggembirakan, penuh dengan antusiasme.

- samudaya** m. hal muncul, asal-muasal, asal mula; pancaran, pancuran; hasil pendapatan.
- samudācarati** berlaku, dipraktikkan, diterapkan, berlangsung, terjadi; memperlakukan; berbicara dengan, memanggil, menyapa; mempraktikkan, membual, menyatakan, berkoar.
- samudācinṇa** (pp dari **samudācarati**) dipraktikkan, hanyut dalam.
- samudda** m. samudra, lautan. [samudra ← Skt. samudra]
- samuddharati** mengangkat, mengambil keluar dari, mengambil pergi, mengentaskan, menyelamatkan dari.
- samupeta** a. sepenuhnya dianugerahi dengan, memiliki, bersifat, tergolong.
- samullapati** membicarakan, bercakap-cakap.
- samūhanati** menengahkan, mencabut, menghapus, menghilangkan, membatalkan, meniadakan, mengakhiri.
- sameti** berkumpul bersama, bertemu, bergabung dengan, bersatu, berpadu, mengetahui, mempertimbangkan, memikirkan; ger. **samecca** bergabung bersama, setelah dikuasai, dipelajari.
- samodhāneti** menggabungkan, mengumpulkan, menghubungkan, mengaitkan.
- sampajañña** nt. pemahaman jernih; (Menurut DA. 1:183 ada empat jenis : *sātthaka*, *sappāya*, *gocara*, dan *asammoha*).
- sampajāna** a. pemahaman nan jelas, jernih memahami (*sata-sampajāna* dengan penuh sati dan pemahaman); tahu betul, dengan penuh kesadaran, penuh pemahaman, dengan sengaja (*sampajāna-musāvāda* berbohong dengan sengaja).
- sampajjati** mencapai, berhasil, berjaya, sukses; menjadi, terjadi.
- sampajjalita** a. menyala, terbakar berkobar-kobar.
- sampatta** (pp dari **sampāpuṇāti**) tercapai, tiba, hadir, ditemui, dialami.
- sampatti** f. keberhasilan, sukses, capaian, hal mewujudkan, kebahagiaan, berkah, keberuntungan, kemujuran; keunggulan, kecemerlangan; keluhuran, kemuliaan, kemakmuran, kesejahteraan.
- sampadā** f. capaian (hasil yang dicapai), sukses, keberhasilan (prestasi), kebahagiaan, berkah, keberuntungan, kemujuran.
- sampaduṭṭha** a. bersekongkol, berselingkuh, berbuat jahat.
- sampanna** (pp dari **sampajjati**) berhasil, penuh dengan, dilengkapi dengan, dibekali dengan, dilingkupi; lengkap, sempurna, memiliki, berbekal, patut (*ṭayidaṃ bho gotama na sampannam evā ti*), lezat. [sempana ← Skt. sampanna]
- sampayutta** m. berasosiasi dengan, bersekutu dengan, bertautan dengan, berhubungan dengan, berkaitan dengan.
- sampayoga** m. persatuan, persekutuan.
- samparāya** m. keadaan mendatang, dunia berikut.
- samparāyika** a. berhubungan dengan dunia mendatang.
- sampavāreti** membuat menerima, menawarkan, menyugui, melayani dengan.
- sampasādana** nt. ketenangan, kedamaian, keheningan, kebeningan batin, kepercayaan diri.
- sampahamsati** gembira, riang; kaus. **sampahamseti** menggembirakan, menyenangkan, menghibur, mendorong, membesarkan hati.
- sampādeti** (kaus. dari **sampajjati**) memperoleh, mendapat(kan), mampu menghasilkan (menelurkan); berupaya, berjuang, berupaya meraih.
- sampāpuṇāti** mencapai, meraih, tiba di, bertemu dengan; kaus. **sampāpeti** membawa, membuat mencapai.
- sampīleti** menekan, menggencet, mencemaskan, menindih, *menghimpit*.
- sampha** a. nt. tidak keruan; *samphaṃ bhāsati* berbicara tidak keruan, omong kosong, bercakap angin; *~ppalāpa* pembicaraan yang tidak keruan, omong kosong.
- samphassa** m. kontak, sentuhan, reaksi.
- sambahula** a. banyak, beberapa, sejumlah.
- sambāhati** menggosok, melangir (mencuci kepala), berkeramas.
- sambodhi** f. pencerahan (batin); kebijaksanaan tertinggi.
- sambhajati** berkawan dengan, bergaul dengan, mencintai, melekat pada, lengket pada, sayang pada, setia akan.
- sambhata** m. hal mengumpulkan, menyimpan; nt. simpanan, perbekalan, perlengkapan.
- sambhatta** (pp dari **sambhajati**) sayang, setia, teman.
- sambhavati (sambhuṇāti, sambhoti)** dihasilkan, muncul, timbul, pantas, cocok, kompeten, layak, hadir, menyaksikan, berada bersama-sama, mampu.
- sambhāra** m. timbunan, produk, persiapan, bekal, pelengkap, perangkat; bahan, material, bahan baku; unsur, elemen, komponen, faktor pokok; penghimpunan.
- sambhāveti** (kaus. dari **sambhavati**) melakukan, mengusahakan, mencapai, (melakukan) dengan

- sepenuh hati, meraih, menghasilkan, menelurkan, mempertimbangkan (menganggap), menghormati, menghargai.
- sambhāsā** f. percakapan, perbincangan, pembicaraan.
- sambhindati** mencampurkan.
- sambhinna** (pp dari **sambhindati**) tercampur; (wanita) yang jenis kelaminnya tidak jelas, (wanita) yang berlubang campur (anus dan lubang kemaluan bercampur); terkuras, pecah.
- sambhoga** makan, hidup bersama dengan, mengecap, menyantap, menikmati.
- samma** ① panggilan keakraban; ② canang, gembreg; ③ (= **sammā**); **~kāra** a. secara benar.
- sammajjati** menyapu, menggosok, mengusap.
- sammajjana** nt. hal menyapu.
- sammaṭṭha** (pp dari **sammajjati**) disapu, dibersihkan, tergosok, mulus.
- sammata** (pp dari **sammannati**) dianggap sebagai; dihormati; disetujui, disahkan, dibenarkan.
- sammaddati** menginjak-injak, merapah.
- sammannati** menyetujui, membenarkan, mengiakan, menyanggahkan, mengizinkan, mengabulkan, mengesahkan, memilih; menghormati.
- sammasati** menyentuh, menangkap, mencengkeram, mencerap, memahami, menguasai; merenungkan, bermeditasi atas.
- sammasana** nt. penangkapan, penggengaman, penguasaan, pemahaman; **~cāra** m. lingkup atau ranah pemahaman.
- sammā** secara pantas, benar, sesuai, menyeluruh, seutuhnya, betul, terbaik, sempurna; **~sambodhi** f. pencerahan sempurna; kebuddhaan tertinggi.
- sammīṅṅjati (sammīṅṅjeti)** menekuk, melipat.
- sammīṅṅjita** (pp dari **sammīṅṅjati**) menekuk.
- sammukha** a. berhadapan-hadapan dengan, dalam kehadiran, hadir, di depan; **sammukhā** (abl.) berhadapan, sebelum, di depan; di depan persamuhan lengkap orang-orang yang memenuhi syarat.
- sammuṭṭha** (pp dari **sammussati**) lengah, lalai, lupa, alpa, tidak ingat (= *na ssarati*).
- sammuti** f. persetujuan, izin; pilihan, utusan; penetapan (perbatasan/semipadan); pendapat umum, permufakatan yang secara umum diterima; opini, doktrin; definisi, penjernihan, pernyataan; ungkapan populer, kata atau nama belaka; tradisi.
- sammussati** lupa, lengah.
- sammūḷha** m. terhanyut (tergila-gila), bingung.
- sammodayi** turut berbahagia, bersuka cita, saling menyalami, beruluk-salam, ramah menyalami.
- sammodayā** a. menyenangkan, bersahabat, tulus, ramah, akur.
- sayati** ① (= seti) berbaring; ② bersandar pada.
- sayana** nt. hal berbaring, tidur; ranjang, dipan, tempat tidur.
- sayam** diri sendiri; oleh diri sendiri; **sayambhū** m. Sang Pencipta, yang mewujudkan dengan sendirinya. [saya ← Skt. svayam]
- sara** ① m. alang-alang *Saccharum sara*; ② m. panah (yang terbuat dari alang-alang jenis tersebut); ③ a. berjalan, bergerak, mengikuti; cair, mengalir; ④ m. nt. danau; ⑤ a. mengenang, mengingat; ⑥ m. suara, bunyi, intonasi, aksent, vokal, huruf hidup. [suara ← Skt. svara]
- saraṇa** nt. perlindungan, naungan, lindungan, pertolongan, bantuan. [sarana ← Skt. śaraṇa]
- sarati** ① berjalan, mengalir, lari, bergerak sepanjang; kaus. **sāreti** membuat berjalan, menggosok, mencampurkan; ② ingat; kaus. **sāreti** mengingatkan; ③ menggilas.
- sarikkhaka** a. sesuai dengan, mirip, seperti. (= **sarikkha**)
- sarīra** nt. badan (jasmani); mayat, jasad; tulang; relik. [sarira ← Skt. śarīra]
- sarūpa** a. yang berwujud sama, serupa; memiliki badan (wujud). [serupa ← Skt. sarūpa]
- salākahattha** m. tebak gambar telapak.
- salākā** f. panah; batangan kecil; pasak; bilah atau helai rumput; kupon atau kartu suara undi; bingkai payung; sejenis jarum; penis; batang kayu pipih kecil yang digunakan dalam pemungutan suara atau pembagian makanan; **~vutti** f. hidup bersandar pada tiket makanan atau hidup bersandar pada helaian rumput (undian kupon makanan).
- salila** nt. (aliran) air.
- sallakkheti** mengamati, memeriksa, mencermati; mencamkan; memahami; menyadari, menyimpulkan, merenungkan, mempertimbangkan; kaus. **sallakkhāpeti** membuat diperhatikan, membujuk, membuat mempertimbangkan.
- sallīna** a. lamban, ciut-menyusut.
- sallekha** m. penghapusan, penyingkiran atau pengenyahan (kotoran batin).
- sasa** m. kelinci.
- sasī** m. bulan.
- sasura** m. ayah mertua.
- sassa** nt. padi-padian; panen; **~kamma** nt. cocok tanam; **~kāla** m. waktu panen, saat panen.

sassata a. langgeng, kekal, abadi; **~vada** m. (penganut) paham keabadian; eternalis, eternalisme.

sassū (sassu) f. ibu mertua.

saha bersama, dengan; **~dhammika** a. rekan sesama Dhamma, yang sesuai dengan Dhamma, seturut Dhamma.

sahattha m. dengan tangan sendiri.

sahavya nt. hal menjadi sahabat atau sekutu. [sahabat ⇐ Skt. *sāhāyā*]

sahavyatā f. hal menjadi sahabat atau sekutu; ditengah-tengah.

sahasā adv. cepat-cepat, terburu-buru, tiba-tiba; tanpa berpikir panjang.

sahassa nt. seribu.

sahāya m. kawan, rekan, teman, sobat. [sahaya ⇐ Skt. *sahāya*]

sahāyaka a. kawan, teman, sekutu.

sāka nt. ① sayur-sayuran, tanaman pot, tanaman herba; ② pohon jati (*Tectona grandis*).

sākaccheti membicarakan, membahas, mendiskusikan.

sākuṇika m. penangkap burung.

sākyamuni m. orang suci dari suku Sakya, Buddha Gotama.

sākhā f. ranting, cabang; **~bhaṅga** seikat kayu bakar.

sāgara m. lautan, samudra, segara. [segara ⇐ Skt. *sāgara*]

sājīva nt. tata hidup; jalan hidup; tata aturan yang mengatur tata kehidupan para bhikkhu; **~samāpanna** yang telah bergabung dalam jalan hidup.

sātaka m. pakaian luar, jubah, kain; pelapis, lamina, kulit, jangat.

sānī f. kain rami; sekat, tabir, tirai, tenda; **sānipasibbaka** kantung kain rami.

sāta a. menyenangkan; nt. kesenangan, kegembiraan, enak.

sāttha a. berguna, bermanfaat; bermakna.

sādiyati menikmati, menyetujui, membiarkan, membolehkan, berkenan, bersedia.

sādhāraṇa a. umum, bersama.

sādhita (pp dari **sādheti**) telah dirampungkan, diselesaikan, dijalankan, disiapkan.

sādhiya a. yang dapat dirampungkan, dibereskan, diselesaikan.

sādhu a. baik, bagus, bajik, bermanfaat, saleh, berguna, silahkan.

sādheti menyelesaikan, merampungkan, membuat tumbuh berkembang, menyiapkan,

melakukan, melaksanakan, mengadakan, menjalankan, mengakibatkan, memperjelas, menyimpulkan, membuktikan, membereskan utang, menarik kembali uang,

sāpateyya nt. harta kekayaan.

sāma ① m. hitam, gelap; kuning, keemasan, indah; ② nt. nyanyian, kidung (suci), kebaktian.

sāmam sendiri, diri sendiri.

sāmaggī f. lengkap, paripurna, bersatu-padu, manunggal.

sāmañña ① nt. yang umum, yang awam, yang sama, kesamaan, sebutan umum, kebersamaan, kesatuan, persesuaian, garis besar; ② a. sesuai dengan kepetapaan sejati; berupaya menjadi seorang samana atau petapa; nt. kesamaan, kepetapaan, status atau kehidupan kepetapaan.

sāmaṇera m. samanera, calon bhikkhu.

sāmaṇerī f. seorang calon bhikkhuni yang belum cukup umur untuk diupasampada menjadi bhikkhuni.

sāmanta a. bersebelahan, berdekatan, setara, bersambungan.

sāmāka m. sejenis padi-padian, *Panicum frumentaceum*.

sāmika m. pemilik; suami, wali; yang empunya, sponsor.

sāmin m. pemilik, penguasa, tuan; wali; suami. [suami ⇐ Skt. *svāmin*]

sāya m. senja atau malam; adv. **sāyaṃ** pada malam hari.

sāyaṇha m. sore hari; petang (pk 3-5).

sāyati mencicipi, mengecap, makan.

sāyaniya m. cicipan, rasa; makanan lezat, enak, sedap.

sāra a. yang esensial (perlu sekali, mendasar, hakiki); yang terbaik, yang terunggul, kuat; m. yang terdalam, bagian yang terkeras dari sesuatu, inti batang pohon; kayu jenis terbaik; substansi, intisari, bagian terpilih (*sāre patitṭhito* tegak di atas atau berlandaskan yang paling esensial); nilai. [sari ⇐ Skt. *sāra/sārin*]

sārajati terpikat pada, tergila-gila pada.

sāratta (pp dari **sārajati**) bersemangat berapi-api, dengan penuh nafsu, terpikat pada, tergila-gila pada.

sārathi (sārathī) m. penjinak hewan.

sāraddha a. menggebu-gebu, meluap-luap, meledak-ledak, ganas, galak, rusuh. (*asāraddha* = *passaddhattā, vigatadaratho* tenang, bebas dari kegelisahan)

sārāṇīya a. yang pantas diingat-ingat atau dikenang; sopan, bersahabat, menyenangkan.

- sāri** m. buah catur.
- sāla** m. pohon Sal (?) (*Shorea robusta*); seraya atau pohon meranti (*Shorea leprosula*).
- sālā** f. aula, ruang yang besar, rumah, balai, gedung; bangsal, kandang.
- sāli** m. beras (jenis padi gogo, padi ladang, padi huma).
- sālohita** m. sanak famili, kerabat.
- sāvaka** m. penyimak, murid, siswa; ~**saṅgha** meliputi *bhikkhusaṅgha* dan *saṅgha* dewa dan umat awam (siswa Sang Buddha); mencakup pula *Ariyaṅgha*.
- sāvajja** a. tercela, salah; nt. cela, dosa, kesalahan.
- sāvattthī** f. nama ibu kota kerajaan Kosala (salah satu rajanya adalah Raja Pasenadi).
- sāveti** (kaus. dari **sunāti**) memperdengarkan, memberitahu, menyatakan, mengumumkan, menyebutkan.
- sāsana** nt. wejangan, ajaran, petuah, petunjuk, pesan, pengarahan. [sasana ← Skt. śāsana]
- sāsapa** m. biji moster (mostar).
- sāhatthika** a. dengan tangan sendiri.
- siṃsapā** f. pohon *Dalbergia sisu* (pohon yang kuat dan besar).
- sikkhati** belajar, berlatih, melatih.
- sikkhamānā** f. seorang wanita yang sedang menjalani masa percobaan sebelum ditahbiskan menjadi seorang bhikkhuni.
- sikharaṇī** f. wanita cacat kelamin.
- sikkhā** f. latihan, pelajaran; ~**pada** nt. peraturan latihan, pokok latihan.
- sikhā** f. titik, ujung, puncak; nyala api.
- sigāla (singāla)** m. jakal (*Canis aureus*); serigala. [serigala ← Skt. srgāla]
- sijjhati** berhasil, beres, berfaedah, cocok.
- siñcati** memerciki, menyirami, mengeluarkan air (dari dalam perahu); pass. **siccati**.
- sita** ① a. tajam; ② (pp dari **sayati**) tertusuk; bersandar pada, melekat pada; ③ (pp dari **sinoti**) terikat, terpicat; ④ a. putih; ⑤ nt. senyum.
- sithila** a. longgar, relaks, santai (melonggar), leluasa, tunduk, taat.
- siddha** ① a. telah dimasak; ② (pp dari **sijjhati**) telah berakhir, berhasil, selesai; m. sejenis resi yang memiliki kekuatan gaib.
- sineha (sneha)** m. cairan kental, cairan yang lengket-lengket, air atau getah tumbuh-tumbuhan; lemak; cinta, kasih, nafsu, keinginan.
- sippa** nt. seni, cabang ilmu pengetahuan, keterampilan atau kepandaian.
- sippālaya** m. nt. universitas, perguruan tinggi.
- sibbati** menjahit, menjerumat, menisik.
- sira** nt. m. kepala.
- silā** f. batu, batu karang.
- siḅha** a. cepat; **siḅham** adv. dengan cepat.
- sīta** a. nt. dingin, sejuk.
- sītala** a. dingin, sejuk, tenang; nt. kedinginan; **sītaliḅhāva** menjadi dingin.
- sīmā** f. batasan, sima.
- silā** nt. sifat, tabiat, perangai, watak, perilaku, tingkah laku; budi pekerti, akhlak, moralitas, tabiat baik, perangai baik. [sila ← śīla]
- silana** tenang, mantap.
- silavant** a. bajik, bermoral, mematuhi sila, berakhlak baik, bersusila.
- sīliya** nt. perilaku, tindak-tanduk, karakter, tabiat.
- sīvathikā** f. pekuburan, pemakaman; tempat pembuangan mayat.
- siṣa** nt. timah; kepala, puncak, bagian tertinggi, depan, judul; titik (bagian) utama; bulir (padi), tongkol (jagung); ~**ābhitaḅa** kelengar matahari, sakit kepala.
- siṅha** m. singa. [singa ← Skt. siṅha]
- siḅī** f. singa betina.
- sukara** a. mudah.
- sukka** ① m. planet, bintang; nt. (air) mani, sperma; ~**vāra** m. Hari Jumat; ② a. putih, cemerlang, terang, murni, bagus; ~**pakkha** m. paruh terang, suklapaksa.
- sukkhati** mengering.
- sukha** nt. kebahagiaan, kenyamanan, nyaman, perasaan bahagia, kebahagiaan jasmaniah. [suka ← Skt. sukha]
- sukhallika** mengumbar nafsu.
- sukhita** (pp dari **sukheti**) bahagia, sejahtera, senang.
- sukheti** membuat bahagia, membahagiakan.
- sukhedhita** a. = **sukha ṅhita** bahagia.
- sugata** (= **sugatiṅ gata**) a. dalam kondisi atau alam yang bahagia/ menyenangkan; yang beruntung, penuh berkah; yang telah mencapai alam bahagia, yang telah sukses bertempuh.
- sugati** f. alam bahagia.
- suṅka** m. nt. bea, pajak, cukai; laba, keuntungan.
- suṅkaghāta** m. pos cukai, tempat penarikan cukai.
- sucara** a. mudah, gampang.
- sucarita** nt. perilaku benar/baik.
- sujati** menyakitkan.

suñña a. kosong, tak berpenghuni, hampa, bukan sesuatu yang substansial, fenomenal;
~āgāra m. tempat kosong, lokasi tak berpenghuni, tempat yang sunyi atau sepi.
suññata a. kosong; hampa; tanpa nafsu, niat jahat dan kamma, terutama jiwa atau ego.
suṭṭhu baik.
suṭṭhutā f. kebaikan, keunggulan.
suṇāti (suṇoti) mendengar(kan), menyimak;
sūyati, suyayati.
suṇisā f. menantu perempuan.
suṇhā f. menantu (perempuan).
sutta ① (pp dari **supati**) tertidur; nt. tidur; ② nt. benang, tali, untai; sutta, wejangan (ajaran-ajaran yang dikumpulkan dalam sutta-pitaka); salah satu ragam kitab suci (→ **navaṅga-buddhasāsana**); peraturan (dari *pāṭimokkha*); bab, bagian, nas, wejangan; syair purba, kutipan; kitab peraturan, buku nas, buku pegangan. [sutra ← Skt. sūtra]
suttaka nt. benang, untaian manik-manik atau permata.
suttantika a. yang mahir atau terpelajar atau pakar dalam hal Suttanta.
sudda m. orang yang berkasta sudra. [sudra ← Skt. śūdra]
suddha (pp dari **sujjhati**) bersih, murni, bening; sederhana, belaka, semata-mata, takcampur.
suddhika a. yang berhubungan dengan kesucian, suci, murni, polos, sahaja, sederhana, ortodoks, tertata rapi, bergaris tepi (berpembatas).
sudhā f. makanan para dewa, (air) amerta; kapur (*lime*), semen, plester dinding, pemutihan.
sunakha m. anjing.
sundara a. indah, bagus, baik.
supati (suppati, soppati) tidur.
supina m. nt. mimpi; **~anta** m. mimpi;
supinantena sedang dalam mimpi.
subha a. cemerlang, elok, penuh berkah, beralamat baik, menyenangkan, menarik (hati), baik; nt. kesejahteraan, kebaikan, hal menyenangkan, kebersihan, keelokan, kesenangan.
subhaga a. beruntung, cantik, penuh pesona.
sumutta a. terbebas dengan baik, betul-betul lepas (dari).
sumbhaka a. yang tercampak, yang terjatuh, retak, peot.
suyyati pass. dari **suṇāti**.
sura m. dewa.

surā f. minuman hasil fermentasi; a. gagah berani; m. pahlawan, matahari.
suriya m. surya, matahari. [surya ← Skt. sūrya]
sulasī f. kemangi, lampes, ruku-ruku (*Ocimum sanctum*); selasih, selasih jantan (?), selasih hitam (?) (*Ocimum basillicum*). [selasih ← Skt. surasi]
suvanṇa a. berwarna bagus, indah, bagus, menawan hati; nt. emas, emas lantakan.
suve ⇨ **sve**
susāna nt. pekuburan, pemakaman; tempat peletakan mayat sampai membusuk.
susikkhita a. yang telah belajar dengan baik, terlatih baik; telah menguasai penuh, mudah dilatih, jinak, patuh.
susira a. berongga, bergerowong.
susu ① m. bocah, anak laki-laki; ② suara "susu"; suara mendesis; ③ nama sejenis hewan air.
sussati mengering, melayu, menjadi haus, memudar, layu hati.
sūkara m. babi.
sūkarika m. penjagal babi.
sūcaka m. pengadu, pemfitnah, pegunjing, orang berlidah dua, pengadu domba.
sūci f. jarum; tusuk konde, pasak sanggul; gerendel pintu; pin, jarum penyemat, peniti, pasak; palang.
sūnā f. pejagalan, penjagalan, rumah jagal;
sūnaghara rumah jagal.
sūpa m. sup, kari.
sūra ① a. gagah berani; m. pahlawan, orang yang gagah berani; ② m. matahari.
sekha (sekkha) m. yang sedang berlatih, yang masih perlu berlatih, tak sempurna; yang masih harus belajar, yang belum mencapai kearahatan.
seṭṭha a. yang terkemuka, unggul, terbaik.
seṭṭhi m. kepala serikat sekerja, bendaharawan, bankir, saudagar kaya, saudagar besar.
seta a. putih, murni.
setaṭṭhika m. bertulang belulang, dilanda bencana kelaparan; f. jamur, lumut.
setu m. jembatan; jalan lintasan yang ditinggikan melewati rawa-rawa dsb; **~ghāta** a. meruntuhkan jembatan (yang menghubungkan suatu tempat).
sedeti (kaus. dari **sijjhati**) membuat berpeluh, menghangatkan, menguapi.
senā f. pasukan, (bala) tentara, laskar (yang terdiri dari *hatthī, assā, rathā, pattī*).
senāsana nt. pembaringan dan tempat duduk, tempat pernaungan di mana seseorang dapat duduk dan berbaring, tempat tinggal, kediaman, peristirahatan; **~cārika** a. berkelana dari satu peristirahatan ke peristirahatan lainnya.
seyya a. lebih baik, lebih bagus.

seyyathāpi sama seperti, sebagaimana, bagaikan.
seyyathīdam sebagai berikut, yakni.
seyyā f. tempat tidur, ranjang, katil, pembaringan, peraduan; dipan; kasur, tilam, bantal, karpet, seprei, tikar, pelapik lantai, penutup lantai, jangat hewan, kain duduk, lapik duduk, kain penutup; hal berbaring, tidur.
sela a. berbatu-batu; m. batu, karang, kristal.
sevati melayani, bergaul dengan, mengambil jalan, berpaling kepada, mempraktikkan, memeluk, menggunakan.
sevanā f. hal mengikuti, bergaul dengan, hidup bersama; hal meladeni.
sevāla m. tanaman lumut *Blyxa actandra*; rumput air.
sesa(ka) m. sisa. [sisa ← Skt. śeṣa]
soka m. kesedihan, kepiluan.
sogata m. pengikut Sang Sugata, pengikut Buddha, umat Buddha.
socati berdukacita atas, belasungkawa atas, berkabung atas, bersedih hati atas
soceyya nt. kemurnian.
sonḍika m. penyuling dan penjual minuman keras; pemabuk.
sonḍikā f. sulur tanaman menjalar; daging berlada; telaga.
sota ① nt. telinga, indra pendengaran; ② m. nt. arus, air bah, aliran air yang deras.

sotāpanna m. orang yang telah masuk arus, orang yang telah mencapai tingkat kesucian pertama.
sotti f. penggosok badan (perlengkapan mandi).
sotthi f. baik, aman, sejahtera, selamat (*Sotthi bhadante hotu rañño, sotthi janapadassāti*).
sodheti (kaus. dari **sujjhati**) membersihkan, memurnikan, memeriksa, mencari, memperbaiki, menyingkirkan, memutihkan (utang).
sobbha m. lubang, ceruk nan dalam.
sobhati bersinar, bercahaya, tampak elok, bagus, cemerlang; kaus. sobheti membuat gemerlapan, memperindah, menyemarakkan.
somanassa nt. kegembiraan, kesukacitaan, kebahagiaan, kenyamanan batin.
sorivāra m. Hari Sabtu.
sovīraka nt. bubur asam; **loṇa~** campuran dari aneka herba, aneka tanaman, aneka buah, aneka padi-padian, aneka kacang-kacangan, aneka daging, madu, gula, sendawa, garam, rempah-rempah, dan sebagainya; disimpan dalam tempayan selama dua sampai tiga tahun. Digunakan sebagai obat.
svākkhāta a. telah dibabarkan dengan baik; telah sempurna dipaparkan.
svāgata m. sambutan, selamat datang.
svātana berkaitan dengan esok; **svātānāya** untuk hari berikutnya.
sve adv. besok, keesokan harinya.

h

ha (kata penegas) hei, hallo, oh; *iti ha* begitulah; *itihītihaṃ* begitu dan begitu; *heva* yakni.
hamsati meremang, merinding, menggidikkan bulu roma, tegak bulu badan, bulu romanya berdiri.
haṭṭha (pp dari **hamsati**) meremang, merinding, berdiri bulu romanya; gembira, bersuka cita, bahagia, girang.
hattha m. tangan; lengan bawah; ukuran satu hasta (Menurut Bhikkhu Thanissaro, 1 hasta = 24 **āṅgula**; 1 **sugatahattha** = 50 cm); **~pāsa** m. seperentangan tangan, jangkauan tangan. [hasta ← Skt. hasta]
hatthin m. gajah.
hadaya m. hati, batin; **~ṃgama** berkenan di hati; **~vatthu** nt. landasan hati, landasan batin.
hanati menghantam, memukul, menggebuk, menghajar, mendera, menebah, mengirik;

membunuh, menghancurkan, menyingkirkan; berak; pass. **haññati**.
handa baiklah, sekarang, okei, marilah, aduh; sini; (*handāhaṃ* baiklah, saya ...).
haraṇaka nt. barang-barang yang bisa diangkut, barang-barang yang dapat dipindah-pindahkan, yang sedang dibawa, yang sedang dalam perjalanan.
harati membawa, membawa serta; mengambil, mengumpulkan, menawarkan, menyingkirkan, membawa pergi, merampas, mencuri, menghancurkan, membinasakan.
harāpeti menyebabkan dibawa, menawarkan.
harāyati merasa malu, merasa *tertekan* atau jengkel, dongkol, cemas.
harita a. hijau, hijau pucat, kekuning-kuningan; segar (*haritena gomayena paṭhaviṃ opuñjāpetvā*); nt. sayuran, hijauan, tanaman; **haritā** f. emas.

halāhala m. ① sejenis racun yang mematikan; ② kegaduhan, kerusuhan, kekacauan.
hasati (hassati) tertawa, bergembira; meringkik; kaus. **hāseti** membuat tertawa, mengembirakan, menyenangkan.
hasita (pp dari **hasati**) tertawa; bergembira; nt. tawa, kegembiraan.
hāpeti ① mengabaikan, menanggalkan, menghilangkan; menunda; mengurangi; mengalahkan; hilang; ② mempersembahkan, menyembah, memupuk, memelihara.
hāyati (pass. dari **jahati**) ditinggalkan, berkurang, mengecil, lenyap, menghilang.
hāraka a. membawa, mengambil, memperoleh, memindahkan; m. pembawa, pengambil.
hāriya a. membawa.
hi sebab, karena, sungguh (*tañ hi tassa* ia sungguh), tentu saja, memang; lah; **tena hi** baiklah kalau begitu, karena itu.
hita a. bermanfaat; m. sahabat, penolong; nt. manfaat, kemaslahatan.

hitesin mengharapakan kesejahteraan pihak lain.
hiyyo adv. kemarin.
hirañña nt. emas, emas kepingan.
hiri (hiri) f. rasa malu, keseganan. (Vism 464 *kāyaduccaritādīhi hiriyatī ti hiri; lajjāyetam adhivacanam.*)
hīna (pp dari **jahati**) rendah, nista, hina-dina, terkutuk, inferior; kekurangan. [hina ← Skt. hīna]
hīnāyāvatta m. orang yang kembali ke kehidupan duniawi, orang yang kembali ke kehidupan rendah.
hīyo ⇨ **hiyyo**
hetṭhā di bawah.
hetṭhimā a. terendah, lebih rendah; (tingkat) dasariah; ~**tala** lapisan terbawah.
hetu m. "akar penyebab", alasan, *sebab*, kondisi.
hemanta m. musim dingin.
heraññika m. tukang emas, pakar emas, pandai emas, penukar mata uang; ~**phalaka** m. nt. bilah/papan/meja sang penukar mata uang.
hemanta m. musim dingin.

Rujukan :

1. Rhys Davids, T.W. dan William Stede, "The Pali Text Society's Pali-English Dictionary", The Pali Text Society, Oxford, 1998.
2. Buddhadatta, A.P., "Concise Pali-English Dictionary", Motilal Banarsidass, Delhi, 1989.
3. Edgerton, Franklin, "Buddhist Hybrid Sanskrit Grammar and Dictionary", Vol. II, Motilal Banarsidass, Delhi, 1970.
4. Monier-Williams, M., "A Sanskrit-English Dictionary", Motilal Banarsidass, Delhi, 1990.
5. Pali-Chinese-English Dictionary (PCED), Version 1.51.
6. Berbagai buku, artikel terjemahan bahasa Pali baik dalam bentuk buku cetak maupun yang ada di internet.